



UNBREAKABLE SPIRIT_{WITHIN}

Dalam Semangat yang Tak Terpatahkan





Kemajuan sebuah peradaban terlihat dari kokohnya pembangunan.

PT Semen Baturaja berhasil memperkuat produktivitas dan mendistribusikan produknya hingga kota-kota lain di regional Sumbagsel. Kekuatan ini didukung oleh kokohnya semangat sumber daya manusia, bersinergi untuk membangun intensifikasi usaha.

The advancement of a civilization can be seen from the sturdy construction. PT Semen Baturaja succeeded in strengthening productivity and distributes its products to other cities in the Southern Sumatera region. This strength is supported by the sturdy fervor of human resources, synergize together to build intensive business.

KEUNGGULAN KAMI OUR EXCELLENCE

Didirikan pada tahun

1974

Established in 1974

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is a Cement Plant in Indonesia, established in 1974 and inaugurated by the second President of Republic of Indonesia, Soeharto.

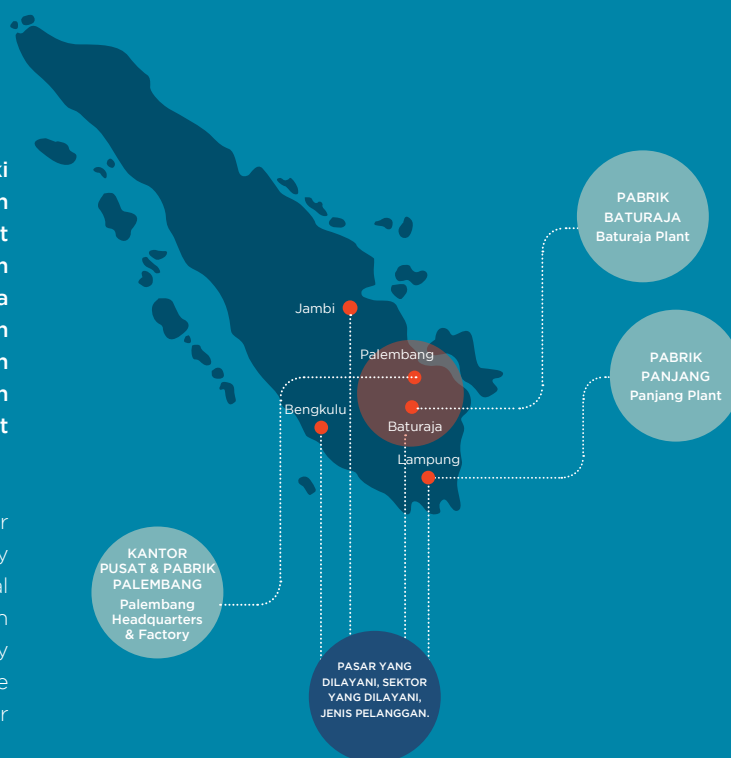


Keunggulan lokasi

Location advantage

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, Perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku dengan harga yang murah secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Selain itu, pasokan bahan bakar utama Perseroan juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang sangat dekat dengan lokasi industri Perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has over supply raw materials for decades, the Company can guarantee the availability of raw material with low price sustainably over the years. In addition, the Company's main fuel supply can also be obtained with the competitive advantage of fuel original location that is near with the Company's industry location.



Objek vital Nasional

National Vital Objects



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the companies assigned by the Ministry of Industry of the republic of Indonesia as one of the National Vital Objects for Industry Sector.

Dukungan dana maksimal

Maximum financial support

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam hal posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan pabrik baru Perseroan. Perseroan saat ini mendapatkan kepercayaan dan pembiayaan investasi pabrik baru dengan dukungan dana kredit dari sindikasi perbankan dalam negeri yang kuat.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in terms of the financial position earned from the Company's operations is able to fund the working capital requirement and capital expenditures for regular and new plant investment of the Company. Currently, the Company is gaining trust and fund for the new plant with the credit fund support from strong domestic banking syndicate.

Peningkatan Kapasitas Pabrik

Increase Capacity Plant

3,85

juta ton semen pertahun.
3.85 million tons cement per year

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki kapasitas produksi 2 juta ton semen pertahun. Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pembangunan pabrik Baturaja II yang tahun mendatang akan mendongkrak kapasitas produksi Perseroan menjadi 3,85 juta ton semen pertahun.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has production capacity of 2 million tons cement per year. Currently, the Company is completing the development of Baturaja II Plant in the next year that is expected to boost the Company's production capacity up to 3.85 million tons cement per year.

Akreditasi untuk Ordinary Portland Cement

Accreditation for Ordinary Portland Cement

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, telah memiliki Akreditasi untuk:

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, has accreditation for:

Ordinary Portland Cement (OPC) Type I (SNI 2049:2015)

Portland Composite Cement (PCC) (SNI 7064:2014)

Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Green Industry Awards from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

PT Semen baturaja (persero) Tbk kembali memperoleh Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian dalam menyelaraskan penerapan proses produksi, kinerja pengelolaan limbah dan manajemen perusahaan dengan kelestarian lingkungan melalui efisiensi dan efektivitas.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is back to earn Green Industry Awards from the Ministry of Industry in aligning production processes, waste management performance and Corporate management with sustainable environment throughout efficiency and effectivity.



Jaringan distribusi yang baik

Good distribution network

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen satu-satunya di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 3 (tiga) lokasi pabrik di Baturaja, Palembang dan Lampung yang sangat dekat dengan area pemasaran Semen Baturaja dan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is the only Cement Plant in the region of South Sumatera who owns 3 (three) plant locations in Baturaja, Palembang, and Lampung, which are close with the marketing area of Semen Baturaja and owns distribution channels that are able to reach remote marketing areas.

Program TJSL Berkesinambungan

The sustainable CSR Program

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sumatera Selatan, Lampung dimana Perseroan berdiri, dengan Program TJSL berkesinambungan, Perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has aligned the implementation of CSR program in the plant area and South Sumatera region, Lampung in which the Company located, with the sustainable CSR Program, the Company is aiming to improve its important roles and social contribution.



Sumber daya manusia yang berkualitas

Has qualified and reliable human resources

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan andal di industri semen, terutama dalam hal rancang bangun, operasional, pemeliharaan, re-engineering, dan modifikasi pabrik.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has qualified and reliable human resources in cement industry, especially in the field of design, operations, maintenance, re-engineering, and plant modification.

DAFTAR ISI



Content

IKHTISAR KEUANGAN Highlight Performance

2

KEUNGGULAN KAMI
Our Excellence

10

PERISTIWA PENTING
Important Events

12

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

15

INFORMASI SAHAM
Shares Information

18

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

22

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Board Of Direction's Report

34

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Report

46

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
Responsibility Statement of the Board of
Commissioners and Directors on Annual
Report 2016

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

48

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Profile of the Company

53

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

54

SEJARAH SINGKAT
A Brief History

58	VISI MISI Vision Mission
60	KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA Business Activities, Products And Services
64	STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Company's Organizational Structure
67	PROFIL DIREKSI Profile Of Board Of Directors
75	PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile Of Board Of Commissioners
82	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
95	ENTITAS ANAK ATAU ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries And / Or Associated Entities
102	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL Name And Address Capital Market Supporting Institutions
103	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access To Information And Data Company
106	SERTIFIKASI Certification
108	PENGHARGAAN Award

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

112	TINJAUAN OPERASI Overview of Operations
115	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Overview Financial Performance
127	KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERUSAHAAN Ability to Repay Loans and Collectible Receivable Level of The Company
129	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL Capital Structure and Policy on Capital
131	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment Related To Capital Investment
132	INVESTASI BARANG MODAL Capital Investment
132	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Information and Material Facts Occurring After the Date of the auditor's report
133	PROSPEK USAHA DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI , EKONOMI SECARA UMUM Business Prospects Conditions Associated with Industrial Economics General

137
PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA
AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG
DICAPAI

Comparison Between Target At the beginning
of the Fiscal Year with Result s Achieved

139
ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

142
KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

145
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM
Actual Use of Proceeds from Public Offering

148
TRANSAKSI MATERIAL BENTURAN
KEPENTINGAN
Material Transactions with a Conflict of
Interest

140
PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN
Changes in Legislation

151
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

156
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

168
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM RUPS
General Meeting of Shareholders (GMS)

182
URAIAN DIREKSI
Description of Director

208
URAIAN DEWAN KOMISARIS
Description of Board of Commissioners

226
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

229
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA
DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN
PEMEGANG SAHAM
Affiliate Relations Between Member of
Director, Board of Commissioners and Share
Holder

234
PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
Assessment of The Board Commissioners and
Directors

239
KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy for The Board of
Commissioners and Board of Director

240
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

242
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Board of Trustees

243
KOMITE AUDIT
Audit Committee

251
KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

258
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corpore Secretary

266
UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit

276
AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

277
MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

284

PERKARA PENTING
Important Events

285

TATA NILAI, KODE ETIK DAN BUDAYA
Value Order, code and culture

290

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

294

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

298

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP PROGRAM

300

WHISTLEBLOWING SYSTEM SEBAGAI
MEKANISME PENGADUAN
Whistleblowing System As A Mechanism
of Complaint

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

306

LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Foundation, Principles And Strategies
Of Corporate Social Responsibility

307

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility On
Environment

315

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility On Employment

322

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility On
Community

325

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT
Corporate Social Responsibility On Economic

330

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA
Corporate Social Responsibility On Products
And Buyers



PERISTIWA PENTING PERSEROAN TAHUN 2016

IMPORTANT EVENTS THE COMPANY YEAR 2016



28 JANUARI 2016
January 2016

Penandatanganan MoU antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.

The signing of the MoU between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the High Prosecutor South Sumatra.



2 FEBRUARI 2016
February 2016

Penandatanganan Kontrak Construction Part II (Construction Civil Work, Erection and Installation Mechanical and Electrical) untuk Pabrik Baturaja II dengan CBMI-Waskita Joint Operation.

The signing of Contract Construction Part II (Construction Civil Work, Erection and Installation Mechanical and Electrical) for PT Semen Baturaja Plant II with CBMI-Waskita Joint Operation.



24 FEBRUARI 2016
February 2016

Pendirian Anak Usaha PT Baturaja Multi Usaha.

Establishment of Subsidiary PT Baturaja Multi Usaha.



11 APRIL 2016
April 2016

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Fiscal Year 2015 Annual General Meeting
of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



20 MEI 2016
May 2016

Penandatanganan Perjanjian Kredit
Sindikasi Antara PT Semen Baturaja
(Persero) Tbk dengan PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank
Sumsel Babel.
Signing Of A Syndicated Loan Agreement
Between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
And PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk and PT Bank Sumsel Babel.



2 AGUSTUS 2016
August 2016

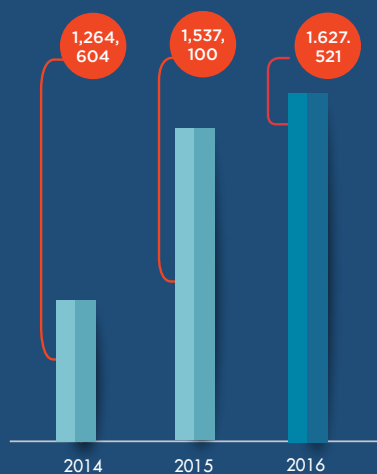
Public Expose PT Semen Baturaja
(Persero) Tbk.
Public Expose PT Semen Baturaja (Persero)
Tbk.

IKHTISAR KEUANGAN

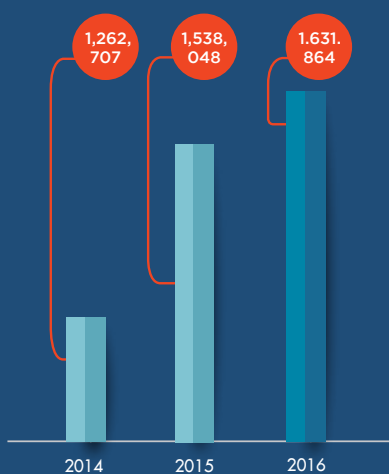
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan / Unit	2016	2015	2014	Description
Produksi Semen	(Ton)	1.627,521	1,537,100	1,264,604	Cement Production
Volume Penjualan	(Ton)	1.631.864	1,538,048	1,262,707	Sales Volume
Penjualan Bersih	(Rp.juta/Million Rupiah)	1,522,808	1,461,248	1,214,915	Net Sales
Laba Kotor	(Rp.juta/Million Rupiah)	510,998	493,579	379,179	Gross Profit
Laba Usaha	(Rp.juta/Million Rupiah)	328,421	323,263	253,294	Operating Income
EBITDA	(Rp.juta/Million Rupiah)	419,509	414,184	341,887	EBITDA
Laba Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dilanjutkan	(Rp.juta/Million Rupiah)	259,091	354,180	335,955	Profit For The Year From Continuing Operations
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(Rp.juta/Million Rupiah)	259,087	-	-	Profit Attributable To Equity Holders Of Parent Entity
Aset Lancar	(Rp.juta/Million Rupiah)	838,232	1,938,567	2,335,769	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(Rp.juta/Million Rupiah)	3,530,645	1,330,101	592,712	Non Current Assets
Liabilities Lancar	(Rp.juta/Million Rupiah)	292,238	234.694	179,749	Current Liabilities
Liabilities Tidak Lancar	(Rp.juta/Million Rupiah)	955,882	84.622	65,639	Long Term Liabilities
Total Liabilities	(Rp.juta/Million Rupiah)	1,248,119	319,315	245,388	Total Liability
Ekuitas	(Rp.juta/Million Rupiah)	3.120.758	2,949,353	2,683,092	Equity
Jumlah Aset (Liabilities + Ekuitas)	(Rp.juta/Million Rupiah)	4,368,877	3,268,668	2,928,480	Total Assets (Liabilities + Equity)
Modal Kerja Bersih	(Rp.juta/Million Rupiah)	545,994	1.703.873	2,156,020	Net Working Capital
Total Investasi	(Rp.juta/Million Rupiah)	2.338.944	842,964	80,604	Total Investment
Jumlah Saham	Lembar/Shares	983,768	983,768	983,768	Total Stock
Laba Bersih per Saham	Rp.	26	36	34	Earning per share
Ratio Keuangan		Financial Ratio			
Margin Laba Kotor	%	34	34	31	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	%	22	22	21	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	%	17	24	28	Net Profit Margin
Margin EBITDA	%	28	28	28	EBITDA Margin
Ratio Lancar	%	287	826	1,299	Current Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap ekuitas	%	9	15	13	Net Profit to equity Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	12	11	11	Net Profit to Total Assets Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Pendapatan	%	17	24	28	Net Profit to Revenue
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	40	11	9	Debt to Equity Ratio
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset	%	29	10	8	Debt to Total Assets Ratio

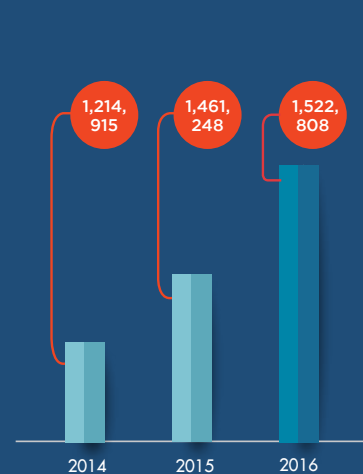
PRODUKSI SEMEN
Cement Production
(Ton)



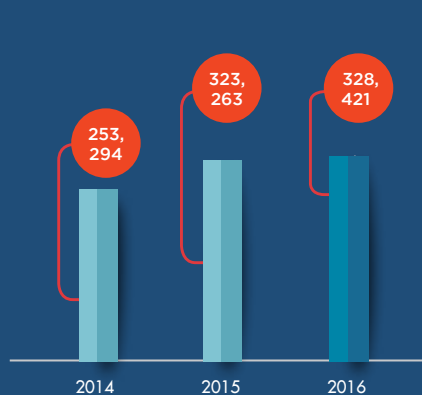
VOLUME PENJUALAN
Sales Volume
(Ton)



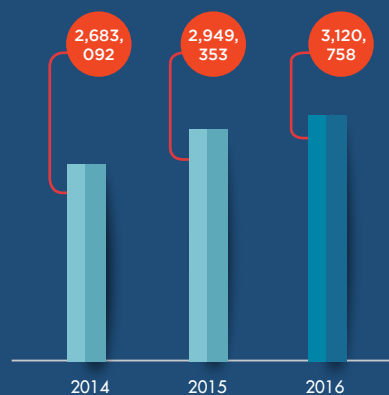
PENJUALAN BERSIH
Net Sales
(Rp.juta/Million Rupiah)



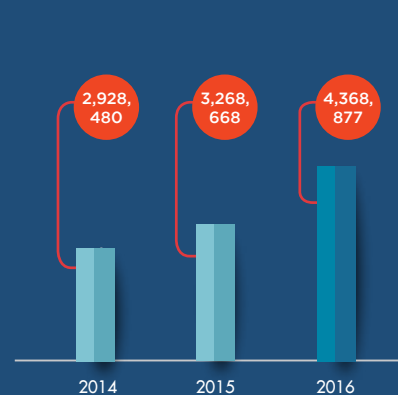
LABA USAHA
Operating Income
(Rp.JUTA/MILLION RUPIAH)



EKUITAS
Equity
(Rp.juta/Million Rupiah)



JUMLAH ASET (LIABILITIES + EKUITAS)
Total Assets (Liabilities + Equity)
(Rp.juta/Million Rupiah)



ANALISA POSISI KEUANGAN

Analisa posisi keuangan Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja beberapa indikator utama untuk posisi keuangan. Berikut adalah kinerja posisi keuangan Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Analysis of the financial position of the Company is done by analyzing the performance of some of the major indicators for financial position. Here is the performance of the Company's financial position for 2016 and 2015.

Posisi Keuangan Financial Position

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset lancar	838,232	1,938,567	2,335,769	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,530,645	1,330,101	592,712	Non Current Assets
Jumlah Aset	4,368,877	3,268,668	2,928,480	Total Assets
Jumlah Liabilities	1,248,119	319,315	245,389	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3,120,758	2,949,353	2,683,092	Total Equity

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.100.335 juta atau 56,76% dari Rp. 1.938.567 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 838.232 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Penurunan pada kas dan setara kas sebesar 73,07% dari Rp. 1.251.360 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 336.979 juta di tahun 2016.
2. Penurunan persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 6,25% atau Rp 11.615 juta dari Rp. 185.853 juta di tahun 2015 menjadi Rp174.238 juta di tahun 2016.

CURRENT ASSETS

Current assets of the Company decreased by Rp. 1,100,335 million or 56.76% from Rp. 1,938,567 million in 2015 to Rp. 838 232 million in 2016. The decline occurred primarily because of:

1. The decrease in cash and cash equivalents amounted to 73.07% from Rp. 1.251.360 million in 2015 to Rp. 336 979 million in 2016.
2. Decrease in inventories after deducting by the allowance for impairment of 6.25% or Rp 11.615 million from Rp. 185.853 million in 2015 to Rp174.238 million in 2016.

ANALISA ARUS KAS

Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2016 dan 2015 sebagaimana tabel berikut :

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flow analysis was taken by analyzing the cash flows performance provided or used from the operating, investing, and financing activities for the year 2016 and 2015 as the table below:

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)				Cash Flow Provided (used for)
Aktivasi Operasi	87,307	522.628	305,716	Operating Activities
Aktivasi Investasi	(2,026,230)	(735.595)	(63,108)	Investing Activities
Aktivasi Pendanaan	531,161	(95.584)	(91.546)	Financing Activities
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Seta	(1,407,762)	(308.551)	151,062	Net decrease in cah and cash equivalent
Pengaruh Selisih Kurs	(6,546)	5.988	14	Effect of Foreign Exchange Cash and Cash
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,755,910	2.058.474	1,907,398	Equivalent the beginning of year
Kas dan Setara pada akhir tahun	341,602	1.755.910	2,058,474	Cash and Cash Equivalent the begining of Year

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berikut ini adalah Kronologi Pencatatan Saham Perseroan yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2013

SHARES RECORDING CHRONOLOGY

Here is a Shares Recording Chronology of the Company held on June 28, 2013

Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jenis tindakan Korporasi / Corporate Action Type	Tujuan tindakan Korporasi / Purpose of Corporate Action	Total Jumlah Saham / Total Share	Nama Bursa dimana saham Perseroan dicatatkan / Name of Stock Exchange
28 Juni 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau Initial Public Offering (IPO) dengan Kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1.85 ton	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia
June 28, 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk performs official listing of shares on the Indonesia Stock Exchange through the issuance of new shares or Initial Public Offering (IPO) with the code 'SMBR'. Releasing 23.76% of the Company shares to the public or 2,337,678,500 shares with a nominal value of Rp100 per share, sold at a price of Rp560 per share with issuance proceeds Rp1.3 trillion	Funding Baturaja cement plant in South Sumatra with a production capacity of 1.85 tons		Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

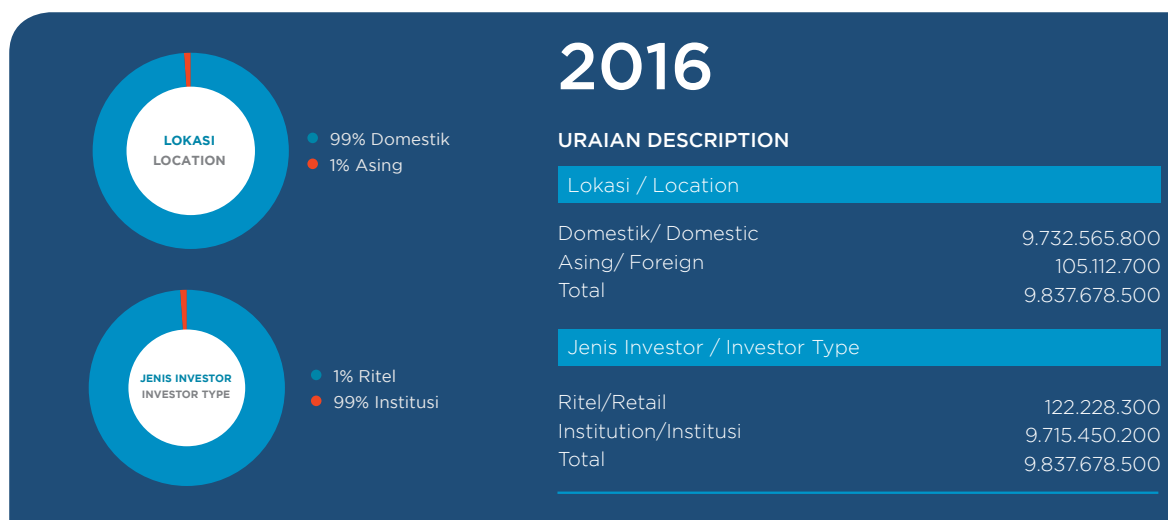
Hingga akhir Desember 2016, jumlah saham Perseroan sebesar 9.837.678.500 lembar dengan komposisi kepemilikan :

1. Pemerintah Republik Indonesia, 7.500.000.000 lembar atau 76,24%
2. Masyarakat dengan jumlah saham 2.337.678.500 lembar atau 23,76%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Until the end of December 2016, the number of shares of the Company amounted to 9.837.678.500 shares with ownership composition:

1. The Government of the Republic of Indonesia, 7.5 billion shares or 76.24%
2. The community with the number of shares 2,337,678,500 shares or 23.76%



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5%

Kepemilikan saham kurang dari 5% hingga akhir tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut:

INFORMATION OF SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

Share ownership of less than 5% until the end of 2016 can be seen in the table below:

Kelompok Kepemilikan Saham Kurang dari 5%
Group of Share Ownership of Less Than 5%

Kepemilikan	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase / Percentage (%)	Ownership
Pemodal Nasional National Capital				
Perorangan Indonesia	3,515	121,686,200	1.23694	Individual Indonesia
Yayasan	1	357,000	0.00363	Foundation
Dana Pensiun	10	27,927,000	0.28388	Pension Funds
Asuransi	13	584,739,100	5.9441	Insurance
Perseroan Terbatas	34	47,757,028	0.48545	limited Liability Company
Reksadana	33	640,829,972	6.51404	Mutual Funds
Sub	3,606	1,423,296,300	14.4680	Total
Pemodal Asing Foreign Capital				
Perorangan Asing	11	542,100	0.00551	Individual Foreign
Badan Usaha Asing	59	104,570,600	1.06296	Foreign Company
Sub Total	70	105,112,700	1.06847	Sub Total
Total	3,676	1,528,409,000	15.5365	Total

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5%

1. Pemerintah Republik Indonesia, 7.500.000.000 lembar atau 76,237%
2. Asuransi Jiwasraya, 809.269.500 lembar atau 8,226%

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM

Tidak ada anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang memiliki saham pada Perseroan.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU**INFORMATION OF SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%**

1. Government of Republic of Indonesia 7.500.000.000 or 76.237%
2. Asuransi Jiwasraya, 809.269.500 shares or 8.226%

MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS WHO OWN SHARES

No member of the board of directors and commissioners who own shares in the company

TOTAL SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OWNERSHIP PER YEAR BOOK

Daftar Kepemilikan Saham
Share Ownership List

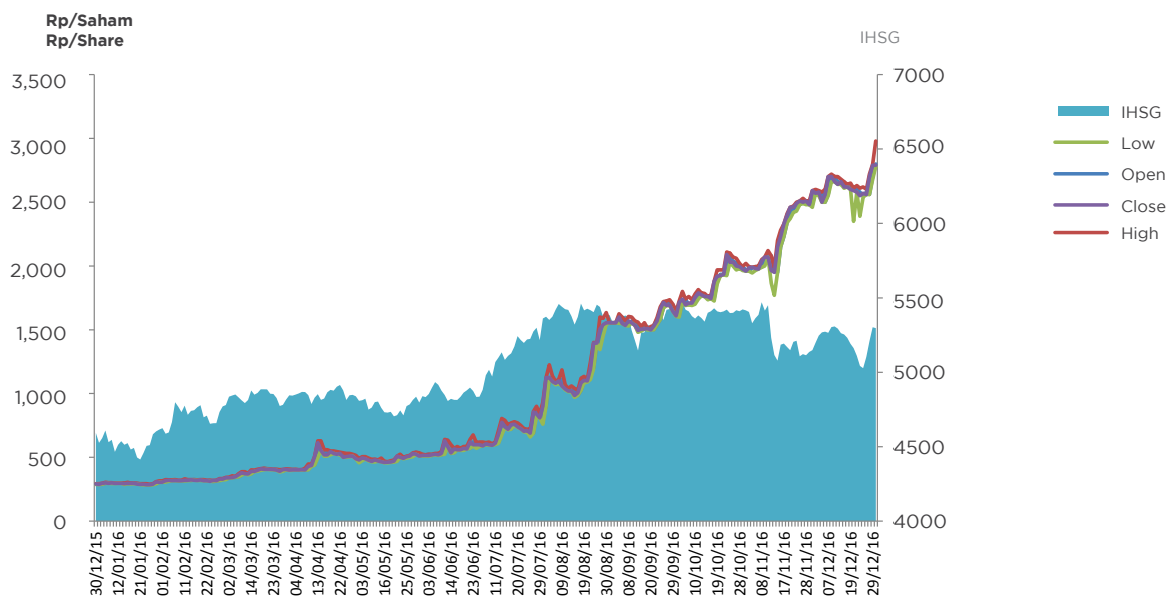
Kepemilikan	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase / Percentage (%)	Ownership
Pemodal Nasional National Capital				
Pemerintah Republik Indonesia	1	7,500,000,000	76.2375	Government Of The Republic Of Indonesia
Perorangan Indonesia	3,515	121,686,200	1.23694	Individual Indonesia
Yayasan	1	357,000	0.00363	Foundation
Dana Pensiun	10	27,927,000	0.28388	Pension Funds
Asuransi	13	1,394,008,600	14.1701	Insurance
Perseroan Terbatas	34	47,757,028	0.48545	Limited Liability Company
Reksadana	33	640,829,972	6.51404	Mutual Funds
Sub Total	3,607	9,732,565,800	98.9315	Sub Total
Pemodal Asing Foreign Capital				
Perorangan Asing	11	542,100	0.00551	Individual Foreign
Badan Usaha Asing	59	104,570,600	1.06296	Foreign Company
Sub Total	70	105,112,700	1.06847	Sub Total
Total	3,677	9,837,678,500	100.0000	Total

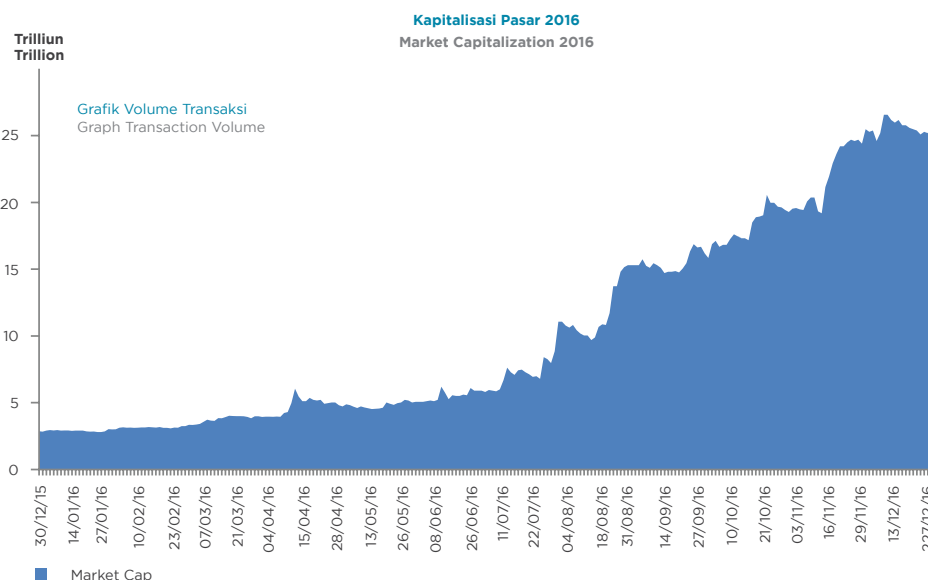
IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Tahun Year	Harga Lembar/Saham Price per Share				Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
2013								
TW1								
TW2		560	700	560	570	9.837.678.500	2.860.065	5.607.476.745.000
TW3		570	580	325	365	9.837.678.500	14.183.630	3.590.752.652.500
TW4		365	395	325	330	9.837.678.500	3.360.835	3.246.433.905.000
2014								
TW1		330	472	330	432	9.837.678.500	6.245.779	4.249.877.112.000
TW2		435	500	370	388	9.837.678.500	5.634.296	3.817.019.258.000
TW3		389	432	373	375	9.837.678.500	7.764.901	3.689.129.437.500
TW4		376	413	355	381	9.837.678.500	4.776.859	3.748.155.508.500
2015								
TW1		383	402	339	350	9.837.678.500	4.187.454	3.443.187.475.000
TW2		352	370	300	306	9.837.678.500	3.804.753	3.010.329.621.000
TW 3		306	332	242	273	9.837.678.500	4.717.233	2.685.686.230.500
TW4		274	338	273	291	9.837.678.500	5.639.099	2.862.764.443.500
2016								
TW 1		292	415	283	400	9.837.678.500	6.263.494	3.935.071.400.000
TW 2		405	675	399	600	9.837.678.500	31.553.076	5.902.607.100.000
TW 3		605	1.735	595	1.610	9.837.678.500	26.652.035	15.838.662.385.000
TW 4		1.610	2.980	1.600	2.790	9.837.678.500	6.906.540	27.447.123.015.000

GRAFIK PERKEMBANGAN HARGA DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN TAHUN 2016

COMPANY'S STOCK PRICE AND VOLUME
OVERVIEW GRAPH 2016





KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga informasi terkait kronologis Pencatatan Efek Lainnya tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

OTHER OBLIGATIONS RECORDS CHRONOLOGY

Until the end of 2016, the Company has not been listed other shares in the Indonesia Stock Exchange, so the information related to the chronological listing, corporate action, changes of other shares are not presented in this rapport.

SUSPENSION

No.	Tanggal Suspension / Suspension Date	Alasan Suspension / Suspension Reason	Tujuan / Purpose	Dibuka kembali Tanggal / Reopen Date
1.	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Cooling Down Cooling Down	Untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya di saham SMBR To allow sufficient time for market participants to consider carefully the basis of information contained in any decision to invest in shares SMBR	Mulai perdagangan sesi I tanggal 26 Agustus 2016 Began the first trading session dated August 26, 2016
2.	31 Agustus 2016 August 31, 2016	Terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan The occurrence of significant cumulative price increase	Untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya di saham SMBR To allow sufficient time for market participants to consider carefully the basis of information contained in any decision to invest in shares SMBR	Mulai perdagangan sesi I tanggal 5 September 2016 Began the first trading session dated 5 September 2016

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melaksanakan Initial Public Offering (IPO) sehingga saat ini PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menjadi perusahaan Go Public. Dalam hal ini siapa pun bisa menjadi pemegang saham Perusahaan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak Manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga 560/lembar saham.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, maka saat dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) pada Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0.82 % dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO. Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65 % dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, namun program tersebut sampai saat ini belum terealisasi.

Pada Program MESOP, karyawan akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode pelaksanaan (*window exercise*).

Hak opsi akan didistribusikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu :

- Tahap I, sebanyak 40% pada tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- Tahap II, sebanyak 60% pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

Pelaksanaan Hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In June 2013, the company has been carrying out an Initial Public Offering (IPO) so at this time PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has become the go public company. In this case, anyone can become shareholder of the Company, whether the public, the employees and the management. The number of shares issued by his company was 2,337,678,500 shares at a price of Rp560 / share.

In order to award the management and employees for their contribution to the Company, and to cultivate high sense of ownership, during the Initial Public Offering (IPO) in June 2013 the Company provides the facility the ownership shares of the Company through the Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company allocates 0.82% of the total shares issued at the time of the IPO. The term of the ESA program has been running for 1 (one) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs, namely Management Employee Stock Option Plan (MESOP) at most 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO, but the program has not been realized to date.

In MESOP program, employees will have the option rights to purchase shares at a price determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and will be notified to employees MESOP Program prior to the opening of the implementation period (*window exercise*).

The option rights will be distributed in 2 (two) steps:

- Phase I, 40% on the date of listing of shares of companies in the Indonesia Stock Exchange;
- Phase II, 60% on the first anniversary date of listing of shares of companies in the Jakarta Stock Exchange'

Implementation Option participants to purchase shares and the issuance of option rights will be done gradually over a period of 5 (five) years with

tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali.

Adapun Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program ESA :

1. Karyawan tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013;
2. Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2013;
3. Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut :
 - SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs
 - SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs
 - SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs

Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program MESOP :

1. Dewan Komisaris kecuali komisaris independen;
2. Direksi;
3. Karyawan tetap yang tercatat dalam data perusahaan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak opsi dan Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2013.

Dengan telah dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) diharapkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat berkembang dan berdaya saing tinggi dengan perusahaan lain.

the provisions of 1 (one) year open two (2) times.

Criteria for eligible participants to follow the ESA Program:

1. The permanent employees registered and still active at work on March 31, 2013;
2. have been working at least 1 year on March 31, 2013.
3. When the employee is in serving a sentence/ Letter of Warning (SP), it will be a reduction in the value of ESA received, with details as follows:
 - SP I is 75% from the value of ESA
 - SP II is 50% from the value of ESA
 - SP III is 25% from the value of ESA

Criteria for eligible participants to follow the MESOP Program.

1. Board of Commissioners except the independent commissioners
2. Directors
3. Permanent employees registered at the Company data as at March 31, 2013 on the issuance of option rights and have a minimum work period of one year as at March 31, 2013.

With the implementation of Initial Public Offering (IPO), it is expected that PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk can be developed and have high competitive advantages with other companies.

LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTION'S REPORT

- 1 Ir. Pamudji Rahardjo**
Direktur Utama
President Director
- 2 Ageng Purboyo Angrenggono, SE**
Direktur Keuangan
Director of Finance
- 3 Ir. Agus Wahyudin, MM**
Direktur Produksi dan Pengembangan
Director of Production and Development
- 4 Romlan Kurniawan, SE**
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR
- 5 Rusniwati Alie, SE**
Direktur Pemasaran
Director of Marketing





LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham Yang Kami Hormati,
Dear Honored Shareholders,

Pertama-tama, atas nama Direksi, perkenankan kami mengucapkan syukur kepada Allah swt, atas rahmat dan karunianya sehingga Perseroan sukses melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dalam pengembangan usaha Perseroan namun juga menjadi tahun pembuktian komitmen seluruh jajaran PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan tetap menorehkan berbagai capaian kerja yang baik. Melalui laporan tahunan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan gambaran kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016 yang merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan Perseroan dan arahan dari Dewan Komisaris.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2016

Kondisi pertumbuhan global yang masih lambat, memberikan tekanan pada neraca transaksi berjalan yang berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah terutama terhadap dolar. Penguatan nilai tukar dolar terhadap mayoritas mata uang berbagai negara di dunia dipicu oleh kebijakan The Fed dalam menaikkan suku bunga. Pada sepanjang tahun 2016 nilai tukar rupiah terhadap dolar berada pada kisaran Rp13.000 - Rp13.900 dan kondisi suku bunga rujukan yang tinggi mengakibatkan tingginya biaya dana investasi dan lambatnya kegiatan produksi.

Pada akhirnya kondisi ini berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat yang selanjutnya

First of all, on behalf of the Board of Directors, let us give thanks to Allah, by His mercy and gifts the Company's was able to achieve business growth in 2016 and it's also proof of the commitment of all levels of PT. Semen Baturaja Tbk with fixed incised various achievements of good work. Through this annual report, we would like to present the Company's performance overview throughout 2016 as a result of the employee's hard work and assistance from the Board of Commissioners.

INDONESIA ECONOMIC CONDITIONS 2016

The slowdown on global growth condition, have effected on the current account balance which affects mainly the weakening of the rupiah against the dollar. The strengthening of the dollar against the majority of currencies of various countries around the world triggered by the Fed's policy in raising interest rates. In the whole year 2016, the exchange rate against the dollar in the range of Rp13,000 - Rp13.900 and conditions of the policy rate was high resulting in higher costs and slow investment fund production activities.

Thus, these conditions have impacted in lower consumer purchasing power which in turn makes

Volume penjualan semen Perseroan
Cement sales volume of the Company

1.631.864 ton

Dari 1,69 triliun target yang
ditentukan dapat dicapai sebesar:
From 1.69 trillion target
determined can be achieved by:

Rp1,70 triliun

**Capaian
penjualan bersih**
The achievement
of net sales

90%

**Target
Perseroan 2017**
Operating Income
Growth



19%

Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director

membuat tertekannya pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 sebesar 5,02 persen lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2 persen (APBNP).

the suppression of national economic growth. Indonesia's economic growth in 2016 was 5.02 percent which lower than the government's target of 5.2 percent (revised budget).



Lambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 di atas juga digambarkan pada pertumbuhan permintaan semen nasional yang stagnan dari 62 juta ton pada tahun 2015 menjadi 61,9 juta ton pada tahun 2016 hal ini terjadi seiring dengan perlambatan kegiatan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Konsumsi semen untuk wilayah Jawa dan Kalimantan terjadi penurunan masing-masing sebesar 2,1% menjadi 33,7 juta ton dan Kalimantan menurun sebesar 12,3% menjadi 4,2 juta ton. Pada beberapa wilayah lain di Indonesia seperti di Pulau Sumatera, Sulawesi, Indonesia Timur, Bali dan Nusa Tenggara terjadi peningkatan konsumsi semen masing-masing sebesar 4,3%, 13,2%, 6% dan 1%.

Meskipun terjadinya penurunan permintaan semen domestik, namun industri semen masih tetap menjadi industri yang cukup menjanjikan. Hal ini dibuktikan dengan masuknya lima pemain asing di industri semen pada tahun 2016, sehingga membuat kompetisi di pasar semen nasional kian sengit.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2016

Dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menyusun beberapa kebijakan strategis yang merupakan lanjutan dari kebijakan strategis yang dirumuskan pada tahun 2015. Adapun kebijakan strategis tersebut antara lain:

1. Melanjutkan pembangunan pabrik Semen Baturaja II di Baturaja, Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi semen hingga dapat mencapai 3,85 juta ton per tahun.
2. Program efisiensi dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan diimplementasikan dengan meningkatkan efisiensi operasional melalui penurunan intensitas pemakaian energi, menjaga ketersediaan batubara, menurunkan biaya energi, menekan biaya pemeliharaan dan meningkatkan efisiensi biaya distribusi.
3. Melanjutkan program pembangunan pabrik Semen Baturaja III bertempat di Sarolangun, Jambi.
4. Mengoptimalkan kinerja anak perusahaan sebagai strategic holding dalam rangka meningkatkan market share untuk pasar retail di daerah Sumbagsel.

With the economic slowdown occurred 2016, the overall domestic cement consumption tend stagnant in 602 million tons in 2015 to 61.9 tons in 2016, this condition was followed by the slowdown on infrastructure projects activities in Indonesia.

Cement consumption in Java and Kalimantan decreased respectively by 2.1% to 33.7 million tons and Kalimantan decreased by 12.3% to 4.2 million tons. In some other regions in Indonesia such as Sumatra, Sulawesi, East Indonesia, Bali and Nusa Tenggara cement consumption increased respectively by 4.3%, 13.2%, 6% and 1%.

Despite the decline in domestic demand for cement, the cement industry still remains a promising industry. This is evidenced by the inclusion of five foreign players in the cement industry in 2016, thus making the competition in the national market increasingly fierce.

STRATEGIC POLICY 2016

In order to achieve sustainable growth, the Company developed a number of strategic policy is a continuation of the strategic policy formulated in 2015. The strategic policies include:

1. Continuing the construction of Semen Baturaja II Plant in Baturaja, OKU Region of South Sumatra Province in order to increase cement production capacities up to 3.85 million tons per year
2. Efficiency Program, in order to achieve sustainable growth are implemented by improving operational efficiency through the reduction of energy consumption intensity, maintain the availability of coal, lower energy costs, reduce the cost of maintenance and improve the efficiency of distribution costs.
3. Continuing the development program Semen Baturaja III Plant located in Sarolangun, Jambi.
4. Optimize the performance of the business unit as a strategic holding in order to increase market share for retail markets in the region Sumbagsel.

5. Perseroan fokus pada strategi concentrated diversification untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan dengan jalan mencari peluang di sektor hulu sehingga mampu menekan beban pokok dan meningkatkan kinerja Perseroan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2016

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional serta mulai beroperasinya fasilitas produksi pemain semen baru, mengubah peta persaingan semen di Indonesia tahun 2016 menjadi semakin kompetitif. Hal ini menuntut Perseroan untuk meluncurkan berbagai strategi, untuk mengantisipasi kondisi tersebut.

Lebih lanjut, meskipun terjadi perlambatan konsumsi semen nasional ditengah intensitas persaingan yang semakin tinggi, Perseroan masih mampu menunjukkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2016. Berbagai capaian kinerja Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,52 triliun pada tahun 2016, atau tumbuh 4% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,46 triliun.
2. Laba kotor Perseroan pada tahun 2016 tumbuh 4% menjadi sebesar Rp510,99 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp493,58 miliar.
3. Laba Usaha Perseroan pada tahun 2016 tumbuh 2% menjadi sebesar Rp328,42 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp323,26 miliar.
4. Laba bersih Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp259,09 miliar atau turun 27% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp354,18 miliar. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian laba bersih tahun 2015 banyak dipengaruhi oleh tingginya pendapatan bunga yang diperoleh dari dana hasil IPO yang belum seluruhnya digunakan untuk pembiayaan Proyek Pabrik Baturaja II. Sedangkan pada tahun 2016 seluruh dana hasil IPO telah terpakai untuk pembiayaan proyek Baturaja II yang progresnya sudah mencapai 90,33%.
5. EBITDA Perseroan pada tahun 2016 tumbuh 1% yaitu menjadi Rp419,51 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp414,18 miliar.
6. Total asset Perseroan hingga akhir Desember 2016 tumbuh sebesar 34% yaitu menjadi Rp4,37 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3,27 triliun.

5. The Company focuses on the concentrated diversification strategy for sustainable business growth by looking for opportunities in the upstream sector to be able to reduce the cost of goods and improve its performance.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2016

In the midst of uncertain global economic conditions and national as well as the operation of the new cement production facility have changed the competitive landscape of cement in Indonesia in 2016. It was required to develop variety of strategies by Company in order to anticipate the condition.

Furthermore, despite the slowdown in cement consumption amid higher competition intensity, the Company was still able to show growth in operational and financial performance in 2016. The company's performance in 2016 described as follows:

1. From the financial performance, the Company posted net sales amounted of Rp1.52 trillion in 2016, or increased by 4% compare to 2015 which amounted to Rp1,46 trillion.
2. The Company's gross profit in 2016 grew 4% to Rp510, 99 billion compared to 2015 amounted to Rp493, 58 billion.
3. Operating Income of the Company in 2016 grew 2% to Rp328, 42 billion compared to 2015 amounting to Rp323, 26 billion.
4. The Company's net profit in 2016 amounted Rp259, 09 billion, or decreased by 27% from 2015 which amounted 354, 18 billion. This can be explained that the achievement of net income in 2015 was much influenced by higher interest income earned on the IPO proceeds that have not been entirely used for financing Baturaja Plant Project II. Whereas in 2016 the whole of the proceeds was used to finance projects that progress Baturaja II has reached 90.33%.
5. The Company's EBITDA in 2016 grew 1% that became Rp419. 51 billion compared to 2015 amounting to Rp414, 18 billion.
6. Total assets of the Company until the end of December 2016 reached Rp4,37 trillion or increased by 34% from 2015 which amounted Rp3.27 trillion.

7. Volume penjualan Perseroan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6% yaitu menjadi 1.631.864 ton dibandingkan tahun 2015 sebesar 1.538.048 ton.

PENCAPAIAN TARGET PERSEROAN

Secara garis besar, target yang telah ditentukan Perseroan untuk tahun 2016 dapat dicapai seperti penjualan bersih mencapai Rp1,52 triliun atau 90% dari target sebesar Rp1,70 triliun. Sementara realisasi produksi semen sebesar 1.627.521 ton atau 93% dari target sebesar 1.750.000 ton. Pencapaian realisasi volume penjualan semen sebesar 1.631.864 ton atau 93% dari target sebesar 1.750.000 ton. Untuk tahun mendatang Perseroan menargetkan pertumbuhan laba usaha sebesar 19% dibandingkan tahun 2016.

MENCAPAI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN, MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN BERSAING, EFISIENSI PROSES BISNIS

Tantangan kondisi lingkungan mikro dan makro yang semakin meningkat serta intensitas persaingan yang cukup ketat, menjadikan Perseroan harus mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan tetap berkomitmen dengan visi dasar Perseroan yaitu sustainability growth, competitive advantage dan efficiency. Dalam rangka implementasi visi tersebut Perseroan fokus terhadap penguatan strategi pada internal resources dan industrial environment. Strategi penguatan internal Perseroan diimplementasikan dalam bentuk konsolidasi dan sinergitas dalam rangka memperkuat core competencies dan competitive advantage. Selain itu, Perseroan fokus dalam mengimplementasikan reducing non value added activity dan cost leadership strategy dalam rangka pengendalian biaya produksi maupun distribusi yang terus meningkat karena dipengaruhi oleh kondisi lingkungan makro.

Salah satu competitive advantage Perseroan adalah sebagai market leader untuk pasar semen dengan market share Perseroan di wilayah Sumbagsel yang ditunjang oleh brand image yang kuat. Selain itu, Perseroan memiliki captive market yang loyal terutama para pelanggan corporate. Selain itu, dengan tidak adanya pelabuhan besar di Sumsel menjadi competitive advantage bagi Perseroan. Hal ini disebabkan tidak mudahnya para pesaing memasarkan produk semen terutama

7. The Company's sales volume in 2016 achieved 1,631,864 tons or increased 6% compared to 2015 which amounted 1,538,048 tons.

ACHIEVEMENT OF TARGET COMPANY

In general, targets set by the Company in 2016 can be achieved by the Company, such as net sales with realization recorded Rp 1.52 trillion or achieved 90% from the target of Rp1,70 trillion and cement production recorded at 1,627,521 tons that achieved 93% from the target of 1,750,000 tons. The achievement realization of cement's sales volume amounted 1,631,864 that achieved 93% from the target of 1,750,000 tons. Meanwhile, for the next year, the Company has set target for operating income approximately 19% compare to 2016.

ACHIEVING SUSTAINABLE GROWTH, MAINTAIN COMPETITIVE ADVANTAGE, BUSINESS PROCESS EFFICIENCY

The challenging of micro and macro environment was followed by the intensity of quite tight competition, making the Company should be able to overcome these challenges while remaining committed to the vision of the Company i.e. the sustainability of growth, competitive advantage and efficiency. In order to implement this vision, the Company focused on strengthening internal resources and the industrial environment strategies. The Company's internal reinforcement strategies are implemented in the form of consolidation and synergy in order to strengthen core competencies and competitive advantage. In addition, the Company's focus on implementing reducing non-value added activity and cost leadership strategy in order to control the production and distribution costs which influenced by the macro environment.

Company has competitive advantage as the market leader for the cement market particularly in Sumbagsel and the biggest market share at Sumbagsel region have been supported by strong brand image. In addition, the Company has loyalist customer captive market especially corporate customer. Moreover, in the absence of major ports in South Sumatra is able to be competitive advantage for the Company. It is due to the limited of distribution access to Sumbagsel. In addition,

produk semen curah karena keterbatasan jalur distribusi ke wilayah Sumsel. Selain itu, berdasarkan perspektif intangible asset, Perseroan memiliki kekuatan pada brand image dan customer loyalty di wilayah Sumbagsel, yang menjadi pasar utama perseroan.

Dalam rangka mempertahankan keunggulan bersaing tersebut, Perseroan mengimplementasikan budaya organisasi continues improvement dengan jalan menciptakan value bagi pelanggan. Perseroan terus meningkatkan program Supply Chain Management dalam rangka menjaga availability product di pasar. Strategi Supply Chain Management diimplementasikan dalam bentuk integrasi aktivitas bisnis terutama dalam rantai pasokan untuk menciptakan value added bagi pelanggan baik dalam bentuk produk maupun servis dengan utilisasi internal resources yang berperan dalam rantai pasokan tersebut.

Perseroan melakukan strategi market penetration untuk memperbesar market share dengan memasuki pasar retail terutama diberbagai daerah pinggiran di Sumbagsel yang tidak mampu dikuasai pesaing. Implementasi strategi dilakukan dengan mendirikan anak perusahaan PT. Baturaja Multi Usaha sebagai strategic holding yang fokus pada peningkatan market share untuk pasar retail dan relung pasar terutama di daerah Sumbagsel.

Keunggulan bersaing tidak dapat dipertahankan tanpa kompetensi sumber daya manusia handal dalam Perseroan. Program pengembangan karyawan difokuskan pada upaya kaderisasi dan mengembangkan kompetensi serta sikap kerja karyawan agar mampu menduduki posisi yang lebih tinggi dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Pada tahun 2016, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan diantaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan yang dilaksanakan Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan maupun study banding. Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM, maka pada tahun 2016, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan sebesar Rp935.246.868,- atau rata-rata sebesar Rp1.623.692 per karyawan. Jenis pelatihan di tahun 2016 masih difokuskan pada kegiatan Inhouse Training. Sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan 139 jenis pelatihan yang diikuti

based on the perspective of intangible assets, the Company has the power of brand image and customer loyalty in the region Sumbagsel, which became the company's main market.

In order to maintain competitive advantage, the Company has implemented the organizational culture of continues improvement by creating value for customers. The Company continues to improve Supply Chain Management program in order to maintain product availability in the market. Strategic Supply Chain Management integration is implemented in the form of business activity, especially in the supply chain regarding to create value added for the customer in the form of products or services, with the utilization of internal resources.

The Company has implemented market penetration strategy regarding to increase the achievement of market share in retail market, especially in various suburbs in Sumbagsel which can be reached by competitors. Implementation of the strategy have done by establishing a SBU of PT. Baturaja Multi Usaha as a strategic holding company that focused on increasing market share for retail markets and market niches in Sumbagsel.

Competitive advantage cannot be sustained without reliable human resource competencies in the Company. Employee development programs focused on the regeneration and develop competencies and attitudes of employees in order to be able to occupy a higher position and the greater responsibility. In 2016, the Company re-organized several strategic programs in order to improve employee competency program including coaching and employee development which executed by the Company through education and training as well as a comparative study. As a commitment to the development of human resources, thus in 2016, the Company re-allocates funds to support the improvement and development of Human Resources in Company. The total cost has been allocated for Rp935.246.868, - or an average of Rp1.623.692 per employee. This type of training in 2016 was focused on activities in house Training. Throughout the year 2016 have been carried out 139 types of training followed by 2,858 employees from various levels. In 2017 the Company has allocated costs to increase as well

oleh 2.858 karyawan dari berbagai level. Di tahun 2017 Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk peningkatan serta pengembangan kompetensi insan Perseroan sebesar Rp.3.526.750.000,-. Alokasi dana yang dikeluarkan dalam rangka pengembangan SDM merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam rangka membangun dan melahirkan SDM yang mampu bersaing dilingkungan industri yang semakin ketat. Sehingga pertumbuhan berkelanjutan akan bisa diwujudkan Perseroan melalui SDM yang mampu menghadapi berbagai tantangan lingkungan nasional maupun global.

PENCAPAIAN PERTUMBUHAN KEBERLANJUTAN MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung program Corporate Social Responsibility dalam bentuk penyelarasan keberlanjutan bisnis dengan memadukan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, peningkatan kompetensi masyarakat sekitar dan kesejahteraan melalui peningkatan mutu generasi saat ini dan generasi mendatang yang lebih kompetitif. Setiap pengembangan bisnis, Perseroan konsisten menyelaraskannya dengan menjaga keseimbangan lingkungan dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan sangat konsen dengan program AMDAL terutama dalam bentuk rencana reklamasi pasca tambang. Komitmen terhadap lingkungan dibuktikan dengan diporehnya penghargaan sebagai Green Industry. Selain itu, Perseroan terus menjaga seluruh aktivitas produksi yang dijalankan adalah aktivitas produksi yang ramah lingkungan. Program Corporate Social Responsibility yang dijalankan oleh Perseroan mengacu kepada tiga Prinsip utama, yaitu:

- Green, program ini fokus pada berbagai program lingkungan
- Smart, merupakan program yang fokus pada peningkatan kompetensi dan kualitas hidup masyarakat melalui program pendidikan
- Socio-Eco, merupakan program yang fokus pada kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat

Green merupakan bentuk program CSR yang telah dijalankan Perseroan dalam rangka pembelajaran kepada masyarakat terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, melestarikan habitat bagi organism darat dan air serta mengembangkan

as competence development of the Company amounted Rp.3.526.750.000. Allocation of funds expended in the development of human resources was the Company's commitment in establishing and creating competitive human resources in industrial environment. Thus, the sustainable growth will be realized through the Company's human resources in order to face the challenges of national and global environment.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY GROWTH THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has committed to continue supporting the program of Corporate Social Responsibility in the form of alignment of the business continuity by combining the efforts of preserving the environment, improving the competence of the local community and welfare through improving the quality of the current generation and future generations which more competitive. The Company has been consistently aligning in maintaining environmental balance and the growing prosperity of the surrounding communities.

The Company is very concerned with the EIA program particularly in post-mining reclamation plan. The commitment to the environment was evidenced by the award of Green Industry. In addition, the Company continues to maintain the entire environmental friendly production activities. There are three main principles of Corporate Social Responsibility program which executed by the Company namely:

- Green, this program focuses on a variety of environmental programs
- Smart, a program focuses on increasing the competency and quality of life through educational programs
- Socio-Eco, a program that focuses on the social and economic activities

Green is a form of CSR programs that have been implemented in order to expand the Company to the public in protection of biodiversity, preserving habitat for terrestrial and aquatic organisms as well as develop some of the post-mining land that will

sebagian lahan pasca tambang sehingga akan menanamkan kesadaran hijau bagi generasi penerus. Perwujudan komitmen Perseroan terhadap program Green ini adalah dengan merealisasikan program penghijauan berkelanjutan diseluruh area tambang.

Melalui program Smart Perseroan telah melaksanakan program pelatihan bekerja sama dengan pihak terkait dalam bentuk pembinaan melalui pelatihan terhadap pengembangan usaha UMKM diwilayah Sumatera Selatan.

Sementara itu, program Socio-Eco dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan dalam rangka membangun lingkungan sosial ekonomi masyarakat yang bekerjasama dengan berbagai pihak terkait di Sumatera Selatan. Program ini diimplementasikan dalam bentuk pemberian bantuan untuk kepentingan pendidikan, olahraga, kesenian, kesehatan, sarana dan prasarana umum, serta bantuan bencana alam.

IMPLEMENTASI BEST PRACTICE CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas implementasi Corporate Governance. Perseroan melakukan peninjauan diikuti penyesuaian dengan aturan-aturan dan kebijakan terkini sehingga akan mampu menciptakan value bagi pemegang saham. Penyempurnaan Governance Structure merupakan salah satu bentuk komitmen yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam rangka implementasi Corporate Governance yang berkualitas. Selain itu Governance terus melakukan penyempurnaan berbagai aturan tata laksana sesuai dengan perubahan stuktur korporasi yang terjadi. Bentuk program yang telah dijalankan Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Corporate Governance antara lain:

- Penerapan dan sosialisasi pedoman etika perusahaan terkini.
- Implementasi Pedoman System Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System Manual) terbaru
- Implementasi Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu)

PROSPEK DAN STRATEGI DI TAHUN 2017

Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional dan global, diperkirakan pertumbuhan

create awareness of green for the next generation. The Embodiments of the Company's commitment to Green program has been implemented by sustainable reforestation programs throughout the mining area.

Through Smart program the Company has implemented a training program in cooperation with relevant parties in the form of guidance through training on business development of SMEs in the region of South Sumatra.

Meanwhile, the Socio-Eco program has been implemented in the form of assistance in order to build a socio-economic environment in cooperation with various stakeholders in South Sumatra. The program has been realized in the form of aid for education, sports, arts, health, public facilities and infrastructure, as well as disaster relief.

IMPLEMENTATION OF BEST PRACTICE OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a strong commitment to improve in the quality of implementation of Corporate Governance. The Company followed a review of adjustments to the current rules and policies, and it will be able to create value for the shareholders. Completion Governance Structure is the one of commitments undertaken by the Company in the framework of the implementation of corporate governance quality. Additionally, Company continues to improve various rules of governance in accordance with the corporate structure changes that occur. The programs that have been executed by Company in order to improve the quality of implementation of Corporate Governance, such as:

- The implementation and dissemination of the latest corporate ethics guidelines.
- Implementation Guidelines Violations Reporting System (Whistleblowing System Manual) latest
- Implementation Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Integrated)

PROSPECTS AND STRATEGIES IN THE YEAR 2017

Based on projections of national and global economic growth, Indonesia's economic growth

ekonomi Indonesia pada tahun 2017 berada pada kisaran 5,3%-5,9%. Sementara, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mengalami pemulihan pada level 3,3% atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang membaik tahun 2017 berdampak pada terjaganya inflasi domestik dan defisit transaksi berjalan dengan sehat. Inflasi ditahun 2017 diprediksi 4%, $\pm$ 1%. Selain itu rupiah diperkirakan semakin terapresiasi sejalan dengan aliran dana asing yang masuk ke dalam negeri lebih tinggi.

Konsistensi Pemerintah dalam mendorong reformasi struktural melalui berbagai paket ekonomi dan realisasi proyek infrastruktur diharapkan mampu meningkatkan perekonomian. Pemerintah berencana untuk berinvestasi lebih pada berbagai proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan tol, pembangkit listrik dan bendungan sebagaimana tercantum dalam rencana jangka panjang menengah tahun 2015-2019, dimana beberapa proyek telah dalam tahap konstruksi. Apabila berhasil dieksekusi, maka perbaikan infrastruktur tersebut akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan berjalannya proyek-proyek infrastruktur dan meningkatnya sektor properti diharapkan memberikan dampak terhadap peningkatan permintaan semen.

Optimisme pertumbuhan kondisi ekonomi di tahun 2017 seiring dengan kondisi yang lebih siap dari Perseroan untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar. Selesaiannya program up-grading dan pengembangan infrastruktur distribusi termasuk tambahan fasilitas pendukung produksi memberikan kesempatan pada Perseroan untuk memenangkan persaingan dan mengisi peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Sumbagsel sebagai pangsa pasar utama Perseroan, masih memiliki peluang untuk pertumbuhan dalam berbagai sektor infrastruktur. Beberapa potensi proyek ditahun 2017 di daerah Sumbagsel antara lain: proyek pembangunan LRT, pembangunan pabrik OKI Pulp & Paper, proyek PLTA Way Semangka, Pembangunan OPI mall Jakabaring dan Pembangunan Masjid Raya Sriwijaya dan proyek persiapan Asian Games 2018.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2016 ini, tidak ada terjadi perubahan kepengurusan jajaran Direksi

in 2017 has been estimated in the range of 5.3% - 5.9%. Meanwhile, global economic growth has been projected to be recovering at 3.3%, higher than the previous year. Improved economic growth forecast in 2017 have an impact on domestic inflation subdued and the current account deficit healthily. Inflation in the year 2017 has been predicted to 4%, $\pm$ 1%. In addition rupiah has been appreciated estimate to increase in line with the higher flow of the foreign funds into the country.

Consistency Government in pushing structural reforms through various economic packages and the realization of infrastructure projects has been expected to boost the economy. The government plans to invest more in infrastructure projects, such as the construction of toll roads, power plants and dams as contained in the medium-long term plan years 2015 - 2019, where several projects have been in the construction phase. If successfully executed, the infrastructure improvements will support sustainable economic growth. With the passage of infrastructure projects and the growing property sector has been expected to have an impact on the increase in cement's demand.

The optimistic of economic growth conditions in 2017 in line with the readiness of the Company to meet the increasing market demand. The completion of the program up-grading and development of distribution infrastructure will support the Company in achieving sustainability competitive advantage.

Sumbagsel as a major market share of the Company, still have the opportunity for growth in various infrastructure sectors. Several potential projects in the year 2017 in the area Sumbagsel such as LRT construction projects, plant construction OKI Pulp & Paper, Watermelon Way hydropower project, Development and OPI mall Jakabaring Sriwijaya Raya Mosque and project preparation for the Asian Games in 2018.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS

During 2016, there were no changing of the Board of Directors Structure. The composition of the Board

Perseroan. Adapun susunan Direksi saat ini yaitu Direktur Utama dijabat Ir. Pamudji Rahardjo, Direktur Produksi dan Pengembangan dijabat oleh Ir. Agus Wahyudin, MM, Direktur Umum dan SDM dijabat oleh Romlan Kurniawan, SE, Direktur Pemasaran dijabat oleh Rusniwati Alie, SE dan Direktur Keuangan dijabat oleh Ageng Purboyo Angrenggono, SE.

APPRESIASI

Perseroan selalu optimis untuk menghadapi prospek usaha dimasa mendatang terlepas dari kendala-kendala yang akan dihadapi ke depan sepanjang perjalanan Perseroan. Atas nama Direksi, Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga Perseroan mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2016 sehingga mampu mempersembahkan kinerja yang baik. Selain itu, Perseroan juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada segenap karyawan yang terus meningkatkan produktivitasnya guna meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang sepanjang tahun 2016. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2016 dan kami harapkan akan terus diberikan dimasa akan datang. Perseroan semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita jalankan bersama akan mampu untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menangkap berbagai peluang dan mengatasi ancaman dimasa datang, sehingga pertumbuhan berkesinambungan akan mampu untuk dicapai.

of Directors are the Managing Director of occupied Ir. Pamudji Rahardjo, Director of Production and Development chaired by Ir. Agus Wahyudin, MM; Director General and Human Resources held by Romlan Kurniawan, SE; Marketing Director held by Rusniwati Alie, SE and CFO held by Ageng Purboyo Angrenggono, SE.

APPRECIATION

The Company is optimistic to face business prospect in the future, in spite of obstacles lied on the Company's path ahead. On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to the Board of Commissioners for the guidance throughout 2016, so the Company is able to handle the challenges. In addition, we would like to express our gratitude to all employees, who have improved their productivity to increase the Company's performance throughout 2016. We would like to express our appreciation to all shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for the trust and support given throughout 2016 and we expect to be continued in the future. The Company is committed to improve its performance in all aspects and achieve better achievement in the future, to be able to solidify the achievements for sustainable growth.



Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

- 1** Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2** Ir. Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3** Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 4** Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 5** Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner





LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatNya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mampu melalui tahun 2016 yang penuh dengan tantangan, sehingga masih mencatatkan kinerja yang baik sebagai dasar untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Selanjutnya bersama ini kami sampaikan laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2016. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen dan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip dasar Corporate Governance. Implementasi fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka continuous improvement pada proses bisnis Perseroan dan fungsi ini dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab. Fungsi pengawasan dilakukan

DEAR SHAREHOLDERS

Praise and thanks to the presence of God Almighty, for His mercy PT Semen Baturaja (Persero) Tbk capable through 2016 is full of challenges, so it still recorded a good performance as the basis for achieving sustainable growth in the future.

Furthermore, we hereby report on the supervision of the Board of Commissioners on the development and management of the Company throughout the year 2016. In this regard, the Board has carried out its duties and functions independently and guided by the Articles of Association of the company and the legislation in force and the principles basic corporate governance. Implementation of the monitoring function and the provision of advice by the Board of Commissioners conducted within the framework continues improvement in the Company's business processes and functionality is implemented by adhering to the principles of prudence and responsibility. The oversight function performed The oversight function performed to

Pada tahun 2016 Perseroan mampu mencapai volume penjualan sebesar 93% dari target, dengan total penjualan 1,63 juta ton. Sedangkan jika dinilai dari tingkat kesehatan perusahaan, Perseroan dapat mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan dengan memperoleh nilai 90,78 atau dapat dikelompokkan pada perusahaan yang sehat dengan katagori AA. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik dan memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

untuk memastikan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai berbagai rencana strategi yang telah ditetapkan serta mengedepankan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ensure the Board of Directors has carried out its duties and functions to achieve various strategic plans that have been established and promotes the interests of shareholders and stakeholders.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menurut pengamatan Dewan Komisaris, tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan dan berat bagi Perseroan. Kondisi ekonomi global yang relatif masih belum stabil memberikan efek terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dan berdampak pada lemahnya daya beli masyarakat. Kondisi ini juga berdampak terhadap lambatnya pertumbuhan bisnis disektor properti dan infrastruktur. Selain itu, lemahnya nilai tukar rupiah terutama terhadap dollar dan tingginya inflasi semakin memperburuk situasi ekonomi Indonesia. Ketidakpastian kondisi lingkungan makro tersebut secara tidak langsung mempengaruhi permintaan semen nasional yang kurang memuaskan pada tahun 2016.

Ditengah ketidakpastian kondisi lingkungan global dan nasional tersebut, Perseroan melalui jajaran Direksi masih dapat melalui berbagai tantangan dan hambatan, dengan mencatat pertumbuhan pada tahun 2016. Dewan Komisaris menilai, Direksi mampu memanfaatkan peluang secara aktif dan inovatif dalam mengatasi berbagai tantangan sepanjang tahun 2016 khususnya di daerah Sumbagsel.

Penjualan Perseroan mampu tumbuh hingga 4% pada tahun 2016, lebih tinggi dari capaian pada tahun 2015. Pencapaian tersebut merupakan hal yang cukup membanggakan, sehingga Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berkinerja baik dan mampu mewujudkan visi Perseroan dalam pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai market leader di pasar semen wilayah Sumbagsel, yang diimplementasikan melalui strategi untuk memperkuat brand equity sehingga mampu mempertahankan loyalitas pelanggan ditengah-tengah munculnya para pesaing baru. Dengan pencapaian tersebut Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan yang akan terus ditingkatkan dimasa datang.

Ditengah berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi Perseroan dalam proses produksi, khususnya gangguan pasokan tenaga listrik, Direksi berusaha keras untuk mengatasinya sehingga mencapai target produksi semen yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 Perseroan mampu mencapai volume penjualan sebesar 93% dari target, dengan total penjualan 1,63 juta

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF DIRECTORS

According to the observations of the Board of Commissioners, 2016 was a year full of challenges and hard for the Company. Global economic conditions are relatively still unstable give effect to national economic growth Indonesia and the impact on the weak purchasing power. These conditions also have an impact on the slow growth of the business sector of the property and infrastructure. In addition, the weakness of the exchange rate, especially against the dollar and high inflation worsened the economic situation of Indonesia. Uncertainty in the macro environment indirectly affect the national cement demand has been unsatisfactory in 2016.

In the middle uncertainty of the the global and national environment, the Company through the Board of Directors still can through various challenges and obstacles, with record growth in 2016. The Board of Commissioners, the Board of Directors is able to take advantage of opportunities to actively and innovative in addressing the various challenges throughout 2016, especially in the area Sumbagsel.

The Company's sales could grow by 4% in 2016, higher than the achievement in 2015. This achievement is quite encouraging, so that the Board of Commissioners that the Board of Directors has been performing well and is able to realize the vision of the Company's sustainable growth.

In addition, the Company is able to maintain its position as market leader in the cement market Sumbagsel region, which is implemented through a strategy to strengthen the brand equity so as to maintain customer loyalty amid the emergence of new competitors. With the achievement of the Company was able to maintain sustained growth will continue to be improved in the future.

In the middle of the various problems and obstacles faced by the Company in the production process, especially interruption of electricity supply, the Board of Directors strive to overcome them so as to achieve the target production of cement has been determined. In 2016 the Company is able to achieve a sales volume of 93% of the target, with total sales of 1.63 million tonnes. Meanwhile,

ton. Sedangkan jika dinilai dari tingkat kesehatan perusahaan, Perseroan dapat mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan dengan memperoleh nilai 90,78 atau dapat dikelompokkan pada perusahaan yang sehat dengan kategori AA. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik dan memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai penerapan Good Corporate Governance yang mencapai 87,84. Atau meningkat dari penilaian pada tahun 2015 sebesar 86,92.

Pencapaian tersebut sudah barang tentu tidak terlepas dari kerja keras jajaran direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang didukung oleh semua pemangku kepentingan. Atas pencapaian kinerja tersebut Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi pada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris berpesan agar kedepan, seluruh jajaran manajemen dapat meningkatkan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga pertumbuhan keberlanjutan akan terus dicapai Perseroan.

IMPLEMENTASI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris konsisten dalam mengawasi pencapaian target yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, memantau kemajuan berbagai proyek strategis, dan mengawal realisasi penggunaan belanja modal. Melalui pertemuan berkala, pelaksanaan rapat ad hoc, dan kunjungan langsung ke lapangan, Dewan Komisaris telah memberikan nasehat kepada Direksi atas implementasi rencana strategi yang dijalankan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan dan rekomendasi atas berbagai kendala yang dihadapi oleh Direksi pada tahap implementasi rencana strategi Perseroan, terutama dalam pengambilan keputusan yang berada diluar wewenang Direksi.

Dewan Komisaris tetap memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan perannya dalam fungsi pengawasan baik dalam hal kebijakan strategis, dan kegiatan operasional Perseroan yang dijalankan. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk terus mempertahankan daya saing di tengah-tengah kelesuan pasar dan

if judged by the level of health companies, the Company can maintain the level of health of the company to obtain the value of 90.78 or can be grouped in a healthy company with the AA category. Thus, it can be said that the Board of Directors, with the whole range of the Company has been managing the company well and comply with good corporate governance (GCG). It can also be seen from the implementation of Good Corporate Governance, which reached 87.84. Or an increase of votes in 2015 amounted to 86.92.

The achievement is of course inseparable from the hard work of the board of directors and all employees supported by all stakeholders. The achievement of the performance of the Board of Commissioners gave high appreciation to the Board of Directors and the whole range of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners ordered that in the future, all levels of management can improve the performance of previous years, so that the growth will continue to achieve sustainability of the Company.

IMPLEMENTATION MONITORING AND COUNSELLING TO THE BOARD OF DIRECTORS

BOC consistent in overseeing the achievement of predetermined targets in the Annual Business Budget Plan, monitor the progress of various strategic projects, and oversee the realization of capital expenditure. Through regular meetings, the implementation of the ad hoc meetings, and visits to the field, the BOC has been providing advice to the Board of Directors on the implementation of the strategic plan is implemented.

BOC continues to provide support and recommendations on the various constraints faced by the Board of Directors on the implementation phase of the strategic plan of the Company, particularly in making decisions that are beyond the authority of the Board of Directors.

BOC still has a high commitment to fulfill their role in the oversight function both in terms of strategic policy and operational activities of the Company are executed. BOC provides guidance to the Board of Directors to continue to maintain competitiveness in the middle market sluggishness and many new competitors. To that

banyaknya pesaing baru. Untuk itu harus ada upaya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi senantiasa dilakukan. Dengan demikian competitive advantage Perseroan dengan melakukan continues improvement, baik terkait dengan pengelolaan perusahaan dan supply chain sehingga pertumbuhan berkelanjutan akan terus dapat dicapai.

Direksi diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan internal Perseroan dalam menghadapi perubahan lingkungan industri yang sangat dinamis. Inovasi pada proses bisnis baik dari sisi operasional maupun strategis harus terus dilakukan dalam memperkuat 3 (tiga) fokus strategi yang mencakup competitive advantage, efficiency dan sustainability growth. Dewan Komisaris menekankan agar kualitas pengelolaan perusahaan dan memperhatikan risiko bisnis yang timbul, tidak hanya pada tahap pengenalan, identifikasi dan mitigasi risiko, namun juga kemampuan meraih peluang bisnis ditengah tantangan yang semakin berat.

Dewan Komisaris konsisten untuk mengawasi pelaksanaan pembangunan pabrik Baturaja II yang merupakan andalan pertumbuhan perseroan di masa yang akan datang, dengan demikian diharapkan proyek tersebut akan selesai pada waktunya. Tidak terbatas pada proyek Baturaja II saja, namun juga pada persiapan utilitas listrik dan penyiapan tenaga kerja. Dewan Komisaris juga senantiasa memonitor pelaksanaan gardu tegangan tinggi 150 KVA agar dapat berjalan dengan baik sehingga mampu mensupply daya bagi proyek batruraja II dan membuat pasokan daya untuk Pabrik Baturaja I lebih andal dan efisien.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris konsisten untuk mengawal strategi yang diimplementasikan Direksi dalam rangka optimalisasi fungsi anak perusahaan untuk mendukung kinerja Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan agar anak perusahaan yang dibentuk yakni, PT Baturaja Multi Usaha dapat berperan dalam mendukung pemasaran dan distribusi, khususnya dalam mendukung beroperasinya Pabrik Baturaja II.

Untuk mendukung strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris juga senantiasa melaksanakan monitoring terhadap persiapan pembangunan Pabrik Baturaja III, yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan

must be must be efforts to increase productivity and efficiency always done. Thus the Company's competitive advantage by doing continues improvement, both related to the management company and the supply chain so that sustainable growth will continue to be achieved.

The Board of Directors is expected to optimize the Company's internal capabilities in the face of environmental change very dynamic industry. Innovation in business processes both in terms of operational and strategic must continue to be done in strengthening the three (3) focus on strategies that include competitive advantage, efficiency and sustainability of growth. The Board of Commissioners stressed that the quality of corporate management and business attention to the risks that arise, not only at the stage of recognition, identification and mitigation of risks, but also the ability of business opportunities amid increasing challenges.

BOC consistent to oversee the implementation of Baturaja II plant which is the mainstay of the company's growth in the future, it is hoped the project will be completed on time. Not limited to Baturaja II project, but also in preparation for electric utilities and workforce preparation. The Board also continues to monitor the implementation of high-voltage substations of 150 KVA in order to run properly so it can supply power for Baturaja II project and make the power supply for Plant Baturaja I more reliable and efficient

In conducting its oversight function, the Board of Commissioners to oversee strategy consistently implemented in order to optimize the function of the Board of Directors of the subsidiaries for supporting the Company's performance. BOC encourage the directors to ensure that the subsidiary was formed namely, PT Baturaja Multi Usaha can play a role in supporting the marketing and distribution, particularly in support of the operation of the plant Baturaja II.

To support the strategy of sustainable growth, the Board also continues to implement monitoring of the preparations for the construction Factory Baturaja III, in accordance with the Company's

(RJPP) akan dimulai pembangunannya pada tahun 2018.

IMPLEMENTASI BEST PRACTICE OF CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris bersama Komite Penunjang Dewan Komisaris konsisten menjalankan peran dalam fungsi pengawasan terutama dalam implementasi best practice of corporate governance. Kami terus mengamanatkan Direksi agar mampu meningkatkan kualitas corporate governance pada Perseroan melalui sosialisasi secara berkelanjutan dan berjenjang terhadap segala aturan dan kebijakan yang tercakup dalam Pedoman Corporate Governance, Pedoman Kode Etik dan maupun penjelasan nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris bersama dengan Komite-Komite Pendukung secara berkala melakukan assessment terhadap kualitas implementasi rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, terutama melakukan penilaian apakah rekomendasi tersebut telah dijalankan dengan efektif dan efisien. Dengan kondisi lingkungan makro yang masih belum stabil dan tingkat persaingan yang tinggi pada industri semen Indonesia, Dewan Komisaris memandang perlu dilakukan peningkatan kompetensi dan kualitas dukungan seluruh Komite Komisaris dalam rangka penguatan lingkungan internal perseroan untuk menghadapi perubahan lingkungan eksternal yang semakin cepat.

KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit memiliki peran strategis dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal Perseroan, melalui laporan temuan-temuan audit internal serta kesesuaian jalannya Perseroan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip dasar Corporate Governance. Komite Manajemen Risiko berperan dalam mitigasi risiko terhadap berbagai potensi risiko yang akan dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnis. Peran Komite Manajemen Risiko dijalankan melalui pengawasan dan evaluasi berbagai keputusan dan kebijakan strategis yang dibuat oleh Direksi dalam rangka pengembangan bisnis kedepan. Sehingga dampak risiko yang akan timbul dari keputusan tersebut dapat diprediksi lebih awal sehingga

Long Term Plan (RJPP) will begin construction in 2018.

IMPLEMENTATION OF BEST PRACTICE OF CORPORATE GOVERNANCE

BOC together Supporting Committee BOC consistent role in the oversight function, especially in the implementation of corporate governance best practice. We continue to mandate the Board of Directors in order to improve the quality of corporate governance at the Company through ongoing socialization and tiered against all the rules and policies are included in the Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics and values as well as an explanation of the Company.

In addition, the Board of Commissioners along with the Committees Supporting periodically assessing the quality of the implementation of recommendations given to the Board of Directors, especially to assess whether the recommendations have been implemented effectively and efficiently. With the macro environment is still not stable and high level of competition in the cement industry of Indonesia, the BoC sees the need to improve the competence and quality of support across the Committee of Commissioners in order to strengthen the company's internal environment to face the external environment changes more quickly.

PERFORMANCE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BoC is assisted by the Audit Committee and Risk Management Committee. The Audit Committee has a strategic role in the supervision and internal control of the Company, through the reports of internal audit findings and the appropriateness of the course of the Company with current regulations as well as basic principles of Corporate Governance. Risk Management Committee plays a role in mitigating risks to a variety of potential risks to be faced by the Company in conducting business. The role of the Risk Management Committee is run through a guard and evaluation of various strategic decisions and policies made by the Board of Directors in order to develop future business. So the impact of the risks that would arise from such

dampak resiko terhadap Perseroan akan mampu dikurangi.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Manajemen Resiko telah berkinerja baik sepanjang tahun 2016 dalam memantau dan mengevaluasi pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit dan Manajemen Resiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan tindak lanjut berbagai temuan dalam implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Komite-komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

MEMPERTAHAKAN COMPETITIVE ADVANTAGE MELALUI PENINGKATAN KOMPTENSI SDM

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam kondisi persaingan bisnis yang sangat ketat saat ini, keunggulan bersaing tidak akan bisa dicapai tanpa didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan program pengembangan kompetensi SDM, sehingga SDM yang ada diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal yang uncontrollable.

Pengembangan SDM tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan dari sisi kognitif, namun yang lebih dari pada itu adalah kemampuan affective. Kemampuan affective termasuk dalam merubah mindset SDM Perseroan tentang perlunya sinergitas antar departemen dalam mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM perlu lebih difokuskan pada level manager ke level yang lebih tinggi. Hal ini sangat beralasan, mengingat Perseroan membutuhkan suksesi kepemimpinan yang harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sehingga kedepan diharapkan para penerus akan mampu membawa Perseroan ke tingkat yang lebih baik.

Dewan Komisaris akan konsisten mengawal program peningkatan kompetensi SDM serta akan ikut berperan sesuai kewenangan, agar dimasa depan seluruh anggota Perseroan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam mencapai visi Perseroan.

a decision can be predicted early so the impact of risk on the Company will be able to be reduced.

Board of Commissioners of the Audit Committee and Risk Management has performed well throughout 2016 in monitoring and evaluating the management of the Company. Throughout 2016, the Audit and Risk Management Committee has been carrying out its function properly in the implementation of the Internal Control System and follow up the findings in the implementation of our strategy. BOC is committed to continuously improving the performance of committees in support of the oversight function of the management of the Company's Board of Commissioners.

MAINTAINING COMPETITIVE ADVANTAGE THROUGH IMPROVED HR COMPETENCY

BOC considers that the conditions of business competition is very tight now, a competitive advantage can not be achieved without the support of Human Resources who has a high competency and be able to overcome the various problems faced. Therefore, it is necessary to increase the competence of human resources development program, so that human resources are expected to adapt to changes in the external environment is uncontrollable.

Human resources development is not only focused on improving the capabilities of the cognitive side, but more than that was the affective abilities. The ability to change the mindset affective included in the Company's human resources department about the need for synergy between the goals of the Company. In addition, HR competency development should be focused on the manager level to a higher level. This is reasonable, given the company needs leadership succession is to be prepared as well as possible so that future expected successors will be able to bring the company to a better level.

BOC will be consistent escort program to increase the competence of human resources and will contribute to the appropriate authority, so that all members of the Company's future as one that is integrated in achieving the Company's vision.

Dewan Komisaris akan konsisten mendukung dan mengawasi implementasi pengembangan kompetensi SDM dalam rangka melahirkan SDM yang handal dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Lebih lanjut, Dewan Komisaris mendukung program employee centre learning yang dijalankan Direksi sebagai pondasi dalam perencanaan karir maupun pemberian remunerasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian Perseroan dalam implementasi program Corporate Governance salah satunya dengan mendapatkan penghargaan sebagai pemenang dalam penerapan Green Industry tahun 2016. Berkaitan dengan hal ini, Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian tersebut merupakan bentuk komitmen Direksi melalui jajarannya dalam menjaga seluruh aktivitas produksi yang dijalankan adalah aktivitas produksi yang ramah lingkungan.

Dewan Komisaris juga tetap pada dukungannya terhadap program CSR yang dijalankan Perseroan saat ini diantaranya Green yang fokus pada berbagai program lingkungan, Smart yang merupakan program yang mengkhususkan pada peningkatan kompetensi dan kualitas hidup masyarakat melalui program kependidikan dan program Socio-Eco yang fokus pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Dewan Komisaris beramanat agar Direksi dan jajarannya terus menjalankan tiga pilar utama program CSR sehingga perwujudan pertumbuhan berkelanjutan akan simultan dengan kelestarian lingkungan, peningkatan kompetensi dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan mutu hidup generasi masa kini dan masa datang yang lebih baik.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Berdasarkan pencapaian target Perseroan tahun 2016, Dewan Komisaris optimis akan pertumbuhan bisnis Perseroan ditahun 2017. Hal ini sangat beralasan, karena dalam perspektif pemasaran, Perseroan memiliki captive market yang cukup loyal yaitu pasar semen diwilayah Sumbagsel. Dewan Komisaris memandang bahwa terdapat peluang yang baik dalam optimalisasi brand equity yang cukup kuat sehingga akan mampu memperkuat competitive advantage Perseroan

BOC will consistently support and monitor the implementation of HR competency development in order to give birth competent human resources in the face of changes in the business environment that is increasingly competitive. Furthermore, the Board of Commissioners support the learning center employee who executed the Board of Directors as a foundation in career planning and remuneration that is fair and accountable.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BOC appreciate the achievement in the implementation of the Company's Corporate Governance program either by getting an award winner in the implementation of Green Industry in 2016. In this regard, the Board considers that the achievement was the commitment of Directors through the ranks to keep the entire production activity is executed environmentally friendly production activities.

The Board also remained in support of the CSR programs that run the Company now include Green focused on a variety of environmental programs, the Smart is a program that specializes in enhancing the competence and quality of life of the community through education and programs Socio-Eco that focus on social and economic activities community. The mandate of the Board of Commissioners that the Board of Directors and staff continue to run three main pillars of the CSR program that will simultaneously embodiment sustainable growth with environmental sustainability, improving the competence and welfare and improving the quality of life of present generations and a better future.

SIGHT OF THE BUSINESS PROSPECTS

Based on the achievement of the Company in 2016, BOC optimistic about the Company's business growth in the year 2017. This is reasonable, because the marketing perspective, the Company has a captive market that is quite loyal namely cement market Sumbagsel region. BOC believes that there are good opportunities in the optimization of brand equity is strong enough so that it will be able to strengthen the Company's competitive advantage in the face of the threat

dalam menghadapi ancaman para pendatang baru dan existing competitor yang terus melakukan strategi penetrasi pasar ke wilayah Sumbagsel. Dengan strategi Supply Chain Management yang optimal, akan mampu mengatasi permasalahan dalam hal distribusi pemasaran, maintenance dan pengadaan bahan baku serta didukung oleh strategi efisiensi yang handal akan mampu memperkuat competitive advantage Perseroan di pasar industri semen.

Dalam prospektif industri semen nasional, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun mendatang masih penuh dengan tantangan. Namun dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, realisasi program Nawacita pemerintah yang diimplementasikan dalam bentuk pembangunan berbagai infrastruktur salah satunya di wilayah Sumbagsel, maka Dewan Komisaris optimis pertumbuhan bisnis Perseroan ditahun mendatang dapat meningkat.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi beserta jajarannya agar terus konsisten terhadap perwujudan visi Perseroan yaitu sustainability growth, competitive advantage dan efficiency proses bisnis. Pertumbuhan kapasitas produksi, pengamanan energi, penguatan brand equity Perseroan, pemenuhan kebutuhan pasar, pengendalian resiko dan efisiensi proses produksi agar menjadi prioritas utama dalam mewujudkan visi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan telah menetapkan sejumlah proyek strategis yang berpeluang besar untuk sumber peningkatan kinerja di masa datang, diantaranya pembangunan kereta ringan (light rail transit/LRT) di Palembang yang merupakan bagian persiapan perhelatan Asian Games 2018. Selain itu, beberapa proyek strategis lainnya yang merupakan lanjutan dari proyek tahun sebelumnya antara lain proyek PLTA Way Semangka, pembangunan Pabrik OKI Pulp and Paper dan pembangunan Masjid Raya Sriwijaya.

Dewan Komisaris, bersama Komite Audit dan Manajemen Resiko akan senantiasa mengawasi pelaksanaan program-program strategis yang terangkum dalam strategi jangka panjang yang telah disepakati bersama Direksi, serta siap memberikan masukan dan saran untuk memastikan

of new entrants and existing competitors who continue to make a market penetration strategy to Sumbagsel region. With the strategy of optimal Supply Chain Management, will be able to overcome the problems in terms of marketing distribution, maintenance and procurement of raw materials and supported by reliable efficiency strategies will be able to strengthen the Company's competitive advantage in the market of the cement industry.

In the prospective national cement industry, the Board believes that the coming year is still full of challenges. But with sustainable national economic growth, the realization of government Nawacita program which is implemented in the form of infrastructure development in the region Sumbagsel one, then BOC optimistic that the coming year the Company's business may increase.

However, the Board of Directors and its board mandated to keep consistent with the realization of the vision of the Company is the sustainability of growth, competitive advantage and efficiency of business processes. The growth of production capacity, energy security, strengthening the Company's brand equity, market needs, risk control and efficiency of the production process in order to be a top priority in realizing the Company's vision. Thus, the liability would be able to record sustainable growth.

The Company has established a number of strategic projects most likely to sources of improved performance in the future, including the construction of light rail (light rail transit / LRT) in Palembang, which is part preparation for the Asian Games event in 2018. In addition, several other strategic projects are a continuation of among other projects the previous year Watermelon Way hydropower project, the construction of the OIC Pulp and Paper plant and the construction of the Great Mosque Sriwijaya.

BOC, together with the Audit Committee and Management Resio will continue to oversee the implementation of strategic programs are summarized in the long-term strategy that has been agreed the Board of Directors, and is ready to provide input and advice to ensure the

tercapainya setiap tahapan implementasi rencana strategi tersebut.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2016 tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Adapun struktur anggota Dewan Komisaris saat ini adalah: Ir. Benny Wachjudi, MBA sebagai Komisaris Utama, Ir. Anas Rosjidi sebagai Komisaris Independen, Ir. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen, Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung sebagai Komisaris Independen dan Kiki Rizki Yoctavian, SE sebagai anggota Dewan Komisaris.

HARAPAN DEWAN KOMISARIS

Atas nama Dewan Komisaris, Kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen atas komitmen dan kontribusinya sehingga Perseroan mampu tumbuh di tengah kondisi lingkungan makro dan nasional yang masih belum stabil. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas sumbang saran serta dukungan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat memberikan yang terbaik pada pemegang saham, masyarakat dan Pemerintah Indonesia serta terus mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan dapat mencapai berbagai target-target yang telah direncanakan. Semoga Allah Yang Maha Agung dan Pemurah selalu memberikan karuniannya untuk kita semua.

achievement of each stage of the implementation of the strategic plan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2016, no changes in the composition of the Board of Commissioners. The structure of the Board of Commissioners at the moment is: Ir. Benny Wachjudi, MBA as Chief Commissioner, Ir. Anas Rosjidi as Independent Commissioner, Ir. Darusman Mawardi as Independent Commissioner, Maj. (Ret) Syahril BP Peliung as Independent Commissioner and Kiki Rizki Yoctavian, SE as members of the Board of Commissioners.

EXPECTATION OF BOARD OF COMMISSIONER

On behalf of the Board of Commissioners, we give appreciation to the Board and the management for their commitment and contribution to the Company is able to grow in the midst of national and macro environment is still not stable. In addition, we would also like to thank them for brainstorming and support of all stakeholders so that the Company can give the best to the shareholders, the community and the Government of Indonesia and continue to achieve better growth and can achieve the various targets that have been planned. May Allah the Almighty and gracious always give grace for us all.



Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS**

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the truthfulness of the contents in the Annual Report of the Company.

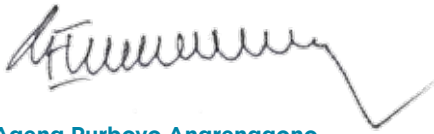
This statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta, 21 Maret 2016 / March 21, 2016

Direksi / Board of Directors



Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director



Ageng Purboyo Angrenggono
Direktur Keuangan
Director of Finance



Agus Wahyudin
Direktur Produksi dan Pengembangan
Director of Production and Development



Romlan Kurniawan
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR



Rusniwati Alie
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Syahrial B.P Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian
Komisaris
Commissioner





INCREASINGLY

Semakin Berkembang



48	PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN Brief Profile of the Company
53	WILAYAH OPERASIONAL Operational Area
58	VISI MISI Vision Mission
67	PROFIL DIREKSI Profile Of Board Of Directors
75	PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile Of Board Of Commissioners
82	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

ENVOLVE

Pembangunan yang pesat tentunya menaikkan persaingan antar perusahaan. PT Semen Baturaja hadir sebagai pendukung kebutuhan semen regional.

Rapid development would increase competition between companies. PT Semen Baturaja comes as a supporter of regional cement demand.



PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

Nama Perusahaan / : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Company Name

Alamat Kantor / Office Address

Kantor Pusat / Head Office : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258
/P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax : (62) - 711 -512126

Kantor Perwakilan Jakarta : Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax : (62) - 21 - 5261411

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Web : www.semenbaturaja.co.id

INFORMASI SINGKAT PERSEROAN

INFORMATION COMPANY BRIEF

TANGGAL PENDIRIAN

14 November 1974

DATE OF ESTABLISHMENT

November 14, 1974

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 Nopember 1974. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, No 69 tanggal 31 Maret 2015 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0924979, tanggal 16 April 2015.

Telah diperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 18 Maret, 2013 Juncto Akta No. 55 tanggal 24 Januari 2014, dan pemberitahuan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat AH.01.10- No. AHU-03 080 2014, tanggal 29 Januari 2014 dan terdaftar di surat dengan nomor AHU 0007033.AH.01.09 2014, tertanggal 29 Januari 2014.

LEGAL BASIS

The Company was established under the Articles of Association in made with of Deed Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal No. 34 dated November 14, 1974. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed Fathiah Helmi SH, No. 69 dated March 31, 2015 Which has obtained Notification Acceptance Amendment From the Ministry of Justice and Human Right Republic of Indonesia, in a letter No. AHU-AH.01.03-0924979, April 16, 2015.

Has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-13747.AH.01.02 In 2013, dated March 18, 2013 Juncto Deed No. 55 dated January 24, 2014, and notice has been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in AH.01.10- letter No. AHU-03 080 2014, dated January 29, 2014 and registered in the database with numbers. AHU 0007033.AH.01.09 2014, dated January 29, 2014.



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama

BIDANG USAHA

Menjalankan aktivitas usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya

JUMLAH PABRIK DAN KANTOR PERWAKILAN

Perseroan memiliki 3 Pabrik dan 1 kantor Perwakilan

JUMLAH KARYAWAN

574 Karyawan

MODAL DASAR:

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, modal dasar Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.000.

KODE SAHAM

SMBR

TRANSFORMATION OF COMPANY'S NAME

The Company had not changed its name.

LINE OF BUSINESS

Running a business activity in the field of cement and other chemical industries.

NUMBER OF FACTORIES AND REPRESENTATIVE OFFICES

The Company has three factories and one Representative office

TOTAL EMPLOYEE

574 Employees

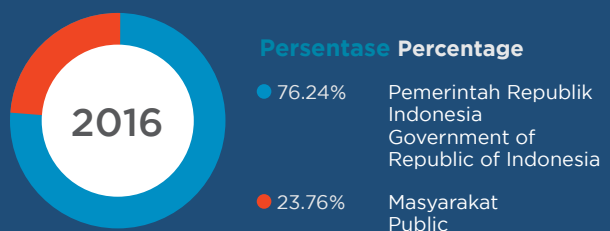
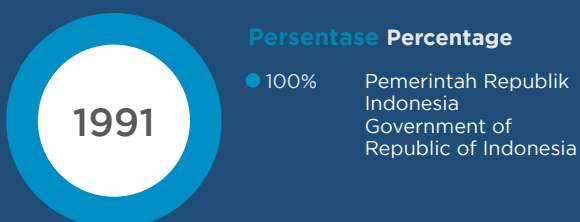
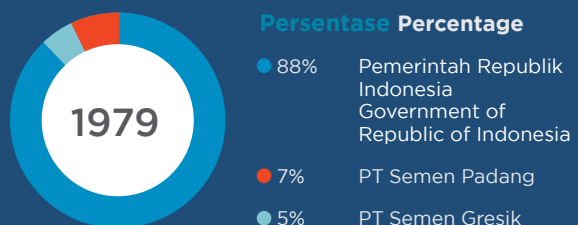
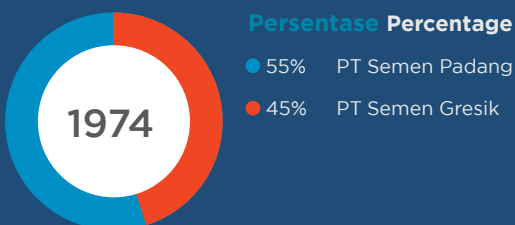
AUTHORIZED CAPITAL:

Pursuant to the latest Article of Association, the Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000.

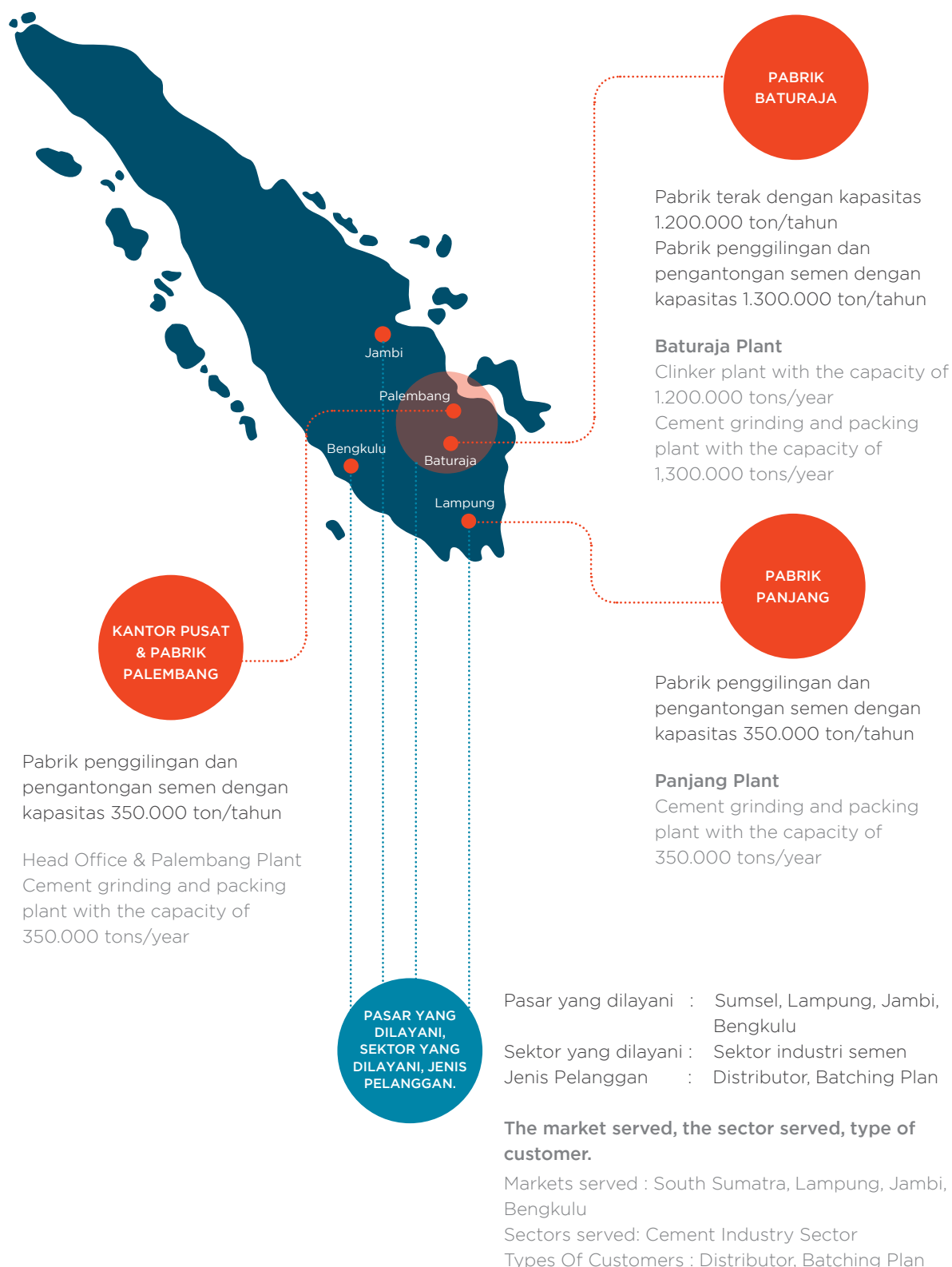
STOCK CODE

SMBR

KEPEMILIKAN SAHAM / SHARE OWNERSHIP



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



SEJARAH SINGKAT A BRIEF HISTORY



Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PERKEMBANGAN PRODUK SEMEN PERSEROAN

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan

At the time of establishment on November 14, 1974, the Company was born with the name of PT Semen Baturaja (Persero) with a share of 45% owned by PT Semen Gresik and PT Semen Padang by 55%. Five years later, on 9 November 1979 the Company changed its status from Domestic Investment Company to Limited Liability Company with a composition of 88% shares owned by the Government of the Republic of Indonesia, PT Semen Padang at 7% and PT Semen Gresik by 5%. Several years later in 1991, the Company's shares were fully taken over by the Government of the Republic of Indonesia. The Company continues to develop so that on March 14, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) shift the status into be open Company and changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

COMPANY'S CEMENT PRODUCT DEVELOPMENT

The Company conducting the business in particular in the production of slag in the production center located in Baturaja, South Sumatera. While the process of grinding and

semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan. Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja. Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri. Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton semen per tahun sekaligus sebagai upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai pembangunannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Selanjutnya Perseroan menindaklanjuti proyek OPT I, dengan memulai proyek Optimalisasi II (OPT II) pada tahun 1996 guna meningkatkan kapasitas menjadi sebesar 1.250.000 ton semen per tahun. Proyek OPT II telah selesai pada tahun 2001 dan telah selesai dan aktif berproduksi hingga sekarang. Perseroan terus berupaya mengembangkan usahanya yang untuk itu dibutuhkan pembiayaan investasi jangka panjang dan sumber dana. Sebagai aplikasinya, Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar dimana emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan. Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010.

Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek – proyek prestisius. Pada tahun 2011, Perseroan terlibat dalam pembangunan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun yang kemudian telah

packing of cement is taken in Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant then distributed to the areas of marketing of the Company. The raw materials of cement products of the Company in the form of limestone and clay obtained from limestone and clay mining sites and belonged to the Company which is located approximately 1.2 km from the factory in Baturaja. Other supporting raw materials such as silica sand obtained from partners around the Baturaja area; iron ore obtained from the partners in the province of Lampung; Gypsum acquired from Petro Kimia Gresik and imports from Thailand; while cement bags obtained from the local bags manufacturer. In order to develop a well-run business, the Company enhances the existing equipment in order to achieve the target of an installed capacity of 500,000 tons of cement per year as well as the efforts to increase the installed capacity. For that, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk implement Optimization Project I (OPT I). The project was started in 1992 and completed in 1994 with an installed capacity increased to 550,000 tons of cement per year.

Furthermore, the Company follow-up the OPT I project, by starting the Optimization Project II (OPT II) in 1996 in order to increase the capacity of 1,250,000 tons of cement per year. OPT II Project was completed in 2001, has been completed and active in production until today. The Company continues to expand its business for which it required long-term investment financing and sources of funds. As an implementation, the Company issued the first bonds worth Rp200 billion which is the bond issuance as advanced program of financial restructuring in order to increase the profitability and liquidity of the Company. Furthermore, the Company to perform its duty to repay the first bond loan in June 2010.

In its work in producing cement products, the Company continued to improve the quality of its product until it is able to be trusted to handle prestigious projects. In 2011, the Company was involved in the construction Cement Mill and Packer project with a capacity of 750,000 tons of cement per year which then has been successfully

berhasil beroperasi secara komersil pada Juli 2013. Ketika itu, kapasitas Perseroan telah meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun. Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun.

Kini, Perseroan telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada Pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen, serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk kemitraan dan bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

operating commercially in July 2013. At that time, the capacity of the Company has increased to 2,000,000 tons of cement per year. The Company plans to continue to develop business and increase sources of funds for expansion continuation. To that end, the Company carrying out the Initial Public Offering (IPO) on June 28, 2013 with the release of 23.76% or 2.337.678.500 shares to the public. These funds are intended to finance the construction of the Baturaja II plant with a capacity of 1.85 million tons of cement per year.

Now, the company has penetrated major markets around South Sumatra and Lampung as well as areas of Indonesia who are enjoying significant economic growth and stability. Target marketing area is also a step to increase sales and achieve installed capacity. Meanwhile, to distribute each product, the Company utilizes a distributor with a network that is spread throughout the territory of South Sumatra, Lampung, Jambi and Bengkulu. The presence of the Company in the midst of society are believed to provide benefits to both local and central government in the form of taxes and retribution, also to the shareholders through the provision of dividends, as well as to the local community through local employment, as well as in the form of partnership and the Environment for the community around the factory.



VISI MISI VISION MISSION

VISI

—Vision

“PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.”

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to be an efficient cement producer, having competitive advantage and continuously grow.

MISI

— Mission

- 01** Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.

Producing quality and efficient cements, and market them with priority to customer satisfaction as well as environmentally concept.

- 02** Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional.
Build a profesional human resources

- 03** Memaksimalkan nilai tambah Perusahaan bagi *Stakeholder*.

Maximize the value added of the Company for the Stakeholders.





VISI DAN MISI

Perumusan Visi dan Misi Perseroan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta memperhatikan kepentingan dari pemangku kepentingan. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang didalamnya terdapat Visi dan Misi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham nomor: Ris.19/D2.MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012

VISION AND MISSIONS

Formulation of vision and mission of the Company is done by involving all relevant parties, among other things: the Board of Commissioners, Directors and Employees and consider the interests of stakeholders. Company Long-Term Planning, in which contains the Vision and Missions of the Company, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors at the General Meeting of Shareholders as stated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders numbers: Ris.19/D2.MBU/2012 dated January 20, 2012.

MEKANISME SOSIALISASI VISI, MISI PERUSAHAAN

- Mencantumkan visi dan misi perusahaan dalam Buku Rencana Jangka Panjang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2012 - 2016 yang didistribusikan kepada masing-masing unit kerja.
- Mempublikasikan visi dan misi perusahaan melalui media komunikasi perusahaan, baik yang hanya dapat diakses oleh internal perusahaan maupun yang dapat diakses oleh publik seperti intranet, website perusahaan, dan portal BUMN Online.
- Mencantumkan visi dan misi perusahaan pada *banner* dan/atau spanduk pada acara perusahaan.

SOCIALIZATION MECHANISM OF VISION, COMPANY MISSION

- Lists the vision and mission of the company in the Long Term Plan Book PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2012-2016 were distributed to each unit of work.
- Publish the vision and missions of the company through the company's communications media, both of which are only accessible by internal company or that can be accessed by the public such as intranets, corporate websites, and SOEs portal Online.
- Include the vision and missions on the banners at the events of the company.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES



PRODUK YANG DIHASILKAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi, dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

Indonesian Standard: SNI 2049:2015

Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

2. Portland Composite Cement (PCC)

Indonesian Standard: SNI 7064-2014

PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen

PRODUCED PRODUCT

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the cement industry, including production, distribution, and other services related to the cement industry. The Company manufactures two types of cement, namely:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

Indonesian Standard: SNI 2049:2015

Portland Type I is a type of cement that are suitable as the composition of various kinds of specifications of concrete where special conditions are not required.

2. Portland Composite Cement (PCC)

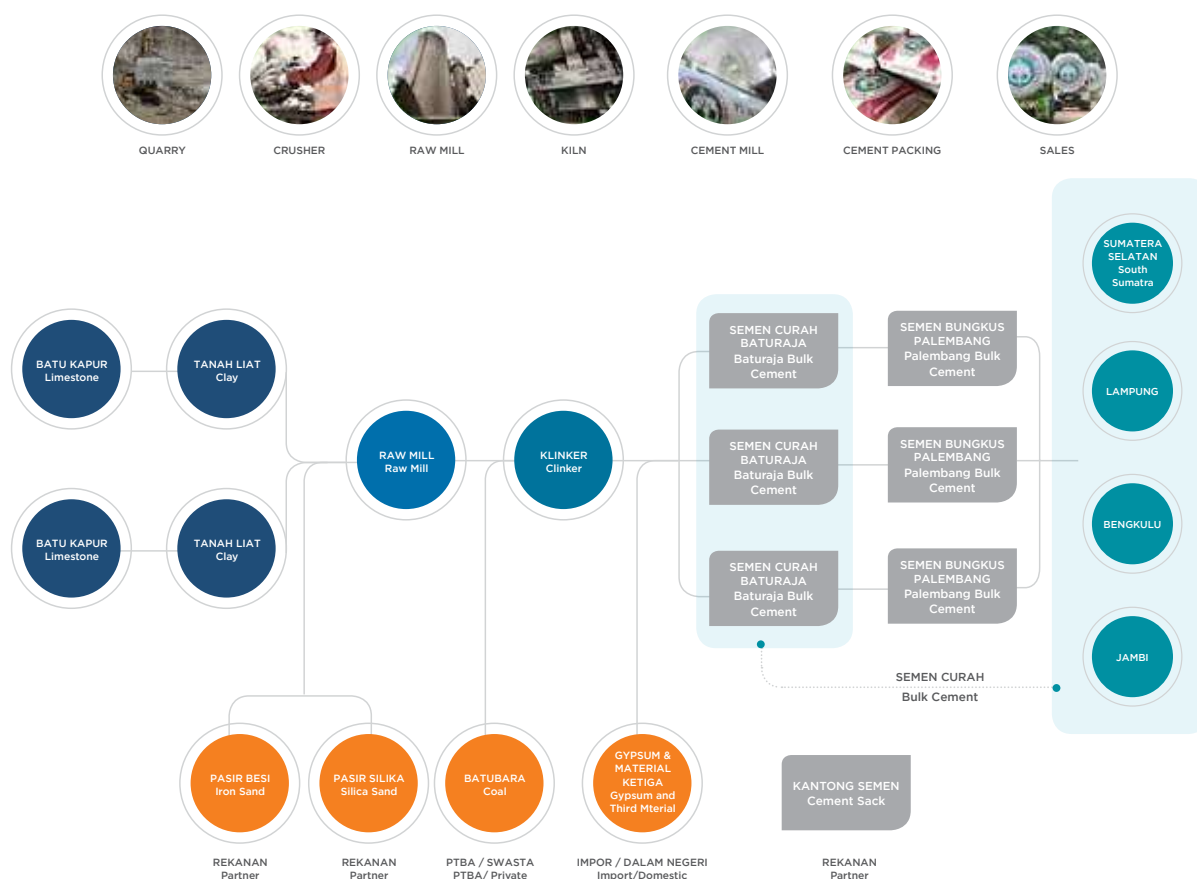
Indonesian Standard: 7064-2014

PCC is a composition that is applied to the building in general, but with a compressive strength which is also the same as Portland Type I. The difference with Portland Type I, the PCC has a lower heat of

Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

hydration during the cooling process. This causes the workmanship will be easier and produce a surface concrete / plaster denser and finer.

KEGIATAN USAHA PROSES PEMBUATAN SEMEN
BUSINESS ACTIVITIES OF THE CEMENT MANUFACTURING PROCESS



QUARRY

Pembuatan semen menggunakan bahan baku utama Batu Kapur dan Tanah Liat yang diambil dari proses penambangan di *Quarry* milik Perseroan. Penambangan Batu Kapur dilakukan dengan cara peledakan dan *Surface Minner*, sedangkan untuk memperoleh Tanah Liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya Batu Kapur dan Tanah Liat diangkut ke *Crusher* dengan *Dump Truck*.

CRUSHER

Batu Kapur dan Tanah Liat dikecilkan ukurannya sampai 8 cm di *Crusher* untuk kemudian disimpan di *Stock Pile (storage)*.

STORAGE

Bahan baku yang didapat dari proses penambangan (Batu Kapur dan Tanah Liat) akan ditampung di dalam *storage* untuk selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari *raw meal* hingga produk akhir yaitu semen.

RAW MILL

Dari *Stock Pile* dimasukkan ke *Raw Mill* ditambahkan Pasir Besi dan Pasir Silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *Raw Meal*. *Raw Meal* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*Clinker*). *Raw Meal* berbentuk seperti *powder* yang mempunyai kehalusan tertentu. *Raw Meal* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang digunakan sebagai kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang akan diumpankan ke dalam proses. *Raw Meal* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *Raw Mill Plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transport dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *Raw Meal Silo*.

KILN

Raw Meal yang disimpan dalam CF Silo digunakan sebagai Umpan Kiln (*Kiln Feed*) akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi *clinker* kemudian melalui sistem pendinginan dan melalui alat transport untuk disimpan di

QUARRY

The main raw material of cement production is Limestone and Clay that are taken from the mining process in the Company quarry. Limestone mining process by means of explosives and Surface Minner, while Clay by dredging. Limestone and Clay Crusher are transported to Crusher by the Dump Truck.

CRUSHER

Limestone and Clay are reduced in size to 8 cm which is then stored in the Stock Pile (storage).

STORAGE

Materials obtained from the mining process (limestone and clay) will be stored and carried in a storage prehomogenization process called reclaimer. Prehomogenisazation process in the reclaimer is a very important process to ensure the quality of products produced either from raw meal until the final product is cement.

RAW MILL

From Stock Pile, then put into the Raw Mill, added Iron Sand and Silica Sand for milled and dried into Raw Meal. The raw meal or raw flour is the raw material for the manufacture of slag (clinker). The raw meal is shaped like a powder that has a certain subtlety. Raw meal has physical properties and chemical properties of certain used as a quality control of products. The chemical properties are used as regulating the proportion of materials that will be fed into the process. The raw meal is produced from a system that is Raw Mill Plant equipment consisting of the major tools, transport systems and means of separation, then stored in Raw Meal Silo.

KILN

Raw Meal stored in the CF Silo used as Kiln Feed, which will undergo several stages of the process before becoming clinker then through the cooling system and through the means of transport to be stored in the Clinker Silo. The combustion process

Klinker Silo. Proses pembakaran menggunakan bahan bakar Batu Bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui *Coal Mill*.

Klinker sebagian digunakan ke *cement mill* Baturaja, *Cement Mill* di Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan *Cement Mill* di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

CEMENT MILL

Klinker yang ditransport dari Klinker Silo Baturaja digiling di *Cement Mill* dengan menambahkan *Gypsum* dan bahan ke-3. Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan dimana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasar. Material ini bersama-sama diumpankan ke semen mill kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui semen silo kemudian ditransport ke bin semen melalui *air slide*, *belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari semen silo berupa semen curah sebagian dijual dalam bentuk Semen Curah dengan alat transport berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikirim ke *Packing Plant* Baturaja.

PACKING PLANT

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat transport sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak dan timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen dimana produk *packer* yang telah dikemas berupa semen zak, 50 kg, big bag 1 ton untuk dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

using coal fuel has been milled and dried through Coal Mill.

The Clinker is partly used to Baturaja Cement Mill, Cement Mill in Palembang with train and truck transport, while Cement Mill in Panjang with truck transport for processing into Bulk Cement.

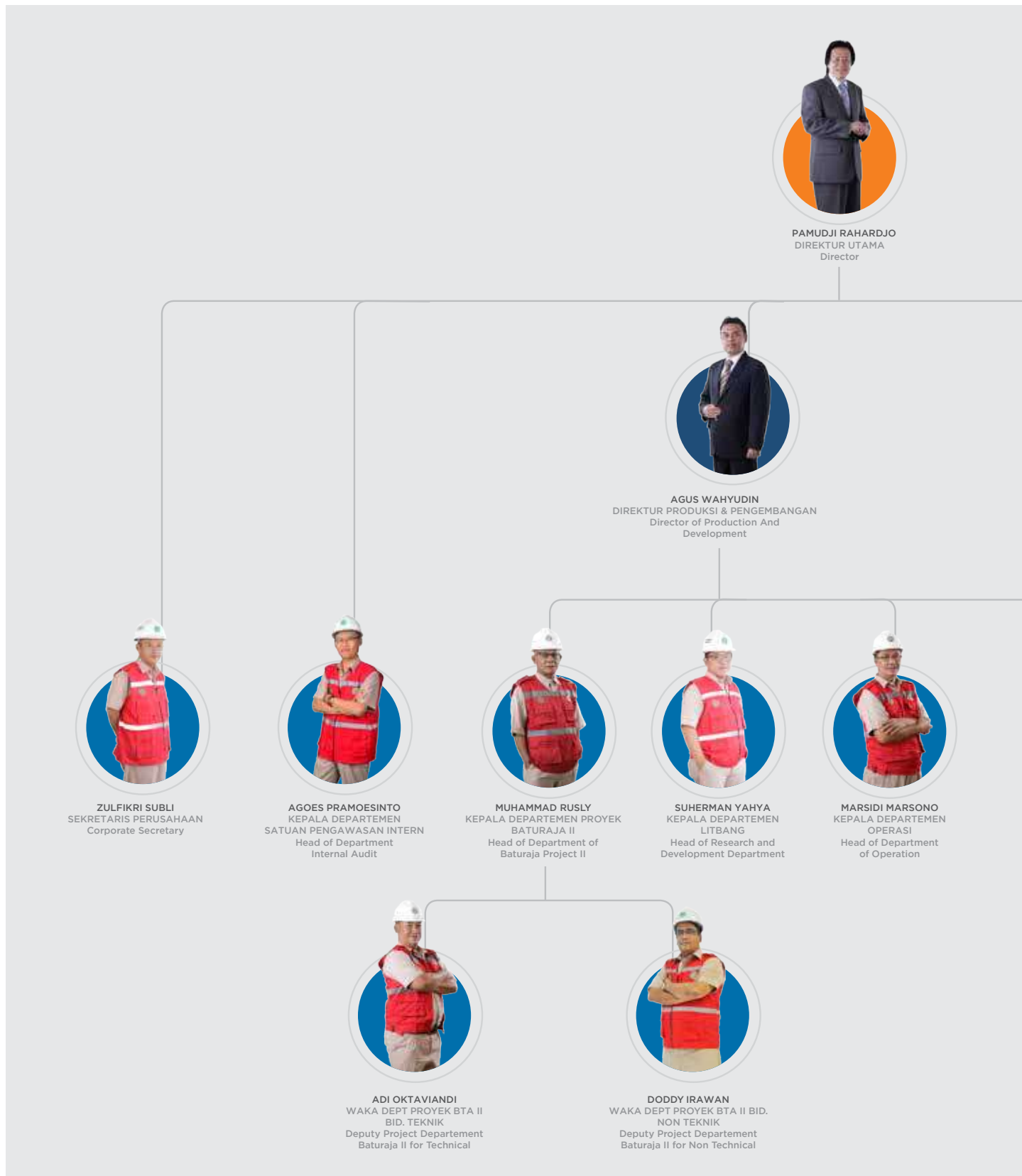
CEMENT MILL

Clinker is transported from the Clinker Silo Baturaja and milled in Cement Mill by adding gypsum and 3rd materials. The cement grinding process is the stage where we would get the cement as it is on the market. This material together to feed the cement mill grinding process and then experience the products in the form of OPC cement type I and PCC. Having obtained quality cement, the cement is stored via a cement silo and then transported to the cement bin with water slides, belt conveyor and vibrating screen. Output of cement silos in the form of bulk cement is to be sold mostly in the form of Bulk Cement by means of transport such as cars and carriages capsule to Palembang, Baturaja, and Lampung and partly sent to Baturaja Packing plant.

PACKING PLANT

Packing plant is a combination of machine tool transport to the packer. Packer functions to perform wrapping / packing cement pack / zak and weight scales are set. Packer was the last unit of the production process of a cement plant where the product packer that has been packaged in the form of cement bags of 40 tons, 50 tons, 1 ton big bag to be marketed in South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE





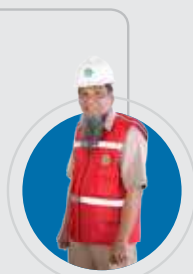
ROLAN KURNIAWAN
DIREKTUR UMUM & SDM
Director of General Affairs & HR



AGENG PURBOYO ANGREGGONO
DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance



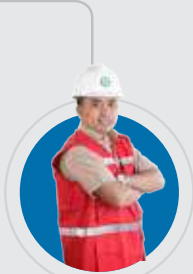
RUSNIWATI ALIE
DIREKTUR PEMASARAN
Director of Marketing



LAURENCUS SIANIPAR
STAF DIREKTUR PRODUKSI & PENGEMBANGAN
TINGKAT KEPALA DEPARTEMEN DITUGASKAN
SEBAGAI DIREKTUR PT BATURAJA MULTI USAHA
Staff Director Production & Development Levels
of Head Department Assigned As Director PT
Baturaja Multi Usaha



AMRULLAH
KEPALA DEPARTEMEN
SDM & UMUM
Head of Department General
Affairs and HR



KARTHA KURNIADI
KEPALA DEPARTEMEN
LOGISTIK
Head of Department Logistics



HERU RUSDIANSYAH
KEPALA DEPARTEMEN
KEUANGAN
Head of Department Finance



RM. RUM HENDARMIN
KEPALA DEPARTEMEN
PEMASARAN
Head of Marketing
Department

Struktur organisasi merupakan perangkat perseroan khususnya manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran perseroan. Struktur organisasi perseroan saat ini telah ditinjau dan penyusunannya telah diselaraskan kepada visi dan misi perseroan yang akan dicapai dengan melihat kepada proses bisnis, bakat dan kemampuan yang dimiliki karyawan guna mencapai performa perseroan yang optimal. Setelah melalui review terhadap struktur organisasi perseroan, kami berpandangan bahwa komposisi yang ada saat ini telah sesuai dengan kebutuhan perseroan dan diharapkan dapat memacu kerjasama yang sinergis antar seluruh karyawan dan manajemen.

The organizational structure is a device of the Company, in particular the management to achieve the goals and objectives of the Company. Company's current organizational structure has been reviewed and preparation have been aligned to the vision and mission of the company that will be achieved by looking to the business process, the talent and capabilities of the company's employees in order to achieve optimal performance. After a review of the organizational structure of the company, we believe that the current composition has been in accordance with the needs of the company and is expected to stimulate a synergic cooperation between all employees and management.



PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, usia 61 Tahun, lahir di Mojokerto 14 November 1955. Menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor : KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007 dan menjabat kembali sebagai Direktur utama Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012 .

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (1980). Bapak Pamudji Rahardjo telah memiliki pengalaman berdinasi di PT Semen Padang (Persero) sejak tahun 1981 dengan rincian jabatan meliputi : Staf Ahli Direksi (2003-2007), pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (1995-2003), Kepala Departemen Operasi II (1995), Kepala Operasi & Proyek IIIC (1993-1995), Kepala Biro Pemeliharaan Listrik I (1988-1990), Staf Teknik Listrik & Instrumen (1984 s/d 1988).

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, 61 years old, was born in Mojokerto 14th of November 1955. Appointed as Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: KEP-103 MBU/2007, dated June 12, 2007 and served again as Director of the Company based on the Ministry of SOEs Number: SK-363/MBU/2012, dated October 2, 2012.

He holds a bachelor degree (S1) in the Department of Electrical Engineering 10 November Surabaya Institute of Technology (1980). Mr Pamudji Rahardjo has had experience serving in PT Semen Padang (Persero) since 1981 with office details include: Advisor to the Board of Directors (2003-2007), he served as Production Director (1995-2003), Head of the Operations Department II (1995), head of Operations & Projects IIIC (1993-1995), head of Electrical Maintenance I (1988-1990), Electrical & Instrument Engineering staff (1984 s / d 1988).



Ageng Purboyo Angrenggono, SE
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, usia 59 tahun, lahir di Malang 1 Juni 1957. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012. Merangkap sebagai Komisaris anak Perusahaan PT Baturaja Multi Usaha berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Baturaja Multi Usaha" Nomor: 49 oleh Notaris Akhmad Habriand, SH, M.Kn.

Meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila (1987). Beliau mengembangkan karirnya dengan berdinasi di Departemen Keuangan sejak tahun 1981 dan Kementerian BUMN sejak tahun 2002 dengan jabatan Antara lain Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur III (2010-2012), Asdep Urusan Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010), Kabid. Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha dan Jasa Lainnya (2002-2006), Kasubdit Persero Kehutanan, Ditjen Pembinaan BUMN (2001-2002), Kabag Pembinaan BUMN II, Biro Tata Usaha BUMN (2000-2001), Kepala Sub Bagian Penyertaan Persero Kompetitif II, Biro Tata Usaha BUMN (1998-2000).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, 59 years old, was born in Malang June 1, 1957, has served as a Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363 / MBU / 2012, dated October 2, 2012. Accredited as Commissioner subsidiary PT Baturaja Multi Usaha basis of establishment Limited Liability Company "PT Baturaja Multi Usaha, No. 49 by Notary Akhmad Habriand, SH, M.Kn.

He holds a bachelor degree (S1) in Economics of Management, Universitas Pancasila (1987). He has developed his career by serving in the Ministry of Finance since 1981 and the Ministry of SOEs since 2002 with positions include Deputy of Assistant Field of Strategic Industries and Manufacturing III (2010-2012), Deputy of Assistant Business Affairs Forestry, Fisheries, Paper, Printing and Publishing (2006- 2010), Head of Restructuring and Privatization Line of Business and Other Services (2002-2006), Head of Forestry Limited Company, DG of Development of SOE (2001-2002), Head of Development of SOE II, Bureau of Administration SOE (2000-2001), Head of Subdivision Investments Limited Company Competitive II, Bureau of Administration of SOEs (1998-2000).



Ir. Agus Wahyudin, MM
Direktur Produksi dan Pengembangan
Director of Production and
Development

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 48 tahun, lahir di Cilegon, 3 Agustus 1968. Menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007. Menjabat kembali sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor : SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau meraih, Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1993) serta gelar Magister Manajemen diperolehnya dari Universitas Sriwijaya (S2) (2008). Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1993, dengan jabatan terakhir sebagai Pj. Kepala Departemen Pemasaran (2006-2007), Kepala Biro Pabrik Panjang (2005-2006), Kepala Biro Produksi (2002-2005). Wakil Kepala Biro Produksi merangkap Kepala Proses OPT II (1998-2001), Kepala Bagian LBBPP merangkap Kepala Proses OPT II (1997-1998), Kepala Proses OPT II merangkap kepala Bagian Lit. Proses Biro LBBPP - Litbang (1996-1997), Kepala Bagian Pembakaran Produksi Baturaja (1995-1997) dan Wakil Kepala Bagian Pembakaran Produksi (1993-1995).

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, 48 years old, was born in Cilegon, August 3, 1968. He has served as Production Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: KEP-103/MBU/2007, dated June 12, 2007. He served as Director of Production and Development of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012, October 2, 2012.

He holds a Bachelor degree (S1) from Department of Chemical Engineering, Universitas Gajah Mada (1993) and obtained master degree (S2) in management from the Universitas Sriwijaya (2008). He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1993, with his last position as Head of Marketing Department (2006-2007), Head of Factory Panjang (2005-2006), Head of Production (2002-2005). Deputy Bureau Chief of Production Process concurrently OPT II (1998-2001), Head of LBBPP concurrently Head OPT Process II (1997-1998), Head of Process OPT II concurrently head of the Research Process at LBBPP Bureau - Research and Development (1996-1997), Head of Production Combustion at Baturaja (1995-1997) and Deputy Head of Production Combustion (1993-1995).



Romlan Kurniawan, SE
Direktur Umum & SDM
Director of General Affairs & HR

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 56 tahun, lahir di Palembang 24 Mei 1960. Menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Universitas Bandar Lampung (2000). Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. sejak tahun 1983, beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain : Kepala Departemen Keuangan (2009-2012), Pj. Kepala Departemen Keuangan (2008-2009), Kepala Biro Pemeriksaan Administrasi dan Keuangan (2007-2008) dan Kepala Biro Akuntansi (2006-2007), Pj. Kepala Biro Akuntansi (2005-2006), Kepala Bagian Akuntansi Umum (2004-2005), Kepala Bagian Keuangan Baturaja (2003-2004), Kepala Bagian Keuangan Panjang (1997-1999).

Indonesian citizen domiciled in Palembang, 56 years old, born in Palembang May 24, 1960. Appointed as Director General and Human Resources of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012, dated October 2, 2012.

He holds a bachelor degree (S1) from Department of Economics, Universitas Bandar Lampung (2000). He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. since 1983, some of his career experiences, among others: Head of the Department of Finance (2009-2012), Head of the Department of Finance (2008-2009), Head of the Inspection Bureau of Administration and Finance (2007-2008) and Head of Accounting (2006-2007), Head of Accounting (2005-2006), Head of General Accounting (2004-2005), Chief Financial Officer at Baturaja (2003-2004), Head of Finance Officer at Pajang (1997-1999).



Rusniwati Alie, SE
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 58 tahun, lahir di Palembang 27 Februari 1958. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya (2001). awal karirnya dimulai dengan menjadi karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1982, dengan Jabatan terakhir sebagai Pj. Ka. Departemen Pemasaran (2011) dan pernah menjabat Kepala Biro Pemasaran (2011). Pj. Kepala Biro Pemasaran (2010-2011), Kepala Bagian Penjualan Palembang merangkap Pgs. Kepala Biro Penjualan (2009-2010), Kepala Bagian Penjualan Palembang (2009), Kepala Bagian Analisa Pasar & Promosi (2008-2009), Pj. Kepala Bagian Analisa pasar & Promosi (2007-2008).

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, 58 years old, born in Palembang February 27, 1958. She has served as Marketing Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363 / MBU / 2012, dated October 2, 2012.

She obtained Bachelor degree (S1) from Department of Economics, Universitas Sriwijaya (2001). Her career began with an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1982, with the last position as Head of Marketing Department (2011) and has served as Head of Marketing (2011). Head of Marketing (2010-2011), Head of the Sales Department officer of Palembang concurrently Head of Sales (2009-2010), Head of Sales Palembang (2009), Head of Market Analysis and Promotion (2008-2009), Head of Market Analysis & Promotions (2007-2008).

PELATIHAN YANG DIKUTI

Berikut pelatihan yang diikuti oleh Direksi

TRAINING FOLLOWED

Following the training followed by the Board of Directors

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Utama The training attended by the President Director

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Place
1	11/08/2016	Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding" SOE Synergy: "Realization of the Establishment Holding"	BWGS Advocates & Counselors BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
2	24/08/2016	Seminar Health, Safety & Environment Seminar Health, Safety & Environment	Asosiasi Semen Indonesia Indonesia Cement Association	Hotel Aryaduta Jakarta Hotel Aryaduta Jakarta
3	06/09/2016	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization Tax Amnesty	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Main Hall Gdg. Bursa Efek Indonesia Main Hall Gdg. Bursa Efek Indonesia
4	08/09/2016	Minister Lecture Minister Lecture	Menteri BUMN dan Konferensi International Menteri BUMN dan Konferensi International	Ruang Cendrawasih Convention Center Ruang Cendrawasih Convention Center
5	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training System Management Formulation Strategy Management with Balanced Scorecard Performance Measurement and Corporate Financial Management Performance Measurement	Universitas Indo Global Mandiri University of Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Palembang Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Palembang
6	26/10/2016	Merger dan akuisisi dalam perspektif persaingan Usaha serta tren dalam perekonomian global Mergers and acquisitions in Business competition perspective as well as trends in the global economy	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Business Competition Supervisory Commission	Gedung Balai Sudirman Gedung Balai Sudirman
7	28/10/2016	Workshop E-office BUMN, BUMN Card, Rumah Kreatif BUMN Workshop E-office SOE, SOE Card, Creative Home SOEs	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jayakarta Hotel, Laboan Bajo
8	29/10/2016	Workshop Kewirausahaan Entrepreneurship workshop	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jayakarta Hotel, Laboan Bajo
9	03/11/2016	Forum BUMN 2016 "2 tahun Mewujudkan Nawa Cita" SOE Forum 2016 "Creating two years Nawa Cita"	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Hotel Dharmawangsa, Jakarta Selatan Hotel Dharmawangsa, Jakarta Selatan
10	23/11/2016	Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017" Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia Jakarta
11	24/11/2016	Kompas 100 CEO Forum dengan tema "Memantapkan Iklim Investasi 2017" Compass 100 CEO Forum with the theme "Strengthening the Investment Climate 2017"	BNI & KOMPAS	Cendrawasih Hall, Jakarta Convention Center. Jakarta
12	30/11/2016	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization Tax Amnesty	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jakarta Pusat Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jakarta Pusat
13	07/12/2016	Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017" Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Keuangan
Training Followed Director of Finance

No	Tanggal / date	Kegiatan / Activities	Penyelenggara / Organizers	Tempat / Place
1	28/03/2016	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.05/2016 Socialization of Minister of Finance Regulation No. 13 / PMK.05 / 2016	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance	The Ballroom, Hotel Aryaduta, Menteng, Jakarta
2	11/08/2016	Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding" SOE Synergy: "Realization of the Establishment Holding"	BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
3	09/06/2016	Sosialisasi Tax Amnesty dengan Tema "Peran Aktif Pelaku Pasar Modal dalam Mensukseskan Tax Amnesty" Tax Amnesty socialization with the theme "The Role of Capital Market Participants Active in the success of Tax Amnesty"	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Main Hall Gdg. Bursa Efek Indonesia, Jakarta
4	08/09/2016	Minister Lecture oleh Menteri BUMN dan Konferensi International Lecture by Minister of State Enterprises Minister and International Conference	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Ruang Cendrawasih Convention Center, Kementerian BUMN. Jakarta Ruang Cendrawasih Convention Center, Kementerian BUMN. Jakarta
5	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training System Management Formulation Strategy Management with Balanced Scorecard Performance Measurement and Corporate Financial Management Performance Measurement	Universitas Indo Global Mandiri University of Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang
6	27/10/2016	Seminar dengan Tema "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan" Conference with the theme "Financial Consolidation & Reporting System"	Asosiasi Emiten Indonesia Asosiasi Emiten Indonesia	Mawar Conference, Balai Kartini Lt. 2, Jakarta
7	16/10/2016	Sosialisasi POJK perihal Pendaftaran Penilai Pemerintah untuk Tujuan Revaluasi aset tetap Bagi BUMN/BUMN yang melakukan penawaran umum di Pasar Modal POJK socialization regarding Government Valuer Registration for Interest revaluation of fixed assets Share SOE / BUMN conduct a public offering in the Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Hotel Borobudur, Jakarta

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Produksi dan Pengembangan
Followed Training Director of Production and Development

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Penyelenggara / Organizers	Tempat / Place
1	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training System Management Formulation Strategy Management with Balanced Scorecard Performance Measurement and Corporate Financial Management Performance Measurement	Universitas Indo Global Mandiri University of Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Umum & SDM
Training Followed Director of General & HR

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Penyelenggara / Organizers	Tempat / Place
1	02/08/2016	SOE Breakfast tentang Lindung Nilai (Hedging) BUMN SOE Breakfast on Hedging (Hedging) SOE	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Lantai 21, Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta
2	11/08/2016	Sinergi BUMN :Realisasi Pembentukan Holding" Keynote Speakers : 1. Rini M. Soemarno. 2. AzamAzmanNatawijana SOE Synergy: Realization Establishment of Holding "Keynote Speakers: 1. M. Rini Soemarno. 2. Azam Azman Natawijana	BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
3	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan ,Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Score card dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan PerusahaanInhouse Training Formulation System, Performance Measurement Management with Balance Score Card and Corporate Financial Management Performance Measurement	Universitas Indo Global Mandiri University of Indo Global Mandiri	Ruang RapatLantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang
4	02/11/2016	Seminar Nasional dalam rangka Dies NatalisUnsri ke-56 "Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pelayanan publik Prima" National Seminar in the R number Natalis Unsri 56th Anniversary "Compliance with legislation and public service Prima"	Dies Natalis Unsri Dies Natalis Unsri	Graha Sriwijaya, Kampus Bukit Besar- Palembang

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Pemasaran
Followed Training Director of Marketing

No	Tanggal / date	Kegiatan / Activities	Penyelenggara / Organizers	Tempat / Place
1	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Score card dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Inhouse Training System Management Formulation Strategy, Performance Measurement Management with Balance Score Card and Financial Management Performance Measurement	Universitas IGM IGM University	Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Palembang
2	30/11/2016	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization Tax Amnesty	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Kantor Pusat Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Jakarta Timur

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 62 tahun, lahir di Sumedang, 30 Januari 1954. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-28/MBU/2008, tanggal 21 Januari 2008 dan menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-33/MBU/2013, Tanggal 28 Januari 2013.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika pada Institut Teknologi Bandung dan gelar Master Of Business Administration dari Universitas Bridgeport Connecticut, USA.

Bapak Benny Wachjudi telah berkarir selama lebih dari 30 tahun di lingkungan Kementerian Perindustrian/Perdagangan, serta menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur (2013-2014).
- Mengakhiri pengabdianya di lingkungan Pemerintahan sebagai staf Khusus Menteri Perindustrian pada bulan Oktober tahun 2014.
- Direktur Jenderal Industri Agro (2010-2013).
- Dirjen Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (2004-2010).
- Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan (2001- 2002)
- Direktur Industri Kimia Hulu (2002-2004).
- Pernah bertugas sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) dan Anggota Dewan Komisaris PT Dok Perkapalan Surabaya pada (1995 - 1999)
- Kepala Pusat Sumber Daya dan Lingkungan Industri Kecil (1994-1997)

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 62 years old, born in Sumedang, January 30, 1954. Appointed as Commissioner of the Company based on the decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-28/MBU/2008, dated January 21, 2008 and served again as Commissioner of the Company based SOEs Minister Decree Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013.

Earned a Bachelor of Engineering Physics at the Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration degree from the University of Bridgeport Connecticut, USA

Mr. Benny Wachjudi has worked for more than 30 years at the Ministry of Industry / Commerce, and held various important positions, among others:

- Director General of the Manufacturing Industry (2013-2014).
- Ending his service in the administration as a special staff of the Minister of Industry in October 2014.
- Director General of Agriculture (2010-2013).
- Director General of Chemical Industry, Agro and Forest (2004-2010).
- Secretary of Research and Development of Industry and Trade (2001- 2002).
- Director of Upstream Chemical Industry (2002-2004).
- President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) and Member of the Board of Commissioners of PT Dok Perkapalan Surabaya (1995 - 1999).
- Head of the resources and environment of the small industries (1994-1997)



Ir. Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, usia 65 tahun, lahir di Kartasura, 27 November 1951. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor : SK-02/DK-SB/VII/2014, tanggal 1 Juli 2014 kemudian mengundurkan diri dari Jabatan Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Mayjen. (Purn) Syahrial BP Peliung berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK-04/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016. Memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, Bapak Anas Rosjidi memiliki pengalaman berkarir di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk, antara lain:

- Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012).
- Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007).
- Berdinas di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007); Kepala Departemen Umum (2003-2006); Staf Direktorat Keuangan (2002- 2003); Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002).

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, Indonesia, age 65 years old, born in Kartasura, 27 November 1951. Independent Commissioner of the company based on the decision letter of the Minister of STATE-OWNED ENTERPRISES number: SK-33/MBU/2013, January 28, 2013. Doubles as Chairman of the Audit Committee of the company on the basis of the decision of the Board of Commissioners of the company the company (Persero) Tbk, PT Semen Baturaja number: SK-02/DK-SB/VII/2014, the date 1 July 2014 and then resigned from the post of Chairman of the Audit Committee and was replaced by Mayjen (Ret) Syahrial BP Peliung based on the decision of the Board of Commissioner Decree number: 04/DK-SB/X/2016, dated October 17, 2016. Obtained his undergraduate majoring in electrical engineering 10 November Surabaya Institute of Technology.

Before becoming an Independent Commissioner, Mr Anas Rosjidi has career experience in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Semen Gresik (Persero) Tbk, among others:

- Director of General Affairs and HR at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012).
- President Commissioner of PT Semen Gresik Subsidiary (Persero) Tbk, i.e. PT Graha Self-help (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007).
- Serving in PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1986 with his last position as Corporate Secretary (2006-2007); Head of the General Department (2003-2006); Staff Director of Finance (2002-2003); Head of Department of Corporate Development (2000-2002).



Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 68 tahun, lahir di Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013.

Beliau meraih gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974. Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang).

Pengalaman berkarir Bapak Darusman sebelumnya, antara lain

- Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002).
- Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005).
- Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).
- Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986).
- Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Indonesia citizen, domiciled in Jakarta, 68 years old, born in Bukit Tinggi October 10, 1948. Appointed as Company Independence Commissioner based on the Minister of SOEs Decree Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013.

He holds an Engineering degree from the Department of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung in 1974. He currently serves as Chairman of the Institute of Cement and Concrete Indonesia (2003-present).

Previous career experience of Mr. Darusman, among others:

- The Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Director of Commerce of PT Semen Tonasa (2002).
- Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005).
- Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).
- Head of Department of R&D PT Semen Padang (1984-1986).
- Head of the project of Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).



Mayjen. (Purn) Syahrial BP Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 66 tahun, lahir di Lubuk Linggau, 6 Juni 1950. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Merangkap sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-04/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 66 years old, born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. Appointed as Company Independence Commissioner based on the Minister of SOEs Decree No: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013. Hold concurrent position as Chairman of the Audit Committee based on Decree No: SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016.

Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (Purn). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006) dan Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Have the educational background of Army Military Academy alumnus of 1973, with the rank of Major General (Ret). Appointed as Company Independent Commissioner since 2013. He currently serves as Chairman PEPABRI of South Sumatra. He previously served as a military commander II Sriwijaya (2003-2006) and the Commander of Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).



Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 39 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan 2014, tanggal 31 Maret 2015. Merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi.

Pengalaman berkarir Bapak Kiki Rizki Yoctavian antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Corporate Secretary, Marketing Manager, Manajer Bussines Development Area Sumsel, Field Officer dan Project Manager padabeberapa Perusahaan Swasta.

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, 39 years old, born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. Appointed as Company Commissioner based on the decree of 2014 Annual GMS, dated March 31, 2015. Hold concurrent position as Chairman of the Risk Management Committee based on BoC Decree No: SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016.

Hold bachelor degree (S1) as Bachelor of Economics.

The career experience of Mr. Kiki Rizki Yoctavian: Director of the Institute for Regional Development Consultancy of South Sumatra, Corporate Secretary, Marketing Manager, Business Development Manager of South Sumatra Area, Field Officer and Project Manager at several private companies.

Adapun program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris yaitu :

Training programs attended by the Board of Commissioners:

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Penyelenggara / Organizers	Tempat / Place	Tempat
1	12 - 15 Oktober 2016	Ir. Anas Rosjidi Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung Kiki Rizki Yoctavian, SE	Pelatihan Expand Leadership Program Expand Leadership Training Program	Corporate Leadership Development Institute Corporate Leadership Development Institute	Bali
2	26 Oktober 2016	Ir. Anas Rosjidi	Workshop Penyegaran Dan Penguatan Kapasitas Komisaris Dan Direksi BUMN Refresher Workshop And Strengthening the Capacity of Commissioners and Board of Directors of SOEs	BUMN Executive Club	Jakarta

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Direksi Perseroan.

AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

To maintain the independence of the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders have no financial relationship, or the relationship of share ownership and family relations. The member of the Board of Directors must act independent in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions, which are prohibited by the applicable legislation on the implementation of GCG. The following table presents the affiliation of the Board of Commissioners and Directors.

Tabel Hubungan Afiliasi
Table Relations Affiliates

Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliate Relationship With					
	Dewan Komisaris / Commissioner		Direksi / Director		Pemegang Saham / Share Holders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Benny Wachjudi, MBA		v		v		v
Ir. Anas Rosjidi		v		v		v
Ir. Darusman Mawardi		v		v		v
Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung		v		v		v
Kiki Rizki Yoctavian, SE		v		v		v
Ir. Pamudji Rahardjo		v		v		v
Ageng Purboyo Angrenggono, SE		v		v		v
Ir. Agus Wahyudin, MM		v		v		v
Romlan Kurniawan, SE		v		v		v
Rusniwati Alie, SE		v		v		v

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundangundangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 60%, dengan jumlah 3 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundangundangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme check and balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (Letter of Undertaking) Nomor: PH.05.04/106.01/2012 tanggal 20 Januari 2012 terkait penyusunan RJPP 2012-2016 yang di dalamnya dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam posisi tidak memiliki potensi benturan kepentingan (conflict of interest) terkait pengambilan keputusan dalam proses penyusunan RJPP 2012-2016.

INDEPENDENCE STATEMENT OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has fulfilled the provision of regulations by having the composition of the Independent Commissioners by 60% of Independent Commissioners with a total number of 3 from the total of 5 members of the Company's Board of Commissioners. These numbers have fulfilled the provisions of regulation that requires the minimum limit as much as 30% on Independent Commissioners. It supports the implementation of check and balances mechanism through the fulfillment on the standard number of Independent Commissioners.

The provisions that regulates conflict of interest for the Board of Commissioners have been included on the revised Code. On its implementation, the Board of Commissioners has implemented the provision on conflict of interest in a form of the signing of Letter Undertaking Number: PH.05.04/106.01/Year 2012 dated January 20th 2012 related to the decision making in RJPP 2012-2016 Preparation which states that the Board of Commissioners in a position does not have a potential conflict of interest.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

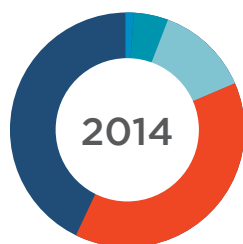


JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN SERTA USIA KARYAWAN

- a. Kelompok jabatan (level organisasi)
Dalam menciptakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk telah dibagi menjadi beberapa jenjang jabatan mulai dari Pelaksana, Seksi, Bagian, Biro dan Departemen. Adapun komposisi karyawan berdasarkan kelompok jabatan dapat terlihat dari tabel berikut :

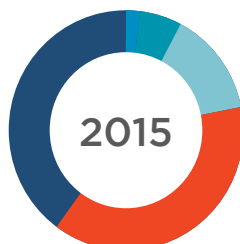
INFORMATION ON THE NUMBER OF EMPLOYEES COMPARATIVE THREE YEARS BY:

- a. Position group (organizational level)
To create effectiveness and efficiency of the work function, the employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk have been divided into several position from executor, section, division, bureau, and department. The composition of the employees based on the group of position can be presented in following table:



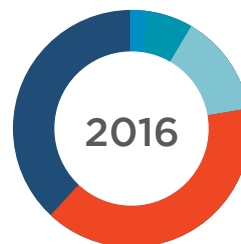
Persentase Percentage

1.09% 4.66% 12.73%
38.51% 43.01%



Persentase Percentage

1.85% 5.88% 14.29%
37.98% 40.00%



Persentase Percentage

2.44% 6.10% 13.94%
39.37% 38.15%

Jenjang Jabatan	2014	2015	2016	Level Position
	Jumlah / Total			
Departemen	7	11	14	Department
Biro	30	35	35	Bureau
Bagian	82	85	80	Division
Seksi	248	226	226	Section
Pelaksana	277	238	219	Executive
Total	644	595	574	Total

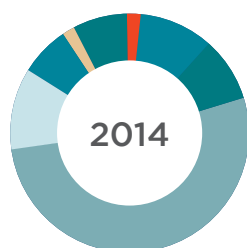
- Departemen Department
- Biro Bureau
- Bagian Division
- Seksi Section
- Pelaksana Executive

b. Kelompok Unit Bisnis

Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

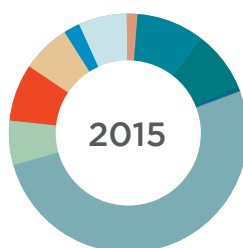
b. Group Business Unit

The composition of the employees based on the group of business unit is presented in the table below:



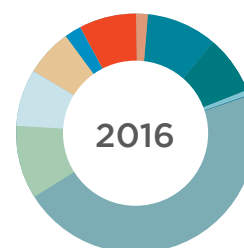
PersentasePercentage

- 0.47%
- 2.95%
- 1.24%
- 9.94%
- 8.54%
- 50.93%
- 0.00%
- 10.40%
- 6.37%
- 2.17%
- 6.99%



Persentase Percentage

- 0.50%
- 3.36%
- 1.01%
- 9.08%
- 7.90%
- 50.08%
- 5.55%
- 7.23%
- 6.55%
- 2.02%
- 6.72%



Persentase Percentage

- 0.35%
- 3.31%
- 1.22%
- 9.41%
- 7.84%
- 45.47%
- 9.41%
- 6.97%
- 6.27%
- 1.92%
- 7.84%

Jabatan	2014	2015	2016	Position
	Jumlah / Total			
Secretary	3	3	2	Secretary
Corporate Secretary	19	20	19	Corporate Secretary
Auditor	8	6	7	Auditor
HR & GA	64	54	54	HR & GA
Procurement	55	47	45	Procurement
Operation	328	298	261	Operation
Project	0	33	54	Project
Research & Development	67	43	40	Research & Development
Finance	41	39	36	Finance
IT	14	12	11	IT
Marketing	45	40	45	Marketing
Total	644	595	574	Total

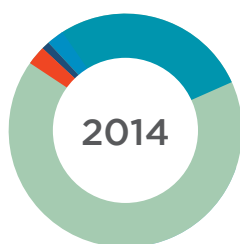
Persentase Presentase

- Secretary
- Corporate Secretary
- Auditor
- HR & GA
- Procurement
- Operation
- Project
- Research & Development
- Finance
- IT
- Marketing

- c. Deskripsi sebaran tingkat pendidikan Karyawan Perseroan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan mulai dari SD, SLTP, SLTA, D3, S1 dan S2. Komposisi karyawan dari tahun 2014 sampai dengan 2016 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

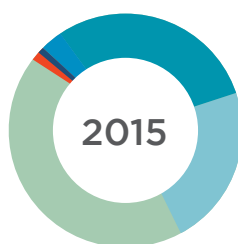
- c. Description of the Distribution Level of Education

The employees of the Company consist of various level of education from elementary school, junior high school, senior high school, diploma, bachelor, and master. The composition of the employees from 2014 to 2016 can be presented as follow:



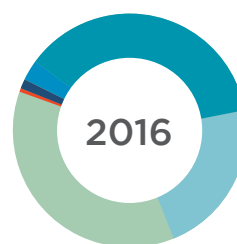
Persentase Percentage

2.48% 27.80% 21.27%
45.03% 2.48% 0.93%



Persentase Percentage

2.69% 29.92% 22.52%
42.18% 1.68% 1.01%



Persentase Percentage

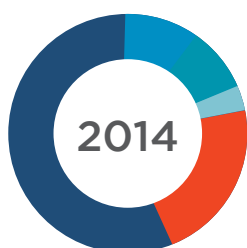
2.96% 37.11% 21.78%
36.59% 0.35% 1.22%

Tingkat Pendidikan	2014	2015	2016	Level of education
	Jumlah / Total			
S2	16	16	17	S2
S1	179	178	213	S1
D-III	137	134	125	D-III
SLTA	290	251	211	SLTA
SLTP	16	10	2	SLTP
SD	6	6	6	SD
Total	644	595	574	Total

● S2
● S1
● D-III
● SLTA
● SLTP
● SD

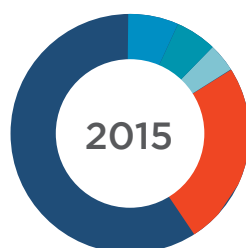
- d. Usia Perseroan memiliki kebijakan memberikan hak kepada karyawan untuk bekerja sampai usia 56 tahun. Komposisi karyawan berdasarkan usia dari tahun 2014 sampai dengan 2016 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

- d. Age The policy of the Company entitles the employee to work until the age of 56 years. Composition of employees by age from 2014 to 2016 is presented as follow:



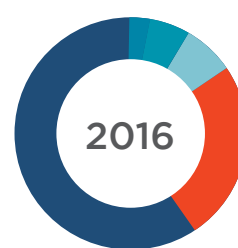
Persentase Percentage

10.25% 8.70% 3.11%
21.58% 56.37%



Persentase Percentage

7.06% 5.21% 3.87%
24.37% 59.50%



Persentase Percentage

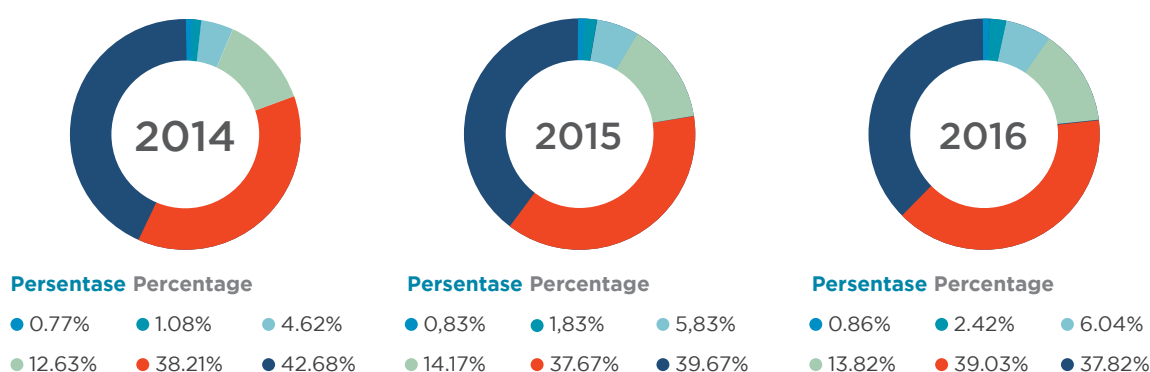
2.96% 5.74% 7.13%
24.70% 59.48%

Kelompok Usia	2014	2015	2016	Age Group
Jumlah / Total				
>54	66	42	16	>54
51-54	56	31	33	51-54
41-50	20	23	41	41-50
31-40	139	145	142	31-40
21-30	363	354	342	21-30
Total	644	595	574	Total

- >54
- 51-54
- 41-50
- 31-40
- 21-30

e. Status kepegawaian

e. Employment status



Level Organisasi	2014	2015	2016	Level Organisation
Jumlah / Total				
Direktur	5	5	5	Director
Departemen	7	11	14	Department
Biro	30	35	35	Bureau
Bagian	82	85	80	Division
Seksi	248	226	226	Section
Pelaksana	277	238	219	Executive
Total	649	600	579	Total

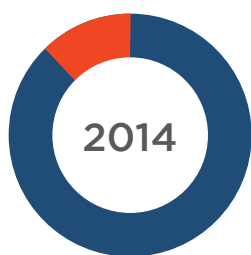
- Direktur Director
- Departemen Department
- Biro Bureau
- Bagian Division
- Seksi Section
- Pelaksana Executive

f. Jenis kelamin

f. Gender

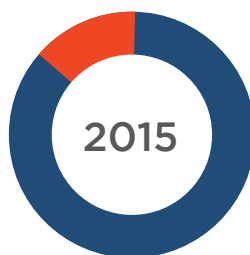
Perseroan memegang prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dapat terlihat dari tabel berikut :

The Company holds the principle of equality in the process of employee management, employee development, training, placement and promotion. The Company provides equal opportunity for all employees to continue to grow regardless of gender. The composition of employees by Gender can be presented in the following table:



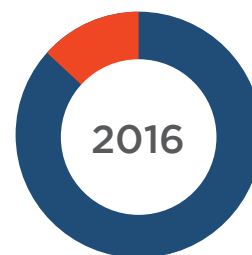
Persentase Percentage

● 87,89% ● 12,11%



Persentase Percentage

● 86,89% ● 13,11%



Persentase Percentage

● 86,59% ● 13,41%

Kelompok Usia	2014	2015	2016	Age Group
	Jumlah / Total			
Pria	566	517	497	Male
Wanita	78	78	77	Female
Total	644	595	574	Total

● Pria
● Wanita

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pementoran, seminar maupun workshop. Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 43.44 jam/orang per tahun. Data terkait pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada Pembahasan Sumber Daya Manusia.

MENUJU SDM PERSEROAN BERDAYA SAING TINGGI

Program pengembangan karyawan difokuskan pada upaya kaderisasi dan mengembangkan kompetensi serta sikap kerja karyawan agar mampu menduduki posisi yang lebih tinggi dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Pada tahun 2016, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan diantaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan. Program pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan maupun studi banding.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Company provides a range of development programs as a form of awareness of the Company to add more value for every individual within the Company. Increasing the value of the included providing training and competency development through mentoring, seminars and workshops. Throughout 2016, the Company has facilitated the education and training with the total hours of an average implementation 43.44 hours / person per year. Data related to employee training and development can be seen in discussion of Human Resources.

HR COMPANY TO HIGH COMPETITIVELY

Employee development programs focused on the regeneration and develop competencies and attitudes of employees to be able to occupy a higher position and the responsibility is greater. In 2016, the Company re-organized several strategic programs in order to improve employee competency program including coaching and employee development. Coaching program implemented by the Company through education and training as well as a comparative study.

Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2016, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan sebesar Rp 935.246.868,- atau rata-rata sebesar Rp 1.623.692 per karyawan. Alokasi biaya menurun sebesar 41.73 % dibandingkan tahun 2015. Jenis pelatihan di tahun 2016 masih difokuskan pada kegiatan Inhouse Training. Sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan 139 jenis pelatihan yang diikuti oleh 2858 karyawan dari berbagai level. Di tahun 2017 Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk peningkatan serta pengembangan kompetensi insan Perseroan sebesar Rp. 3.526.750.000,-

Sepanjang tahun 2016, program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2016, meliputi:

- a. Program pembinaan In House Training
 - In House Training Integrated Management System Angkatan
 - In House Training Petugas Pengambil Contoh (PPC) Angkatan
 - In House Training Manajemen Tata Graha 5R
 - In House Training Basic and Operation of Multi Process Welding Miller Dimension 650
 - In House Training Penggunaan Alat VibXpert & Software Omnitrend
 - In House Training Basic Application and Maintenance of V Belt for Rotating Machine
 - In House Training Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - In House Training Aplikasi Kepabeahan di Bidang Impor
 - Pelatihan Penyegaran K3 Bagi Pekerja Tambang Tahun 2016
 - In House Training Building Automation System BECKHOFF
 - In House Training Tools Power Quality Analyzer
 - In House Training Sertifikasi Ahli K3 Umum
 - In House Training Active Directory, Domain Controller & File Server
 - In House Training Raw Materials Fuels & Laboratory
 - In House Training Grinding technology
 - In House Training Burning System
 - In House Training Water Treatment System
 - In House Training Production Process
 - In House Training Raw Materials Fuels & Laboratory, Grinding, technology, Burning

As the Company's commitment to the development of human resources, then in 2016, the Company re-allocate funds to support the improvement and development of the Company beings. The total cost has been allocated Rp 935 246 868, - or an average of Rp 1,623,692 per employee. Allocation of costs decreased by 41.73% compared to 2015. This type of training in 2016 was focused on activities Inhouse Training. Throughout the year 2016 have been carried out 139 types of training followed by 2858 employees of various levels. In 2017 the Company has allocated costs to increase as well as the development of human competence by Rp. 3.52675 billion, -

Throughout 2016, coaching programs and training that has been carried out in 2016, include:

- a. Coaching programs In House Training
 - In House Training Integrated Management System Angkatan
 - In House Training Petugas Pengambil Contoh (PPC) Angkatan
 - In House Training Manajemen Tata Graha 5R
 - In House Training Basic and Operation of Multi Process Welding Miller Dimension 650
 - In House Training Penggunaan Alat VibXpert & Software Omnitrend
 - In House Training Basic Application and Maintenance of V Belt for Rotating Machine
 - In House Training Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - In House Training Aplikasi Kepabeahan di Bidang Impor
 - Pelatihan Penyegaran K3 Bagi Pekerja Tambang Tahun 2016
 - In House Training Building Automation System BECKHOFF
 - In House Training Tools Power Quality Analyzer
 - In House Training Sertifikasi Ahli K3 Umum
 - In House Training Active Directory, Domain Controller & File Server
 - In House Training Raw Materials Fuels & Laboratory
 - In House Training Grinding technology
 - In House Training Burning System
 - In House Training Water Treatment System
 - In House Training Production Process
 - In House Training Raw Materials Fuels & Laboratory, Grinding, technology, Burning

System, Water Treatment System, Production Process, Electrical & Automation

- In House Training Sistem Perumusan Manajemen Strategik
- In House Training Manajemen Pengukuhan Kinerja dengan Balance Scorecard
- In House Training Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan, ROI, Residual Investment dan Economic Volume Added (EVA)
- In House Training Crushing Material Preblending
- In House Training Raw Material Proportioning Raw Material Grinding
- In House Training Data Warehouse Pentaho
- In House Training GIS Exclusive
- In House Training Basic Rawmix Design
- In House Training Basic Cement Technology & Cement Plant Operation
- In House Training Cement Plant Maintenance & Peralatan Mekanik Umum
- In House Training Cement Dosing Cemen Grinding
- In House Training Tableau
- In House Training Burning in Rotary Kiln & Coal Mill, Clinker Cooling, Pyrolysis, Cement Mill & Packing

b. Program Pembinaan Public Training

- Diklat Ahli Kepabeanaan
- PHP Code Igniter Framework
- Pembekalan Pengawas Operasional Pratama
- Transition & Implementing Training ISO 14001:2015
- Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi (PPR)
- Pembekalan Pengawas Operasional Madya
- Surpac for Geologist
- Siemens Cost Efficient Power Distribution Technology Conference
- Design and Analysis of Steel Structure Using SAP2000
- Surpac for Engineers
- MineSched Surface Scheduling
- The 9th Psychology at Work
- ABB Energy Efficiency Seminar 2016
- Pelatihan Lisensi Petugas P3K
- Whittle Strategic Mine Planning
- Inventory Management
- Workshop Legal Opinion & Legal Audit
- Workshop Pasar Derivatif kepada BUMN Auditor Negara dan Penegak Hukum
- Kursus Insentif Praktik Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia tentang Kewajiban

System, Water Treatment System, Production Process, Electrical & Automation

- In House Training Sistem Perumusan Manajemen Strategik
- In House Training Manajemen Pengukuhan Kinerja dengan Balance Scorecard
- In House Training Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan, ROI, Residual Investment dan Economic Volume Added (EVA)
- In House Training Crushing Material Preblending
- In House Training Raw Material Proportioning Raw Material Grinding
- In House Training Data Warehouse Pentaho
- In House Training GIS Exclusive
- In House Training Basic Rawmix Design
- In House Training Basic Cement Technology & Cement Plant Operation
- In House Training Cement Plant Maintenance & Peralatan Mekanik Umum
- In House Training Cement Dosing Cemen Grinding
- In House Training Tableau
- In House Training Burning in Rotary Kiln & Coal Mill, Clinker Cooling, Pyrolysis, Cement Mill & Packing

b. Coaching Programs Public Training

- Diklat Ahli Kepabeanaan
- PHP Code Igniter Framework
- Pembekalan Pengawas Operasional Pratama
- Transition & Implementing Training ISO 14001:2015
- Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi (PPR)
- Pembekalan Pengawas Operasional Madya
- Surpac for Geologist
- Siemens Cost Efficient Power Distribution Technology Conference
- Design and Anlysis of Steel Structure Using SAP2000
- Surpac for Engineers
- MineSched Surface Scheduling
- The 9th Psychology at Work
- ABB Energy Efficiency Seminar 2016
- Pelatihan Lisensi Petugas P3K
- Whittle Strategic Mine Planning
- Inventory Management
- Workshop Legal Opinion & Legal Audit
- Workshop Pasar Derivatif kepada BUMN Auditor Negara dan Penegak Hukum
- Kursus Insentif Praktik Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia tentang Kewajiban

- Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI
- HEM (Heavy Equipment Maintenance)
- Manajemen Analisa Kimia
- Bimbingan Teknis PROPER Tahun 2016
- Diklat Brevet A & B
- Workshop Corporate Portfolio Risk Management
- Pelatihan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
- Supply Chain Management
- Strategic Marketing Planning
- Pelatihan AUTOCAD 3D
- Electrostatic Precipitator Training Seminar
- Public Education Program tentang Social Media Marketing
- Pelatihan BSI ISO 14001:2015
- Workshop Contract Drafting & Sharing Session
- ISO 50001:2011 Energy Management System
- Value Add Tax Update
- Manajemen Angkutan Semen, Gudang & Pengelolaannya
- Workshop Executive Briefing Sistem Manajemen Energi di Industri
- Antisipasi Dampak Perubahan PTKP 2016 & Prosedur Pembetulan SPT Masa PPh 21
- Innovations in Structural Engineering & Construction
- Bimtek & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang / Jasa
- Diklat Laporan Keuangan Konsolidasian
- Workshop Pasar Modal Angkatan 30 Update Regulasi OJK
- Pelatihan Perancangan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi
- Implementasi AMDAL / UKL - UPL dan Pembuatan Lapornya
- Akuntansi Aset Tetap & Persediaan
- Auditor Internal ISO 14000:2015
- Penyusunan Sistem Manajemen Karir dan Perencanaan Suksesi
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Pelatihan Dasar-Dasar Audit
- Konservasi energi dan pengendalian lingkungan hidup

- Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI
- HEM (Heavy Equipment Maintenance)
- Manajemen Analisa Kimia
- Bimbingan Teknis PROPER Tahun 2016
- Diklat Brevet A & B
- Workshop Corporate Portfolio Risk Management
- Pelatihan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
- Supply Chain Management
- Strategic Marketing Planning
- Pelatihan AUTOCAD 3D
- Electrostatic Precipitator Training Seminar
- Public Education Program tentang Social Media Marketing
- Pelatihan BSI ISO 14001:2015
- Workshop Contract Drafting & Sharing Session
- ISO 50001:2011 Energy Management System
- Value Add Tax Update
- Manajemen Angkutan Semen, Gudang & Pengelolaannya
- Workshop Executive Briefing Sistem Manajemen Energi di Industri
- Antisipasi Dampak Perubahan PTKP 2016 & Prosedur Pembetulan SPT Masa PPh 21
- Innovations in Structural Engineering & Construction
- Bimtek & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang / Jasa
- Diklat Laporan Keuangan Konsolidasian
- Workshop Pasar Modal Angkatan 30 Update Regulasi OJK
- Pelatihan Perancangan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi
- Implementasi AMDAL / UKL - UPL dan Pembuatan Lapornya
- Akuntansi Aset Tetap & Persediaan
- Auditor Internal ISO 14000:2015
- Penyusunan Sistem Manajemen Karir dan Perencanaan Suksesi
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Pelatihan Dasar-Dasar Audit
- Konservasi energi dan pengendalian lingkungan hidup

Total Jam Training Karyawan Per 31 Desember
Total Training Hours as Employee December 31

Jabatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Position
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
Departemen	184	-	200	0	374	-	Department
Biro	688	78	1464	116	822	54	Bureau
Bagian	2.938	304	3978	900	3.244	377	Division
Seksi	6.519	1.424	8460	1228	7.106	1.322	Section
Pelaksana	4.632	828	8828	908	10.426	1.211	Executive
Total Jumlah Karyawan	14.961	2.634	22.930	3152	21.971	2.963	Total Number of Employees

Rata-rata Training Karyawan per 31 Desember
Average Training as Employees at December 31

Jabatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Position
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
Departemen	26,29	-	18,18	-	26,68	-	Department
Biro	25,48	26,00	45,75	38,67	25,69	17,83	Bureau
Bagian	39,17	43,43	57,65	56,25	51,48	22,15	Division
Seksi	30,90	38,49	43,83	37,21	37,20	41,31	Section
Pelaksana	18,83	26,71	41,64	34,92	52,92	48,42	Executive
Total Jumlah Karyawan	28,13	26,92	41,41	33,41	38,80	25,94	Total Number of Employees

Total Jam Training Karyawan Per 31 Desember
Total Training Hours as Employee December 31

Pendidikan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Education
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
S2	211	80	162	284	249	2	S2
S1	5.750	1.230	8.832	1.736	7.569	1.734	S1
D3	3.264	444	4.546	890	6.172	643	D3
SLTA	5.736	880	9.390	242	7.981	584	SLTA
Total Jumlah Karyawan	14.961	2.634	22.930	3.152	21.971	2.963	Total Number of Employees

Rata-rata Jam Training Karyawan Per 31 Desember
Average Hours Training Employees As of December 31

Pendidikan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Education
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
S2	17,58	20,00	13,50	71,00	20,75	0,40	S2
S1	39,66	36,18	62,20	48,22	43,50	44,45	S1
D3	27,43	24,67	38,85	52,35	56,11	42,87	D3
SLTA	21,40	40,00	40,83	11,52	41,57	32,44	SLTA
Total Jumlah Karyawan	21,21	2.24,17	31,08	36,62	32,38	24,03	Total Number of Employees

Tabel Jumlah Pelatihan Berdasarkan Bidang Pelatihan
 Table Number Based Training Field Training

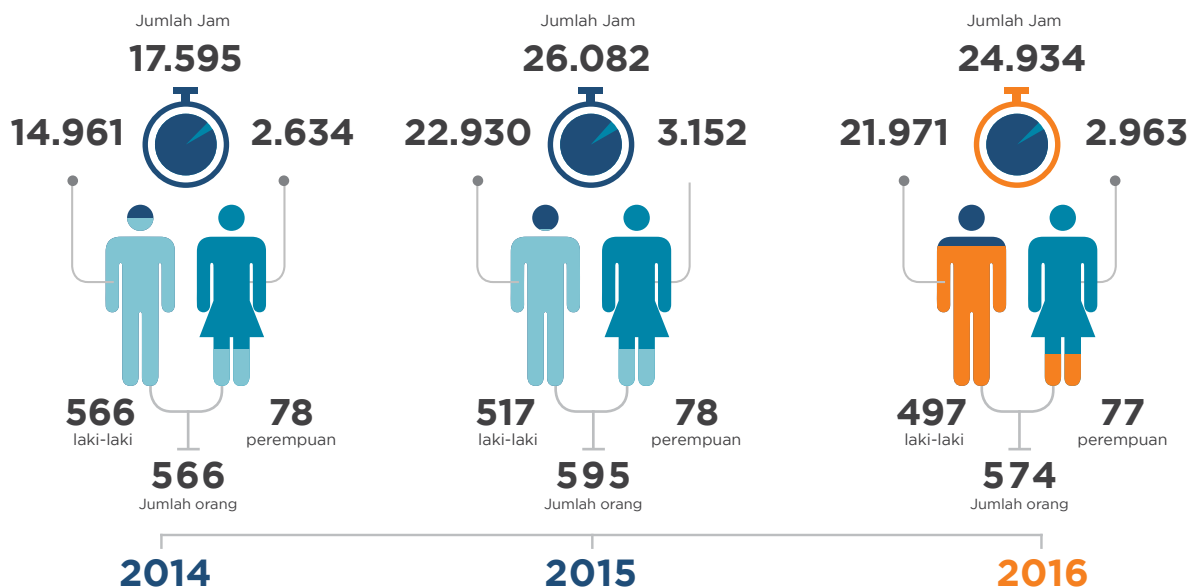
Bidang Pelatihan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Field of Training
	Jumlah Pelatihan/Total Training	Karyawan (Peserta)	Jumlah Pelatihan	Karyawan (Peserta)	Jumlah Pelatihan	Karyawan (Peserta)	
Bidang Keuangan	11	14	14	53	16	83	Finance
Bidang Sumber Daya Manusia	12	12	12	103	19	377	Human Resources Sector
Bidang Pemasaran/Niaga	3	7	7	14	4	8	Field Marketing / Commerce
Bidang Teknik/Produksi	28	51	51	355	46	1,647	In Mechanical / Production
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	22	25	25	285	12	204	Field of Occupational Health and Safety
Bidang Pengembangan Manajemen	19	24	24	508	9	413	Field of Management Development
Bidang Pengawasan	0	15	15	70	13	41	of Supervision
Bidang PKBL dan Lain-lain	4	27	10	24	10	42	CSR field and Others
Bidang Teknologi Informasi	11	65	10	22	10	43	Field of Information Technology
Total Training	110	1126	168	1434	139	2,858	Total Training

Total Jam Training berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember
 Total Jam Training berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember

Jabatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Position
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah / Total	Persentase	
Direktur	0	0	0	0	0	0	Director
Departemen	184	-	200	-	374	-	Department
Biro	688	78	1.464	116	822	54	Bureau
Bagian	2.938	304	3.978	900	3.244	377	Division
Seksi	6.519	1.424	8.460	1.228	7.106	1.322	Section
Pelaksana	4.632	828	8.828	908	10.426	1.211	Executive
Total Jam Training	14.961	2.634	22.930	3.152	21.971	2.963	Total Hours Training

Rata-rata Jam Training berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember
 Rata-rata Jam Training berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember

Jabatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Position
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah / Total	Persentase	
Direktur	-	-	-	-	26,68	-	Director
Departemen	26,29	-	18,18	-	25,69	-	Department
Biro	25,48	26,00	45,75	38,67	51,48	17,83	Bureau
Bagian	39,17	43,43	57,65	56,25	37,20	22,15	Division
Seksi	30,75	39,56	43,83	37,21	52,92	41,31	Section
Pelaksana	18,19	25,88	41,64	34,92	32,33	48,42	Executive
Rata-rata Jam Training	23,43	22,48	34,51	27,84	21.971	21,62	Average Hours Training



INFORMASI TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA LAINNYA

REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan mempunyai prinsip kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia yang profesional, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, perseroan telah memiliki beberapa program untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Rekrutmen *Fresh Graduate* melalui website secara online
2. Rekrutmen Profesional melalui jalur tenaga pengalaman

Sepanjang tahun 2016, perseroan telah melakukan perubahan dan penetapan status 5 karyawan Tenaga Kontrak menjadi karyawan tetap serta melakukan rekrutmen melalui jalur tenaga pengalaman sebanyak 3 orang. Perseroan juga telah melakukan proses rekrutmen tenaga Fresh Graduate melalui jalur *Management Trainee* Tahun 2016 sebanyak 224 orang pada bulan Maret 2016 dari berbagai Pendidikan yaitu SMU/SMK, D3 dan Strata S1. Adapun komposisi rekrutment pada tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

OTHER HR RELATED INFORMATION

RECRUITMENT OF EMPLOYEES

The company has the principle of equality in selecting human resources professionals, by providing equal opportunities to prospective employees without discriminating ethnic, racial and religious groups. To meet the needs of the company in accordance with changes in business conditions, the company has had several programs to meet those needs include the following:

1. Fresh Graduate Recruitment website online
2. Professional Recruitment via the power of experience.

Through the year 2016, the company has been making changes and assignment status Contract Labor 5 employees became permanent employees and recruitment through the power of experience as much as 3 people. The company also has been conducting a recruitment process power fresh Graduste via the Managemet Trainee 2016 as many as 224 people in March 2016 various Education from Senior High School, Diploma Degree and Bachelor Degree. As for the composition of recruitment by 2016 can be seen in the following table :

Jalur Rekrutment / Pathway Recruitment	Jumlah / Total	Status per 31 Desember 2016 / Status per December 31, 2016
Fresh Graduate	224	Karyawan Tetap / Permanent Employees
Pengalaman / Experience	3	Karyawan Tetap / Permanent Employees
Pengangkatan karyawan kontrak / Appointment of employees contract	5	Siswa Calon Karyawan / Student prospective employees
Total	232	

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan calon karyawan memasuki dunia kerja serta menciptakan karyawan yang unggul dan berkompeten dalam bekerja agar dapat menunjang pencapaian sasaran perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka perseroan memberikan program induksi kepada calon karyawannya itu berupa :

1. Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin

Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk :

- Membentuk kedisiplinan yang tinggi, membentuk etika dan sopan santun.
- Agar dapat menghargai para seniornya
- Membentuk pribadi yang tangguh secara fisik dan mental
- Mampu memupuk rasa kebersamaan
- Memiliki loyalitas yang tinggi kepada perusahaan

2. Motivation Training

Motivasi Training didesain untuk membantu perusahaan dalam upaya meningkatkan kemampuan karyawannya dalam hal memotivasi diri secara efektif. Karyawan yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpuuk semangat karyawan dalam beprestasi dan terus berusaha untuk memetik hasil terbaik.

3. *In Class Training* yang terdiri dari training umum dan training dasar

- Training umum
Dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sejarah perusahaan, fungsi dan tugas di unit kerja serta hubungan organisasi dalam struktur organisasi perusahaan.
- Training dasar
Training Dasar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa calon karyawan dari proses penambangan bahan mentah hingga ke produk akhir yaitu Cement

In order to prepare the knowledge of prospective employees enter the workforce as well as creating a superior and competent employees in working order for the achievement of the objectives of the company in order to support either short term or long term, then the company's providing induction program to prospective employees that include:

1. Construction of the Mental, physical and discipline

This activity was held aiming to:

- Forming a high discipline, establish ethics and manners
- To be able to appreciate the senior
- Shaping personal tough physically and mentally
- Able to foster a sense of community
- Have high loyalty to the company

2. Motivation Training

Motivation Training designed to help companies in an effort to increase the capabilities of employees in terms of motivating yourself effectively. Employees who are able to nurture self-motivated effectively will greatly affect the daily work life and job satisfaction. With these capabilities, will be nurtured in the spirit of employee achievement and continue to try to reap the best results

3. In Class Training consists of basic training and general training

- General Training
Done aims to provide a general overview of the history of the company, the functions and duties in the work unit and organizational relationships within the organizational structure of the company.
- Basic Training
This basic training aims to provide an understanding to students of the mining process prospective employees with raw materials to the final product

Portland Type I dan PCC. Selain itu juga siswa diberikan pemahaman tentang pengendalian kualitas mutu proses produksi maupun kualitas produk yang akan di jual ke konsumen. Dengan instruktur yang berkompeten di bidangnya kegiatan Training Dasar ini mampu memberikan wawasan kepada siswa sebelum terjun ke dunia kerja dan memahami alur proses pembuatan semen.

4. Tahapan Pembinaan & Pengembangan

- *On The Job Training / Magang*
Bertujuan untuk memperkenalkan kedalam dunia kerja yang sesungguhnya dilaksanakanlah On The Job Training di masing-masing unit kerja dengan harapan Siswa Calon Karyawan dapat mengenal secara menyeluruh kegiatan di unit kerja dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal di dalam mencapai sasaran strategis Perusahaan.
- Masa Percobaan Calon Karyawan
Pada tahap Masa Percobaan ini Calon Karyawan diberikan tugas khusus berupa tulisan yang merupakan bentuk pemahaman dan penguasaan dari Calon Karyawan terhadap fungsi dan tugas yang ada di unit kerja. Bagi Calon karyawan tingkat S1 dan D3 tugas khusus yang dibuat merupakan suatu bentuk inovasi dan atau improvement terhadap suatu peralatan dan atau sistem yang ada saat ini untuk meningkatkan performa peralatan maupun kesempurnaan suatu sistem. Sedangkan untuk tingkat SMU/SMK hanya membuat tulisan berupa laporan kegiatan selama orientasi di unit kerja.

that is Portland Cement Type I and PCC. In addition, students are given an understanding of quality control the quality of the production process as well as the quality of the product to be sold to consumers. With competent instructors in their field activities this basic Training is able to provide insight to the students before entering into the world of work and understand the flow is the process of making cement.

4. The Stages Of Coaching & Development

- On The Job Training/internship
Aims to introduce into the real world of work implemented On The Job Training in each work unit in the hope Students prospective employees can get to know thoroughly the activities in the work unit and capable of maximum contributed in achieving strategic goals of the company.
- Probation prospective employees
At this stage of the trial period of this prospective employees given special assignments in the form of writing that is a form of understanding and mastery of the prospective employees against the functions and tasks that exist in the work unit. For prospective employees and Undergraduate level D3 specific task that is created is a form of innovation and or improvement of a system or equipment and are to improve the performance of the equipment nor the perfection of a system. As for the level of Senior High School only makes writing form report of activities during orientation in the work unit.

ENTITAS ANAK ATAU ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND / OR ASSOCIATED ENTITIES



PT BATURAJA MULTI USAHA

Alamat :

PT Baturaja Multi Usaha
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 1669 C.1 Ulu
Seberang Ulu 1-Palembang

Nomor telepon :

0711-5623498

Address :

KH. Wahid Hasyim Street No. 1669 C. 1
Ulu. Seberang Ulu 1 - Palembang

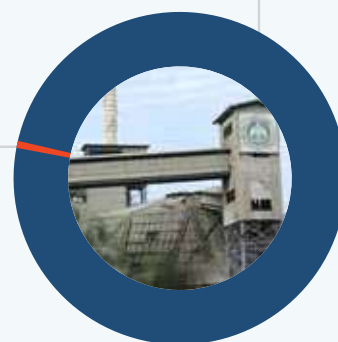
Telp. Number :

0711-5623498

Persentase Kepemilikan Saham PT Baturaja Multi Usaha Percentage Of The Shares Of PT Multi Usaha Baturaja

99.75%

PT Semen Baturaja
(Persero) Tbk

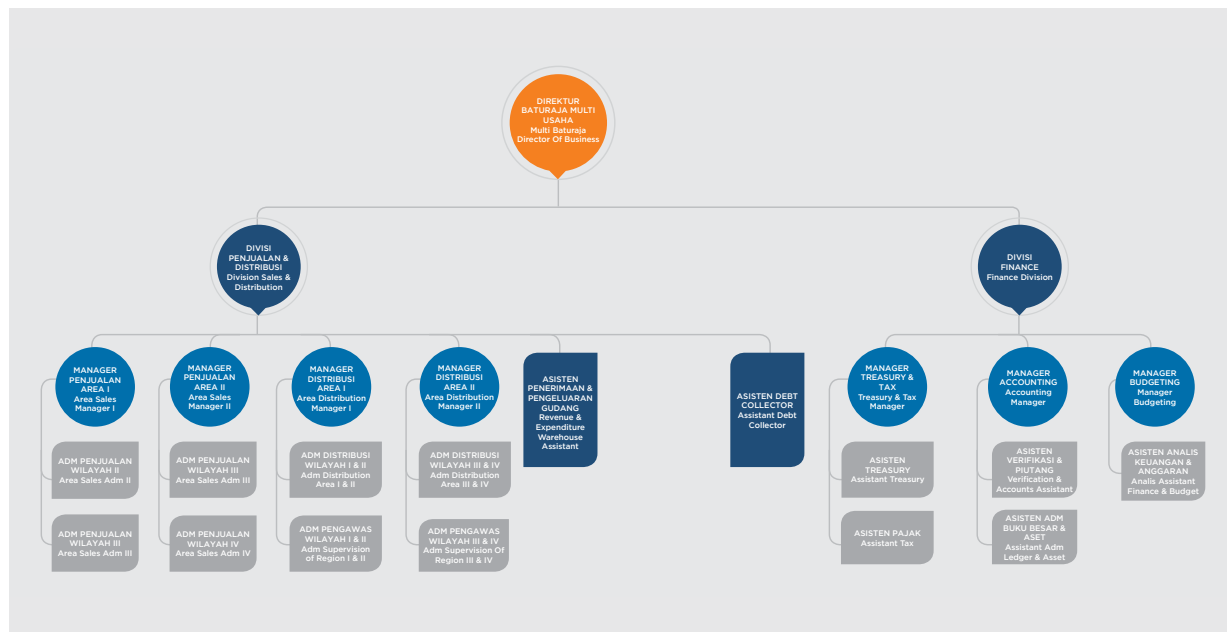


0.25%

Koperasi Karyawan
Semen Baturaja

STRUKTUR GRUP ENTITAS ANAK

GROUP STRUCTURE COMPANY



Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Baturaja Multi Usaha Nomor 49 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Akhmad Habriand, SH. M.Kn Notaris Kota Palembang, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan
- Pembangunan
- Perindustrian
- Pengangkutan Darat
- Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut ::

PERDAGANGAN

- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.
- Menjalankan usaha perdagangan besar lokal.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan bahan bangunan dan material.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan barang-barang engineering.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan hasil industry kerajinan tangan, kayu dan tripleks.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan peralatan telekomunikasi dan

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability PT Baturaja Multi Usaha No. 49 issued by the Office of Notary Akhmad Habriand, SH. Notary M.Kn Palembang, aims and objectives of the Company is to engage in:

- Trading
- Development
- Industry
- Land Transportation
- Service

To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out the following activities:

TRADING

- Conducting business in the field of trade.
- Running a large trading business locally.
- Running a business export-import and trading of construction materials and material.
- Running a business export-import and trade of engineering goods.
- Running a business export-import and trade of handicraft industry, wood and plywood.
- Running a business export-import and trade of telecommunications equipment and

transmisi telekomunikasi.

- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan bahan konstruksi dari besi dan baja serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan plastik, fibred an meubel/ furniture.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan aspal, logam, baja, alumunium serta bahan-bahan konstruksi.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan bahan kimia dan barang-barang hasil industri kimia.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan mesin dan alat-alat simulator, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha perdagangan mesin-mesin dan hasil industri.
- Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai badan perwakilan dari bahan-bahan perusahaan lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- Bertindak sebagai grossier, supplier, leveransier dan commission house serta kegiatan usaha terkait.
- Bertindak sebagai grossier, supplier, leveransier dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain untuk barang-barang metal serta kegiatan an usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-import kendaraan roda dua atau lebih, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan sparepart dan accessories mobil-motor.
- Melakukan perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan property
- Melakukan usaha perdagangan kemasan, kemasan security, packing printing, cigarete tipping paper, security printing.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan beton polimer serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan hasil pertambangan, termasuk dan tidak terbatas pada pasir besi, biji besi dan mangan.
- Menjalankan usaha perdagangan konstruksi billboard.

telecommunication transmission.

- Running a business export-import and trading of construction materials of iron and steel products and related business activities.
- Running a business export-import and trade of plastics, fibred's furniture / furniture.
- Running a business export-import and trade of informatics and multimedia equipment.
- Running a business export-import and trade of asphalt, metal, steel, aluminum and construction materials.
- Running a business export-import and trade of chemicals and goods of the chemical industry.
- Running a business export-import and trade of electrical and electronic equipment.
- Running a business export-import and trade of machinery and equipment simulator, as well as related business activities.
- Running a business trade machinery and industrial products.
- Acting as a distributor, agent and as a representative body of ingredients other companies both domestically and abroad.
- Acting as grossier, suppliers, leveransier and commission haoose and related business activities.
- Acting as grossier, suppliers, leveransier and representative bodies of other companies for goods metal and related business activities.
- Running a business export-import two-wheeled vehicles or more, as well as related business activities.
- Running a business export-import and trade of spare parts and accessories in motor-cars.
- Perform trade related to the business of real estate and property
- Doing business in the packaging trade, security packaging, packing printing, cigarete tipping paper, security printing.
- Running a business export-import and trade of polymer concrete and related business activities.
- Running a business export-import and trade of mining, including but not limited to iron sands, iron ore and manganese.
- Running a billboard construction trade businesses.

- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan hasil industri daur ulang limbah dan sampah serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-import dan perdagangan beton siap pakai (ready mix) dan prestressing.

PEMBANGUNAN

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.
- Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan.
- Melakukan pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang)/pipa, komponen beton pracetak, bantalan rel kereta api, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait.
- Melakukan pemborongan pada umumnya (general contractor) yaitu pembangunan kawasan perumahan, rumah susun, kawasan industry, gedung, perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah dan lainnya.
- Menjalankan usahapenunjangketenagalistrikan yang meliputi, pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik serta kegiatan yang terkait.
- Menjalankan usaha pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan, yang meliputi menjalankan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya energy lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanika), listrik (Elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, freezer, coldstorage, air conditioner (AC), sprinkler, plumbing atau limbah dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin.
- Menjalankan usaha kontruksi besi dan baja yang meliputi bidang jasa konstruksi besi dan baja yang meliputi antara lain pembuatan,

- Running a business export-import and trade of industrial waste recycling and trash as well as related business activities.
- Running a business export-import and trade of ready-mix concrete (ready mix) and prestressing.

DEVELOPMENT

- Conducting business in the field of development.
- Acting as a developer that includes planning, implementation, supervision of construction and facilities including development planning, work on liberation, opening, pengurangan, equalization.
- Perform construction and renovation of buildings, squares, bridges, roads, parks, dams, irrigation (irrigation), airstrip, dock includes poles (stakes) / pipes, components precast concrete, railway sleepers, concrete products and other related business activities.
- Perform chartering in general (general contractor), namely the construction of a residential neighborhood, flats, industrial area, buildings, offices and apartments, condominiums, shopping area (mall and plaza), hospitals, conference hall, houses of worship and more.
- Running supporting business covering electricity, construction, installation, maintenance of electricity equipment and technology supporting the development of the supply of electricity and related activities.
- Running a business management of natural resources for electricity, which includes running the management and utilization of natural resources and other energy resources for the benefit of electric power in accordance with the legislation in force
- Perform the installation of installations machines (mechanics), electrical (Electronics), gas, water, telecommunications equipment, freezer, coldstorage, air conditioner (AC), sprinkler, plumbing or sewage and in the field of civil engineering, electrical and mechanical engineering.
- Run the iron and steel construction business covering the fields of iron and steel construction services which include among

pemeliharaan, pengecatan serta kegiatan usaha terkait.

- Menjalankan usaha pemborongan bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait.

PERINDUSTRIAN

- Mengusahakan dan berusaha dalam pengelolaan Limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan-kegiatan yang mencakup pemanfaatan limbah B3 jenis Fly Ash untuk digunakan sebagai bahan produksi.
- Menjalankan usaha industry semen antara lain meliputi semen Portland, semen putih (dempul), gypsum dan kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha industry bahan baku semen (menambang untuk keperluan bahan baku semen) termasuk dan tidak terbatas pada menambang batu gamping, tanah liat, pasir kuarsa, granit mencakup usaha penggalian, pemisahan, pembersihan, pemurnian dan penghalusan untuk keperluan bahan baku semen.
- Menjalankan usaha industri plasterboard (plafon, gypsum).
- Menjalankan usaha industri bahan galian bukan logam, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia yang meliputi pengelolaan, pembuatan dan pemrosesan bahan-bahan kimia menjadi bahan-bahan setengah jadi dan bahan jadi, baik dalam bentuk padat, cair maupun serbuk serta segala kegiatan usaha terkait.

PENGANGKUTAN DARAT

- Menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi.
- Menjalankan usaha ekspedisi dan pergudangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang transportasi penumpang dengan menggunakan pengangkutan bus, sedan serta angkutan darat lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang transportasi pengangkutan, yang meliputi pengangkutan barang, container, trukking traller, peti kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa dan kegiatan usaha terkait.

others the manufacture, maintenance, painting and related business activities.

- Running a business chartering general mining includes drilling, stripping, trenching / mining, processing, refining and related activities.

INDUSTRY

- Promote and strive in the management of B3 (Hazardous and Toxic) in the form of a series of activities and / or activities that include the type of B3 waste utilization of fly ash to be used as a production material.
- Conducting business cement industry among others include Portland cement, white cement (putty), gypsum and related business activities.
- Conducting business cement industry raw materials (mining of raw materials to the cement), including but not limited to mine limestone, clay, quartz sand, granite covering the excavators, separation, cleaning, purification and refining of raw materials to the cement.
- Running a business plasterboard industry (ceiling, gypsum).
- Running a business is not a metal, mineral industry, as well as related business activities.
- Running the chemical industry enterprises and goods of chemicals that includes management, manufacturing and processing of chemicals into the ingredients of semi-finished and finished materials, either in the form of solid, liquid and powder as well as all related business activities.

LAND TRANSPORTATION

- Conducting business in transportation.
- Running a business expedition and warehousing.
- Working in the field of freight transportation of passengers using buses, sedans and other land transport.
- Conducting business in the field of freight transport, including transport of goods, container, trukking traller, the container including packing services of goods to be sent / brought and related business activities.

- Menjalankan usaha transportasi pertambangan dan batubara yang meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.

JASA

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Menjalankan usaha jasa bidang konstruksi pertambangan yang meliputi memberikan jasa konstruksi untuk keperluan industry pertambangan, perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM).
- Menjalankan jasa sarana penunjang perusahaan konstruksi yang meliputi melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya yang berkaitan dengan lingkup usaha konstruksi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha jasa transportasi.
- Menjalankan usaha jasa pengangkutan limbah B3
- Menjalankan jasa penyelenggara usaha teknik yang meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, electrical dan mekanikal, bejana tekan (boiler/pressure vessel) serta bidang usaha yang berkaitan.
- Menjalankan jasa kebersihan yang mencakup cleaning service, limbah cair serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa hubungan kemasyarakatan/ humas, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang teknik manajemen dan administrasi engineering, serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa agen, penyewaan, pengelolaan dan perantara perdagangan property, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang arsitek, landscape, design dan interior.
- Menjalankan jasa instalasi dan perawatan (maintenance) computer, jaringan computer dan peripheral, serta kegiatan usaha terkait.

- Running mining and coal transportation business that includes the management and maintenance of transportation facilities in the field of mining and coal and related business activities.

SERVICE

- Conducting business in the services sector that includes services in all cases except in legal services and taxes.
- Running a business services which include mining construction fields provide construction services for the purposes of the mining industry, development planning and development for the public industry pertambangan and related business activities.
- Running consultancy services and skills training field labor, marketing, empowerment of human resources (HR).
- Running a construction support services that include doing rental equipment, vehicles, goods and other supporting devices with regard to the scope of the construction business and related business activities.
- Running a business transportation services.
- Running a business B3 waste transportation services
- Running technical services that include the installation / assembly, repair and maintenance (maintenance) as well as the installation of technical equipment, the installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical and mechanical, pressure vessels (boiler / pressure vessel) as well as the field of business related.
- Running a cleaning service that includes cleaning service, wastewater and related business activities.
- Running services public relations / public relations, as well as related business activities.
- Running the fields of engineering consulting services and administrative management engineering, and related business activities.
- Agency services, leasing, property management and brokerage, as well as related business activities.
- Running the field of consulting services of architects, landscape, and interior design.
- Run the installation and maintenance services (maintenance) of computer, computer network and peripherals, as well as related business activities.

- Menjalankan jasa pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang telekomunikasi, publikasi dan komunikasi, listrik, mesin, listrik elektronika, computer dan rekayasa informatika, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultan dalam bidang design, drawing, pekerjaan umum/sipil, komunikasi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi.
- Menjalankan jasa kalibrasi.
- Menjalankan jasa penyewaan ruangan, ruang pendingin, penyortiran, pembungkusan dan pengepakan, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa periklanan, reklame, promosi dan pemasaran serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi.
- Menjalankan jasa studi kelayakan dan konsep rancangan.
- Menjalankan jasa perawatan dan perbaikan hidrolik serta pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa.
- Menjalankan jasa penyelenggara dan konsultan acara serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat atau mesin-mesin kapal.
- Menjalankan jasa mengelola asset sendiri maupun asset perusahaan lain.
- Menjalankan jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai.
- Menjalankan jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri yang meliputi pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya seperti pabrik, gudang dan kegiatan terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang energy meliputi minyak, gas, panas-bumi (geothermal), ekonomi dan konservasi energy, batubara, lignite dan anthracite, serta kegiatan usaha yang terkait.
- Running training services, data processing, research and consulting and related business activities.
- Running consultancy services in telecommunications, publishing and communication, electricity, machinery, electrical electronics, computer engineering and informatics, as well as related business activities.
- Running a consultant in the field of design, drawing, public works / civil, communications and related business activities.
- Running services that include project report creation, management and construction drawings.
- Running calibration services.
- Running a rental service rooms, cold storage, sorting, packing and packaging, as well as related business activities.
- Running advertising services, advertisement, promotion, marketing and related business activities.
- Running the provision and utilization of multimedia services via telecommunication devices.
- Running services feasibility study and concept design.
- Performs maintenance and repair services as well as installation and repair of hydraulic turbines and pumps.
- Run organizer and consultant services programs and related business activities.
- Running repairs and the procurement of equipment or machinery of the ship.
- Running services to manage assets themselves and other company assets.
- Running construction services in the manufacture of ready-mix concrete.
- Run the leasing and management services that include management of industrial estates and rentals, services, maintenance and other supporting facilities such as factories, warehouses and related activities.
- Running the fields of energy consulting services include oil, gas, geothermal (geothermal), economics and energy conservation, coal, lignite and anthracite, as well as related business activities.

Sudah Beroperasi sejak tanggal 1 Maret 2016

It has been operation since the date of March 1, 2016

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

1. BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telepon : (62) - 21 - 350 8077 (Hunting)
Fax : (62) - 21 - 3508078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : datindo.com

Jasa :

1. Penyelenggara RUPS Tahunan Tahun Buku 2015
2. Biaya Tahunan Pasar Sekunder
3. Biaya Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015

Fee:

1. Rp. 160.000.000.-
2. Rp. 40.000.000.-
3. Rp. 84.251.000.-

Periode Penugasan:

1. Tanggal Penyelenggaraan RUPS 11 April 2016
2. Juli 2016-Juni 2017
3. Juni 2016

2. KANTOR PEMERINGKAT EFEK

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62) - 21- 72782380
Fax : (62) - 21 - 7278 2370

Jasa:

Valuasi Target Harga Referensi Saham

Fee:

Rp. 27.500.000.-

Periode Penugasan:

1 Tahun (2 Laporan) 2015-2016

3. KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Herman Dody Tanumihardja & Rekan
GP Plaza 15 Floor Office 17
Jl. Gelora II Nomor 1. Palmerah.
Jakarta Pusat 10270. Indonesia
Telepon : (62) - 21 - 22472258, 29503738
Fax : (62) - 21 - 22472258

Jasa:

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016

Fee:

Rp. 306.000.000.-

Periode Penugasan:

60 Hari Kalender sejak tanggal Berita Acara
Mulai Pekerjaan

4. NOTARIS

Fathiah Helmi & PPAT
Gedung Graha Irama Lt.6 c
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62) - 21 - 52907304, 42907306
Fax : (62) - 21 - 5261136

Jasa :

1. Jasa Pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2015
2. Jasa Notaris Proyek Pendana Baturaja II

Fee:

1. Rp. 35.000.000.-
2. Rp. 629.780.600.-

Periode Penugasan:

1. 1 Bulan
2. 90 Hari Kalender

5. KUASA HUKUM

Bahrul Ilmi Yakup & Patners (Palembang
International Law Office)
Graha Hukum Indonesia
Jl. Lingkar Istana Komp. Taman Istana
Blok C - 5 Demang Lebar Daun Palembang
30137
Telepon : (62) - 711 - 442675
Fax : (62) - 711 - 442675

Jasa :

Jasa Konsultan Hukum pembuatan Legal
Opinion

Fee : Rp. 15.000.000.-

Periode Penugasan:

2 Januari 2016-9 Desember 2016

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA



AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Untuk akses informasi dan data perusahaan kepada public, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 2 media online yaitu website perusahaan yang bisa diakses melalui alamat : www.semenbaturaja.co.id dan portal public kementerian BUMN yang dapat diakses melalui www.bumn.go.id/semenbaturaja. Pada website perusahaan tersedia dual Bahasa : Indonesia dan Inggris.

Tidak digunakan media kertas lagi. Untuk berita humas ditangani unit kerja humas. Untuk berita internal telah tersedia Portal Intranet Perusahaan. Sampai saat ini PT Semen Baturaja (Persero) Tbk belum mempunyai mailing list internal, tetapi penyampaian informasi internal disebarkan melalui intranet dan email. Untuk diskusi group digunakan media chatting via mobile.

Ditahun 2014, ICT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sudah melakukan pembuatan master plan dengan bantuan konsultan Netsolution. Ditahun 2016, ICT melakukan pertemuan dengan konsultan Magna Transforma untuk melakukan

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION

To access the Company's information and data for the public, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has 2 online media: the Company website that can be accessed at www.semenbaturaja.co.id and public portal of the Ministry of SOEs that can be accessed at www.bumn.go.id/semenbaturaja, available in two languages: Indonesian and English.

No longer use paper media. For the latest public relations it is handled by the unit publicist. For internal news, it has provided the Company Intranet Portal. Until now PT Semen Baturaja (Persero) Tbk does not have an internal mailing list, but the delivery of internal information disseminated via the intranet and email. For a discussion group, chat over mobile media is used.

In 2014, ICT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been working on creating the master plan with the help of consultants Netsolution. In 2016, ICT meeting with Magna Transforma consultant to conduct a risk-based analysis of business

analisa proses bisnis berbasis risiko terkait dengan rencana pengembangan ERP untuk perusahaan.

MANAJEMEN DATA DAN KERAHASIAAN DATA PERUSAHAAN

Manajemen data dilakukan secara sistem menggunakan database server, dengan hak akses yang dikelola secara sistematis sesuai hak akses user. Sebagian data non ERP disimpan di sistem perpustakaan online, Document Management System dan hard disk server.

Kerahasiaan data untuk masing-masing user di proteksi dengan user dan standarisasi password yang berbeda-beda dengan hak akses sesuai wewenang jabatan serta wajib di ganti sesuai dengan keinginan user masing-masing dan digunakan untuk keseluruhan aplikasi yang ada di perusahaan. Untuk user baru, perubahan password, user harus memberikan permintaan tertulis kepada ICT, sesuai dengan aturan manual IT governance.

processes associated with the development plan for the company's ERP.

DATA MANAGEMENT AND DATA CONFIDENTIALITY OF THE COMPANY

Data management system is done using a database server, with access rights are managed systematically according to user access rights. Most non-ERP data is stored in an online library system, Document Management System and hard diskserver.

Confidentiality of data for each user is protected with user and password standardize different access rights in accordance with the authority of office and shall be replaced in accordance with the wishes of each user and is used for the whole application in the company. For new users, change passwords, the user must provide a written request to ICT, in accordance with the rules of the manual of IT governance.





SERTIFIKASI CERTIFICATION



1 11 Juni 2014

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Ordinary Portland Cement (OPC)/Tipe 1 No. 74/BIPA/LSPro Sert/04/2016

Lembaga Sertifikasi Produk BIPA

Masa berlaku:
10 Juni 2018 (3 tahun)

SNI Marking Product Certificate (SPPT) Ordinary Portland Cement (OPC) / Type 1 No. 74 / BIPA / LSPro Sert / 04/2016

Product Certification Bodies BIPA
Validity period:
June 10, 2018 (3 years)

2 19 Juni 2013

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Semen Portland Komposit No. 28/BIPA/LSPro/Sert/04/2016

Lembaga Sertifikasi Produk BIPA

Masa berlaku:
18 Juni 2017 (3 tahun)

SNI Marking Product Certificate (SPPT) Portland Composite Cement No. 28 / BIPA / IPC / Sert / 04/2016

Product Certification Bodies BIPA
Validity period:
June 18, 2017 (3 years)

3 14 Mei 2014

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-349 SK.MENAKER.168/2014

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Masa berlaku:
13 Mei 2017 (3 tahun)

Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-349 / SK.MENAKER.168-349/2014

Minister of Labor and Transmigration Republic of Indonesia
May 13, 2017 (3 years)

4 14 Mei 2014

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-252/ SK.MENAKER.168/2014

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Masa berlaku:
13 Mei 2017 (3 tahun)

Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-252 / SK.MENAKER.168 / 2014

Minister of Labor and Transmigration Republic of Indonesia
May 13, 2017 (3 years)



9 10 Mei 2016

Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008

Komite Akreditasi Nasional

Masa berlaku:
29 April 2018 (3 tahun)

Certificate of ISO / IEC 17025: 2008

National Accreditation Committee
Validity period:
29 April 2018 (3 years)



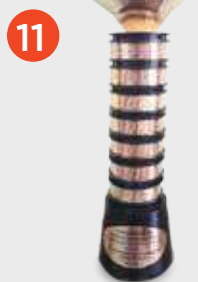
10 Desember 2016

Sertifikat Industri Hijau Level 4 Kantor Pusat dan Pabrik Palembang

Menteri Perindustrian Republik Indonesia

Masa berlaku:
1 tahun

Green Industry Certificate Level 4 Headquarters and Factory Palembang
Minister of Industry of the Republic of Indonesia
Validity period:
1 year



11 Desember 2016

Sertifikat Industri Hijau Level 5 Pabrik Baturaja

Menteri Perindustrian Republik Indonesia

Masa berlaku:
1 tahun

Green Industry Certificate Level 4 Headquarters and Factory Palembang
Minister of Industry of the Republic of Indonesia
Validity period:
1 year



12 Desember 2016

Sertifikat Industri Hijau Level 4 Kantor Pusat dan Pabrik Panjang

Menteri Perindustrian Republik Indonesia

Masa berlaku:
1 tahun

Green Industry Certificate Level 4 Headquarters and Factory Long
Minister of Industry of the Republic of Indonesia
Validity period:
1 year



5 14 Mei 2014

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-289/ SK.MENAKER.168/2014

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
Masa berlaku:
13 Mei 2017 (3 tahun)

Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2014.SK-289 / SK.MENAKER.168 / 2014

Minister of Labor and Transmigration
Republic of Indonesia
Validity period:
May 13, 2017 (3 years)

6 10 Mei 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Reg. 16 00 D 13044

TUV NORD Indonesia
Masa berlaku:
25 April 2019 (3 tahun)

Certificate of Quality Management System ISO 9001: 2015 Reg. 16 00 D 13044

TUV NORD Indonesia
Validity period:
25 April 2019 (3 years)

7 10 Mei 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1

TUV NORD Indonesia
Masa berlaku:
25 April 2019 (3 tahun)

Certificate of Environmental Management System ISO 14001: 2015 Reg. 08 04 D 13016 R1

TUV NORD Indonesia
Validity period:
25 April 2019 (3 years)

8 10 Mei 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 Reg. 05 01 D 13014

Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa berlaku:
10 April 2019 (3 tahun)

Certificate Management System Health and Safety OHSAS 18001: 2007 Reg. 05 01 D 13014

Product Certification Bodies BIPA
Validity period:
10 April 2019 (3 years)



13

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru Pabrik Baturaja Periode 2015 - 2016

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan
Masa berlaku:
1 tahun

Award Program Performance Rating in Blue Proper Environmental Management Office and Factory Palembang Period 2015 - 2016

Director General of Pollution Control and Environmental Damage
Validity period:
1 year



14

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru Kantor Pusat dan Pabrik Baturaja Periode 2015 - 2016

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan
Masa berlaku:
1 tahun

Award Program Performance Rating in Blue Proper Environmental Management Office and Factory Baturaja Period 2015 - 2016

Director General of Pollution Control and Environmental Damage
Validity period:
1 year



15

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru Pabrik Panjang Periode 2015 - 2016

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan
Masa berlaku:
1 tahun

Award Program Performance Rating in Blue Proper Environmental Management Office and Factory Long Period of 2015 - 2016

Director General of Pollution Control and Environmental Damage
Validity period:
1 year

PENGHARGAAN AWARD



1 18 Mei 2016

Penghargaan Kecelakaan Nihil, Pabrik Panjang dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award, Panjang Plant from Minister of Labor and Transmigration Republic of Indonesia

Minister of Labour of the Republic of Indonesia



2 22 Mei 2016

Penghargaan dalam Mendukung Pembentukan Bank Sampah Baturaja

Pemerintah Kabupaten OKU

Award to Support Establishment of Waste Baturaja Bank

OKU District Government



3 20 Oktober 2016

Penganugerahan BUMN Award 2016, BUMN Kategori Industri Non Keuangan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan selama tahun 2015

Infobank

The awarding of the SOE Award Category 2016 Industry Excellence Designation Non Financial BUMN on Financial Performance during 2015

Infobank



7 7 Desember 2016

Penghargaan Good Corporate Governance 2016 predikat Sangat Baik kategori Industri Dasar dan Kimia-Semen

Economic Review

Good Corporate Governance Award 2016 predicate Very Good category of Basic Industry and Chemical-Cement

Economic Review



8 15 Desember 2016

Penghargaan BUMN Terbaik 2016 Kategori Bidang Non Keuangan. Sektor Industri Semen dalam ajang Tokoh Financial Indonesia 2016

Majalah Investor

Best Enterprises 2016 Award Categories Non Financial Sector. Cement Industry Sector in the event the Indonesian Financial Figures 2016

Majalah Investor



4 21 Oktober 2016

Anugerah Perusahaan Tbk. III 2016, Peringkat ke 2 Kelompok Usaha Semen Sektor Industri Dasar & Kimia

Economic Riview

Company Award Tbk. III 2016 Ranked 2nd Group Cement Business Sector Basic Industries & Chemicals

Economic Riview

5 28 Oktober 2016

3rd Indonesia Living Legend Companies Award 2016, Kategori Silver, The Fastest Asset Growth Company in Cement Industry 2016

Warta Ekonomi

3rd Indonesia Living Legend Companies Award 2016, Kategori Silver, The Fastest Asset Growth Company in Cement Industry 2016

Warta Ekonomi

6 September 2016

Partisipasi dan Peran Serta Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Palembang

Walikota Palembang

Participation and Participation in Environmental Management in Palembang

Walikota Palembang



HIGHLY

Berdedikasi Tinggi



- 112** TINJAUAN OPERASI
 Overview of Operations
- 115** TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
 Overview Financial Performance
- 133** PROSPEK USAHA DIKAITKAN DENGAN
 KONDISI INDUSTRI , EKONOMI SECARA UMUM
 Business Prospects Conditions Associated with
 Industrial Economics General
- 137** PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA
 AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG
 DICAPAI
 Comparison Between Target At the beginning of
 the Fiscal Year with Result s Achieved
- 139** ASPEK PEMASARAN
 Marketing Aspect

DEDICATED

Kinerja karyawan yang prima dan berdedikasi tinggi menghasilkan performa dalam menjalankan strategi-strategi dengan baik dan menjadikan perusahaan yang sehat.

Employee performance excellence and dedicated high-yield performance in implementing strategies well and make the company healthy.

TINJAUAN OPERASI OPERATIONAL REVIEW



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
 - Indonesian Standard: SNI 2049:2015Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.
2. Portland Composite Cement (PCC)
 - Indonesian Standrad: SNI 7064-2014PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

REVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company produces two types of cement: Ordinary Portland Cement (OPC) Type I

- Indonesian Standard: SNI 2049:2015
- Portland Type I is a type of cement that is suitable as the composition of various kinds of specifications of concrete where special conditions are not required.

Portland Composite Cement (PCC)

- Indonesian Standrad: SNI 7064-2014
- PCC is a composition that is applied to the building in general, but with a compressive strength which is also the same as Portland Type I. The difference with Portland Type I, the PCC has a lower heat of hydration during the cooling process. This causes the workmanship will be easier and produce a surface concrete / plaster denser and finer.

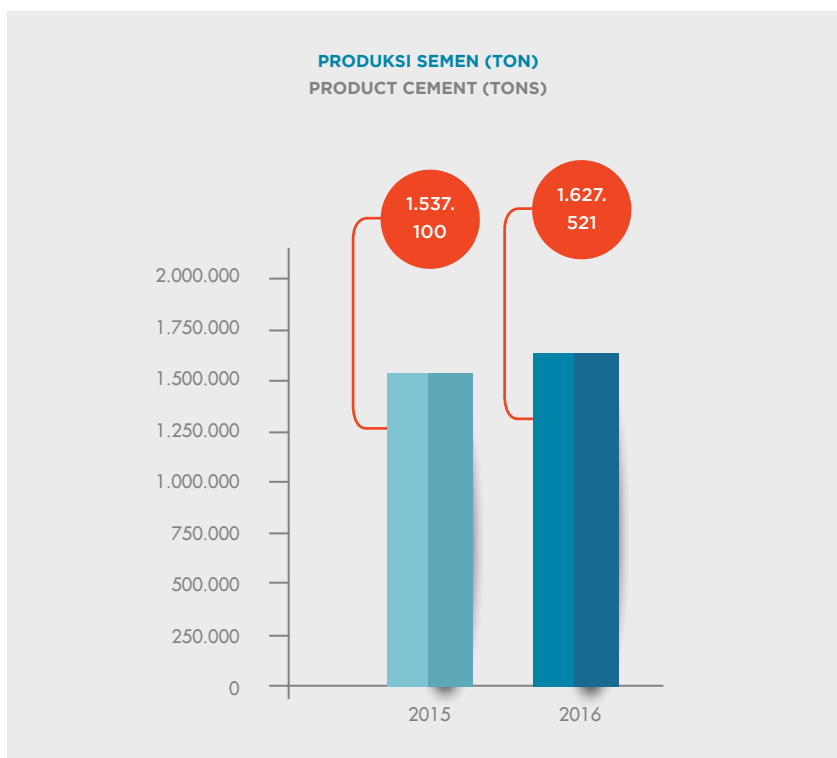
PRODUKSI SEMEN

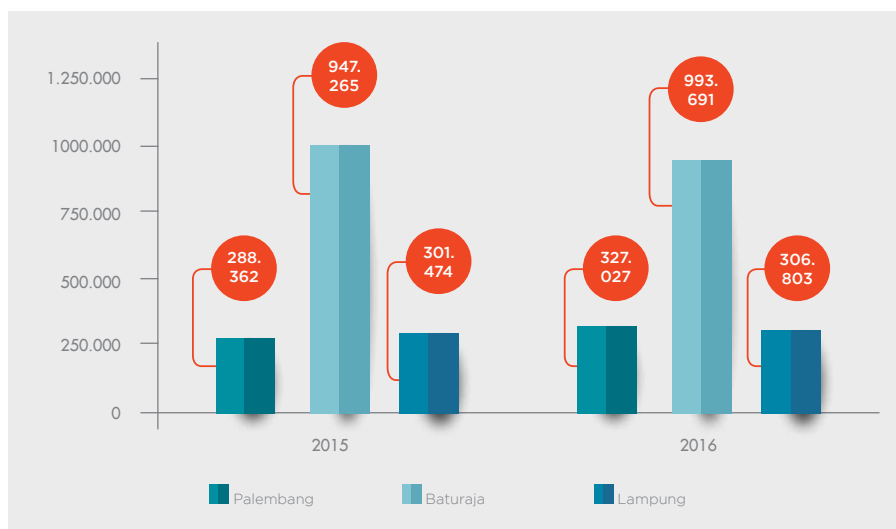
Total produksi semen Perseroan pada 2016 mencapai 1,627,521 ton naik 6% dibanding volume produksi 2015 sebesar 1.537.100 ton. Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh kerja keras karyawan dan program prediktif dan preventive maintenance di cement mill dan packing plant. Peningkatan produksi semen terjadi karena terdapat peningkatan produksi di pabrik Baturaja sebesar 46.426 ton di tahun 2016 dari 947.265 ton di tahun 2015 menjadi 993.691 ton di tahun 2016. Selain itu, terdapat peningkatan produksi di pabrik Palembang sebesar 38.665 ton di tahun 2016 dari 288.362 ton di tahun 2015 menjadi 327.027 ton di tahun 2016 dan pabrik Panjang meningkat sebesar 5.330 ton di tahun 2016 dari 301.474 ton di tahun 2015 menjadi 306.803 ton di tahun 2016.

CEMENT PRODUCTION

Company's total cement production in 2016 reached 1,627,521 tons, up 6% compared to the production volume in 2015 amounted to 1.537 million tons. The increase in production is due to the hard work of employees and predictive and preventive maintenance program in the cement mill and packing plant.

Increased cement production occur because of increased production in the factory Balfour amounted to 46 426 tonnes in 2016 from 947 265 tonnes in 2015 to 993 691 tonnes in 2016. In addition, there is an increase in factory production of 38 665 tonnes of Palembang in 2016 from 288 362 tonnes in the year 2015 to 327 027 tonnes in 2016 and the plant length increased by 5,330 tonnes in 2016 from 301 474 tonnes in 2015 to 306 803 tonnes in 2016.



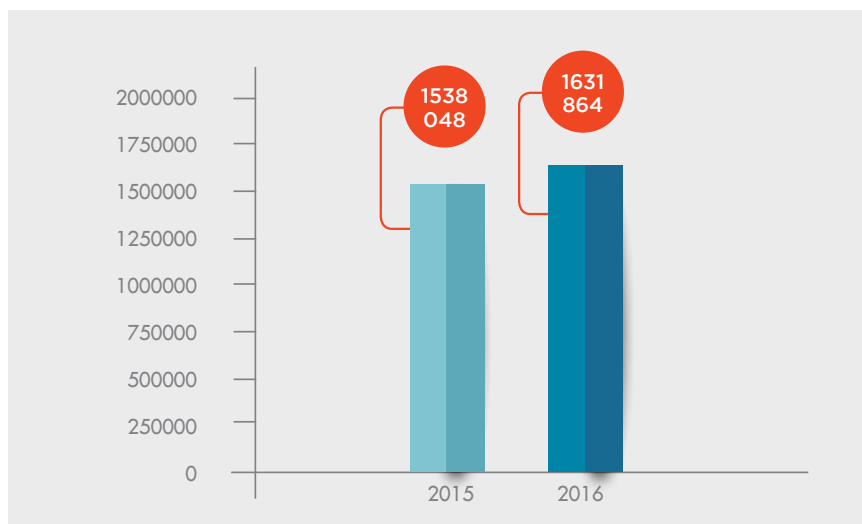


PENJUALAN SEMEN

Volume penjualan semen di tahun 2016 mencapai 1.631.864 ton atau naik 6% dibandingkan realisasi 2015 sejumlah 1.538.048 ton.

VOLUME OF CEMENT SALES

The volume of cement sales in 2016 is 1,631,864 tons or increases 6% compared to the realization in 2015 as 1,538,048 tons.



PRODUKSI TERAK

Terak merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya untuk menjadi semen. Total volume produksi terak dari Perseroan pada tahun 2016 adalah 1.061.878 ton mengalami penurunan 4% dibandingkan volume produksi terak tahun 2015 sejumlah 1.101.969 ton.

SLAG PRODUCTION

Slag is a semi-finished materials needed for the next process to be cement. The total volume of the Company's slag production in 2016 was 1,061,878 tons decreased 4% compared to the volume of slag production by 2015 as many as 1,101,969 tons.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.100.335 juta atau 57% dari Rp. 1.938.567 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 838.232 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Penurunan pada kas dan setara kas sebesar 73% dari Rp. 1.251.360 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 336.979 juta di tahun 2016.
2. Penurunan aset lancar lainnya sebesar 84% atau Rp. 387.454 juta dari Rp. 461.886 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 74.432 di tahun 2016.

CURRENT ASSETS

Current assets of the Company decreased by Rp. 1,100,335 million or 57% from Rp. 1,938,567 million in 2015 to Rp. 838,232 million in 2016. The decline occurred primarily because of:

1. The decrease in cash and cash equivalents amounted to 73% from Rp. 1,251,360 million in 2015 to Rp. 336,979 million in 2016.
2. Decrease in other current assets by 84% or Rp. 387,454 million of Rp. 461,886 million in 2015 to Rp. 74,432 in 2016.

Kinerja Aset Lancar
Current Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Kas dan Setara Kas	336,979	1,251,360	2,053,924	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas yang dibatasi Penggunaannya	123	50	50	Restricted Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha :				Account Receivable
• Pihak Ketiga	211,659	39,247	76,654	• Third Parties
• Pihak Berelasi	1,084	171	3,899	• Related Parties
Persediaan	174,238	185,853	187,421	Inventories
Pajak dibayar dimuka	39.717	-	-	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	74.432	461.886	13.821	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	838,232	1,938,567	2,335,769	Total Current Assets

ASET TIDAK LANCAR

Hingga akhir tahun 2016, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.200.544 juta atau 165% dari Rp. 1.330.101 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 3.530.645 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan yang terjadi pada:

- 1 Aset tetap naik sebesar Rp. 2.693.052 juta atau 342 % dari Rp. 787.024 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 3.480.075 juta di tahun 2016.
- 2 Aset tidak lancar lainnya turun sebesar Rp. 494.489 juta atau 92% dari Rp. 538.445 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 43.956 juta di tahun 2016.

NON CURRENT ASSETS

By the end of 2016, the Company's non-current assets increased by Rp2,200,544 million or 165% from Rp1,330,101 million in 2015 to Rp. 3,530,645 million in 2016. The increase was in line with improvement occurring in:

1. Fixed assets increased by Rp. 2,693,052 million or 342% from Rp. 787 024 million in 2015 to Rp. 3,480,075 million in 2016.
2. Other non-current assets decreased by Rp. 494,489 million or 92% from Rp. 538,445 million in 2015 to Rp. 43,956 million in 2016.

Kinerja Aset Tidak Lancar
Non Current Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Tetap	3,480,075	787,024	557,907	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	3,282	3,383	3,329	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	3,332	1,249	2,120	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	43,956	538,445	29.356	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,530,645	1,330,101	592.712	Total Non Current Assets

JUMLAH ASET

Dengan adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 165% yang melebihi penurunan pada aset lancar sebesar 57% sehingga jumlah aset Perseroan hingga akhir Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 34% atau Rp. 1.100.209 juta dari Rp 3.268.668 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 4.368.877 juta di tahun 2016.

TOTAL ASSETS

With the increase in non-current assets amounted to 165%, which exceeded the decline in current assets amounted to 57% so that the amount of assets of the Company until the end of December 2016 increased by 34% or Rp. 1,100,209 million from Rp 3,268,688 million in 2015 to Rp. 4,368,877 million in 2016.

Kinerja Jumlah Aset
Total Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Lancar	838,232	1,938,587	2,335,769	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,530,645	1,330,101	592,712	Non Current Assets
Jumlah Aset	4,368,877	3,268,688	2,928,481	Total Assets

LIABILITIES LANCAR

Liabilitas lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp. 57,544 juta atau 25% dari Rp. 234.694 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 292.238 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi utamanya karena peningkatan yang terjadi pada:

1. Utang usaha pihak berelasi naik sebesar Rp.45.148 juta atau 203% dari Rp. 22.226 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 67.374 juta di tahun 2016.
2. Beban akrual naik sebesar Rp. 27.546 juta atau 60 % dari Rp. 45.923 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 73.469 juta di tahun 2016.
3. Utang Bank jangka pendek kepada pihak berelasi sebesar Rp. 15.619 di tahun 2016 dimana tahun tahun sebelumnya nihil.

CURRENT LIABILITIES

Company's current liabilities increased by Rp 57,544 million or 25%, from Rp 234,694 million in 2015 to Rp 292,238 million in 2016. The increase was primarily due to the increase that occurred on:

1. Trade payables to related increase parties amounted to Rp 45.148 million or 203% from Rp 22,226 million in 2015 to Rp 67,374 million in 2016.
2. Accrued increase expenses amounting to Rp. 27,546 million or 60% from Rp. 45,923 million in 2015 to Rp 73,469 million in 2016.
3. Short term bank loan to related parties amounted to Rp. 15.619 in the year 2016 in which the previous years were nil.

Kinerja Liabilitas Lancar
Current Liabilities Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Utang Usaha :				Trade Payable
• Pihak ketiga	86,298	87,742	83,886	• Third parties
• Pihak berelasi	67,374	22,226	7,373	• Related parties
Utang Bank Jangka Pendek-pihak berelasi	15,619	-	-	Short-Term Bank Debt-related parties
Utang Pajak	21,506	42,415	13,581	Taxes Payable
Beban Akrual	73,469	45,923	30,427	Accrued Expenses
Utang kepada pihak berelasi	--	-	13,500	Due to related parties
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Pendek	26,210	35,186	29,078	Short Term Employees Benefits liabilities
Utang Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun	293	-	-	Liabilities Short Term Finance Liability
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1,468	1,202	1,903	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	292.238	234.694	179.749	Total Current Liabilities

LIABILITIES TIDAK LANCAR

Hingga akhir tahun 2016, liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 871.260 juta atau 1.030% dari Rp. 84.622 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 955.882 juta di tahun 2016 yang disebabkan oleh :

1. Kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp.624.119 juta dari tidak ada pada tahun sebelumnya.
2. Kenaikan utang retensi sebesar Rp.271.776 juta atau naik 1.275% dari tahun 2015 sebesar Rp.21.301 juta

TOTAL LIABILITIES

Dengan adanya peningkatan pada liabilitas lancar Perseroan sebesar 25% maka jumlah liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 291% atau Rp. 928.804 juta dari Rp. 319.315 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.248.119 juta di tahun 2016.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6% atau Rp. 171.405 juta dari Rp.2.949.353 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 3.120.758 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba yang telah dicadangkan sebesar Rp. 5.222 juta atau 1 % dari Rp. 617.363 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 622.585 juta di tahun 2016, dan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp. 151.159 juta atau 42% dari Rp. 361.799 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 512.958 juta di tahun 2016.

PENJUALAN BERSIH

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada penjualan bersih sebesar Rp. 61.560 juta atau naik 4% dari Rp1.461.248 juta di tahun 2015 menjadi Rp1.522.808 juta di tahun 2016.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar Rp. 63.133 juta atau naik 4% dari Rp. 1.452.108 juta di tahun 2015 menjadi Rp1.515.241 juta di tahun 2016.

Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

NON - CURRENT LIABILITIES

By the end of 2016, the Company's non-current liabilities increased by Rp 871,260 million, or 1,030% from Rp. 84,622 million in 2015 to Rp. 955,882 million in 2016 driven by:

1. Increase in long-term bank debt amounted to Rp. 624,119 million from none in the previous year.
2. Retention debt increase amounted to Rp. 271,776 million, up 1,275% from 2015 amounting to Rp. 21,301 million

TOTAL LIABILITIES

With the increase in current liabilities of the Company amounted to 25%, the number of liabilities also increased by 291% or Rp. 928 804 million from Rp. 319.315 million in 2015 to Rp 1.248.119 million in 2016.

EQUITY

Total equity of the Company until the end of 2016 increased by 6% or Rp 171,405 million of Rp 2,949,353 million in 2015 to Rp 3,120,758 million in 2016. The increase derived from an increase in retained earnings that have been backed Rp. 5,222 million or 1% from Rp. 617,363 million in 2015 to Rp. 622,585 million in 2016, and an increase in retained earnings that have not been backed up by Rp. 151,159 million or 42% from Rp. 361,799 million in 2015 to Rp. 512,958 million in 2016.

NET SALES

The Company sold cement to third and related parties. By the end of 2016, the Company has achieved growth in net sales Rp.61,560 million or 4%, from Rp. 1,461,248 million in 2015 to Rp. 1,522,808 million in 2016.

The increase was primarily driven by growth in the sales to third parties amounted to Rp. 63,133 million or 4% of Rp. 1,452,108 million in 2015 to Rp. 1,515,241 million in 2016.

The growth in sales to third parties derived from:

1. Peningkatan penjualan semen bungkus sebesar Rp. 154.759 juta atau 17% dari Rp 905.032 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.059.791 juta di tahun 2016
2. Tetapi terjadi Penurunan penjualan semen curah sebesar Rp 91.626 juta atau 17% dari Rp 547.076 juta di tahun 2015 menjadi Rp 455.450 juta di tahun 2016

Jika dibandingkan dengan tahun 2015 terhadap tahun 2014, maka peningkatan tahun 2016 tidak signifikan, karena peningkatan tahun 2015 terhadap tahun 2014 mencapai peningkatan penjualan mencapai 20% sementara peningkatan tahun 2016 terhadap tahun 2015 hanya sebesar 4%

1. The increase in cement sales packs of Rp. 154,759 million or 17% from Rp. 905,032 million in 2015 to Rp. 1,059,791 million in 2016
2. But the decline in sales of bulk cement amounted to Rp. 91,626 million or 17% from Rp. 547,076 million in 2015 to Rp. 455,450 million in 2016.

Compared with 2015-2014, the increase in 2016 was not significant, because an increase in 2015 to 2014 to achieve increased sales range 20% whereas the increase in 2016 and 2015 amounted to only 4%

Kinerja penjualan bersih
Net Sales Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Penjualan pada pihak ketiga				Sales to third parties
Penjualan semen bungkus	1,059,791	905,032	754,334	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	455,450	547,076	449,812	Sales of bulk cement
Jumlah penjualan pada pihak ketiga	1,515,241	1,452,108	1,203,996	Total Sales to third parties
Penjualan pada pihak berelasi				Sales to related parties
Penjualan semen bungkus	6,846	8,238	10,675	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	721	902	244	Sales of bulk cement
Jumlah penjualan pada pihak berelasi	7,567	9,140	10,919	Total sales to related parties
Jumlah penjualan bersih	1,522,808	1,461,248	1,214,915	Total Net Sales

Penjualan pada pihak ketiga baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi sebesar 99% kepada penjualan bersih untuk tahun 2016. Sementara penjualan pada pihak berelasi baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi 1% terhadap penjualan bersih tahun 2016.

The sales of bagging cement and bulk cement to third party contributed 99% to the net sales for 2016. Meanwhile sales to related parties both bagging and bulk cement sales contributed 1% to the net sales in 2016.

jika dibandingkan tahun 2015 terhadap tahun 2014 maka Penjualan pada pihak ketiga naik kurang dari 1%, baik penjualan semen bungkus dan curah.

Compared to 2015 to 2014, the sales to third parties increased less than 1%, both sales of packs cement and bulk cement.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.140 Juta atau 5% dari Rp. 967.669 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.011.810. Juta di tahun 2016.

COST OF SALES

The Company cost of sales until be end of Rp. 2016 increased by Rp. 40,140 Million or 5%, from Rp. 967,669 million in 2015 to Rp. 1,011,810 in 2016.

Peningkatan beban pokok penjualan terjadi pada produksi tahun lalu yang diselesaikan di tahun 2016 yaitu naik Rp. 65.871 juta atau 48% dari Rp. 134.888 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 200.759 juta di tahun 2016, sedangkan untuk biaya overhead (Bahan penolong, Listrik, pengangkutan, penyusutan, biaya tenaga kerja, pemeliharaan dan biaya pabrik lainnya) ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 25.081 atau 3% dari Rp. 832.362 juta ditahun 2015 turun menjadi Rp. 807.281 di tahun 2016. hal ini berbeda dengan tahun 2015 dimana biaya overhead pabrik mengalami kenaikan Rp. 4.981 juta atau 12% dari Rp. 38.518 juta di tahun 2014 menjadi Rp. 43.499 juta di tahun 2016.

The increase in cost of goods sold occurred in last year's production which was completed in 2016 which increase Rp. 65,871 million or 48% from Rp. 134,888 million in 2015 to Rp. 200,759 million in 2016, while for overhead costs (raw materials and supplies, electricity, transportation, depreciation, labor costs, maintenance and other plant costs) in the year 2016 decreased by Rp. 25,130 or 3% from Rp. 832,362 million in 2015 decreased to Rp. 25,081 in 2016. This case is different from 2015 in which the overhead costs increased Rp. 4,981 million or 12% from Rp. 38,518 million in 2014 to Rp. 43,499 million in 2016.

Kinerja Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Bahan Baku dan penolong	289,546	299,125	246,608	Raw material and supplies
Listrik	161,627	171,014	119,645	Electricity
Pengangkutan	103,287	105,524	68,465	Transportation
Penyusutan	85,550	86,282	84,843	Depreciation
Biaya tenaga kerja	74,043	73,266	54,220	Labor costs
Pemeliharaan	49,975	53,701	52,565	Maintenance
Biaya Pabrik lainnya	43,254	43,449	38,518	Other manufacture expenses
Persediaan barang dalam proses :				Work in process :
• Persediaan awal	46,695	19,553	30,686	• Beginning balance
• Pembelian	180,264	162,029	163,371	• Purchase
• Persediaan akhir	(26,200)	(46,695)	(19,553)	• Ending Balance
Persediaan barang jadi :				Finish goods :
• Persediaan awal	17,849	18,268	14,636	• Beginning balance
• Persediaan akhir	(14,079)	(17,849)	(18,268)	• Ending balance
Beban Pokok penjualan	1.011.809	967.669	835.736	Cost of goods manufacture

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.419 juta atau 4% dari Rp 493.579 juta di tahun 2015 menjadi Rp 510.998 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 4% atau Rp. 61.560 juta mencapai Rp1.522.808 juta di tahun 2016 dari Rp. 1.461.248 juta di tahun 2015, beban pokok penjualan meningkat sebesar 5% di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebanding dengan kenaikan penjualan.

GROSS PROFIT

The gross profit of the Company until the end of December 2016 increased by Rp. 17,419 million or 4% from Rp. 493,579 million in 2015 to Rp. 510 998 million in 2016. The increase was primarily driven by an increase in net sales of 4% or Rp. 61,560 million reached Rp 1,522,808 million in 2016 from Rp. 1,461,248 million in 2015, COGS increased by 5% in 2016 compared to 2015 that was comparable to the increase in sales.

Kinerja Laba Kotor

Gross Profit Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	1,522,808	1,461,248	1,214,915	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,011,810)	(967,669)	(835,736)	Cost of sales
Jumlah Laba Kotor Penjualan	510,998	493,579	379,179	Total Gross profit

BEBAN USAHA

Hingga akhir Desember 2016, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan dari Rp.12.261 juta di tahun 2015 Rp. 170.316 menjadi Rp. 182.577 juta di tahun 2016, atau meningkat sebesar 7%. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan yang cukup signifikan pada beban penjualan sebesar 274% atau Rp 37.228 juta dari Rp. 13.576 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 50.804 juta di tahun 2016. Sedangkan beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 6% dari Rp. 149.168 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 139.502 juta di tahun 2016, yang dapat mengurangi peningkatan pada beban usaha di tahun 2016.

OPERATING EXPENSES

Until the end of December 2016, the Company's operating expenses increased from Rp.12,261 million in 2015 to Rp. 170,316 to Rp. 182,577 million in 2016, an increase of 7%. The increase was primarily driven by a significant increase in selling expenses amounted to 274% or Rp 37,228 million from Rp. 13,576 million in 2015 to Rp. 50,804 million in 2016. Meanwhile, general and administration expenses decreased by 6% from Rp. 149,168 million in 2015 to Rp. 139,502 million in 2016 to reduce the increase in operating expenses in 2016.

Kinerja Beban Usaha

Operating Expenses Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Beban Penjualan	(50,804)	(13,576)	(5,595)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(139,502)	(149,168)	(127,236)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	7,729	(7,572)	6,945	Other operating income (Expenses)
Jumlah beban usaha	(182,577)	(170,316)	(125,886)	Total Operating expenses

BEBAN PENJUALAN

Peningkatan beban penjualan hingga akhir tahun 2016 yang sangat signifikan yaitu sebesar 274% dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan ini terjadi tidak dibarengi dengan peningkatan penjualan yang naik hanya 4%. Faktor utama pendorong peningkatan beban penjualan adalah terjadinya peningkatan pada:

- 1 Gaji, upah dan tunjangan sebesar 16,35% dari Rp 8.238 juta di tahun 2015 menjadi Rp 9.585 juta di tahun 2016.
- 2 Pengangkutan dan distribusi yang semula di tahun 2015 tidak ada menjadi Rp. 32.421 juta di tahun 2016. Beban ini berkontribusi

SELLING EXPENSES

The increase in selling expenses until the end of 2016 were very significantly by 274% compared to 2015. This increase were not followed by an increase in sales which increase only 4%. The main factor driving the increase in selling expenses was an increase in:

1. Salaries, wages and benefits amounted to 16.35% from Rp 8,238 million in 2015 to Rp 9.585 million in 2016.
2. Transport and distribution that was not incurred in 2015, in 2016 these expenses incurred amounted to Rp. 32,421 million. These

besar terhadap kenaikan beban penjualan, perbandingan beban pengangkutan dan distribusi terhadap beban penjualan mencapai 64%.

3. Beban Sewa yang semula ditahun 2015 sebesar Rp 46 juta menjadi Rp. 2.910 juta ditahun 2016. Beban ini berkontribusi besar terhadap kenaikan beban penjualan, perbandingan beban sewa terhadap beban penjualan mencapai 6%.
4. Beban penjualan lainnya (Beban promosi, perjalanan dinas, pemeliharaan, telekomunikasi dan alat kantor serta beban lainnya) hanya mengalami kenaikan Rp. 596 juta atau 11% dari Rp. 5.292 juta ditahun 2015 menjadi Rp. 5.888 juta di tahun 2016.

expenses contributed greatly to the increase in cost of sales, a comparison of transportation and distribution of the sales expence reached 64%.

3. Rent Expense originally in 2015 amounted to USD 46 million become In 2016 this expense incurred amounted to Rp. 2,910 million. These expenses contributed greatly to the increase in selling expenses, lease expenses ratio to sales expenses reached 6%.
4. Other selling expenses (promotional expenses, business trip, maintenance, telecommunications and office equipment as well as other expenses) only increased Rp. 596 million or 11% from Rp. 5,292 million in 2015 to Rp. 5,292 million in 2016.

Kinerja Beban Usaha
Operating Expenses Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Gaji, Upah dan Tunjangan	9,585	8,238	2,325	Salaries, wages and allowance
Pengangkutan dan distribusi	32,421	-	-	Transportation and distribution
Promosi	3,687	3,733	1,902	Promotion
Sewa	2,910	46	-	Rent
Perjalanan dinas	883	577	520	Business trip
Beban pemeliharaan	191	282	179	Maintance expenses
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	471	265	116	Telecominication and stationery
Penyusutan	249	246	255	Depreciation
Lainnya	407	188	297	Others
Jumlah beban penjualan	50,804	13,576	5,594	Total selling expenses

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan hingga akhir Desember 2016 meningkat sebesar Rp 5.158,08 juta atau 2% dari Rp. 323.263 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 328.421 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan laba kotor sebesar 4% yang diraih karena peningkatan penjualan bersih Perseroan sebesar 4% di tahun 2016.

PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Pendapatan (beban) keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 99.292 juta atau 83% dari Rp. 120.151 juta di tahun 2015 berkurang menjadi Rp. 20.859 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena penurunan yang terjadi pada pendapatan keuangan sebesar 77% atau Rp 92.324 juta dari

OPERATING INCOME

The Company's operating profit by the end of December 2016 increased by Rp 5,158,08 million or 2% from Rp. 323,263 million in 2015 to Rp. 328,421 million in 2016. The increase was due to an increase in gross margin of 4% was achieved due to an increase in net sales amounted to 4% in 2016.

FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Income (expense) of the Company's financial decreased by Rp. 99,292 million or 83% from Rp. 120,151 million in 2015 decreased to Rp. 20,859 million in 2016. The decrease was primarily caused by the decreased of financial income amounted to 77% or USD 92,324 million from Rp. 120,301 million in 2015 to Rp. 27,978 million in 2016. The

Rp. 120.301 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 27.978 juta di tahun 2016. Pendapatan keuangan yang menurun signifikan terjadi karena penurunan pada pendapatan bunga deposito sebesar Rp. 82.998 juta atau 80% dari Rp.103.342 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 20.344 juta di tahun 2016.

financial income was significantly reduced due to the decreased in deposit interest income of Rp. 82 998 million or 80% of Rp.103,342 million in 2015 to Rp. 20,344 million in 2016.

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan Financial income (Expenses) Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Pendapatan Keuangan:				Financial Income
Pendapatan bunga deposito	20,344	103,342	150,150	Interest income fro, deposits
Pendapatan jasa giro	7,634	10,312	1,215	Income on current accounts
Laba (Rugi) selisih kurs bersih	-	6,647	308	Gain(losses) from foreign exchange rate
Jumlah Pendapatan Keuangan	27,978	120,301	151,673	Total Financial Income
Beban Keuangan:				Financial Expenses
• Beban bunga kredit modal kerja	(523)	(151)	(157)	• Working capital loan interest
• Beban Bunga sewa pembiayaan	(49)	-	-	• Interest Expense finance lease
• Rugi selisih kurs bersih	(6,546)	-	-	• Net foreign exchange losses
Jumlah Pendapatan (beban) keuangan	20,859	120,150	151,516	Total Financial Income (Expenses)

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Hingga akhir Desember 2016, Perseroan mencatatkan penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp. 94.134 juta atau 21% dari Rp. 443.414 juta di tahun 2015 turun menjadi Rp. 349.281 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut dikontribusi oleh penurunan pendapatan (beban) keuangan sebesar 83% atau Rp. 99.291 juta dari Rp. 120.150 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 20.859 juta di tahun 2016.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Until the end of December 2016, the Company recorded a decline in profit before income tax of Rp. 94,134 million or 21% from Rp. 443,414 million in 2015 dropped to Rp. 349,281 million in 2016. The drop in revenue was contributed by the decrease of income (expense) financial amounted to 83% or Rp. 99,291,78 million from Rp. 120,150 million in 2015 to Rp. 20,859 million in 2016.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar Rp. 956 juta atau 1% dari Rp. 89.234 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 90.190 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya laba yang penjualannya tidak bersifat final.

INCOME TAX EXPENSESES

The Company's income tax expense increased by Rp. 956 million or 1% from Rp. 89,234 million in 2015 to Rp. 90,190 million in 2016. This increase was due to increased sales profit is not final.

LABA KOMPERHENSIF TAHUN BERJALAN

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp. 74.259 juta atau 21% dari Rp. 348.345 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 274.086 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut seiring dengan adanya penurunan pendapatan (beban) keuangan sebesar Rp. 99.291

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Decrease in comprehensive income for the current year by Rp. 74,259 million or 21% from Rp. 348,345 million in 2015 to Rp. 274,086 million in 2016. The decline was in line with the decrease in revenues (expenses) Financial Rp. 99,291 million or 82.64% from Rp. 120,150 million in 2015

juta atau 83% dari Rp. 120.150 juta tahun 2015 turun menjadi Rp. 20.859 di tahun 2016. dan peningkatan penghasilan komperhensif lain disajikan untuk mencatat keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti terkait penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) per Januari 2015.

decrease to Rp. 20,859 in 2016 and an increase in other Comprehensive income is presented to record gains (losses) on remeasurement of defined benefit programs related to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013) per January 2015

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komperhensif Lain
Statement of Profit or Lost & Other Comprehensive

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	1,522,808	1,461,248	1,214,915	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,011,810)	(967,669)	(835,736)	Cost Goods Sold
Laba Kotor	510,998	493,579	379,179	Gross Profit
Beban Usaha	(182,577)	(170,316)	(125,886)	Operating Expenses
Laba Usaha	328,421	323,263	253,293	Operating Income
Pendapatan (beban) keuangan	20,859	120,151	151,516	Other Financial Income (Expenses)
Laba Sebelum pajak penghasilan	349,281	443,414	404,809	Profit before Income tax
Beban Pajak Penghasilan	(90,190)	(89,234)	(68,855)	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang dilanjutkan	259,091	354,180	335,954	Profit for The Year Continuing Operations
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	274,086	348,345	328,468	Comprehensive Income for the year

ANALISA ARUS KAS

Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2016 dan 2015 sebagaimana tabel berikut :

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flow analysis was taken by analyzing the cash flows performance provided or used from the operating, investing, and financing activities for the year 2016 and 2015 as the table below.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)				Cash Flows provided by (used for)
Aktivitas Operasi	87,307	522,628	305,716	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(2,026,230)	(735,595)	(63,108)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	(531,161)	(95,584)	91.546	Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1,407,762)	(308,551)	151.062	Net Decrease in cash and cash equivalent
Pengaruh Selisih Kurs	(6,546)	5,987	14	Effect of Foreign Exchange
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,755,910	2.058.474	1,907,398	Cash and Cash Quivalent at the beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	341,602	1,755,910	2.058.474	Cash and Cash Quivalent at the end of year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2016 tercatat positif sebesar Rp. 87.307 Juta, yang menurun sebesar Rp. 435.321 Juta atau 83% dari Rp. 522.628 Juta di tahun 2015. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp. 176.224. atau 11% dari Rp. 1.626.896 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.450.672 juta di tahun 2016 dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp. 157.510 atau 15% dari Rp. 1.085.495 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.243.005 di tahun 2016.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities by the end of 2016 recorded positive Rp. 87,307 million, which decreased by Rp. 435.321 million or 83% from Rp. 522,628 million in 2015. The decline is primarily due to a decrease in cash receipts from customers amounting to Rp. 176,224. or 11% from Rp. 1,626,896 million in 2015 to Rp. 1,450,672 million in 2016 and an increase in cash payments to suppliers amounting to Rp. 157,510 or 15% from Rp. 1,085,495 million in 2015 to Rp. 1,243,005 in 2016.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Performance of Cash Flows Provided by Operating Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)				Cash Flows provided by (used for)
Penerimaan kas dari pelanggan	1,450,672	1,626,896	1,169,928	Receipt from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,243,005)	(1,085,495)	(907,485)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(67,810)	(74,348)	(56,817)	Interest Income Received
Penerimaan Bunga	29,123	118,577	153,974	Interest Income Received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(570)	(151)	(157)	Payment of Interest on short-term Loan
Penerimaan Restitusi Pajak	-	-	15,038	Receipt from Tax Refundable
Pembayaran pajak penghasilan	(81,104)	(62,852)	(68,964)	Receipt from Tax Refunds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	87,307	522,627	305,517	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2016, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp. 1.290.635 juta atau 175% dari Rp. 735.595 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 2.026.230 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada aset dalam pembangunan dan pembayaran uang muka investasi seiring dengan pembangunan Pabrik Baturaja II yang sedang berjalan. Peningkatan pada aset dalam pembangunan sebesar Rp. 1.612.441 juta atau 665% dari Rp. 242.602 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 1.855.043 juta di tahun 2016. Sementara yang lain rata rata terjadi penurunan Rp. 321.802 juta atau 65% dari Rp. 492.989 juta di tahun 2015 turun menjadi Rp. 171.187 juta di tahun 2016

CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES

Until the end of 2016, net cash flows used for investing activities increased by Rp 1,290,635 million or 175% from Rp 735,595 million in 2015 to Rp 2,026,230 million in 2016. The increased was mostly due to the increase in capital in progress and the payment of advances for investment in accordance with the on going construction of Baturaja II Plant. The increase in capital in progress was Rp 1,612,441 million or 665% from Rp 242,602 million in 2015 to Rp 1,855,043 million in 2016. Meanwhile the others decrease everagely Rp 321,802 million or 65% from Rp 492,989 million in 2015 decrease to Rp 171,187 million in 2016

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi
Performance of Cash Flows Used for Investing Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)				Cash Flows provided by (used for)
Pembelian aset tetap	(28,270)	(31,025)	(22,464)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	(1,855,043)	(242,602)	(25,614)	Capital In Progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(6,618)	(6,520)	(11,038)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset tidak berwujud	(818)	(685)	(2,733)	Purchase of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi	(135,256)	(454,764)	-	The payment of advances for investment
Aset jangka panjang lain	(225)	-	(3,216)	Other long term assets
Hasil Penjualan aset tetap	-	-	1,955	Sales of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2,026,230)	(735,595)	(63,108)	Net cash flows used for operating activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 626.745 juta atau 656% dari Rp (Rp 95.584) juta di tahun 2015 menjadi Rp 531.161 juta di tahun 2016. Adapun penurunan tersebut dikarenakan adanya setoran modal, Rp. 25 juta penerimaan pinjaman jangka pendek Rp. 15.619 juta, penerimaan kredit investasi Rp. 625.645 juta dan peningkatan pembayaran dividen, dana kemitraan, bina lingkungan, sewa pembiayaan dan bunga kredit investasi (Rp 14.543) juta atau 15% dari (Rp 95.584) juta di tahun 2015 menjadi (Rp 110.127) di tahun 2016

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows from financing activities in 2016 increased by Rp. 626,745 million or 656% from Rp (Rp 95.584) million in 2015 to Rp 531,61 million in 2016. The decrease is due to the capital injection, Rp. 25 million short-term loan acceptance Rp. 15,619 million investment credit receipts. Rp 625,645 million and an increase in dividend payments, fund partnerships, community development, lease financing and investment loan (Rp 14,543) million, or 15% of (Rp 95,584) million in 2015 to (Rp 110,127) in 2016.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan (Juta)
Performance of Cash Flows Used for Financing Activities (Million)

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)	Juta / Million			Cash Flows Provided By (Used For)
Aktivitas Pendanaan	2016	2015	2014	Financing Activities
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali				Capital contributions by non-controlling interests
Penerimaan dana dari IPO pada entitas anak	25	-	-	Payment of Initial Public Offering Controlling Interests in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	15,619	-	-	Receipts (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman kredit investasi	625,645	-	-	Receipt of investment credit loan
Pembayaran kembali pinjaman KI	-	-	-	Payment of investment credit loan
Pembayaran dividen	(88,539)	(82,084)	(78,046)	Payments of dividend
Penyerahan dana kemitraan	(1,771)	-	-	Transfer of fund of partnership program
Penyerahan dana bina lingkungan	(12,396)	-	-	Transfer of fund of environmental development
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(49)	-	-	Payment of financing lease
Pembayaran bunga kredit investasi	(7,372)	-	-	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(13,500)	(13,500)	Payment of related parties loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	531,162	(95,584)	(91,546)	Financing Activities

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF COLLECTIBLE RECEIVABLE OF THE COMPANY



Kemampuan membayar hutang dalam hal ini kewajiban jangka pendek Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara kemampuan membayar hutang untuk kewajiban jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas

Di tahun 2016, tingkat kemampuan Perseroan membayar hutang jangka pendek dengan menyajikan perhitungan rasio komparasi minimal 3 tahun yang relevan sesuai dengan jenis industry perusahaan, berdasarkan rasio lancar mencapai 287 % dibanding rasio lancar tahun 2015 sebesar 826 %. Dengan demikian, kemampuan aset lancar Perseroan untuk menjamin hutang lancarnya adalah positif. Di sisi lain, tingkat kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka

Ability to pay the debt in this case the short-term liabilities of the Company can be seen from the ratio of liquidity consisting of cash ratio and current ratio. While the ability to pay the debt for long-term liabilities can be seen from a solvency ratio measured by comparing the entire liabilities of all assets and liabilities-to-equity ratio.

In 2016, the level of the Company's ability to repay short-term debt is to present a comparative calculation of the ratio of at least 3 years relevant according to the type of industry the company, based on the current ratio reached 287% compared to the current ratio of 826% in 2015. Thus, the ability of the current assets of the Company to ensure current liabilities is positive. On the other hand, the Company's ability to pay for long-term liabilities also increased as seen

panjang juga mengalami peningkatan yang terlihat dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang meningkat dan mencapai masing-masing 29% dan 40%.

from the ratio of liabilities to total assets and liabilities-to-equity ratio increased and reached respectively 29% and 40%..

Uraian	2016	2015	2014	Description
Total Aset (dalam Juta rupiah)	4.368.877	3.268.668	2.928.480	Total Assets (in Million of rupiah)
Total Liabilitas (dalam Juta rupiah)	1.248.119	319.315	245.389	Total Liabilities (in Million of rupiah)
Total Ekuitas (dalam Juta rupiah)	3.120.758	2.949.353	2.683.092	Total Equity (in Million of rupiah)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	29	10	8	Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	40	11	9	Liabilities to Total Equity Ratio (%)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL



Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses

The Company is required to maintain certain capital levels by the loan agreement. The external capital requirements have been met by a related entity on December 31, 2016 and 2015. In addition, the Company is also required by Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 On Limited Liability Companies, effective as of August 16, 2007, to allocate up to 20% of the share capital issued and fully paid into the non-distributable reserve fund. External capital requirements have been carefully considered by the Company as well as had been decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016 and 2015.

selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan. Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company monitors its capital using leverage ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its leverage ratio within the range of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities. The leverage ratio as of December 31, 2015 and 2013 are as follows:

Uraian	2016	2015	2014	Description
	(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)			
Pinjaman Bank	624.119	-	-	Bank loans
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-	13.500	Loans from the Government of Republic or Indonesia
Liabilities sewa pembiayaan	852	-	-	Finance lease liabilities
Total Pinjaman yang berdampak bunga	624.971	-	13.500	Total interest bearing loans
Total Ekuitas	3.120.758	2.949.353	2.683.092	Total equity
Rasio pengungkit (x)	0.206	-	0.005	Gearing ratio (x)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS



Perseroan memiliki informasi atau transaksi ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2016 yang berjalan sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan perusahaan lain untuk barang modal dan jasa. Transaksi ikatan material tersebut antara lain berupa komitmen pembelian batubara, komitmen pembelian terak, komitmen pengadaan jasa angkutan, komitmen pembelian energi listrik, konsesi pengembangan batu kapur, konsesi pengembangan tanah liat, komitmen pembelian kantong semen, komitmen pengadaan jasa sewa peralatan, komitmen pengadaan jasa sewa gedung, komitmen pengadaan jasa pengamanan.

Keseluruhan transaksi ikatan material tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan serta sebagian besar menggunakan mata uang rupiah dan sebagian kecil lainnya dengan mata uang Dolar dan Euro. Adapun sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari dana kas Perseroan.

The Company has information or transaction of material bonding for capital investments throughout 2016 that runs as a continuation of previous years with other companies for capital goods and services. Transactions of bonding material are the commitment of buying coals, commitment of buying slag, commitment of procurement of transportation service, commitment of buying electricity, concession of limestone development, concession of clay development, commitment of buying cement bags, commitment of supplying equipment rental service, commitment of building rental, commitment of procurement of security services.

All transactions of the material bonding are to improve the performance of the Company in the current year and mostly to use the rupiah currency and a few others with US dollars and Euros. The source of funds used in the transaction comes from the company's existing cash funds.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESMENT

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	Investasi Barang Modal Selama			(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
	2016	2015	2014	
Bangunan & Infrastruktur	1,514	3,637	3,608	Buildings & Infrastructure
Mesin	35,816	24,720	16,572	Machines
Peralatan Berat	2,043	5,009	3,972	Heavy equipment
Peralatan Kantor	2,975	5,450	4,129	Office equipment
Kendaraan Bermotor	1,395	536	142	Motor vehicle
Aset dalam pembangunan	2,740,144	280,801	28,569	Assets under construction
Total Investasi Barang Modal	2,783,888	320,153	56,991	Total Investment of Capital Goods

Investasi barang modal ditujukan untuk operasi produksi perseroan dan pembangunan Pabrik Baturaja II.

Investment of capital goods is aimed for the operational of the production of the Company and the development of Baturaja II Plant.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

Tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

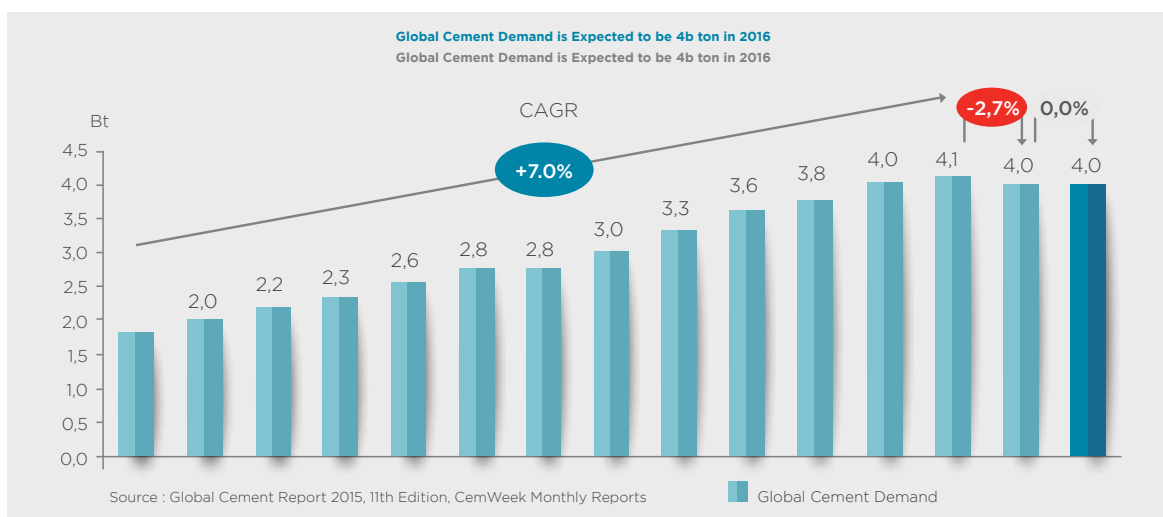
There is no material information after the date of accounting report.

PROSPEK USAHA DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI, EKONOMI SECARA UMUM BUSINESS PROSPECTS ASSOCIATED WITH THE CONDITION OF INDUSTRY AND ECONOMICS IN GENERAL



Pada tahun 2016 asumsi trend permintaan semen global tidak mengalami pertumbuhan, setelah tahun 2015 mengalami penurunan permintaan 2,7 % (sumber: global cement report 2015 11th edition). Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

In 2016, the assumption of the trend of global cement demand is not growing, after 2015 it has experienced a decline in demand of 2.7% (source: global cement report 2015 11th edition). This can be seen in the figure below:



Selama tahun 2016 menjadi tahun penuh tantangan bagi industri semen nasional. Hal ini seiring dengan makin maraknya pemain baru menghiasi persaingan industri semen nasional. Kondisi over supply mengiringi dimana kapasitas produksi semen nasional mencapai 90 juta ton semen/tahun. Permintaan semen secara nasional pada tahun 2016 hanya mengalami pertumbuhan 0,3 % sebesar 56,7 juta ton semen/tahun (Sumber : Asosiasi Semen Indonesia bulan Jan-Nov 2016). Dengan kondisi tersebut, Perusahaan berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan semen pada tahun 2016 dengan melakukan berbagai strategi pemasaran dan efisiensi produksi.

BIDANG POLITIK

Kondisi politik yang stabil sangat berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Dinamika politik di Indonesia dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi secara umum dan industri semen khususnya. Jaminan stabilitas situasi politik di Indonesia atau kebijakan ekonomi pemerintah dalam menjaga kondisi ekonomi yang kondusif atau kebijakan yang memberikan efek positif terhadap regulasi bidang semen pada saat ini. Kebijakan politik oleh pemerintah yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan lain-lain dapat mendorong pertumbuhan industri semen secara signifikan.

BIDANG EKONOMI SECARA UMUM

Pertumbuhan ekonomi nasional dalam empat tahun terakhir menunjukkan trend perlambatan sejalan dengan melemahnya kinerja perekonomian global. Tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian domestik antara lain masih adanya permasalahan struktural seperti kondisi infrastruktur, produktivitas dan daya saing. Kualitas pertumbuhan ekonomi akan bergantung pada sektor industri. Pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri. Ada beberapa sektor yang langsung merasakan dampak pembangunan infrastruktur. Terutama industri yang bergerak di sektor konstruksi seperti baja, semen, maupun keramik. Permintaan semen menjadi salah satu indikator sahih pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Apabila permintaan semen naik tinggi di suatu daerah berarti geliat ekonominya di daerah itu memang bagus. (Sumber : Kementerian PPN/Bappenas).

This year (2016) was a year full of challenges for the national cement industry. This is in line with the rise of new players in the national cement industry competition. Over-supply conditions which accompany the national cement production capacity reached 90 million tons / year. National cement demand in 2016 grew only 0.3% amounting to 56.7 million tons/year (Source: Indonesian Cement Association Jan-Nov 2016). Under these conditions, the Company managed to increase cement sales growth in 2016 through a variety of marketing strategies and production efficiency.

POLITICS

Stable political conditions greatly affect the performance of the Company. The political dynamics in Indonesia can be a negative impact on general economic conditions and the cement industry in particular. A guarantee of the stability of the political situation in Indonesia or in maintaining the government's economic policies in maintaining conducive economic conditions or policies have the positive effect on the regulation of the field of cement at the moment. Political policy by the government that encourages the acceleration of infrastructure development and economic growth as the construction of highways, ports, and others can encourage the growth of the cement industry significantly.

GENERAL ECONOMICS

National economic growth in the last four years shows a slowing trend line with a weak global economic performance. The main challenges faced by the domestic economy, among others, are the structural problems such as infrastructure conditions, productivity and competitiveness. The quality of economic growth will depend on the industrial sector. Construction of infrastructure is becoming one of the pillars of industrial growth. There are some sectors directly affected by infrastructure development, especially the industry engaged in the construction sector such as steel, cement, and ceramics. Cement demand became one valid indicator of economic growth in a region. If the demand for cement rose high in an area meant stretching the economy in the area is good. (Source: Ministry of PPN/Bappenas).

BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA

Persaingan industri semen saat ini yang over supply telah merubah secara sosial dan budaya masyarakat terhadap semen. Perusahaan telah melakukan berbagai program Corporate Sosial Responsibility (CSR) untuk mengatasi perubahan tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

BIDANG TEKNOLOGI ENERGI

Perusahaan saat ini sedang membangun Pabrik Baturaja II yang akan beroperasi semester I-2017, menggunakan teknologi yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan menghasilkan emisi debu yang lebih ramah lingkungan menggunakan bag filter.

INDUSTRI ENERGI DAN PERSAINGAN USAHA

Industri semen menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama dan energi listrik dari PLN. Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mampu bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Visi dan misi Perusahaan sejalan dengan arah pengembangan, telah menetapkan Initiatives Strategic yang dirumuskan dalam strategi korporasi, strategi bisnis dan strategi fungsional yang menjadi pola dasar di dalam menetapkan sasaran Perusahaan dalam memenangkan persaingan usaha.

1. Strategi Korporasi
Strategi korporasi yang ditempuh adalah membenahi permasalahan internal dan memanfaatkan kesempatan yang ada dengan cara melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan Kinerja Perusahaan.
 - b. Membangun pabrik baru dengan kapasitas 1.850.000 ton semen pertahun di wilayah Sumatera Selatan dan berdampingan dengan pabrik eksisting.
 - c. Membangun SDM yang Profesional.
2. Strategi Bisnis
 - a. Memaksimalkan hasil penjualan semen.
 - b. Memaksimalkan hasil produksi semen.
 - c. Meningkatkan efisiensi operasi.
 - d. Mengembangkan Diversifikasi Produk.
 - e. Meningkatkan kompetensi, motivasi,

SOCIAL AND CULTURE

The oversupply competitiveness of the cement industry has changed the social and culture of the society about the cement. The Company has conducted several programs of Corporate Social Responsibility (CSR) to anticipate the changes to improve the performance of the Company.

TECHNOLOGY OF ENERGY

Currently, the Company is building the Baturaja II Plant that will be operated in Semester I-2017, using the more efficient technology to utilize the energy and result in the environmental-friendly low emission of dust using bag filter.

ENERGY INDUSTRY AND BUSINESS COMPETITIVENESS

The cement industry uses coal as the primary fuel and electricity from PLN. The Company continues to improve the efficiency of energy consumption and able to compete in an increasingly competitive market. The vision and mission of the company in line with the direction of development, have established Strategic Initiatives formulated in corporate strategy, business strategy and functional strategy that became the archetype in establishing the Company's objectives to win the competition.

1. Corporate Strategy
The Corporate strategy is to reorganize the internal problems and take advantage of the existing opportunities by:
 - a. Improving the performance of the Company.
 - b. Build new plant with capacity of 1,850,000 tons cements per year in South Sumatra beside the existing plant.
 - c. Create professional HR.
2. Business Strategy
 - a. Maximize the cements sold.
 - b. Maximize the cement production.
 - c. Improve the efficiency of operational.
 - d. Develop product diversification.
 - e. Improve the competence, motivation,

produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan.

- f. Mencari sumber pendanaan dalam rangka pengembangan Perseroan.

3. Strategi Fungsional

a. Bidang Pemasaran

- Mengoptimalkan hasil Penjualan.
- Mengefisienkan distribusi semen.
- Meningkatkan Market Share.

b. Bidang Produksi

- Meningkatkan kehandalan peralatan pabrik.
- Menjaga produksi pada kapasitas optimal.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

c. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- Melakukan penelitian Diversifikasi Produk.
- Melakukan penelitian bahan baku, bahan penolong dan bahan baku alternative.
- Melakukan perencanaan pengembangan pabrik.
- Meningkatkan peringkat proper dan penghargaan industri hijau.

d. Bidang Organisasi & Sumber Daya Manusia

- Restrukturisasi organisasi perusahaan,
- Meningkatkan kompetensi dan produktivitas Sumber Daya Manusia,
- Meningkatkan kesejahteraan Karyawan.

4. Strategi pemasaran

- Restrukturisasi distributor.
- Pendanaan distributor melalui fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya.
- Mengefektifkan pola distribusi produk dan manajemen pengelolaan gudang melalui kerjasama dengan Distributor / pihak ketiga.
- Mengefektifkan angkutan kereta api baik semen zak maupun curah.
- Memaksimalkan penjualan semen PCC,
- Fleksibilitas harga dan tempo pembayaran sesuai situasi dan kondisi pasar.
- Program promosi secara selektif berupa pemberian reward kepada distributor yang dapat memberikan kontribusi maksimal dan program promosi lainnya.

productivity of the labors and the employees welfare.

- f. Seek the funding resources to develop the Company .

3. Functional Strategy

a. Marketing

- Optimize the sales.
- Efficiency of cement distribution.
- Develop market share.

b. Production

- Improve the reliability of the equipments of the plant.
- Maintain the production at the optimal capacity.
- Improve the production efficiency.

c. Research and Development

- Conduct the research on product diversification
- Conduct the research on raw material, auxiliary material, and alternative material.
- Conduct the plan of Plant development.
- Improve the proper level and awards in green industry.

d. Organization & Human Resources Field

- Organizational restructuring of the company,
- Improve the competence and productivity of the Human Resources.
- Promote the employee welfare.

4. Marketing strategy

- Distributor restructuring,
- Funding distributor through the facilities of the banks and other financial institutions.
- Effectiveness of product distribution pattern and the management of warehouse through the cooperation with distributors / third parties.
- Effectiveness of train transportation for bag and bulk cement,
- Maximizing the sales of PCC cement.
- Flexibility of price and terms of payment within the condition of the market.
- Effective promotion programs in giving rewards to the distributors who are able to contribute maximally and other promotion programs.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND THE REALIZATION



Uraian	Target 2016 / Target 2016	Realisasi 2016 / Realization 2016	%	Description
Penjualan – Bersih (Rp Juta)	1.695.312	1.522.808	90	Net Sales (Rp Million)
Laba Usaha (Rp Juta)	373.756	328.421	88	Operating Income (Rp Million)
Produksi Semen (Ton)	1.750.000	1.627.521	93	Cement Production (Tons)
Volume Penjualan (Ton)	1.750.000	1.631.864	93	Sales Volume (Tons)

Penjualan bersih di tahun 2016 sebesar Rp1.522.808 Juta atau 90% dari target 2016 sebesar Rp1.695.312 juta. Volume Penjualan di tahun 2016 hanya mencapai 1.631.864 Ton atau 93% dari target 2016 sebesar 1.750.000 Ton. Produksi semen di tahun 2016 hanya mencapai sebesar 1.631.864 Ton atau 93% dari target 2016 sebesar 1.750.000 Ton.

Secara keseluruhan, penjualan bersih mempengaruhi target laba usaha di tahun 2016. Realisasi laba usaha pada tahun 2016 dibandingkan dengan target hanya sebesar 88%,

Net sales in 2016 amounted to Rp1.522.808 million or 90% of the target of 2016 amounted Rp1.695.312 million. Sales volume in 2016 only reached 1,631,864 tons, or 93% of the target in 2016 amounted to 1,750,000 tons. Cement production in 2016 only reached 1,631,864 tons, or 93% of the target in 2016 amounted to 1,750,000 tons.

On the whole, the net sales had impacted the target of operating income in 2016. The realization of operating income in 2016 compared to the target is only 88% or Rp328,421 million of the

atau sebesar Rp328,421 juta dari target sebesar Rp373.756 juta.

target as of Rp373,756 million.

TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

EXPECTED TARGET OF THE COMPANY IN THE NEXT YEAR

Uraian	Target 2016 Target 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	%	Description
Penjualan - Bersih (Rp Juta)	1.522.808	1.940.000	127	Net Sales (Rp Million)
Laba Usaha (Rp Juta)	328.421	390.953	119	Operating Income (Rp Million)
Produksi Semen (Ton)	1.627.521	2.040.000	125	Cement Production (Tons)
Volume Penjualan (Ton)	1.631.864	2.011.000	123	Sales Volume (Tons)

Penjualan bersih di tahun 2017 ditargetkan meningkat sebesar 27% dari realisasi di tahun 2016 yang dapat diperoleh dengan menargetkan peningkatan produksi semen sebesar 25% dan volume penjualan sebesar 23%. Sehingga target perolehan laba usaha tahun 2017 dapat ditargetkan meningkat sebesar 19% dari realisasi tahun 2016.

The net sales in 2017 is expected to increase 27% from the realization in 2016, that can be obtained by targeting the increased of cement production as of 25% and sales volume as of 23% so the target of operating income in 2017 is expected to increase 19% from the realization in 2016.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Perseroan memiliki captive market yang kuat terutama di wilayah Palembang, Baturaja dan Panjang. Selain itu wilayah distribusi pemasaran Perseroan meliputi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu dan Lampung.

PANGSA PASAR

Perseroan terus mengoptimalkan market share di wilayah-wilayah pemasaran terutama Sumatera bagian Selatan yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, dan Bengkulu. Adapun pencapaian market share untuk wilayah tersebut pada tahun 2016 adalah Sumatera Selatan 55%, Lampung 24%, Bengkulu 4% dan Jambi 7%.

Keterbatasan jangkauan distribusi di wilayah Sumbagsel menjadi peluang bagi pesaing Perseroan seperti Semen Padang dan Semen Merah Putih untuk melakukan penetrasi ke wilayah yang tidak mampu dijangkau Perseroan. Namun Perseroan sangat optimis dengan didirikannya anak perusahaan sebagai strategic holding agar mampu menjangkau daerah distribusi yang tidak bisa dijangkau Perseroan karena efisiensi

Company has potential captive market particularly in Palembang, Baturaja and Panjang. While the areas of distribution are marketed in the region of South Sumatera, Jambi, Bengkulu and Lampung.

MARKET SHARE

Company is committed to optimally its market share particularly in South Part of Sumatera, Lampung, Jambi and Bengkulu. This commitment is proved by the achievement of Company's market share at 55 % in South Sumatera, 24 % in Lampung, 4 % in Bengkulu and 7 % in Jambi.

The limitation of distribution's area in Southern Part of Sumatera has become an opportunity by competitor such as Semen Padang and Semen Merah Putih to create their penetration strategy to the areas that unachievable by Company. However, Company has developed its strategic business unit as a strategic holding to solve the problem that relate to distribution's area. As a result, Company is able to enhance its

distribusi. Dengan demikian, akan mampu meningkatkan daya saing Perseroan.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan harus mampu memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang ada sehingga akan mampu memperkokoh keunggulan bersaing ditengah kondisi lingkungan industri yang dinamis dan unpredictable. Untuk Perseroan telah menetapkan beberapa strategi pemasaran yang mencakup hal-hal berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan semen kewilayah potensial yang memiliki daya beli tinggi
2. Melakukan evaluasi harga yang menyesuaikan dengan kondisi harga industri.
3. Mengoptimalkan peran anak perusahaan demi efektifitas dan efisiensi distribusi pemasaran produk.
4. Memaksimalkan penjualan Semen Portland Komposit.
5. Memaksimalkan semen curah.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan demi meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga loyalitas pelanggan akan dapat dipertahankan.
7. Menjaga availability semen di wilayah pasar utama Perseroan (Sumbagsel).

Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan brand equity dan customer loyalty sehingga mampu mempertahankan posisi sebagai market leader terutama di wilayah Sumbagsel. Beberapa strategi yang diimplementasikan Perseroan antara lain:

1. Komunikasi pemasaran
Komunikasi pemasaran bertujuan untuk terus mempertahankan Brand Awareness terhadap produk Perseroan. Komunikasi pemasaran dilakukan dengan dua strategi below the line dan above the line. Strategi below the line dijalankan Perseroan melalui kegiatan sponsorship diberbagai kegiatan olahraga, social dan pendidikan terutama di wilayah basis pemasaran. Sementara program komunikasi pemasaran above the line dilaksanakan dengan memanfaatkan media elektronik, media cetak dan media luar ruang. Kedua strategi komunikasi pemasaran ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan memperkuat brand equity Perseroan.

competitiveness.

MARKETING STRATEGY

Company should harness its internal strength in order to optimize opportunity, subsequently it's able to enhance competitive advantage on dynamic and unpredictable environment. Furthermore, the Company applied various marketing strategies as follows:

1. Optimizing cement sales to areas where cement demanding is high
2. Evaluating price and making price adjustment by taking account of market condition.
3. Optimizing the role of strategic business unit (SBU) regarding to effectiveness and efficiencies.
4. Maximizing Portland Composite Cement sales.
5. Maximizing Bulk Cement sales
6. Improving service quality in order to achieve customer satisfaction, hence it can maintain customer loyalty.
7. Maintaining the availability of cement is basis markets (South Sumatera and Lampung).

Company implements several strategy in order to enhance its brand equity and customer loyalty, as a result the position of market leader is able to be achieved particularly in Southern Part of Sumatera. Consequently, Company implements several strategy as explain below:

1. Marketing communication
Marketing communication is primarily intended to maintain the Brand Awareness of Company's product. Marketing communication is implemented by two strategies such as below the line and above the line. The strategy of below the line is implemented through sponsorship activity at sport even, the activity of social and education especially in marketing area. In the other hands, the program of marketing communication is conducted through electronic media, media print and outdoor media.

2. Distribusi Pemasaran

Perseroan terus berupaya menyempurnakan jaringan dan fasilitas pendukung distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk meningkatkan jaminan pasokan semen kepada seluruh konsumennya. Untuk mendukung efektifitas jaringan distribusi yang terdiri dari distribusi utama. Perseroan telah membuat kerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) dalam rangka efisiensi biaya distribusi ke wilayah basis utama pemasaran Perseroan.

3. Pelayanan Pelanggan

Pelanggan Perseroan terdiri dari dua jenis pelanggan yaitu pelanggan individu dan pelanggan korporasi. Perseroan menerapkan konsep pelayanan C2C dan B2C untuk meningkatkan kualitas pelayanannya kepada kedua target marketnya. Pelayanan kepada pelanggan individu difokuskan agar dapat menggunakan produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyebarkan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel. Perseroan juga menyediakan produk eceran dalam ukuran kemasan 50kg yang terbuat dari bahan Woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan.

Sementara pelanggan yang bersifat korporasi seperti kontraktor dan produsen beton, perseroan memiliki tim khusus sebagai pendamping pelanggan korporasi untuk menyusun komposisi yang tepat dalam kebutuhan pembuatan beton, memberikan layanan uji kualitas, tekanan beton secara gratis, serta memberikan fasilitas peminjaman silo mini kepada batching plant.

Perseroan juga melakukan evaluasi secara terintegrasi terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim Pelayanan Teknis ke pelanggan Pabrikasi, Readymix dan proyek guna memberikan Presentasi Product Knowledge, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan

2. Marketing Distribution

The company continues to work on improving network and support facilities distribution spread across Indonesia to improve the security of supply of cement to consumers. The company have built collaboration with PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) in order to the efficiency of distribution's cost to primary marketing area.

3. Customer Service

There are two kinds of Company's customer such as individual customer and corporate customer. Company implements the concept of C2C and B2C in order to enhance service quality to its market target. Company assist individual customers in order to use the products according to specific needs of the construction activities, the Company disseminate booklets explaining product features brief, concise and clear. The company also includes product features on the packaging that is used to meet the retail market. In addition, to maintain the safety of retail users, the Company provides retail products in the packaging size of 50 kg made of woven material option that is not easily tom/broken when moved.

To customers who are corporation such as contractors and concrete producers, the company has special teams as a companion corporate customer to formulate the exact composition in need concrete manufacturing, service quality test/ Concrete compress strength for free, as well as providing mini silo lending facilities to the batching plant

The Company also evaluated thoroughly to all complaints submitted and coordinate with relevant parties to prevent the occurrence of similar complaints. In addition, the Company organizes regular visits by the Technical Services Team to customers Manufacturing, Readymix and projects to give presentation Product Knowledge, accompaniment of the process cement into advanced products.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY



Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan dividen pada prospektus saat Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO). Adapun kebijakan dividen Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurangkurangnya sekali dalam setahun
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif
4. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan

Company's dividend policy refers to the current dividend policy of the Company's prospectus conduct an Initial Public Offering (IPO). The Company's dividend policies are as follows:

1. The Company plans to distribute dividends in cash at least once a year
2. The amount of the dividend associated with the Company's profit in the fiscal year, without neglecting the health level of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing legislation.
3. The Company may declare dividends in the year in which the Company posted positive retained earnings
4. Before the end of a financial year, an interim dividend may be distributed to the extent if permitted by the Articles of Association and if the distribution of the interim dividend total net assets less than the number of issued and paidup capital as well as the provisions regarding the mandatory reserve allowance as

ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUPT.

5. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris
6. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada perseroan.
7. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan
8. Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dimana tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen setiap tahunnya.
9. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:
 - a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas perseroan
 - b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja perseroan
 - c. Prospek usaha perseroan di masa yang akan datang
 - d. Belanja modal dan rencana investasi perseroan lainnya
 - e. Perencanaan investasi dengan pertumbuhan lainnya
 - f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi perseroan serta ketentuan pembahasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
10. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.
11. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.
12. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh

required under the Company law

5. The distribution of interim dividend is determined by the Board of Directors on approval of the board of commissioners
6. If after the end of the financial year, the Company experienced a loss, the interim dividend shall be returned by shareholders to the company.
7. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company
8. Payment of cash dividends to shareholders will depend on the recommendation of the Board of Directors with no assurance that the Company will be able to pay dividends annually.
9. Decision of the Board of Directors recommends a dividend payment depends on:
 - a. The result of operations and cash flows of the Company
 - b. Estimated financial performance and working capital requirements of the Company
 - c. The Company's business prospects in the future
 - d. Investment planning and other growth
 - e. The result of operations and cash flows of the Company
 - f. Economic and business conditions generally and other factors considered relevant by the Board of Directors and the provisions regarding the restrictions on the payment of dividends by the relevant treaty.
10. If the decision is made to pay a dividend, the dividend will be paid in the Rupiah
11. Shareholders on the record date are entitled to apply the full amount of the dividend is approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in Indonesia.
12. Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax)

dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.

Indonesia a maximum of 20% (based on the tax provisions applicable today)

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (withholding tax) Indonesia maksimum sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini).

Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax) Indonesia a maximum of 20% (based on the tax provisions applicable today)

Dividen Tahun 2016
Dividen Tahun 2016

Total Dividen yang dibagikan / Shared Dividend	Jumlah Dividen Kas per saham / Cash Dividend per share	Payout / Ratio	Tanggal pengumuman Dividen kas / Announcement Date of cash Dividend	Tanggal Pembayaran Dividen Kas / Payment Date of Cash Dividend
88,539,210,000	9.00			9 Mei 2016

Berikut deskripsi kebijakan dividen Perseroan:

The following description of the Company's dividend policy:

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Laba Bersih tahun	354.180.061.594.20	328.336.316.300.05	312.183.835.802.43	Net profit of the year
Jumlah Dividen terdistribusi (Rp)	88.539.106.500	82.084.079.075,01	78.045.958.950,61	Total dividend distributed (USD)
Payout Ratio	25 %	25 %	25%	Payout Ratio
Rp/saham	9	8,34385	7.9334	Rp/shares
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk Dividen (Lembar)	9.837.678.500	9.837.678.500	9.837.678.500	The number of shares eligible for dividends (Sheet)
Tanggal Pengumuman Dividen	13 April 2016	2 April 2015	26 Maret 2014	Dividend Announcement Date
Tanggal pembayaran	1. Tanggal pembayaran porsi Publik/Public pada 9 Mei 2016 sebesar 23,76% (Rp21.039.106.500) The payment date the portion of the Public / Public on May 9, 2016 amounted to 23.76% (Rp21.039.106.500) 2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI/ Government of RI pada 9 Mei 2016 sebesar 76,237% (Rp67.500.000.000) The payment date the portion of the GOI / Government of the Republic of Indonesia on May 9, 2016 at 76 237% (Rp67.500.000.000)	1. Tanggal pembayaran porsi Publik/Public pada 30 April 2015 sebesar 23,76% (Rp19.505.230.512,05) The payment date the portion of the Public / Public on 30 April 2015 amounted to 23.76% (Rp19.505.230.512,05) 2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI/ Government of RI pada 30 April 2015 sebesar 76,24% Rp62.578.848.562,96 The payment date the portion of the GOI / Government of the Republic of Indonesia on 30 April 2015 amounted to 76.24% Rp62.578.848.562,96	1. Tanggal pembayaran porsi Publik/Public pada 30 April 2014 sebesar 23,76% (Rp18.545.672.157,38) The payment date the portion of the Public / Public on 30 April 2014 at 23.76% (Rp18.545.672.157,38) 2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI/ Government of RI pada 5 Mei 2014 sebesar 76,237% (Rp59.500.286.793.23) The payment date the portion of the GOI / Government of the Republic of Indonesia on May 5, 2014 at 76 237% (Rp59.500.286.793.23)	Payment date
Tahun fiskal dividen per saham	2016	2015	2014	Fiscal year dividend per share

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING



Untuk mendukung pendanaan proyek Baturaja II, pada tahun 2013 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp 1,268 triliun. Di tahun 2014 Perseroan telah mulai menggunakan dana hasil penawaran umum perdananya sebagaimana yang dipaparkan berikut ini:

Dari jumlah Rp1.267.800 juta dana hasil penawaran umum Perseroan akan dialokasikan untuk :

1. Sekitar 25% atau sebesar Rp316.950 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang.
2. Sekitar 70% atau sebesar Rp887.460 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama.
3. Sekitar 5% atau sebesar Rp63.390 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta engineering dan desain.

To support the project funding Baturaja II, in 2013 the Company made an initial public offering, in which the amount of funds received from the IPO amounting to Rp 1.268 trillion. In 2014 the Company has started to use the proceeds from its initial public offering as described below:

Of the total Rp1.267.800 million proceeds from the public offering of the Company will be allocated to:

1. Approximately 25% or Rp316.950 million for the acquisition and development of land mines.
2. Approximately 70% or Rp887.460 million for the purchase of major equipment and machinery.
3. Approximately 5% or Rp63.390 million for electronic equipment and automation as well as engineering and design.

Hingga akhir tahun 2016, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp 983.056 juta. Penggunaan dana tersebut telah dialokasikan untuk :

1. Rp32.206 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang.
2. Rp887.460 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama.

By the end of 2016, use of proceeds from the public offering that has been realized is Rp 983 056 million. The use of these funds have been allocated for:

1. Rp32.206 million for the acquisition and development of land mines.
2. Rp887.460 million for the purchase of major equipment and machinery.

Tabel Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Use of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran / type offer	Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum / Net Value of Public Offering	Rencana Penggunaan Dana / Plan for Use of Funds				
		Pengadaan dan Pengembangan lahan tambang / Procurement and development of mining areas	Pembelian Mesin dan peralatan Utama / Machinery and equipment purchases Top	Peralatan Eletronik dan otomasi serta enjinerig dan desain / Electronic equipment and automation as well as engineering and design	Jumlah / Total	
Penawaran Umum Public Offering	1.267.800	316.950	887.460	63.390	1.267.800	

Di tahun 2016 tidak terdapat perubahan dalam hal penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor.30/POJK.04/2015, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

In 2016, there are no changes in using the funds as set out in the FSA Rules Nomor.30 / POJK.04 / 2015, so that the information is not presented in this report.



3. Rp63.390 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. Dana hasil penawaran umum masih tersedia sebesar Rp284.744 juta dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito di bank.

- 3 Rp63.390 million for electronic equipment and automation as well as engineering and design.

Actual use of proceeds from the public offering has been reported to the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange as well as the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency. The proceeds from the public offering is still available for Rp284.744 million which the funds were placed on deposit at the bank.

Tabel Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Use of Proceeds from Public Offering

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Realisasi Penggunaan dana / Utilization of funds				Sisa dana Hasil Penawaran Umum / Remaining funds Public Offering
Pengadaan dan Pengembangan lahan tambang / Procurement and development of mining areas	Pembelian Mesin dan peralatan Utama / Machinery and equipment purchases Top	Peralatan Elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain / Electronic equipment and automation as well as engineering and design	Jumlah / Total	
32.206	887.460	63.390	983.056	284.744



TRANSAKSI MATERIAL BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT INTEREST



Perseroan melakukan ekspansi Proyek Baturaja II dengan design kapasitas 1,85 juta ton semen/tahun, yang ditandai dengan penandatanganan kontrak antara Perseroan dengan Sinoma pada tanggal 26 Maret, 2 April 2015 dan 2 Februari 2016

The Company expanded Baturaja II project with a design capacity of 1.85 million tons/year, which was marked by the signing of a contract between the Company and Sinoma on 26 March 2015, 2 April 2015 and 2 February 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan memiliki transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Throughout 2016, the Company had material transactions with related parties as follows:

Pihak yang Terelasi / Related parties	Sifat Relasi/ Characteristic of Relation	Transaksi Berelasi / Related Transaction
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Penerimaan pinjaman Loan facility
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Penempatan dana Placement of fund
PT. Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Penempatan dana Placement of fund
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Penempatan dana Placement of fund
PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian bahan bakar Purchase of coal
PT. Kerta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa angkutan dan sewa Railway service and rent

Pihak yang Terelasi / Related parties	Sifat Relasi/ Characteristic of Relation	Transaksi Berelasi / Related Transaction
PT. Aneka Tambang (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian bahan baku Purchase of raw material
PT. Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian bahan bakar Purchase of coal
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian energi listrik Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Penjualan semen Sales of cement
PT. Bhanda Graha Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa logistik Purchase of logistics service
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa asuransi Purchase of Insurance
PT. Semen Tonasa (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian bahan baku Purchase of clinker
PT. Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa pengiriman Purchase of mail delivery
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa komunikasi Purchase of communication
PT. Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa Surveyor Purchase of Surveyor
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa sewa dan handling material Rent service and material handling
PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian bahan baku Purchase of clinker
PT. Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian jasa Surveyor Purchase of Surveyor
Pemerintah Republik Indonesia (The Government of Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun Payable from related parties - current maturity and net of current maturity

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN LEGISLATION



Perubahan Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2016 adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pada tahun 2015 yang meliputi:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-02/MBU/02/2015 tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN
2. Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. Per-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 107 Tahun 2015 tentang Izin usaha industri

The changes in rules and legislation that impact the Company in financial year 2016 are as follow:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Number: PER-02/MBU/02/2015 tentang persyaratan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
2. Regulation of Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Number:PER-03/MBU/02/2015tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BAdan Usaha Milik Negara
3. Regulation of OJK Number: 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit
4. Government Regulation Number:107 year 2015 tentang izin usaha Industri

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY



Dalam tahun berjalan Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

1. PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:
 - i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
2. PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan

In the current year the Company has implemented all new standards and revisions and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015, as follows:

1. PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
The revised standard requires an entity to change the title “Statement of Comprehensive Income” to “Statements of Income and Other Comprehensive Income”. In addition, the entity required to present other comprehensive income by the group:
 - i. posts that will not be further reclassified to profit or loss; and
 - ii. posts will be further reclassified to profit or loss when specific conditions are met.
2. PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
The revised standard change some accounting

pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- i. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii. Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- iii. Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

provisions related to defined benefit plans. Changes in regulations affecting the Company's financial statements as follows:

- i. Recognition of gain (loss) Actuarial through other comprehensive income.
- ii. All past service costs are recognized as an expense in the income statement, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees to work for a certain period of time.
- iii. Interest and yields on plan assets used in the previous IAS 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using the rate of diskontoliabilitas (assets) net defined benefit obligation at the beginning of each annual reporting period.







FAIR

Kepatutan Terkendali



156	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure
168	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM RUPS General Meeting of Shareholders (GMS)
182	URAIAN DIREKSI Description of Director
210	URAIAN DEWAN KOMISARIS Description of Board of Commissioners
236	PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment of The Board Commissioners and Directors
287	TATA NILAI, KODE ETIK DAN BUDAYA Value Order, code and culture
296	BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture

CONTROLLING

Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kemandirian merupakan prinsip dasar PT Semen Baturaja yang selalu terdapat dalam setiap aktivitas.

Transparency, accountability, responsibility, and independence are fundamental principles of PT Semen Baturaja always present in every activity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

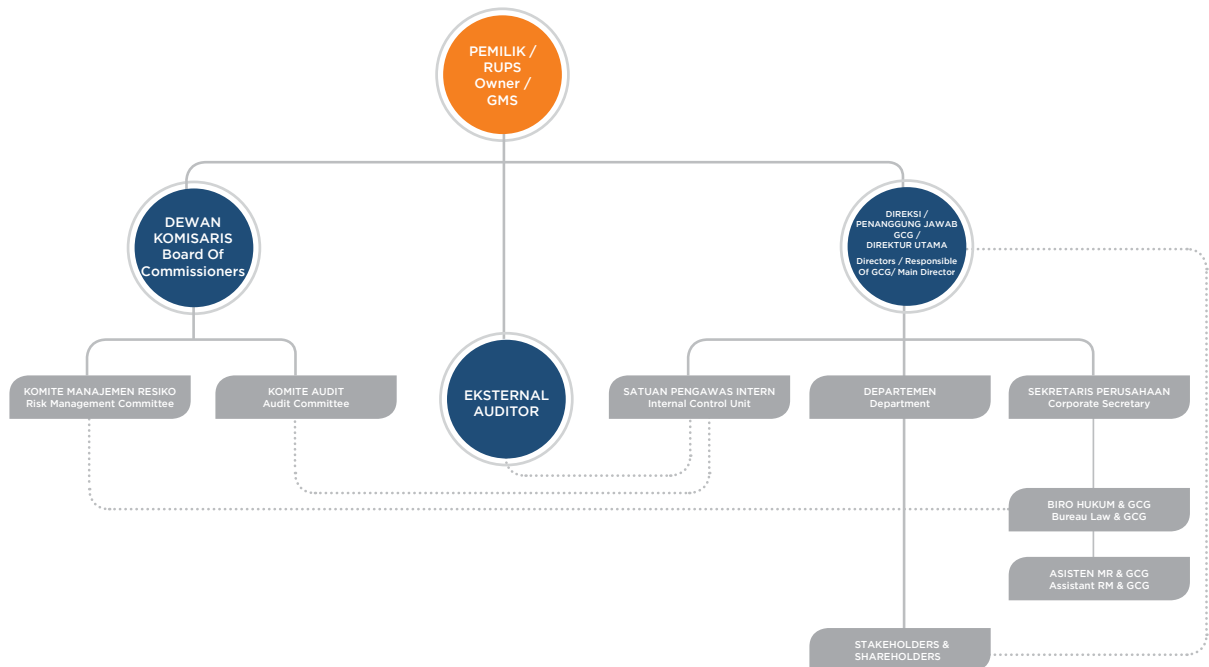


STRUKTUR TATA KELOLA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Mengacu pada undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawab. Adapun organ pendukung Perseroan terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan termasuk Biro Hukum & GCG dan Asisten MR & GCG, Departemen Satuan Pengawas Internal dibawah Direksi dan Eksternal Auditor di bawah RUPS. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dilihat dalam bagan berikut :

THE CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE OF PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Companies, the main organs of the company consist of General Meeting of Shareholders, commissioners, and directors. Each main organ has the independence in performing its duties, functions and responsibilities in implementing good corporate governance. The main organs of the company are assisted by supporting organs, whose tasks are to assist the main organs in performing their duties, functions and responsibilities. The supporting organs consist of Audit Committee and Risk Management Committee, Secretary of the Company including the Bureau of Law & GCG and MR & GCG Assistants, Department of Internal Audit Unit under the Board of Directors and the External Auditors under the GMS. The Corporate Governance Structure of the Company can be seen in the chart below:

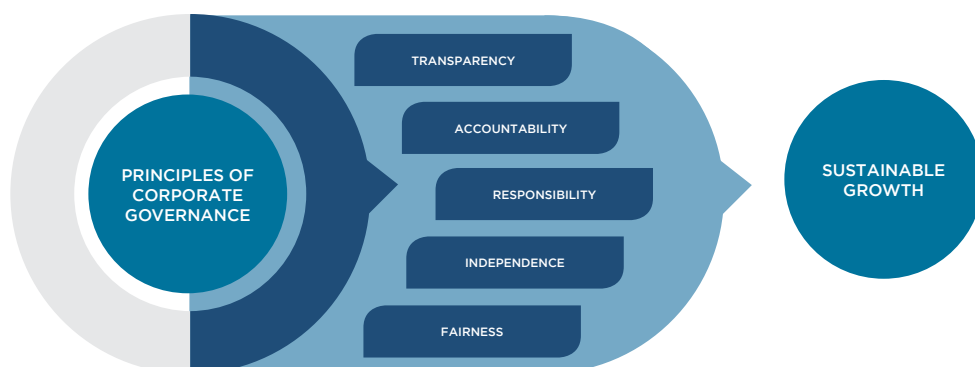


PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Sustainable Growth), seperti yang digambarkan dalam bagan berikut ini :

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

To implement the Corporate Governance, the Company is guided by 5 (five) principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of the principles is to realize the sustainable growth, as portrayed in the following figure.



PENERAPAN TATA KELOLA

Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan untuk masing-masing prinsip dapat dilihat pada tabel berikut ini :

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance in the Company for each principle can be seen in the following table:

No	Prinsip / Princip	Bentuk Implementasi / Implementation
1	Keterbukaan Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada seluruh Stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Karyawan, Pelanggan, Pemasok dan Stakeholders lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Transparency This principle has been adopted as a corporate culture which emphasizes transparency in the decision making process. Transparency in implementing decision-making and transparency in expressing material and relevant information regarding the Company. The Company will provide adequate, accurate and timely information to all stakeholders, so that the parties have a relationship with the Company, such as shareholders, the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (BEI), Employees, Customers, Suppliers and other stakeholders, know the possible risks and benefits that can be obtained in the transaction with the Company, as well as participate in the monitoring mechanism on the course of the Company.	- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan. - Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik Internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan Perseroan. - Mempublikasikan Laporan Keuangan yang disajikan melalui media cetak Nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily), serta disajikan dalam IDX Net dan (Website) Perseroan. - Kebijakan-kebijakan Perseroan telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. - Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. - The Company holds the General Meeting of Shareholders (GMS) to meet the requirements of the Articles of Association of the Company. - The Board of Commissioners and Board of Directors hold the meeting both internal and joint meetings as effort of surveillance and management of the Company. - Publish Financial Statements through national print media (Bisnis Indonesia and Investor Daily), and in the IDX Net and (Website) of the Company. - The policies of the Company are communicated to all stakeholders through various communication media. - The Board of Commissioners and Board of Directors express their existence in the report on the implementation of Good Corporate Governance transparently.
2	Akuntabilitas Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem Internal Control yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan Accountability The clarity of function, implementation and accountability of the organs of the Company so that the Company's management and supervision are effective. Accountability reflects the application of the mechanism of internal control systems that include healthy practices. The Board of Directors is responsible for the daily operational activities and the Board of Commissioners represents shareholders in overseeing the Company.	- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Job Description untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau Self-Assessment tiap-tiap Direksi. - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. - Manajemen melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap 1 bulan. - Auditor Eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini Auditor Independen adalah wajar dalam semua hal yang material. - Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. - Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. - The Company has various tools or policies such as Organizational Structure, Job Description for each position, and external assessment or self-assessment of each Board of Directors. - The company has a Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. - The Management should carry out the duties and responsibilities and submits accountability report every 1 month. - External Auditor has carried out an examination of the Company's Financial Statements with the fair opinion in all material from Independent Auditor. - Annual Report is a form of accountability of the Company and has been approved by the GMS. - The Company rewards high performing employees, but also firmly sanctions the employees who commit violations.

No	Prinsip / Princip	Bentuk Implementasi / Implementation
3	Tanggungjawab Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak Stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat. Responsibility The suitability of the implementation of the Company's management with the applicable regulations and the principles of a healthy company, including the fulfillment of the rights of the Stakeholders, occupational safety and health, as well as the avoidance of unfair business practices.	- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). - Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. - Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. - Penerapan Pedoman Perilaku Perseroan. - Have the GCG, Articles of Association and policies of Corporate Social Responsibility (CSR). - The entire HR of the Company must continuously ensure the implementation of tasks and responsibilities based on the regulations. - Conduct the audit process by External Audit, and the result is not the material findings of the results of these Financial Statements. - Implementation of the Code of Conduct of the Company.
4	Kemandirian Merupakan suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar. Independence The condition in which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and intervention from any party contrary to the applicable legislation and the principles of a healthy company. The Board of Directors, in performing the duties of the Company management, and the Board of Commissioners, in carrying out the role of oversight on the Company, are free from external interferences.	- integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (Conflict of Interest). - Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. - Perseroan melakukan Assessment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. - Para Pemegang Saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perseroan secara Profesional dan Independen. - Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi Check and Balances. - Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. - Management and employees have signed an integrity pact. It supports the policy on conflicts of interest - Every organ of the Company's GCG, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, has been carrying out their respective duties and responsibilities without any intervention and domination of other parties. - The Company performs the assessment to GCG as well as to the Board of Commissioners and Board of Directors; the results showed an increase from year to year. - Shareholders do not intervene in the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the Company professionally and independently. - Implementation of regular meetings by the Board of Commissioners and Board of Directors is as an implementation of Checks and Balances.
5	Kewajaran Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap Stakeholders tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka. Fairness The principle of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under treaties and applicable legislation. Stakeholders were given protection, opportunity and fair treatment to sue in case of violation of their rights.	- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. - Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. - Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (Website), saluran pelayanan Call Centre dan saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). - The Company has rules that govern the rights and obligations pertaining to all stakeholders. - The Company treats all employees, business partners and other stakeholders fairly and proportionately. - The Company has provided opportunities to all stakeholders through electronic media (website), Call Centre service channels, and violation reporting line (Whistle Blowing System).

Adapun Tujuan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG pada BUMN sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yaitu :

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberdayaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
2. Mendorong Pengelolaan BUMN secara Profesional, Efisien dan Efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Persero/Organ Perum.
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

TUJUAN PENERAPAN GCG PERSEROAN

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Dapat dipercaya, Bertanggung jawab dan Adil agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholders serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional

The purposes of the Application of the Principles GCG in SOEs in accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, are to:

1. Optimize the value of state-owned enterprises so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain the empowerment and sustainable living to achieve the objectives of SOEs.
2. Encourage the Management of SOEs in professional, efficient and effective manner, and to empower and improve the independence of the Companies/Public Companies.
3. Encourage the Companies/Public Companies in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as an awareness of the social responsibility of SOEs to the stakeholders and preserve the environment in SOEs.
4. Increase the contribution of SOEs in the national economy.
5. Improve the climate for the development of national investment.

THE OBJECTIVES OF IMPLEMENTATION OF COMPANY'S GCG

The objectives of implementation of GCG in the Company are:

1. The Company seeks to maximize the value for the Company to implement the principles of Transparency, Accountability, Trustworthy, Responsible and Equitable that the Company has high competitiveness in similar business challenges.
2. Promote the management of the Company in professional, transparent and efficient manners and empower and improve the independence of management functions.
3. Encourage management in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with legislation and regulations, and awareness of their social responsibility of the Company to the communities.
4. Increasing the contribution of the Company in the national economy

ROADMAP PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merumuskan Roadmap penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2012-2016 dalam mencapai kondisi ideal implementasi Tata Kelola Perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan mengacu pada metode Assessment parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

ROADMAP OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has formulated the roadmap of implementation of the Corporate Governance in 2012-2016 to achieve the ideal condition of the implementation of the Corporate Governance gradually and sustainably referring to the method of assessment of GCG parameters of SOEs in the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

2010	2013	2014	2015	2016
Pedoman Perilaku (COC) Code of Conduct (COC)	Standard Operasional Prosedur Whistleblowing System (WBS)	Pedoman Pengelolaan Informasi Perseroan Guidelines of Corporate Information Management	Proses Pembuatan Pengendalian Gratifikasi Perseroan Process of Making Company's Gratification Control	Up Dating Pengendalian Gratifikasi Perseroan dengan KPK Process of Making Company's Gratification Control
Pedoman GCG Perseroan Guidelines of Company's GCG	Standard Operating Procedure Whistleblowing System (WBS)	Pedoman Benturan Kepentingan Perseroan Guidelines of Company's Conflict of Interest	Perubahan Board Manual (menyesuaikan AD/RT). Revision of the Board Manual (adjusting the Articles of Association/ Bylaws)	Revisi I Board Manual 2015 tentang Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Revision I of Board Manual, 2015 on the management of labor relations of the Board of Commissioners and Board of Directors
Membuat Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Construct the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors				

Realisasi pencapaian Roadmap Tata Kelola Perusahaan untuk tahun 2016 fokus pada komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan Annual Report Award (ARA).
2. Melakukan Assessment Tata Kelola Perusahaan yang bekerjasama dengan pihak Independen PT Sierra Bisnis Konsulting.
3. Revisi Board Manual.
4. Revisi Pedoman Manajemen Risiko.
5. Updating Pengendalian Gratifikasi Perseroan kerjasama dengan KPK

The realization of the roadmap of Corporate Governance in 2016 focuses on the commitment to the implementation of sustainable GCG, among others with:

1. Improving the materials of Annual Report in a sustainable manner in accordance with the criteria of the FSA Rules and Annual Report Award (ARA).
2. Performing the Assessment of Corporate Governance in cooperation with the independent party, PT Sierra Business Consulting.
3. Revision of Board Manual.
4. Revision of Guidelines for Risk Management.
5. Updating the Company's Gratification Control in cooperation with the KPK

LANDASAN HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berpedoman pada kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.

LEGAL FOUNDATIONS OF CORPORATE GOVERNANCE

To implement the practice of Good Corporate Governance (GCG), the Company is guided by the policy of National Committee of Governance Policy, which was established on November 30, 2004 by the Minister for Economic Coordination No. KEP-49/M.EKON/11/2004 on the National

EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perseroan adalah: Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan terkait, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
4. Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
5. Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
9. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal

Committee of Governance Policy, revised by the Minister for Economic Coordination No. KEP-14/M.EKON/03/2008 on the National Committee of Governance Policy. Other regulations on the implementation of good corporate governance practices of the Company are:

1. Law of RI No. 8/1995 on Capital Market;
2. Law of RI No. 20/2001 on the revision of Law of RI No. 31/1999 on Eradication of Corruption;
3. Law of RI No. 15/2002 on Money Laundering as amended by Law of RI No. 25/2003;
4. Law of RI No. 19/2003 on the State-Owned Enterprises;
5. Law of RI No. 40/2007 on Limited Company;
6. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
7. Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.1, Appendix Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No: Kep-60/PM/1996 dated January 17th, 1996, on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders;
8. Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. X.K.4, Appendix Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No: Kep-27/PM/2003 dated July 17th, 2003, on the Report of the realization of the Use of Proceeds from Public Offering;
9. Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5, Appendix Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No: Kep-29/PM/2004 dated September 24th, 2004 on Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee;
10. Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. X.K.6, Appendix Decision of the Chairman of Capital Market

7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;

11. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.
13. OECD Principles of Corporate Governance, 2004.
14. The Asean Corporate Governance Scorecard yang dirilis pada tahun 2012.
15. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/tahun 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko bidang Perekonomian RI No: KEP-14/M.EKON/03/tahun 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

PENILAIAN GCG PERSEROAN TAHUN 2016

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan Best Practices. Guna memantau peningkatan perkembangan implementasi GCG secara berkala, Perseroan melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan kepada peraturan regulator dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan menggunakan Konsultan Independen, untuk tahun 2016 PT Sierra Bisnis Konsulting yang melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG Perseroan.

Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution No: Kep-134/BL/2006 dated December 7th, 2006, on Obligation to Submit Annual Report for Issuers or Public Companies;

11. Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. X.K.2, Appendix Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution No: Kep-346/BL/2011 dated July, 5th, 2011, on Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies;
12. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Secretary of Issuers or Public Companies;
13. OECD principles of Corporate Governance, 2004.
14. The ASEAN Corporate Governance Scorecard, released in 2012.
15. The policy of National Committee of Governance Policy, established on November 30, 2004 by the Minister for Economic Coordination No. KEP-49/M.EKON/11/2004 on the National Committee of Governance Policy, revised by the Minister for Economic Coordination No. KEP-14/M.EKON/03/2008 on the National Committee of Governance Policy.

GCG ASSESSMENT OF THE COMPANY IN 2016

Company continues to pursue the implementation of corporate governance in line with best practices. In order to monitor the improvement in the development of GCG implementation on a regular basis, the Company administers the GCG assessment of the Company. It is also a form of adherence to regulations in the Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of GCG Practices in SOEs.

The GCG Implementation has been continuously monitored regularly through the annual assessment of GCG implementation. In carrying out the assessment, the Company uses an Independent Consultant, for 2016, PT Sierra Business Consulting, which carried out an assessment on the implementation of the Company's GCG.

Penilaian Penerapan GCG menguji 6 (enam) aspek yang terdiri dari :

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

PERKEMBANGAN SKOR INDEKS GCG PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Skor indeks GCG Perseroan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dan berikut adalah perkembangan skor indeks GCG Perseroan sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini:

The assessment of GCG examines 6 (six) aspects which consist of:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and the GMS/Capital Owner
3. Board of Commissioners / Board of Trustees
4. Board of Directors
5. Disclosure and Transparency
6. Other aspects

DEVELOPMENT OF INDEX SCORES OF GCG IN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

The index scores of GCG of the Company continue to grow every year. The index scores of GCG development of the Company since 2010 until now is presented as follow:

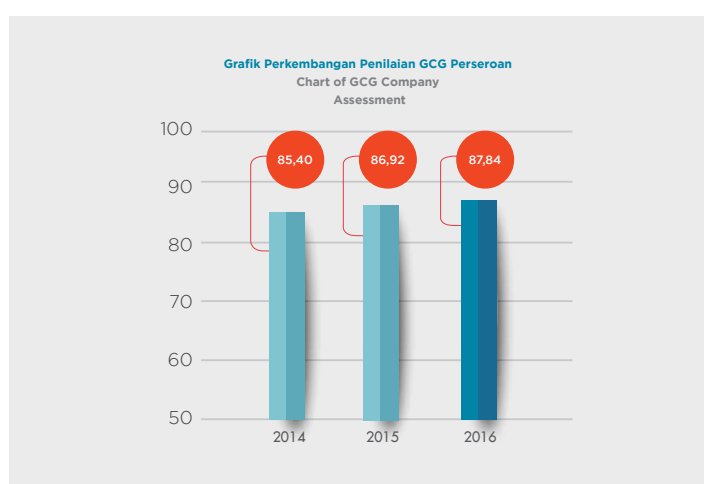
Tabel Penerapan GCG
Table of Implementation GCG

No	Aspek Pengujian	Bobot/ Quality	Pencapaian 2016/ Achievement 2016		Aspects of Testing
			Nilai / Value	Pencapaian %/ Achievement	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7	6,2072	88,67	ommitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	8,5819	95,35	Shareholders and the GMS/Capital Owner
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	31,6980	90,57	The Board of Commissioners / Board of Trustees
4	Direksi	35	33,1763	94,79	Board of Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,1771	90,86	Disclosure and Transparency
6	Aspek Lainnya	5	0,0000	0,00	Other Aspects
Skor Keseluruhan		100	87,8405	87,84	Total Scores
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik		Classification of the Quality of GCG Implementation

Tabel Perkembangan Index Skor GCG
Table Development of GCG Score Index

Tahun/Year	Konsultan Penilaian GCG / GCG Assessment Consultant	Hasil Skoring/ Scoring results
2010	Asesmen, bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Assessment, in cooperation with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)	Skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik" Score of 64.90 with the title " Proper"
2012	Asesmen, BPKP dengan menggunakan parameter SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. Assessment, BPKP using the parameter of Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/ 2012, dated June 6, 2012 on indicators/parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs	Skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik" Score of 72.05 with the title "Proper"
2013	Self Asesmen GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen Self-Assessment of GCG by Internal Auditor, accompanied by Independent Consultant, PT Citra Solution Manajemen	Skor 82,72 dengan predikat "Baik" Score 87.84 with "Good" classification.

Tahun/Year	Konsultan Penilaian GCG / GCG Assessment Consultant	Hasil Skoring/ Scoring results
2014	Asesmen GCG Oleh Pratama Indomitra Assessment GCG By Pratama Indomitra	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik" Score of 85.40 with the title of "Very Good" classification.
2015	Self Asesmen GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen Self Assessment GCG by the Internal Auditor, accompanied by the Independent Consultant PT Citra Management Solution	Skor 86,92 dengan predikat "Sangat Baik" Score of 86.92 with the title of "Very Good" classification.
2016	Asesmen GCG pihak Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting Assessment GCG party Independent Consultant PT Sierra Business Consulting	Skor 87,84 dengan predikat "Sangat Baik" Score of 87.84 with the title of "Very Good" classification.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus dikembangkan. Hal ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban namun disosialisasikan sehingga dapat menjadi kultur yang senantiasa mewarnai dinamika dan pengelolaan Perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berupaya melaksanakan pengembangan dan internalisasi Budaya GCG, melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan terhadap penerapan GCG di Perseroan.
2. Menerapkan sistem pengawasan melalui efektivitas Manajemen Risiko, Kepatuhan, proses audit dan Mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System)
3. Sosialisasi melalui pelatihan dan pendidikan diseluruh level jabatan di Perseroan dilakukan di tiga lokasi pabrik Perseroan selama tahun 2016.
4. Kepemimpinan dan teladan atasan kepada

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been continuously developed. It is not only seen as an obligation but socialized so that it can be a culture that always influences the dynamics and management of the Company.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk seeks to implement the development and internalization of GCG Culture, through:

1. Commitment of the Board of Commissioners, Directors and Employees of the application of GCG in the Company.
2. Implementing a monitoring system through effective risk management, compliance, audit and mechanism of violations reporting (Whistle-blowing System).
3. Socialization through training and education throughout the level of positions in the Company conducted at three locations during 2016 in the Company's factory.
4. Leadership and exemplary superiors to

bawahan serta pendampingan.

Selain itu, Perseroan senantiasa membuka diri dan mengeksplorasi perkembangan terkait tata Kelola Perusahaan untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasi maupun budaya kerja. Hal ini bertujuan agar dampak penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat dipetik secara maksimal oleh seluruh SDM Perseroan.

PENERAPAN DAN KEGIATAN TERKAIT GCG

Perseroan di tahun 2016 melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman Softstructure, adapun perangkat *Softstructure* GCG yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi dan SOP Pelaporan Pelanggaran. Pelaksanaan kegiatan untuk karyawan Perseroan untuk semua level jabatan dan Supplier/Vendor Perseroan yang dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi pabrik di Perseroan sebagai berikut :

1. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan GCG di Site Baturaja pada tanggal Tanggal 4 s/d 7 Oktober 2016 untuk level Jabatan Eselon I dan II, Tanggal 21 s/d 23 Desember 2016 untuk level jabatan Eselon III, IV dan tanggal 17 Juni 2016 untuk Supplier/Vendor.
2. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG di Site Palembang pada tanggal 13 s/d 15 September 2016 untuk level Jabatan Eselon I, II, III dan IV dan Supplier/Vendor.
3. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG di Site panjang pada tanggal 23 s/d 26 Agustus 2016 untuk level Jabatan Eselon II, III, IV dan Supplier/Vendor.

Perseroan pada tanggal 27 Juni 2016 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan Iklan larangan menerima gratifikasi yang dipublikasikan di media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post).

subordinates and mentoring.

In addition, the Company continues to open up and explore developments, related to the Corporate Governance to be implemented in the operation and work culture. It is intended that the impact of corporate governance can be drawn optimally by all HR of the Company.

IMPLEMENTATION AND RELATED ACTIVITIES OF GCG

The Company in 2016 has carried out the implementation and related activities of GCG, which were run in accordance with the principles of good corporate governance and guidance book of GCG in Chapter IV point 2, that the company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company on the dissemination and understanding Soft-structure, while Soft-structure of GCG devices consisting of the Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines for the Management Information and SOP of Reporting Violations. Implementation of activities for employees of the Company for all levels of positions and Supplier/Vendor of the Company held at 3 (three) locations of the factory in the Company are as follows:

1. The Company has held the GCG implementation and activities at the Site of Baturaja on October 4-7, 2016 for the level of Echelon I and II, on December 21-23, 2016 for the Echelon III, IV and June 17, 2016 for the Suppliers/Vendors.
2. The Company has held the implementation and related activities of GCG in Palembang on September 13-15, 2016 for the Echelon I, II, III and IV and Suppliers/Vendors.
3. The Company has held the implementation and related activities of GCG in Panjang on August 23-26, 2016 for the Echelon II, III, IV and Suppliers/Vendors.

The Company on June 27, 2016 has held the implementation of GCG principles through the publishing advertisements concerning the prohibition to accept gratification published in the national (Bisnis Indonesia) and local (Sriwijaya Post and Lampung Post) media.

Selain itu juga dalam rangka mengimplementasikan salah satu perangkat GCG yaitu Pedoman pengendalian Gratifikasi, Perseroan melakukan Pemasangan Alat Peraga Pengendalian Gratifikasi berupa Spanduk, Roll UP Banner, Acrilyc serta Stiker Gratifikasi di seluruh 3 site Kantor, Pabrik dan Kantor Perwakilan Jakarta Perseroan.

Pada tanggal 23 Juni 2016 Perseroan melakukan Klasifikasi Informasi dalam rangka menindaklanjuti surat keputusan Direksi Nomor : PH.01.04/132/2014 tentang pedoman Pengelolaan Informasi Semen Baturaja yang mana salah satu tujuannya adalah mendukung komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Persusahaan yang baik (GCG) khususnya dalam hal pengelolaan informasi Perseroan dan meningkatkan kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan informasi Perseroan serta kemudahan akses bagi pihak yang berkepentingan.

Besides that, to implement one of the GCG tools, namely the Guidelines of Gratification Control, the Company installed the Viewer Tools to Control Gratification such as Banner, Roll up Banner, Acrylic and Stickers of Gratification across 3 sites: Offices, Factories and Jakarta Representative Office of the Company.

On June 23, 2016, the Company made a classification of information to follow up on the Board's decision letter No. PH.01.04/132/2014 on guidelines for Information Management of Semen Baturaja, in which one goal is to support the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in terms of management information of the Company and enhance the confidentiality, integrity and availability of information of the Company, as well as accessibility for the stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Mengacu kepada Undang Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Companies, Article 1, the main organs of the company consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest level in the structure of the Company.

- The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred as GMS, is the element of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Laws and/or the Statutes (Articles of Association).
- The Board of Directors is the element of the Company that authorize and fully responsible for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the element of the Company that is in charge of supervising in general and/or in particular, in accordance advice to the Board of Directors.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh UUPT maupun Anggaran Dasar. Setiap tahunnya RUPS diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham.

Salah satu wewenang RUPS adalah pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, meliputi:

- 1) Pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- 3) Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- 4) Menyetujui Laporan Keuangan serta menetapkan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Meski memiliki kewenangan terbesar, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Para Pemegang Saham juga memiliki hak untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan dalam RUPS. Selain itu RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan

The GMS has the highest authority in the governance of the Company that is not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits defined by the Law of Limited Companies. The GMS is held annually as the accountability to all shareholders.

One of the authorities of the GMS is the responsibility of the administration of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management. The GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect the duties, responsibilities and authorities of each corresponding the Laws and Statutes (Articles of Association). In performing the duties of the company's management, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit as well as other units that perform the function of management of the Company.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees, whose the members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, including:

- 1) Give responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 2) Appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 3) Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approved the amendment of the Articles of Association of the Company;
- 4) Approve Financial Statements and establish remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Despite having the largest authority, GMS and/or the shareholders can not intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors

The shareholders also have the right to give the input in important decision-making process regarding the development and the future of the Company at the GMS. In addition, GMS also can be a forum of performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, taking

mempertimbangkan berbagai aspek terkait kinerja operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- RUPS tahunan diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan,
- RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perseroan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Acuan Pelaksanaan RUPS Perseroan

- 1) Undang-undang no.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN)
- 2) Undang undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK No.32)
- 4) Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- 5) Anggaran Dasar Perusahaan

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan Situs Web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan panggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan bahwa akan dilakukan panggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar Harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs web bursa dan situs web Perseroan.
3. Terkait dengan status Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Terbuka serta dalam rangka keseragaman Informasi mengenai rencana dan pelaksanaan RUPS, maka sesuai dengan

into account the various aspects related to the operational performance of the Company.

There are two kinds of GMS: (1) the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

- Annual General Meeting is held as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company,
- Extraordinary General Meeting is held whenever the Company should take the corporate decisions, which are not under the authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The provisions of GMS of the Company refer to:

- 1) Law No.19 of 2003 on State Owned Enterprises (SOEs)
- 2) Law No. 40 of 2007 on Limited Company
- 3) Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 32/POJK.04/2014 on the plan and implementation of GMS at the Public Company (POJK No. 32)
- 4) The Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information
- 5) The Articles of Association

PROCEDURE OF IMPLEMENTATION OF GMS

The procedures of the Company's GMS refer to POJK No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 are:

1. The calling of GMS is made at least through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company within a period not later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS is held, excluding the date of the call and the date of the GMS.
2. Before making a call, in fourteen (14) days, the Company shall make a notice to make a calling of the GMS, through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company.
3. Related to the Company's status as a public company, and for uniformity of information on plans and implementation of the GMS, then in accordance with the provisions of POJK

ketentuan POJK No.32, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pemberitahuan.

4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada Publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar Bahasa Indonesia, salah satunya berperedaran Nasional.
5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 5.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa memerhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat kabar, IDX Net (surat tercatat) dan

No. 32, the Company is obliged to submit in advance the agenda of the meeting to the FSA no later than 5 (five) business days prior the notice.

4. Next, after the implementation of the GMS, the Company is obliged to submit the results of the meeting no later than 2 (two) working days after the meeting is held to the FSA and the Indonesia Stock Exchange, and announce it to the public at least through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation
5. Each share issued has one 1 (one) voting rights unless the the Articles of Association specify otherwise.

Mechanisms for implementing GMS were preceded by calling all shareholders through the delivery of information related to the date, time, place, and schedule in the agenda of the GMS. The GMS can be carried out at the request of one or more Shareholders representing 1/10 of the total shares issued by the Company with valid voting rights, or by request of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, Article 23 paragraph 5.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to make decisions fairly, transparently, and for the long-term interests of the company. Shareholders, through the GMS, have the authority to exercise this right in accordance with the Articles of Association and the applicable legislation.

THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS

The Company pays attention to the rights of shareholders, including the rights to receive notice of the invitation of the implementation of the GMS. Under the applicable provisions, before conducting the GMS, the Company will conduct the call in no later than 14 days after the date of implementation of the GMS. The GMS is done through newspapers, IDX Net (registered mail), and the Company Website. In the call, it will be

Website Perseroan. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Berikut adalah hak-hak pemegang saham Perseroan yang terbagi dalam 2 bagian:

1. Pemegang saham Seri A Dwiwarna
 - a) Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
 - b) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal
 - c) Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran
 - d) Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia
 - e) Setiap satu saham memberikan 1 hak suara;
 - f) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
 - g) Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
 - h) Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT. antara lain :
 - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa :
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

2. Pemegang saham Seri B
 - a) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;

included the date, time, place, and the meeting agenda.

The following are the rights of shareholders, which is divided into two parts:

1. The Shareholders of Dwiwarna 'A' Series
 - a) Propose and approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b) Approve the amendments including changes in capital;
 - c) Approve the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the Company declared bankruptcy and dissolution;
 - d) Request a report and an explanation of certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with the applicable regulations in the field of capital market in Indonesia;
 - e) Each one share gives one voting right;
 - f) Attend and vote at the GMS;
 - g) Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
 - h) Execute other rights based on the Company Law, among others:
 - Each Shareholder has the right to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Each Shareholder has the right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:
 - The amendment of Articles of Association;
 - The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.
2. The shareholders of 'B' Series
 - a.) Attend and vote at the GMS;

- b) Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
- c) Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT. antara lain:
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa :
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

- b.) Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
- c.) Execute other rights based on the Company Law, among others:
- Each Shareholder has the right to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Each Shareholder has the right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:
 - The amendment of Articles of Association;
 - The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.

PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2015 dilakukan melalui website PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 3 Maret 2016 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia.

NOTICE OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The notice of Annual General Meeting of Shareholder Fiscal Year 2015 are made through the website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and published on March 3, 2016 in Business Media Indonesia in Indonesian Language.

PEMBERITAHUAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2015 MEMUAT :

- a) Bersama ini Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan), mengumumkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 (selanjutnya disebut RUPST), akan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 April 2016.
- b) Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPST akan diumumkan

THE NOTICE OF GMS FISCAL YEAR 2015 CONSISTS OF:

- a) Herewith, the Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the Company), announced that the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2015 (hereinafter referred to as AGM), will be held on Monday, April 11, 2016.
- b) In accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (POJK No. 32) and the Articles of Association, the calling of the AGM will be published on 1

melalui 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.semenbaturaja.co.id, pada tanggal 18 Maret 2016.

- c) Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPST adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.
- d) Sesuai dengan pasal 12 POJK No. 32, 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST yakni 11 Maret 2016 dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengirimkan surat panggilan kepada Pemegang Saham untuk RUPS Tahunan pada tanggal 18 Maret 2016 melalui pemasangan iklan di media Bisnis Indonesia sebagai undangan resmi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam surat panggilan RUPS juga memuat penjelasan dari masing-masing mata acara sesuai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. Di dalam surat panggilan tersebut terdapat keterangan bahwa formulir surat kuasa untuk menghadiri Rapat tersedia dan dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom yang beralamatkan di Wisma Sudirman-Puri Datindo, Jl Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220 Telepon 021-5709009 Faksimili 021-5709026.

Pemanggilan RUPS Tahunan memuat :

- 1) Hari, Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS tahunan Perseron.
- 2) Mata Acara dalam RUPS Perseroan tahunan tahun buku 2015.
- 3) Penjelasan-Penjelasan yang harus

(one) newspaper / Indonesian language daily national circulation, Indonesia Stock Exchange website and the Company website (www.semenbaturaja.co.id), on March 18, 2016.

- c) The shareholders entitled to attend or be represented in the AGM are the shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company and/or the owner of the balances of the Company's shares on the sub-accounts in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of stock trading in the Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016.
- d) In accordance with Article 12 POJK No. 32, 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twenty) or more of the total shares with voting rights is entitled to propose agenda item that must be submitted in writing to the Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the date of the AGM calling the March 11, 2016 together with the reasons and materials proposed agenda item, in compliance with the terms and conditions that apply.

THE CALLING OF ANNUAL GENERAL MEETING (AGM) OF SHAREHOLDERS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sent a summons to the Shareholders to the Annual General Meeting on March 18, 2016 through media advertisements in Bisnis Indonesia as the official invitation in accordance with the Articles of Association of the Company. In the summons, the AGM also contained a description of each of the agenda in compliance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014. The letter contained a power of attorney form to attend the meeting and can be obtained per hour of work in the Registrar ("BAE") of the Company, namely PT Datindo Entrycom at Wisma Sudirman-Puri Datindo, Jl Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220 Phone 021-5709009 Fax 021-5709026.

The Calling of AGM of Shareholders contains:

- 1) Day, Date, Time and Place of the Annual General Meeting of the Company.
- 2) Agenda of the AGM of the Company's 2015 financial year.
- 3) The explanations that should be submitted

disampaikan terkait dengan mata acara RUPS Tahunan Perseroan seperti Mata Acara RUPS agenda rutin Perseroan, mata acara RUPS yang terkait dengan perubahan peraturan yang perlu persetujuan RUPS dan usulan Pemegang saham Seri A Dwiwarna terhadap perubahan Pengurusan Perseroan.

- 4) Catatan/ informasi terkait dengan RUPS tahunan Perseroan seperti : Undangan RUPS Tahunan, Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS tahunan. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, yang tersedia di Kantor Datindo, pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir, bahan mata acara Rapat tersedia sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS kecuali untuk materi mata acara Rapat ke-8, sesuai dengan Pasal 15.7.b POJK No.32, akan tersedia paling lambat pada saat Rapat diselenggarakan, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 11 April 2016, pukul 14.00 – Selesai WIB, bertempat Gedung Wisma Antara Auditorium Adhiyana, Lantai 2 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit), Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 7.945.637.460 saham termasuk saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,77% dari seluruh saham telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kourum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat. RUPS tahunan Perseroan juga dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen dan undangan lainnya.

relating to the agenda of the Annual General Meeting of the Company as the Company's regular agenda, the AGM related to regulatory changes that need approval of the AGM, and proposed shareholders Dwiwarna 'A' Series to the changes in the Company Management.

- 4) Notes/information related to the Annual General Meeting of the Company such as: Invitation Annual General Meeting, the shareholders entitled to attend the Annual General Meeting. The shareholders who do not attend may be represented by proxy at the meeting by bringing the Power of Attorney, which is available at the Office of Datindo, shareholder legal entity are asked to bring a copy of the complete Articles of Association as well as the management structure of the latter, the material agenda of the meeting is available from the calling date of GMS except for the matter of the agenda of the 8th meeting, in accordance with Article 15.7.b POJK 32, will be available no later than the time the meeting is held, shareholders or their proxies are requested to be present at the meeting in 30 (thirty) minutes before the meeting started.

EXECUTION OF ANNUAL GENERAL MEETING (AGM) OF SHAREHOLDERS

In 2016, the Company has executed the Annual General Meeting Fiscal Year 2015 on Monday, April 11, 2016, 14:00 pm - finished, at Gedung Wisma Antara Adhiyana Auditorium, 2nd Floor Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110.

The Annual General Meeting was attended by all members of the Board of Commissioners (which one member is the Chairman of the Audit Committee), the Board of Directors, Shareholders Dwiwarna Series 'A' and Shareholders Series 'B' and/or authorized proxy, with a quorum of 7,945,637,460 shares, including shares of Dwiwarna series ;A' that have valid voting rights, equivalent to 80.77% of all shares issued by the Company. Therefore, the AGM quorum provisions, as stipulated in the Articles of Association of the Company, have been fulfilled and the holding of the AGM is legitimate and can take binding decisions. The Company's AGM was also attended by Public Accounting Firms, notaries, independent assessors and other invitees.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara Rapat. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Berikut agenda pembahasan RUPS Perseroan Tahunan Tahun Buku 2015 :

- 1) Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015;
- 2) Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015;
- 3) Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- 4) Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2015;

The Annual General Meeting was chaired by the Commissioner, who first read the order of the AGM before entering the meeting agenda. The Chairman of the Meeting provided an opportunity to shareholders and/or proxies to ask questions/comments and/or give suggestions on any meeting agenda. The Chairman of the Meeting or the Directors appointed by the Chairman of the Meeting had to answer or respond to questions/notes from shareholders. Once all questions are answered and addressed, and then the meeting held the vote and only shareholders and/or authorized proxies are entitled to vote.

Each one share entitles its holder to cast one vote. The Company has appointed independent parties such as the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Fathiah Helmi in calculating and/or validating the vote.

Discussion of the Company's 2015 Annual General Meeting:

- 1) Approval of the Annual Report of Directors regarding the state and the course of the Company for FY 2015, including the Report of the Supervisory Board of Commissioners during FY 2015 and Approval of the Financial Statements for FY 2015, while granting release and discharge full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented for FY 2015;
- 2) Approval of the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development in FY 2015, while providing a release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision of the Partnership and Community Development which had been running for Fiscal Year 2015;
- 3) Adoption of Enabling Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State Owned Enterprises;
- 4) Determination Net Income Utilization of the Company, including the distribution of dividends for the Fiscal Year 2015;

- 5) Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016;
- 6) Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016;
- 7) Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- 8) Perubahan Pengurus Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN ALASAN DALAM HAL TERDAPAT KEPUTUSAN RUPS YANG BELUM DIREALISASIKAN

Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 dipublikasikan pada website Perusahaan dan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya pada tanggal 13 April 2016 serta dipublikasikan pada tanggal 13 April 2016 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan serta dipublikasikan di www.semenbaturaja.co.id website Perseroan dalam dua bahasa.

- 5) Determination of tantiem (performance bonus) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2015, and the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016;
- 6) Approval of the appointment of public accounting firm to audit the Company's Financial Statements and Financial Report of Partnership and Community Development in Fiscal Year 2016;
- 7) Report of Use of Proceeds from Initial Public Offering;
- 8) Changes in the Board of the Company.

THE DECISION OF THE AGM ON THE PREVIOUS YEAR AND THE REASONS IN THE EVENT OF ANY UNREALIZED AGM DECISION

There is no unrealized AGM decision

THE RESULTS OF AGM DECISION AND REALIZATION

Summary of minutes of the Annual General Meeting on the Financial Year 2015 has been published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and the Institutions of Capital Market on April 13, 2016 and published on 13 April 2016 in Bisnis Indonesia in Indonesian, and published at www.semenbaturaja.co.id on the Company's website in two languages.

No	Hasil Keputusan RUPS / Decision of AGM	Keterangan / Notes	Realisasi hasil Keputusan RUPS tahun buku 2015 / The realization of the decision of the AGM on the financial year 2015
Mata Acara ke 1 (Agenda 1)			
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: R.4.3/010-GA/SB/02/16 tanggal 15 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". Approved the Annual Report including the Report of the Supervisory implemented by the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2015, and ratified the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2015 audited by Public Accountant Office Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada and Ali as contained in its report No. R.4.3/010-GA/SB/02/16 dated February 15, 2016 with opinion "Fair in All Material Respects".	Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Has been approved at the AGM on April 11, 2016, and the decision has been directly applicable.
2	Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite at de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approved to provide release and discharge full responsibility (volledig acquite at de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2015, to the extent such action is not a crime and such actions are reflected in the Annual Report, the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2015.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 dan keputusan langsung berlaku. Has been approved at the AGM on April 11, 2016, and the decision has been directly applicable.
Mata Acara ke 2 (Agenda 2)			
1	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai laporan Nomor : R.4.3/010-PKBL/SB/02/16 tanggal 15 Februari 2016, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". Approved the Annual Report and endorsed the Financial Report of Partnership and Community Development for the fiscal year ended December 31, 2015 audited by Public Accountant Office Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada and Ali as contained in its report No. R.4.3/010-GA/SB/02/16 dated February 15, 2016 with opinion "Fair in All Material Respects".	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 dan keputusan langsung berlaku. Has been approved at the AGM on April 11, 2016, and the decision has been directly applicable.
2	Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquite at de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approved to provide release and discharge full responsibility (acquite at de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision Partnership Program and Community Development that have been implemented during the financial year ended on December 31, 2015, to the extent such action is not is a crime and such actions are reflected in the Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year ended on December 31, 2015.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak setuju 0 suara atau 0 %. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 dan keputusan langsung berlaku. Has been approved at the AGM on April 11, 2016, and the decision has been directly applicable.

No	Hasil Keputusan RUPS / Decision of AGM	Keterangan / Notes	Realisasi hasil Keputusan RUPS tahun buku 2015 / The realization of the decision of the AGM on the financial year 2015
Mata Acara ke 3 (Agenda 3)			
	Menyetujui menetapkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan Program dimaksud dan akan mulai diberlakukan pada tahun 2016.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 0 suara atau 0%.	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 dan Keputusan Langsung Berlaku.
	Approved a set of the Regulation of Minister of State PER-09/MBU/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership Program and Community Development Program as a guideline for the Board of Directors in carrying out the program in question and will be effective in 2016.	Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Has been approved at the AGM on April 11, 2016, and the decision has been directly applicable.
Mata Acara ke 4 (Agenda 4)			
1	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp.354.180.061.594,20 sebagai berikut : Approve and authorize the use of Net Income for the Fiscal Year 2015 of Rp 354,180,061,594.20 as follows: a. Dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih dengan pembulatan sebesar Rp.88.539.106.500,- yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp. 9,- per saham. A cash dividend of 25% of net income by rounding, Rp 88,539,106,500 which will be distributed to all shareholders of Rp 9,- per share. Dengan catatan : Dengan memperhatikan kepemilikan saham Pemerintah RI dalam Perseroan sebesar 7.500.000.000 lembar saham atau 76,237% maka Deviden Tunai Porsi Pemerintah RI sebesar Rp.67.500.000.000,-. Note: Having regard to the ownership of shares by the Government of Indonesia (GOI) in the Company amounted to 7.5 billion shares, or 76.237%, then the Cash Dividend The portion of the GOI was Rp 67.5 billion. b. Dialokasikan untuk dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun 2016 yaitu: Allocated to fund the Partnership Program and Community Development for 2016, namely: 1. Program Kemitraan sebesar 0,5% dari Laba bersih atau dengan pembulatan sebesar Rp.1.770.900.000,- 1. The Partnership Program is 0.5% of the net income or by rounding Rp1,770,900,000 3. Sisanya untuk cadangan sekitar 71% dari laba bersih atau Rp.251.473.753.094,20 3. The rest is for the reserves, about 71% of the net income or Rp251,473,753,094.20	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 0 suara atau 0%. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Pembagian Dividen Saham dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2016. Distribution of Stock Dividends was held on May 13, 2016.
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Give authority to the Board of Directors with the right of substitution to set timetable and procedure for dividend payment for financial year 2015 in accordance with applicable regulations.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.945.637.460 suara atau 100 %. Tidak setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 0 suara atau 0%. Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,945,637,460 votes or 100%; Disagree 0 votes or 0%; Abstain 0 votes or 0%.	Keputusan langsung berlaku Has been directly applicable.

No	Hasil Keputusan RUPS / Decision of AGM	Keterangan / Notes	Realisasi hasil Keputusan RUPS tahun buku 2015 / The realization of the decision of the AGM on the financial year 2015
Mata Acara ke 5 (Agenda 5)			
	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2015, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.928.917.660 suara atau 99,789 %. Tidak Setuju 16.719.800 suara atau 0,2104%. Abstain % 0 suara atau 0 %.	Surat menteri BUMN Nomor : S-51/D3.MBU/06/2016 tgl 28 Juni 2016 Perihal penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk Tahun 2016 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2015.
	Approved the granting authority to the Board of Commissioners with the prior approval of Shareholders Series 'A' Dwiwarna to determine the amount of the bonus to the Board of Directors and Board of Commissioners of the fiscal year 2015, and set the salary / honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2016.	Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,928,917,660 votes or 99.789%; Disagree 16,719,800 votes or 0.2104%; Abstain 0 votes or 0%.	The letter of Minister of SOEs No. S-51/D3.MBU/06/2016 dated June 28, 2016 regarding the determination of salary/ honorarium, allowances and facilities for 2016 as well as annual bonus based on the performance of the Fiscal Year 2015
Mata Acara ke 6 (Agenda 6)			
	Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku.	Telah disetujui saat RUPS tahun 2016, pada tanggal 11 April 2016, dengan hasil : Setuju 7.929.077.660 suara atau 99,791 %. Tidak Setuju 16.559.800 suara atau 0,2084%. Abstain % 0 suara atau 0 %.	Persetujuan KAP langsung berlaku. Perjanjian Jasa HK.00.08/112/2016 tanggal 29 Februari 2016.
	Approved to appoint Public Accountant Herman Dody Tanumihardja & Partners as a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016 and the Financial Report of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year 2016.	Has been approved at the AGM in 2016, on April 11, 2016, with the result: Agree 7,929,077,660 votes or 99.791%; Disagree 16,559,800 votes or 0.2084%; Abstain 0 votes or 0%.	Agreement on public accounting firm has been immediately effective. Services Agreement HK.00.08/112/2016 dated February 29, 2016
Mata Acara ke 7			
	Melaporkan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2015. Sesuai dengan Laporan Triwulan IV tahun 2015 nomor LP.05.09/79/2016 tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan 31 Desember 2015, telah digunakan untuk Pengadaan & Pengembangan Lahan Pabrik Baturaja II sebesar Rp.25,987 miliar, pembelian mesin & peralatan utama sebesar Rp.377,143 miliar serta peralatan elektronik & otomasi serta desain engineering sebesar Rp.62,048 miliar. Sehingga total penggunaan dana hasil penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.465,178 miliar. Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp.802,622 miliar saat ini ditempatkan dalam bentuk sertifikat deposito. Reported the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, the actual utilization of proceeds as at 31 December 2015. In accordance with the Report Fourth Quarter 2015 No. LP.05.09/79/2016 on the Utilization of Proceeds from Public Offering until December 31, 2015, the funds have been used Procurement & Land Development Factory of Baturaja II Rp 25.987 billion, a major purchase of machinery and equipment amounted to Rp377.143 billion, as well as electronic equipment and automation and the engineering design of Rp 62.048 billion. Total use of proceeds from the public offering until December 31, 2015 was Rp 465.178 billion. The rest of the funds from Public Offering of Rp 802.622 billion are currently placed in the form of certificates of deposit.		Laporan Hasil Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana saham telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 Has been approved at the AGM on April 11, 2016.
Mata Acara ke 8			
	Mata Acara Rapat kedelapan tidak terdapat usulan perubahan pengurus In this agenda, there was no proposal about the changes of the management.		Disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016. Has been approved at the AGM on April 11, 2016.



KESIMPULAN REALISASI HASIL RUPS

Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku 2015 telah dipatuhi dan direalisasikan Perseroan di tahun buku 2016.

PENYELENGGARAAN (RUPS) LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2016, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

THE CONCLUSION OF THE AGM REALIZATION

All results of the AGM for the Fiscal Year 2015 have been complied with and realized by the Company in fiscal year 2016.

EXECUTION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders may be implemented at any time based on the needs for the benefit of the Company. In 2016, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk do not execute a Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders (EGM), so that the information is not presented in this report.

URAIAN DIREKSI

ANALYSIS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi yang bertugas melaksanakan tugasnya sesuai amanat dari Anggaran Dasar Perseroan harus sejalan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan kepengurusan perseroan dan kegiatan usaha, serta memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2016, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As one element of the Company, the Board of Directors in charge of carrying out their duties according to the mandate of the Articles of Association has to be consistent and in accordance with the applicable statutory provisions. Meanwhile, BOC is the element of the Company in charge of implementing each policy oversight of the company's management and business activities, and provide input and advice to the Board of Directors to ensure that the Company has been managed properly in accordance with the purposes and goals have been set previously.

The directors have a role to manage the Company with the directives from the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance.

Referring to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016, the Board of Directors performs every task and authority that embraced in good faith and full sense of responsibility with regard to the applicable legislation. Untuk menjalankan To

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

carry out daily activities, the division of duties, authorities, and responsibilities are set as follows:

1. Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represent the Company both within and outside the Court on all matters and all the events with restrictions as set in laws, statutes (Articles of Association) and/or decisions of GMS.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management referred to in points (1), the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and statutes (Articles of Association).



LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN BOARD MANUAL :

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan dan tidak diperkenankan melakukan KKN, dan Gratifikasi.

1. Anggota Direksi tidak diperbolehkan melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
 - Gratifikasi yang diterima dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.
 - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan/atau penegak hukum.
2. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perusahaan.
3. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perusahaan.
4. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perusahaan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

LEGAL FOUNDATION OF COMPILING THE BOARD MANUAL

1. Law of RI No. 19/2003 on the State-Owned Enterprises;
2. Law of RI No. 40/2007 on Limited Company;
3. Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises.

TASKS, AUTHORITY, AND OBLIGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the tasks, the Board of Directors has to devote the energy, thoughts, attention and devotion in full on duty and achievement of objectives of the Company and is not allowed to do CCN and Gratification.

1. Members of the Board of Directors are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism.
 - Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission of Indonesia. The reports are submitted in writing by filling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.
 - Violations related to Corruption, Collusion and Nepotism are submitted in writing to the Board of Commissioners and/or to the law enforcer
2. Do not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.
3. Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.
4. Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and company facilities that may be detrimental to the Company.

THE AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors has the authorities:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;

1. Establish management policies of the Company.
2. Arrange handover of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the Company either alone or together or to others and arrange handover of Directors to represent the Company to the Chief of the Branch or Representative inside or outside the country.
3. Set the provisions of the employment of the Company, including determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the employees of the Company that go beyond the obligations imposed legislation, that must be approved by the Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss the employees of the Company based on the employment regulations and legislations of the Company.
5. Appoint and dismiss the Secretary of the Company.
6. Perform all acts and other acts regarding the maintenance and ownership of the Company's assets, bind the Company by other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as set forth in the legislation, Articles of Association and/or decision of the General Meeting of Shareholders.

OBLIGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and business activities;
2. Set up the Long-Term Plan of the Company, the Company's Work Plan and Budget and other work plans, and the revisions, and submit them no later than 60 (sixty) days before the new fiscal year begins to the Board of Commissioners for approval;
3. Provide an explanation to the Board of Commissioners about the Long-Term Plan of the Company, and the Work Plan and Budget of the Company;

4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan;
12. Menyusun Sistem Akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
4. Make the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, and the minutes of meetings of the Board of Directors;
5. Prepare the Annual Report as a form of accountability of the management of the Company, as well as financial documents referred to in the law on the Company's documents;
6. Prepare the financial report based on Financial Accounting standards, and submit to the public accountant to audit;
7. Submit the Annual Report after reviewed by the Board of Commissioners in a maximum period of 4 (four) months after the end of the fiscal year to the General Meeting of Shareholders to be approved and ratified;
8. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
9. Submit the Balance Sheet and Income Statement approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
10. Maintain the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the minutes of meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company's financial documents, referred to in point 4 and 5 of this paragraph and other documents of the Company;
11. Store at the location of the Company: the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the minutes of meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company's financial documents, and the documents of the Company.
12. Compile the Accounting System in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management functions, recording, storing and monitoring;
13. Provide the Periodic Reports in the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or Shareholders of Series A Dwiwarna Share, taking into account the applicable legislation and regulations of the Capital Market in Indonesia;

14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperlihatkan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia menyusun dan menetapkan Blue Print organisasi Perseroan;
16. Menyusun dan menetapkan Blue Print organisasi Perseroan;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahannya atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
 - a. Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang :
 - Produksi dan Pengembangan.
 - Bidang Keuangan.
 - Bidang Pemasaran.
 - Kegiatan di bidang Umum dan SDM.

14. Set up the organizational structure of the Company, completed with details and duties;
15. Provide explanations about all the things asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders Series A Dwiwarna Share, by showing legislation and regulations in Indonesia formulate and establish a blueprint for the organization of the Company;
16. Develop and establish the blueprint for the organization of the Company;
17. Implement other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and set by the General Meeting of Shareholders pursuant to the legislation.

Each member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility for performing their duties and business interests of the Company, with due regard for the applicable legislation. Each member of the Board of Directors is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions members of the Board of Directors in carrying out their duties. The member of the Board of Directors shall not be accountable for any loss of the Company, if they can prove:

1. The loss is not due to his fault or negligence;
2. Have been doing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;
3. Do not have conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses, and
4. Have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses/ .

INDIVIDUAL TASKS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Details of the task of each member of the Board of Directors are as follows:

1. Ir. Pamudji Rahardjo
President Director
 - a. Determines the policy and strategy of the Company as a whole which includes the areas of:
 - Production and Development;
 - Finance;
 - Marketing;
 - General Affairs and Human Resources.

b. Menentukan arah kebijakan dan strategi bidang Departemen Satuan Pengawas Internal (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/ Keuangan dan bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.	b. Determine policy and strategy areas of the Department of Internal Audit Unit (IAU), which includes the Operational Audit & Audit Administration/Finance and field as well as the Company Secretary is responsible for the implementation and monitoring of GCG.
2. Ageng Purboyo Angrenggono, SE Direktur Keuangan Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Keuangan yang meliputi: a. Bidang Akuntansi; b. Bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi; c. Bidang Anggaran dan Analisa Keuangan d. Bidang Information Communication Technology.	2. Ageng Purboyo Angrenggono, SE Director of Finance Determines the policy and strategy of the Company in the Finance Department which includes the areas of: a. Accounting; b. Treasury Taxes and Insurance; c. Budget and Financial Analysis; d. Information and Communication Technology.
3. Ir. Agus Wahyudi, MM Direktur Produksi dan Pengembangan Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan Cement Mill & Packer serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP), kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk dan Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekrutan, K3 dan Lingkungan Hidup.	3. Ir. Agus Wahyudi, MM Director of Production and Development Determines the policy and strategy of the Company in the Operations Department, the Department of Research & Development, the Development of Cement Mill & Packer and the development of new plant which includes the areas of Supply of Raw Materials (PBM), production, maintenance, and planning Mechanical Plant (PTP), activity in the factory in Palembang and the factory in Panjang and Raw Materials Research activities process and Product and Business Development, Design & Engineering, K3 (security, health and safety) and Environment.
4. Romlan Kurniawan, SE Direktur Umum & SDM Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi: 1. Bidang Umum, Keamanan 2. Bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM); 3. Bidang Pengadaan, Perencanaan dan Pengendalian Material; 4. Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan	4. Romlan Kurniawan, SE Director of General Affairs & HR Determines the policy and strategy of the Company in the HR Department and General and Logistics Department which includes the areas of 1. General Affair, Safety 2. Bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Resources Management (HRM); 3. The Procurement, Planning and Control Material; 4. Partnership and Community Development

5. Rusniwati Alie, SE
Direktur Pemasaran

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Pemasaran yang meliputi:

- Bidang Penjualan;
- Bidang Pemasaran;
- Bidang Distribusi dan Transportasi

DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEBIJAKAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan nama Direksi serta mewakili Perseroan.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi untuk perbuatan tertentu, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan keputusan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan/atau Anggaran Dasar ini.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

1. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

5. Rusniwati Alie, Se
Director of Marketing

Determines the policy and strategy of the Company in the Marketing Department which includes the areas of

- Sales;
- Marketing;
- Distribution and Transportation

IN ORDER TO IMPLEMENT THE MANAGEMENT POLICY OF THE COMPANY

1. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
2. In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to prove to a third party, then one of the Directors are set based on the decision of the Board of Directors Meeting, authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The Board of Directors for certain acts, is also entitled to designate a person or more as representatives or proxies, by giving them the authority for certain acts that are arranged in a power of attorney. The roles and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS. In the case that GMS does not define the roles and responsibilities, the roles and responsibilities between the Boards of Directors are determined by the Board's decision. The directors in managing the Company have to implement the decision given by the GMS, in which is not contrary to the laws and regulations in the capital market in Indonesia and/or the Articles of Association.

The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:

1. Occurred case before the Court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or
2. Board of Directors members concerned have conflict of interest with the Company.

If there are circumstances referred to above, the party entitled to represent the Company are:

- 1) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- 2) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
- 3) Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk :

- a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
- b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal. Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk :

- a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- a. Memindahtangankan dan menghapus aktiva tetap milik Perseroan dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/ BOT), Bangun Guna Milik (Build,

- 1). The other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
- 2). The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have the conflict of interest with the Company; or
- 3). The other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or the Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.

The Board of Directors shall request approval from the GMS for:

- a. Diverting the Company's assets in a period of 1 (one) financial year; or
- b. Declare the debt security as the Company's assets;

Which constitute more than 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, having regard to the Capital Markets Regulation. The actions below can only be done by the Board of Directors after the approval of the GMS, subject to the provisions of legislation in the field of capital markets for:

- a. Doing the material transaction as defined in the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.
- b. Doing the transactions which contain conflict of interest as defined in the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.
- c. Doing other transactions to meet the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.

With regard to the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia, the actions of the Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:

- a. Transferring and removing of fixed assets owned by the Company in excess of the limit values from time to time determined by the Board of Commissioners;
- b. Cooperating with business entities or other parties, in the form of joint operations, contract management, license cooperation of Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements that

Operate and own/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama, yang jangka waktunya melebihi dari jangka waktu, yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- e. Menetapkan Struktur Organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi;
- f. Membentuk yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak finansial bagi Perseroan;
- g. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- h. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- i. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- j. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- k. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sepanjang penyertaan modal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;

have the same properties, whose duration exceeds the period of time, which from time to time determined by the Board of Commissioners.

- c. Accepting or giving the medium/long term loans, in which the value exceeds the limits from time to time is determined by the Board of Commissioners with or without collateral, except the debt loans or receivables arising from business transactions, and loans to subsidiaries of the Company with the provisions of the loan to subsidiaries of the company are reported to the Board of Commissioners;
- d. Removing and abolishing the movable assets, the economic life of the prevailing in the industry in general up to 5 (five) years, and eliminating from the books of bad debt and death inventory, the value of which exceeds the limits from time to time is determined by the Board of Commissioners;
- e. Establishing the Organizational Structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
- f. Forming the foundation, organization or association that could affect directly or indirectly the financial of the Company;
- g. Charging the fixed and routine costs of the Company for the activities of the foundation, organization or association, whether related directly or indirectly to the Company;
- h. Proposing the representatives of the Company to be candidates of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in subsidiaries, which contributed significantly to the Company and or have the strategic value set by the Board of Commissioners;
- i. No longer collect bad debts that have been written off, the value of which exceeds the limits from time to time determined by the Board of Commissioners;
- j. Set and change the logo of the Company;
- k. Making capital participation in another company, the value of which exceed the limits of time is determined by the Board of Commissioners, as long as the capital participation does not require the approval of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market in Indonesia;

- l. Mendirikan anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- m. Melepaskan penyertaan modal pada anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- n. Menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.
- o. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalis) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tata cara untuk mendapatkan Persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris :

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan komisaris.
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih 1 (satu) kali.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan ke Direksi.
6. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

- l. Setting up a subsidiary company as long it does not require the approval of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market in Indonesia;
- m. Releasing capital participation in any subsidiaries, as long it does not require the approval of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market in Indonesia; undertaking merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries as long it does not require the approval of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market in Indonesia;
- n. Determining the salaries, pensions or retirement benefits and other income for the employees of the Company that go beyond the obligations imposed by the legislation;
- o. Binding the Company as guarantor (borg or avalist) that have a financial result that exceeds a certain amount set by the Board of Commissioners.

Procedures to obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. The Board of Directors prepares the material on activities that require written approval from the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors sends the material to the Board of Commissioners
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and, if necessary, the Board of Commissioners may request additional clarification to the Board of Directors but not more than 1 (one) time.
4. If available, the Board of Directors provides the material of additional clarification requested by the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners gives a written decision on the proposal of the Board of Directors and the material is sent back to the Board of Directors.
6. Within 30 (thirty) days of receipt of the request or complete explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must give a decision.

PROGRAM SUKSESI DIREKSI

Mekanisme suksesi Direksi Perseroan melalui serangkaian proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pemilihan kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap wawancara.

Kandidat yang akan dipilih menjadi calon merupakan seorang kandidat yang Independen, berpengalaman dengan latar belakang kompetensi yang diperlukan Perseroan serta memiliki kemampuan dalam hal manajerial sebagai seorang Direksi.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan menerima surat pengangkatan, Pakta Integritas untuk ditandatangani, modul yang berisi ketentuan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai Anggota Direksi. Selain itu, dalam masa orientasi Anggota Direksi yang baru, seorang Direktur yang baru akan memperoleh serangkaian proses Briefing yang akan dilakukan oleh Direktur Utama, Komisaris Utama atau Pejabat yang ditunjuk.

MASA JABATAN

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-103/MBU/2007 tanggal 12 Juni 2007, SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012, berikut susunan Direksi Perseroan :

SUCCESSION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The succession mechanism of the Company's Board of Directors is done through a series of processes in accordance with applicable regulations. The process of selecting the right candidates is done through various mechanisms by nomination category. The process of initial assessment carried out by the Company is the review of the initial qualification, competence and experience of the candidates. If the candidate has passed the initial qualification stage, then he/she will take the interview stage.

A candidates will be elected as the candidate is an independent candidate, experienced with the background of competence required by the Company and has the ability in terms of managerial as a Board of Directors.

A director who has been selected will receive a letter of appointment, the Integrity Pact to be signed, and the module that contains provisions related to the duties and responsibilities as a Member of the Board of Directors. Moreover, in a period of new Board Members orientation, a new director will obtain a series of briefings, which will be conducted by the Director, Commissioner or authorized officials.

LENGTH OF SERVICE

The members of the Board of Directors were appointed based on the Decree No: KEP-103/MBU/2007 dated June 12, 2006, SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012. The Board of Directors of the Company is as follows :

KOMPOSISI DIREKSI

THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Status Independen / Independence Status		Jenis Kelamin / Gender	Tanggung Jawab khusus yang Diemban/ Special Responsibility	Kelompok Kepentingan / Shareholder
			Independen/ Independent	Non Independen/ Non Independent			
1	Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama President Director	V		Pria/Male	Tidak ada	Tidak ada
2	Ageng Purboyo A. SE	Direktur Keuangan Director of Finance	V		Pria/Male	Tidak ada/NA	Tidak ada
3	Ir. Agus Wahyudin	Direktur Produksi dan Pengembangan Director of Production and Development	V		Pria/Male	Tidak ada/NA	Tidak ada
4	Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM Director General Affair and HR	V		Pria/Male	Tidak ada/NA	Tidak ada
5	Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran Director of Marketing	V		Wanita/Female	Tidak ada/NA	Tidak ada

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan Direksi wajib mengadakan rapat direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pemanggilan rapat Dewan Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhentikan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud.

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat Internal sebanyak 29 kali, berikut tabel rapat internal Direksi, agenda dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut :

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE RATE OF BOARD MEMBERS IN THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the articles of association of the Company, the Board of Directors shall convene board meetings periodically at least 1 (one) time in every month. The calling of meetings of the Board of Directors is made in writing or by other means by the members of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and is delivered within a maximum period of 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter period of time when in a pinch, excluding the date of the call and the date of the meeting. The Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) the number of members of the Board of Directors or his authorized representative, subject to the provisions referred to.

During 2016, the Board of Directors has held 29 internal meetings. The following table presents the internal meeting of the Board of Directors, agenda and attendance of each member of the Board of Directors:

Rapat Internal Direksi Tahun 2016
Rapat Internal Direksi Tahun 2016

No	Tanggal / Date	Keterangan / Notes	Tempat Kegiatan / Place	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Alie
1	07/01/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
2	24/02/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
3	03/03/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
4	10/03/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
5	17/03/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	-	v
6	21/03/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	-	v	v
7	07/04/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
8	19/04/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
9	29/04/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
10	10/05/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
11	30/05/2016	Rapat Koordinasi Direksi/ Board of Directors coordination meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	-	v	v
12	06/06/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	-	v	v	v
13	15/06/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
14	21/06/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	-	v
15	28/06/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
16	25/07/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
17	09/08/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	-
18	19/08/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	-	v
19	22/08/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
20	05/09/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v

No	Tanggal / Date	Keterangan / Notes	Tempat Kegiatan / Place	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Alie
21	13/09/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	-	v
22	26/09/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	-	v
23	10/10/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
24	31/10/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
25	08/11/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
26	28/11/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	-	v	v	v
27	13/12/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
28	19/12/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	v	v	v
29	27/12/2016	Rapat Direksi/ Board of Directors meeting	Ruang Rapat Direksi/ Board of Directors room	v	v	-	v	v
Total Kehadiran				100%	93%	89%	82%	96%

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat dengan staf sebanyak 80 kali, berikut tabel rapat Direksi dengan staf, agenda dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut :

During 2016, the Board of Directors has held 80 meetings with the staff. The following table presents the Board of Directors meeting with the staff, agenda and attendance of each member of the Board of Directors:

Rekap Rapat Direksi & Staff Tahun 2016
Recapitulation of Meeting of Director & Staff in 2016

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
JANUARI / JANUARY							
1	Kamis Thursday	07/01/2016	13:30	Rapat Anggaran Kinerja bulan Desember 2015 Performance Budget meeting in December 2015	DU, DK, DP & DM	Eselon 1 & Eselon 2 Echelon 1 & 2	
2	Jum'at Friday	08/01/2016	8:30	Presentasi MT presentation MT	DU, DK, DP & DM	Ka. DSU & BSDM	
3	Senin Monday	18/01/2016	8:00	Rapat Investasi dan RKA tahun 2016 dengan Dana Pensiun PTSB Investment and RKA meeting in 2016 with the Pension Fund PTSB	DS	Ka. DSU, Direktur Dana Pensiun dan Staf Dana Penisun Ka. DSU, Director of Pensions and Retirement Fund Staff	
4	Jum'at Friday	22/01/2016	9:30	Rapat dengan PD PDE membahas tentang Anak Usaha PTSB Meeting with PD PDE discusses Subsidiary PTSP	DP	Ka. DLB, Ka. Biro RBP & Staff	
5			10:30	Rapat Eksplorasi Tambang Meeting of Mine Exploration	DU, DK & DP	Ka. BPBM, Ka. Bag.Eksplorasi & Perencanaan Tambang & Staf & Pihak Ekstern KA. BPBM, Ka. Bag.Eksplorasi & Mine Planning & Staff & External Parties	
6	Senin Monday	25/01/2016	9:00	Rapat Investasi dan RKA tahun 2016 dengan Dana Pensiun PTSB Investment and RKA meeting in 2016 with the Pension Fund PTSB	DS	Ka. DSU, Direktur Dana Pensiun dan Staf Dana Pensiun Ka. DSU, Director of Pensions and Retirement Fund Staff	
7	Kamis Thursday	28/01/2016	13:00	Rapat dengan DLG pembahasan Gypsum Meeting with discussion DLG Gypsum	DU, DK, DP, DS & DM	Ka. DLG, Ka. BPAN, Ka. Biro Hukum & GCG, Ka. Bag Perjanjian	
8			14:00	Presentasi Hasil Assesment dari Creative Consulting Presentation of Results Assessment of Creative Consulting	DU, DK, DP, DS & DM	Ka. DSU & Konsultan	
9			17:00	Rapat Tambang Meetings Mine	DU, DK, DP, DS & DM	Ka. BPBM, Ka. Bag. Eksplorasi & Perencanaan dan Ka. DSU KA. BPBM, Ka. Bag. Exploration & Planning and Ka. DSU	
SUB TOTAL							9
FEBRUARI / FEBRUARY							
1	Kamis Thursday	04/02/2016	9:00	Rapat dengan Pemasaran Meetings with Marketing	DU, DK & DM	Ka. DLB, Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. BA2K, Ka. Biro Penj. Staf	
2			11:30	Rapat Pembahasan Gypsum Gypsum Discussion Meeting	DU, DK & DP	Sekper, Ka. DLG, Ka. Biro Pan	
3	Rabu Wednesday	02/10/2016	9:00	Rapat Anggaran Kinerja bulan Januari 2016 Performance Budget Meeting in January 2016	DU, DK, DP & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
4	Kamis Thursday	11/02/2016	13:00	Rapat Manajemen Resiko Risk Management Meeting	DU, DK, DP & DS	Sekper & Ka. Bag GCG	
5	Rabu Wednesday	17/02/2016	15:00	Rapat Lanjutan Hasil Audit Laporan Keuangan Continued Meetings Audit of Financial Statements	DU, DK, DS & DM	DKU, BA2K, BAKT	
6	Kamis Thursday	18/02/2016	8:00	Laporan Hasil Beauty Contest Jasa Remunerasi Report of the Remuneration Services Beauty Contest	DU, DK, DS & DM	Ka. DSU	

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
7			8:15	Rapat Pembahasan Hasil Tim tentang Pembelian Gypsum Team Results Discussion Meeting on the Purchase of Gypsum	DU, DK, DS & DM	Ka. DLG, Ka. DKU, Ka. BPAN, Ka. BP2A, Ka. Biro Hukum	
8	Senin Monday	22/02/2016	9:00	Rapat Proyek PLTU Power Plant Project Meeting	DP	Ka. Proy BTA II, Lead Auditor, Ka. Bag. Kepatuhan Hukum	
9	Rabu Wednesday	24/02/2016	10:15	Rapat Pemasaran (Pembahasan Harga) Marketing Meeting (Discussion Prices)	DU, DK, DP, DS & DM	Ka. DMS, Ka. Biro Penj, Ka. Biro Pemasaran, Staf Keuangan	
10			15:15	Penandatanganan Akta Notaris Pendirian Anak Perusahaan The signing of the Deed of Establishment of Subsidiaries	DU, DK, DP, DS & DM	Staf Dirprod, Ka. DSPI, Ka. Biro Kepatuhan Hukum	
SUB TOTAL							10
MARET / MARCH							
1	Selasa Tuesday	01/03/2016	10:30	Presentasi dari Pemenang Rekrutmen oleh Creative Consulting The presentation of the award by Creative Consulting Recruitment	DU, DK, DM	Ka. DSU & Ka. Biro SDM	
2	Rabu Wednesday	02/03/2016	8:00	Rapat Pembahasan LMPT Rapat Pembahasan LMPT	DU, DK, DM	Ka. DKU, Ka. BA2K, Staf Keu	
3			9:00	Rapat dengan KBL (Pembahasan LMPT PKBL) Meeting with KBL (Discussion LMPT Partnership)	DS	Ka. Biro BKBL, Ka. Bag KBL, Staff KBL	
4	Kamis Thursday	03/03/2016	10:30	Rapat Persiapan RUPS Preparatory Meeting of the GMS	DU, DK, DS, DM	Ka. DKU & Ka. BA2K	
5			8:00	Rapat Kualitas Semen Cement Quality Meeting	DP	DLB	
6	Selasa Tuesday	08/03/2016	14:00	Rapat Kinerja Februari 2016 Meeting in February 2016 Performance	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon1 & Eselon 2	
7	Kamis Thursday	10/03/2016	13:30	Rapat Pembahasan Persiapan RUPS PKBL GMS Partnership Discussion Meeting Preparation	DS	Ka. Biro BKBL, Ka. Bag KBL, Staff KBL	
8	Jum'at Friday	11/03/2016	8:30	Rapat Persiapan RUPS Preparatory Meeting of the GMS	DU, DK, DP & DM	Sekper, Ka. Biro HKM, Ka. DKU, Ka. BA2K	
9	Kamis Thursday	17/03/2016	8:00	Rapat Tindak Lanjut Kunjungan ke Proyek LRT Waskita Karya Meeting Follow-Up Visit to the LRT project Waskita	DP	Ka. DLB, Ka. Biro RBP, Staf Ahli Diprod	
SUB TOTAL							9
APRIL / APRIL							
1	Kamis Thursday	07/04/2016	9:00	Rapat Kinerja Maret 2016 Performance Meeting in March 2016	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
2			15:00	Presentasi Perancangan Kompetensi Jabatan oleh SDM Position by Design Presentation Competence HR	DU, DK, DP, DS	Ka. DSU & Ka. Biro SDM	
3	Rabu Wednesday	20/04/2016	11:30	Rapat LMPT meeting LMPT	DU, DK	Ka. DKU, Ka. BA2K, Staf Keuangan	
SUB TOTAL							3
MEI							
1	Selasa Tuesday	03/05/2016	7:30	Rapat Persiapan Rapat dengan Komisi III DPRD Kota Palembang Meeting Preparatory Meeting with Commission III DPRD Kota Palembang	DS	Staf BKBL, Ka. BHKM, Staf K3	

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
2	Senin Monday	09/05/2016	8:45	Persiapan Pertemuan dengan Komisi VI DPR RI ke Prov Sumsel Preparation Meeting with Representatives Commission VI to Prov Sumsel	DU, DK, DP, DS & DM	-	
3	Selasa Tuesday	10/05/2016	10:30	Presentasi hasil Psiko Test Jalur Hijau Presentation of the results of the Green Line Psikotes	DU, DK, DP, DS & DM	Ka. DSU, Ka. BSDM	
4			14:00	Rapat Kinerja April 2016 Meeting of April 2016 Performance	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
5	Rabu Wednesday	11/05/2016	9:00	Rapat Koordinasi Direktorat Produksi dan Pengembangan Coordination Meeting of the Directorate of Production and Development	DP	Ka. DOP, Ka. BPPG, Ka. BPPJ	
6	Senin Monday	16/05/2016	10:00	Rapat Pemasaran Marketing meeting	DU, DK & DM	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. DMS	
7	Selasa Tuesday	17/05/2016	13:30	Rapat Persiapan Penandatanganan Perjanjian Kredit dalam rangka pendanaan proyek pembangunan pabrik baturaja II bersama BNI Rapat Persiapan Penandatanganan Perjanjian Kredit dalam rangka pendanaan proyek pembangunan pabrik baturaja II bersama BNI	DU	Ka. DKU, Ka. BA2K, Ka. Bag. Kepatuhan Hukum, Keuangan	
SUB TOTAL							6
JUNI / JUNE							
1	Selasa Tuesday	07/06/2016	9:00	Rapat pembahasan Piutang Rapat pembahasan Piutang	DU, DK, DP, DM & DS	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. BA2K	
2			10:30	Rapat Pembahasan Piutang dengan DKU dan DMS Rapat Pembahasan Piutang dengan DKU dan DMS	DK & DM	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. DMS	
3			14:00	Rapat Kinerja Mei 2016 Performance Meeting in May 2016	DU, DK, DP & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
4	Kamis Thursday	09/06/2016	9:00	Rapat Perubahan Investasi Meetings Investment Changes	DU, DK, DP	Ka. DLB	
5	Selasa Tuesday	14/06/2016	10:45	Rapat Koordinasi Direksi dengan Ka. DKU Coordination Meeting of the Board of Directors with the Ka. DKU	DU, DK, DS	Ka. DKU	
6	Senin Monday	20/06/2016	8:00	Rapat pembahasan Surface Miner Surface Miner discussion meeting	DP	Ka. DLB, Ka. DLG, Ka. DOP & Staff	
7	Selasa Tuesday	21/06/2016	9:00	Paparan desain dermaga Jety termin ke 2 dengan konsultan Exposure to the design of the pier Jetty billings to 2 with consultant	DP	Ka. DLB & Konsultan & Staff	
8	Kamis Thursday	23/06/2016	10:50	Rapat Koordinasi pembahasan piutang dan perubahan kinerja Coordination Meeting discussion of receivables and change in performance	DU, DK & DM	Ka. DKU & Ka. BAKT	
SUB TOTAL							8
JULI / JULY							
1	Selasa Tuesday	12/07/2016	9:00	Rapat Kinerja Juni 2016 & Penyusunan RKAP tahun 2017 Working Meeting in June 2016 and preparation of RKAP 2017	DU, DK, DP, DM & DS	Eselon 1 & Eselon 2	

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
2	Rabu Wednesday	27/07/2016	10:00	Rapat dengan Bank Mandiri Palembang (Bagian Perkreditan) membahas pinjaman PT BMU Meeting with Bank Mandiri Palembang (Credit Section) discuss loan PT BMU	DK	Direktur PT BMU, Saf BMU dan Bank Mandiri	
3	Kamis Thursday	28/07/2016	10:00	Rapat tentang pemanfaatan Limbah Industri Semen dengan Krakatau Semen Indonesia Meeting on Industrial Waste utilization Cement Cement with Krakatau Indonesia	DP & DK	Ka. DMS, Ka. Biro Pemasaran, Ka. Biro Penjualan	
SUB TOTAL							3
AGUSTUS / AGUSTUS							
1	Senin Monday	09/08/2016	9:00	Rapat Anggaran Juli 2016 Budget meeting in July 2016	DU, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
2	Kamis Thursday	18/08/2016	11:00	Rapat Pembahasan Reporting Package Reporting Discussion Meeting Package	DU, DK	Ka. DKU, Ka. BAKt, Ka. Bag. Akt Umum	
3			14:45	Rapat pendanaan kredit investasi Meeting the investment loan funding	DU, DK	Ka. DKU, Ka. BA2K, Ka. BAKt, Ka. Biro Keu. Proyek BTA II, Ka. Bag. Kepatuhan Hukum	
4	Jum'at Friday	19/08/2016	10:00	Rapat Lanjutan Pendanaan Kredit Investasi Meeting Continued Investment Credit Financing	DU, DK, DP, DM	Ka. DKU, Ka. BA2K, Ka. BAKt, Ka. BP2A, Ka. Biro Keu. Proyek BTA II, Ka. Bag. ADM Penj & Piutang	
5	Rabu Wednesday	24/08/2016	9:00	Presentasi hasil Assesment Ka. Bag Teknik & Non Teknik dengan Konsultan Assessment results presentation Head of Technical & Non-Technical Consultant	DK, DS, DP	Ka. DSU, Ka. BSDM, & Konsultan Assessment	
SUB TOTAL							5
SEPTEMBER / SEPTEMBER							
1	Senin Monday	05/09/2016	15:10	Rapat Strategi Pemasaran untuk Pencapaian Target 1.7 ton Meeting Marketing Strategies for Achieving Target 1.7 tons	DU, DK	Ka. DKU, Ka. DMS, Ka. BMAS, Ka. Biro A2K, Ka. BAK, Ka. BPPG	
2			16:00	Rapat Strategi Pemasaran, Pengembangan Pasar, Prognosa Desember 2016 Meeting Marketing Strategy, Market Development, Prognosis December 2016	DU, DK & DM	Ka. DKU, Ka. DMS, Ka. BMAS, Ka. Biro A2K, Ka. BAK, Ka. BPPG	
3	Selasa Tuesday	06/09/2016	10:00	Rapat dengan PD PDE Meeting with PD PDE	DP	DLB	
4	Rabu Wednesday	09/07/2016	9:00	Rapat Anggaran Kinerja Agustus 2016 & Pembahasan RKAP 2017 Meeting in August 2016 Budget Performance & Discussion CBP 2017	DU, DK, DP & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
5	Selasa Tuesday	13/09/2016	13:00	Rapat Pembahasan RJPP 2017-2021 dengan konsultan PT. Wadantira Nilaitama Discussion Meeting with consultants RJPP 2017-2021 PT. Wadantira Nilaitama	DU, DK, DP, DS, DM	DLB	
6	Rabu Wednesday	14/09/2016	9:00	Rapat Koordinasi Optimalisasi Pengeluaran Rotary Packer PBR, PPJ, PPG Coordination Meeting Expense Optimization Rotary Packer PBR, PPG, PPG	DP, DM	Ka. DMS, Ka. DLG, Ka. BPPG, Ka. BPPG, Ka. BITR, Ka. BPEN, Ka. BMAS,	

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
7	Senin Monday	26/09/2016	9:00	Rapat Direksi & Staff Meeting of the Board of Directors & Staff	DU, DK, DP, & DM	Ka. DKU, Ka. BA2K, Ka. DMS, dan Ka.BMAS	
SUB TOTAL							7
OKTOBER							
1	Senin Monday	03/10/2016	8:30	Rapat Direksi & Staff Meeting of the Board of Directors & Staff	DU, DK, DP, DM	Ka.DMS, Ka.BMas, Ka.DKU, Ka.BA2K, Ka.BAKT, Direktur PT BMU	
2			14:30	Rapat Direksi & Staff Meeting of the Board of Directors & Staff	DU, DK	Ka.DKU, Ka.BA2K, Sekper, Ka.DLB	
3	Selasa Tuesday	04/10/2016	9:30	Rapat Pemasaran, Konsolidasi RKAP Induk dan BMU Marketing Meeting, CBP Consolidated Parent and BMU	DU, DK, DP, DM	Ka.DMS, Ka.BMas, Ka.BITR, Ka.DKU, Ka.BP2A, Ka.BAKT, Direktur PT BMU, Staff	
4	Rabu Wednesday	05/10/2016	13:30	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan Sampai dengan September & Prognosa 2016 Discussion Meeting Financial Statements As of September & Prognosis 2016	DU, DK, DP, DM	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. DMS, Ka. Biro Renbang Mas, Ka. Biro Penj Area II, Ka. BP2A, Ka. BA2K, Ka. Bag. Akt. Umum, Ka. Bag Akt. Biaya.	
5			15:30	Rapat Pembahasan Mengenai Materi Rapat dengan Manajemen Semen Padjajaran Discussion Meeting Regarding Meetings with Management Materials Cement Pajajaran	DU, DK, DP	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. DSU, Ka. DMS, Ka. Biro Renbang Mas, Ka. Biro RBP, Ka. BHKM, Ka. BP2A, Ka. BA2K, Ka. Bag. Akt. Umum, Ka. Bag Akt. Biaya.	
6	Kamis Thursday	06/10/2016	11:30	Rapat Perubahan Harga Jual Semen Meeting Selling Price Change Cement	DU, DK, DM	Ka. DKU, Ka. BAKT, Ka. Mas, Ka. Bpenj Area II, Ka. Bag. Penj. Wilayah II, Ka. Bag Pengembangan ICT, Staff IT	
7	Jum'at Friday	07/10/2016	15:00	Rapat Koordinasi PKBL Partnership Coordination Meeting	DS	Ka. BKBL Staff KBL	
8	Senin Monday	10/10/2016	10:00	- Rapat korporasi BOD SMIG bulan Oktober 2016 - Corporate Meetings BOD SMIG in October 2016 - Evaluasi & analisa kinerja sept 2016, - Evaluation and analysis of the performance of sept 2016 - Evaluasi & analisa pencapaian capex - Evaluation and analysis of the achievement of capex - Laporan & evaluasi progres proyek, lain-lain - Report and evaluation of the progress of the project, etc.	DU, DK, DS, DM		
9			15:00	Rapat Mengenai SOP PKBL About SOP Partnership Meeting	DU, DK, DS	Ka. DSU, Ka. BPKBL, Staf Litbang	
10			16:30	Rapat Arahan Investasi Dana Pensiun Pension Fund Investment Manager Meetings	DU, DK, DS	Ka. DSU, Direktur Dana Pensiun dan Staf Dana Pensiun	
11	Selasa Tuesday	11/10/2016	9:00	- Rapat Kinerja - Performance Meeting - Prognosa tahun 2016 - Prognosis 2016 - RKAP tahun 2017 - CBP 2017 - Draft RJPP tahun 2017-2021 - Draft RJPP years 2017-2021	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	

NO.	Waktu / Time			Pokok Pembahasan / The Subject	Peserta Rapat / Meeting Participants		Keterangan/ Information
	Hari / Day	TGL / Date	Pukul / Hour		Direksi / Directors	STAFF	
12	Rabu Wednesday	12/10/2016	10:00	Rapat Pembahasan Draft II RJPP 2017-2021 Discussion Meeting Draft II RJPP 2017-2021	DU, DK, DS, DP	DLB, DKU, DMS	
13	Kamis Thursday	13/10/2016	13:10	Rapat Koordinasi dengan Uk. Umum Coordination Meeting with Uk. General	DS	Ka. Bag Umum & Staf Umum	
14	Jum'at Friday	14/10/2016	14:00	Rapat HUT PTSB PTSB Anniversary Meeting	DS	Ka. DSU, Ka. BIUM, Ka. BKBL, Ka. Bag Humas	
15	Selasa Tuesday	25/10/2016	7:30	Rapat RKAP Investasi Investment CBP Meeting	DP	Ka. DSU & Ka. BIUM	
16			8:30	Rapat pembahasan Laporan Keuangan Sept 2016 Rapat pembahasan Laporan Keuangan Sept 2016	DU, DK	Ka. DKU, Ka. DSPI, Lead Auditor, Ka. BAKT, Staff DKU	
17	Rabu Wednesday	26/10/2016	10:20	Rapat dengan KBL Rapat dengan KBL	DS	Ka. BKBL & Staf	
18	Kamis Thursday	27/10/2016	14:10	Rapat RKAP PKBL Rapat RKAP PKBL	DS	Ka. BKBL & Staf	
SUB TOTAL							18
NOVEMBER / NOVEMBER							
1	Selasa Tuesday	8/11/2016	14:00	Rapat Kinerja Oktober 2016 Rapat Kinerja Oktober 2016	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	
SUB TOTAL							1
DESEMBER							
1	Kamis Thursday	8/12/2016	9:00	Rapat Kinerja November 2016 & Prognosa Desember 2016 Performance Meeting November 2016 and December 2016 Prognosis	DU, DK, DP, DS & DM	Eselon 1 & Eselon 2	1
SUB TOTAL							1
TOTAL RAPAT DIREKSI & STAFF							80

Note :

- DU : Direktur Utama / President Director
- DK : Direktur Keuangan / Director of Finance
- DP : Direktur Produksi dan Pengembangan / Director of Production and Development
- DS : Direktur SDM & Umum / Director of Human Resources & General
- DM: Direktur Pemasaran / Director of Marketing



FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT
KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM
PERTEMUAN GABUNGAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE
RATE IN JOINT MEETING OF MEMBERS OF
THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS

Rapat Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2016
Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 2016

No	Tanggal/ Date	Keterangan/Description	Tempat Kegiatan/Event Point	Benny Wachjudi	Anas Rosjidi
1	11/01/2016	Rapat Kinerja Desember 2015 Meeting season in December 2015	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
2	27/01/2016	Persiapan penandatanganan Kontrak Kotruksi Proyek Baturaja II dengan CBMI-Waskita (Joint Operation) Preparation of the Project Construction Contract signing Baturaja II with CBMI-Waskita (Joint Operation)	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
3	15/02/2016	Kinerja bulan Januari 2016 January 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
4	04/03/2016	Rapat Persiapan Pra RUPS Tahunan tahun buku 2015 Pre Preparatory Meeting Annual General Meeting of the fiscal year 2015	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
5	08/03/2016	Rapat Kinerja bulan Februari 2016 Meeting in February 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
6	23/03/2016	Pembahasan Skenario RUPS Tahun buku 2015 Discussion Scenario GMS 2015 fiscal year	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
7	29/03/2016	Gladi Kotor RUPST Tahun buku 2015 Rehearsals Dirty AGM Fiscal year 2015	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
8	05/04/2016	Gladi Bersih RUPST Tahun buku 2015 Rehearsal AGM Year book 2015	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
9	12/04/2016	Rapat Kinerja bulan Maret 2016 Performance Meeting in March 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
10	12/05/2016	Rapat Pembahasan Kinerja April 2016 Discussion Meeting April 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
11	19/05/2016	Rapat Persiapan Penandatanganan Perjanjian Kredit bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Preparation Meeting Signing of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
12	13/06/2016	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Mei 2016 Discussion Meeting in May 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
13	18/07/2016	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Juni 2016 Discussion Meeting in June 2016 Performance	Pabrik Baturaja Baturaja Plant	v	v
14	10/08/2016	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Juli 2016 Performance Discussion Meeting in July 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
15	15/09/2016	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Agustus 2016 Discussion Meeting in August 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
16	17/10/2016	- Rapat Pembahasan Kinerja bulan September 2016 - Discussion Meeting in September 2016 Performance - Pembahasan Draft RJPP tahun 2017-2021 - Discussion Draft RJPP years 2017-2021 - Pembahasan Draft RKAP tahun 2017 - Discussion Draft CBP 2017	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
17	18/10/2016	Pembahasan Draft RJPP tahun 2017-2021 Discussion Draft RJPP years 2017-2021	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
19	17/11/2016	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Oktober 2016 Discussion Meeting in October 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v

Rapat Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2016

Darusman	Mayjen. (Purn) Syahrrial BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Alie
V	V	V	V	V	V	V	V
V	-	V	V	V	V	V	-
V	V	V	V	V	V	-	V
V	-	V	V	V	-	-	-
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	-	V	-
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V
V	-	V	V	V	V	-	V
V	V	V	V	V	V	V	V
V	-	V	V	V	V	-	-
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	-	V
V	V	V	V	V	V	-	V
V	V	V	V	V	V	V	V

No	Tanggal / Date	Keterangan/Description	Tempat Kegiatan/Event Point	Benny Wachjudi	Anas Rosjidi
20	18/11/2016	Pembahasan RJPP dan RKAP tahun 2017 Discussion RJPP and RKAP 2017	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	v	v
21	16/12/2016	- Pengesahan RJPP tahun 2017-2021 - Ratification RJPP year 2017-2021 - Pengesahan RKAP tahun 2017 - Ratification RKAP 2017 - Rapat Pembahasan Kinerja November 2016 - Discussion Meeting November 2016 Performance - Presentasi perkembangan proyek Baturaja II oleh Sinoma - Presentation of project development Baturaja II by Sinoma	Pabrik Baturaja Baturaja Plant	v	-
Total Kehadiran Total Attendance				100%	95%

PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Pengembangan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi menjadi salah satu indikator penilaian kinerja setiap anggota Direksi. Berikut

DEVELOPMENT AND COMPETENCE ENHANCEMENT BOARD OF DIRECTORS

Developing and improving the competence of members of the Board of Directors is one indicator of performance evaluation of each member of

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Utama The training attended by the President Director

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
1	11/08/2016	Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding" Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding"	BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
2	24/08/2016	Seminar Health, Safety & Environment Seminar Health, Safety & Environment	Asosiasi Semen Indonesia	Hotel Aryaduta Jakarta
3	06/09/2016	Sosialisasi Tax Amnesty Sosialisasi Tax Amnesty	Asosiasi Emiten Indonesia	Main Hall Gdg. Bursa Efek Indonesia
4	08/09/2016	Minister Lecture Minister Lecture	Menteri BUMN dan Konferensi International	Ruang Cendrawasih Convention Center Cendrawasih room Convention Center
5	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	Universitas Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Palembang Meeting Room Floor 1 National Center Palembang
6	26/10/2016	Merger dan akusisi dalam perspektif persaingan Usaha serta tren dalam perekonomian global Merger dan akusisi dalam perspektif persaingan Usaha serta tren dalam perekonomian global	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	Gedung Balai Sudirman
7	28/10/2016	Workshop E-office BUMN, BUMN Card, Rumah Kreatif BUMN Workshop E-office BUMN, BUMN Card, Rumah Kreatif BUMN	Kementerian BUMN	Jayakarta Hotel, Laboan Bajo
8	29/10/2016	Workshop Kewirausahaan Workshop Kewirausahaan	Kementerian BUMN	Jayakarta Hotel, Laboan Bajo

Darusman	Mayjen. (Purn) Syahril BP Paliung	Kiki Rizki Yoctavian	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Alie
v	v	v	v	v	v	v	v
v	v	v	v	v	v	v	v
100%	80%	100%	100%	100%	90%	70%	80%

program pengembangan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing Direksi pada tahun 2016 :

the Board of Directors. The following program development and improvement of competence followed by the respective Board of Directors in 2016:

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
9	03/11/2016	Forum BUMN 2016 "2 tahun Mewujudkan Nawa Cita" Forum BUMN 2016 "2 tahun Mewujudkan Nawa Cita"	Kementerian BUMN	Hotel Dharmawangsa, Jakarta Selatan
10	23/11/2016	Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017" Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	Bursa Efek Indonesia	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia Jakarta
11	24/11/2016	Kompas 100 CEO Forum dengan tema "Memantapkan Iklim Investasi 2017" Kompas 100 CEO Forum dengan tema "Memantapkan Iklim Investasi 2017"	BNI & KOMPAS	Cendrawasih Hall, Jakarta Convention Center. Jakarta
12	30/11/2016	Sosialisasi Tax Amnesty Sosialisasi Tax Amnesty	Kementerian BUMN	Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jakarta Pusat Head Office PT Pertamina (Persero), Jakarta Pusat
13	07/12/2016	Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017" Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	Bursa Efek Indonesia	Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Keuangan
The training attended by the Director of Finance

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
1	28/03/2016	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.05/2016 Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.05/2016	Kementerian Keuangan RI	The Ballroom, Hotel Aryaduta, Menteng, Jakarta
2	11/08/2016	Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding" Sinergi BUMN : "Realisasi Pembentukan Holding"	BWGS Advocates & Counselors BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
3	06/09/2016	Sosialisasi Tax Amnesty dengan Tema "Peran Aktif Pelaku Pasar Modal dalam Mensukseskan Tax Amnesty" Sosialisasi Tax Amnesty dengan Tema "Peran Aktif Pelaku Pasar Modal dalam Mensukseskan Tax Amnesty"	Asosiasi Emiten Indonesia	Main Hall Gdg. Bursa Efek Indonesia, Jakarta
3	08/09/2016	Minister Lecture oleh Menteri BUMN dan Konferensi International Minister Lecture oleh Menteri BUMN dan Konferensi International	Kementerian BUMN	Ruang Cendrawasih Convention Center, Kementerian BUMN. Jakarta Cendrawasih Room Convention Center, Ministry of SOEs. Jakarta
4	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	Universitas Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang Meeting Room Floor 1 National Center PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang
5	27/10/2016	Seminar dengan Tema "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan" Seminar dengan Tema "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan"	Asosiasi Emiten Indonesia	Mawar Conference, Balai Kartini Lt. 2, Jakarta Mawar Conference, Balai Kartini Lt. 2, Jakarta
6	16/10/2016	Sosialisasi POJK perihal Pendaftaran Penilai Pemerintah untuk Tujuan Revaluasi aset tetap Bagi BUMN/BUMN yang melakukan penawaran umum di Pasar Modal Socialization POJK Subject to review the Government Valuer Registration Revaluation of Fixed Assets Interest Share SOE / BUMN What do OFFER Sales Manager in Capital Markets	Otoritas Jasa Keuangan	Hotel Borobudur, Jakarta

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Produksi dan Pengembangan
The training attended by the Director of General Affairs & HR

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
1	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	Universitas Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang Meeting Room Floor 1 National Center PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Umum & SDM
The training attended by the Director of Marketing

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
1	02/08/2016	SOE Breakfast tentang Lindung Nilai (Hedging) BUMN SOE Breakfast about Lindung Nilai (Hedging) SOE	Kementerian BUMN	Lantai 21, Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Floor 21, the Ministry of SOEs. Jl. Medan Merdeka Selatan 13 Jakarta
2	11/08/2016	Sinergi BUMN : Realisasi Pembentukan Holding" Keynote Speakers : 1. Rini M. Soemarno. 2. Azam Azman Natawijana Sinergi BUMN : Realisasi Pembentukan Holding" Keynote Speakers : 1. Rini M. Soemarno. 2. Azam Azman Natawijana	BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta
3	19/09/2016	Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Inhouse Training Sistem Perumusan Manajemen Strategi, Manajemen Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard dan Manajemen Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	Universitas Indo Global Mandiri	Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang Ruang Rapat Lantai 1, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang
4	02/11/2016	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis Unsri ke-56 "Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pelayanan publik Prima" National Seminar in order Anniversary Unsri 56th "Compliance with legislation and public service Prima"	Dies Natalis Unsri	Graha Sriwijaya, Kampus Bukit Besar- Palembang

Pelatihan Yang Diikuti Direktur Pemasaran
The training attended by the Director of Marketing

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Penyelenggara	Tempat / Place
1	19/09/2016	SOE Breakfast tentang Lindung Nilai (Hedging) BUMN SOE Breakfast about Lindung Nilai (Hedging) SOE	Kementerian BUMN	Lantai 21, Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Lantai 21, Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta
2	30/11/2016	Sinergi BUMN : Realisasi Pembentukan Holding" Keynote Speakers : 1. Rini M. Soemarno. 2. Azam Azman Natawijana Sinergi BUMN : Realisasi Pembentukan Holding" Keynote Speakers : 1. Rini M. Soemarno. 2. Azam Azman Natawijana	BWGS Advocates & Counselors	Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta Segara Ballroom, The Darmawangsa Jakarta

URAIAN DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor: SK-01/DK-SB/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The BOC has important role in the implementation of good corporate governance by monitoring the policy of maintenance, the course of management of the Company by the Board of Directors (BOD) including the supervision of the implementation of the Long-Term Plan of the Company, the Work Plan and Annual Budget of the Company, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, the legislation and regulations in the capital market in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and perform tasks that are specifically given to the board according to the statutes, legislation and/or the General Meeting of Shareholders.

The division of duties of the members of the BOC is regulated in the Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DK-SB/V/ 2015 dated May 12, 2015 on the Division of Duties of Board of Commissioners at PT Semen Baturaja Tbk.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor : KEP-28/MBU/2008 tanggal 21 Januari 2008, SK-33/MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014, tanggal 31 Maret 2015, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	TMT Jabatan	Periode Jabatan / Period
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama	21 Januari 2008, dipilih kembali 28 Januari 2013 21 Januari 2008, dipilih kembali 28 Januari 2013	Menjabat hingga RUPS tahun ke 5 (lima) tanpa mengurangi hak RUPS untuk mendapat memberhentikan sewaktu-waktu Menjabat hingga RUPS tahun ke 5 (lima) tanpa mengurangi hak RUPS untuk mendapat memberhentikan sewaktu-waktu
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen	28 Januari 2013 28 Januari 2013	
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen	28 Januari 2013 28 Januari 2013	
Mayjen (Purn) Syahrial B.P Peliung	Komisaris Independen	28 Januari 2013 28 Januari 2013	
Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris	31 Maret 2015 31 Maret 2015	

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor: SK-01/DK-SB/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners are appointed by Decree No. KEP-28/MBU/2008 dated January 21, 2008, SK-33/MBU/2013 dated January 28, 2013m and the Decision of the Annual General Meeting for financial year 2014, dated March 31, 2015. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

The BOC has important role in the implementation of good corporate governance by monitoring the policy of maintenance, the course of management of the Company by the Board of Directors (BOD) including the supervision of the implementation of the Long-Term Plan of the Company, the Work Plan and Annual Budget of the Company, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, the legislation and regulations in the capital market in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and perform tasks that are specifically given to the board according to the statutes, legislation and/or the General Meeting of Shareholders.

The division of duties of the members of the BOC is regulated in the Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DK-SB/V/ 2015 dated May 12, 2015 on the Division of Duties of Board of Commissioners at PT Semen Baturaja Tbk.

TANGGUNG JAWAB, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab Dewan Komisaris :

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;

RESPONSIBILITY, AUTHORITY, AND OBLIGATION OF THE BOC

Responsibility of the BOC

1. Each member of the Board of Commissioners is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.
2. The member of the Board of Commissioners cannot be accountable for the losses of the Company, if he/she can prove that:
 - a. The loss is not caused by the fault or negligence;
 - b. He/she has conducted surveillance in good faith and in the interests of prudence and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. He/she does not have a personal interest, either directly or indirectly, for all acts of management Board of Directors resulting in losses; and
 - d. He/she has been providing advice to the Board of Directors to prevent the continuation of such losses arising.

THE AUTHORITIES OF THE BOC

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities:

1. Examine the books, papers, other documents, inventory of goods, inspect and verify the state of cash (for verification purposes) and other securities and knows all actions taken by the Board of Directors;
2. Enter the buildings and yard or other places used or controlled by the Company;
3. Ask for a description/explanation from the Directors and/or other officials on all issues related to the Company's management and the Board of Directors must provide all information/explanations with regard to the Company as required by the Commissioner;
4. Know all the policies and actions that have been and will be run by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;

6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu) ;
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk melakukan Tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Gratifikasi.
 - Gratifikasi yang diterima harus dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.
 - Pelanggaran yang berkaitan dengan

6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, (if necessary);
7. Lay off temporarily the Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association;
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other committees if necessary by taking into account the ability of the company;
9. Utilize the experts for certain things and in a certain period at the expense of the Company, if necessary and with due regard to the applicable regulations;
10. Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of these Articles of Association;
11. Attend the meeting the Board of Directors and provide opinions on the matters discussed;
12. Carry out other surveillance authority that is not contrary to the laws and regulations of the capital market in Indonesia;

In carrying out the tasks, every member of the Board of Commissioners has to:

1. Comply with the Statutes (Articles of Association) and the laws and regulations in the capital market in Indonesia as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness
2. Act in good faith, prudent and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism and Gratification.
 - . Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission (KPK) of Indonesia. Reports are submitted in writing by filling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.
 - .Violations related to Corruption, Collusion

Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham seri A diwarnai dan/atau penegak hukum oleh Dewan Komisaris.

4. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perusahaan.
5. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perusahaan.
6. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalah gunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perusahaan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris dicantumkan dalam lampiran Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor: SK-01/DK-SB/V/2015 sebagai berikut:

1. Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama

Tugas Jabatan:

1. Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan Anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing;
2. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

2. Ir. Anas Rosjidi
Komisaris Independen

Tugas Jabatan :

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna

and Nepotism are submitted in writing to the Shareholders of Series A Diwarnai and/or enforcement of law by the Board of Commissioners.

4. Not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.
5. Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.
6. Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and company facilities that may be detrimental to the Company.

The details of Duties of the Members of the Board of Commissioners listed in the annex to Decision of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja Tbk Number: SK-01/DK-SB/V/2015 is as follows:

1. Ir. Benny Wachjudi, MBA
The Main Commissioner

Duties:

1. Review and provide feedback and ask for feedback from other members of the BOC on the evaluation results, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields;
2. Integrate the results of evaluations, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields into policy and / or the basis for the Board in decision making.

2. Ir. Anas Rosjidi
Independent Commissioner

Duties:

1. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of finance;
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of finance;
3. If necessary, conduct a review directly to the field in order to monitor and ensure

memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja investasi, penempatan dana serta program efisiensi biaya dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris; 4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris. 3. Ir. Darusman Mawardi Komisaris Independen	especially but not limited to the Company's financial performance, including availability of funds for working capital investment, the placement of funds as well as cost efficiency program and submit a report of the review to the Board of Commissioners; 4. Carry out other assignments that have been agreed in the meeting of the Board of Commissioners. 3. Ir. Darusman Mawardi Independent Commissioner
Tugas Jabatan : 1. Menangani bidang Teknik Produksi dan Pengembangan Usaha; 2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas dalam bidang investasi dan pengembangan usaha. 3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektifitas Investasi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris; 4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris	Duties: 1. Handle the Engineering Production and Business Development; 2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas dalam bidang investasi dan pengembangan usaha. 3. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure the reliability of the technology, equipment facilities and production processes as well as the effectiveness of the Investment and Business Development, including research and development of new technologies and products and submit a report of the review to the Board of Commissioners; 4. Carry out other assignments were agreed in the meeting of the Board of Commissioners
4. Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung Komisaris Independen Menangani bidang SDM, program kemitraan, bina lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR): 1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Corporate Social Responsibility (CSR); 2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang SDM, PKBL dan CSR; 3. Dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas, apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak	4. Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung Independent Commissioner Handle HR field, the partnership program, community development and Corporate Social Responsibility (CSR) 1. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to human resources, the Partnership Program and Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR); 2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of HR, CD and CSR; 3. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of the Company's performance in the areas of human resources, among others, the

terbatas pada efektifitas kinerja Perseroan dalam bidang SDM, antara lain optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutmen, pengembangan SDM dan efektifitas struktur organisasi, serta bidang PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;

4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris

5. Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris

Menangani bidang Supply Chain, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektifitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan bahan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris.

optimization of human resources both in terms of number and quality of programs including recruitment, human resources development and the effectiveness of the organizational structure, as well as the field of CD and CSR, and submit a report of the review to the Board of Commissioners;

4. Carry out other assignments that have been agreed in the meeting of the Board of Commissioners.

5. Kiki Rizki Yoctavian, SE
Commissioner

Handle to Supply Chain field, begin from procurement of raw materials and others to the marketing of products:

1. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of Supply Chains;
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of Supply Chain;
3. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of procurement performance and availability of raw materials and auxiliary materials, the smooth process of production, transportation, distribution and marketing of the product and report the result of the review to the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments that have been agreed at a meeting of the Board of Commissioners.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Hingga tahun 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki piagam (charter) Dewan Komisaris namun kesepakatan bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip two tiers system. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perusahaan

GUIDELINES FOR COMMISSIONERS

Until December 31, 2016, the Company has no charter of the Board of Commissioners, but the mutual agreement of the Board of Commissioners and Directors to conduct the functions and duties as undertaker of Company's mandate in accordance with the applicable laws and regulations based on the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors.

The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that there is a separation of duties and obligations of

dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL BAGI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan prinsip Good Corporate Governance dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip two tiers system. Artinya terdapat pemisahan tugas

the firm that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have a responsibility to maintain the company's sustainability in the long term. Hence the need for clarity regarding the system and the structure of the relationship between Organ Company guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). Functions, duties and relationships of each organ of the Company is clearly defined and executed consistently.

The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his role and function as undertakers of the Company's mandate in accordance with the applicable regulations and legislations.

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the implementation of Good Corporate Governance principles and to meet the interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners require a manual that will be used as a reference in the management of the company to comply with the objectives and compliance with applicable regulations. The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that

dan kewajiban yang tegas bahwa Perusahaan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual ini, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembal amanat Perusahaan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Board Manual merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.

Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:

1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

there is a separation of duties and obligations of the firm that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the company's sustainability in the long term. Therefore, it is necessary to have the clarity regarding the system and the structure of the relationship between elements of the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Functions, duties and relationships of each element of the Company defined and implemented consistently.

The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his role and function as mandate Company in accordance with the applicable regulations and legislations. The Board Manual is one of the GCG tools that refers to the Articles of Association and the applicable legislations.

The Board Manual is prepared with the aim, among others:

1. To be a general guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the functions and roles within the organization of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. To describe the various things about the performance, duties, authorities, responsibilities, rights and duties of the Board of Directors as well as sound relationships

3. Menerapkan asas-asas Good Corporate Governance (GCG) yakni Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.

Adapun isi dari Board Manual bagian Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal berikut :

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris.
2. Pembagian Kerja Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN BOARD MANUAL

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 39 Tahun 2013 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan Saham baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
8. Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Direksi.
9. Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK.33/MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris.
10. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi Nomor 68 tanggal 31 Maret 2015.

with BOC.

3. To implement the Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The contents of the Board for the Board of Commissioners are:

1. Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Division of Labor of BOC.
3. The meeting of the Board of Commissioners.
4. Supporting Devices of BOC

LEGAL FOUNDATION OF BOARD MANUAL

1. Law of RI No. 19/2003 on the State-Owned Enterprises;
2. Law of RI No. 40/2007 on Limited Company;
3. Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises.
4. Government Regulation No. 39 Year 2013 concerning State Shareholding Structure Change through Issuance of New Shares in PT Semen Baturaja.
5. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
6. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
7. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Secretary of Issuers or Public Companies
8. Decree of the Minister of SOEs No. SK-363/MBU/2012 dated October 3, 2012 on the Dismissal and Appointment of Directors.
9. Decree of the Minister of SOEs No. SK.33/MBU/2013 dated January 28, 2013 on the Dismissal and Appointment of the members of the Board of Commissioners.
10. The minutes of the General Meeting of Shareholders as amended by Notarial Deed Fathiah Helmi No. 68 dated March 31, 2015.

11. Anggaran Dasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi Nomor 69 tanggal 31 Maret 2015.
12. Surat Keputusan Dewan komisaris Nomor :SK-01/DK-SB/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.
13. SK Direksi Nomor : PH.01.04/058/2013 tentang Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris.
11. Articles of Association of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as amended by Notarial Deed Fathiah Helmi No. 69 dated March 31, 2015.
12. The Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DK-SB/V/2015 dated May 12, 2015 on the Division of Duties of Board of Commissioners at PT Semen Baturaja Tbk.
13. The Board of Directors Decree Number: PH.01.04/058/2013 on the Facility of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.19/2003 tentang BUMN, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan

WORK PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and responsibilities for overseeing the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, in accordance with the applicable legislation, the Board of Commissioners set up a working implementation guidelines prepared under the Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Companies, Law No. 19/2003 on SOEs, the Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning the amendment to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Implementation

Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.

Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris:

- Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
- Nominasi dan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan anggota Dewan Komisaris;
- Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
- Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
- Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
- Kode etik;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Dewan Komisaris akan mewaspadai dan mengawal isu-isu penting yang harus diantisipasi dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan pada tahun 2016, di antaranya:

1. Kinerja Perusahaan
2. Memastikan Penerapan GCG, CSR dan Pengendalian Internal
3. Program Efisiensi
4. Penyelesaian Proyek Baturaja II
5. Penggunaan Energi Alternatif
6. Isu Sosial dan Lingkungan

KOMISARIS DALAM PERTEMUAN

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan 19 kali rapat internal berikut tabel agenda rapat dan kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut :

of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company, General Guidelines on Corporate Governance Good in Indonesia of the National Committee on Governance (NCG), 2006.

The scope of Work Program of the Board of Commissioners:

- The composition, appointment, dismissal and term of office of the Board of Commissioners;
- Nomination and Terms of Membership of the Board of Commissioners;
- Program of the introduction of members of the Board of Commissioners;
- Duties, responsibilities, authority and delegation of authority of the Board of Commissioners;
- Supporting Committee of the Board of Commissioners;
- Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners;
- The mechanisms and rules of meetings of the Board of Commissioners;
- Code of Ethics;
- Responsibility of the Board of Commissioners;
- Relations of the Board of the Commissioners and the Board of Directors;
- Performance evaluation of the Board of Commissioners

Based on the Work Program in 2016, of the Board of Commissioners should be aware of and escort the important issues that must be anticipated well in order to avoid things that are not expected in 2016, including:

1. Company Performance
2. Ensure GCG implementation, CSR and Internal Control
3. Efficiency Program
4. Completion of Project II Baturaja
5. Use of Alternative Energy
6. Social and Environmental Issues

THE COMMISSIONERS IN THE MEETING

The BOC periodically conducts meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the management of the Company. Throughout 2016, the BOC has held 19 internal meetings as presented in the following table:

Internal Dewan Komisaris Tahun 2016
Internal board of Commissioners 2016

No	Tanggal / Date	Keterangan / Decision	Tempat Kegiatan / Place
1	11/01/2016	Rapat Kinerja Desember 2015 Meeting in December 2015 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
2	27/01/2016	Prsiapan penandatanganan Kontrak Konstruksi Proyek Baturaja II dengan CBMI-Waskita (Joint Operation) Preparation of the Project Construction Contract signing Baturaja II with CBMI-Waskita (Joint Operation)	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
3	15/02/2016	Kinerja bulan Januari 2016 Performance in January 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
4	08/03/2016	Rapat Kinerja bulan Februari 2016 Meeting Performance in February 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
5	23/3/2016	Pembahasan Skenario RUPS Tahun buku 2015 Discussion Scenario GMS 2015 fiscal year	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
6	05/04/2016	Gladi Bersih RUPS Tahun buku 2015 Rehearsal GMS Year book 2015	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
7	12/04/2016	Rapat Kinerja bulan Maret 2016 Performance Meeting in March 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
8	12/05/2016	Rapat Pembahasan Kinerja April 2016 Discussion Meeting April 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
9	19/05/2016	Rapat Persiapan Penandatanganan Perjanjian Kredit bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Preparation Meeting Signing of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
10	13/06/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Mei 2016 Performance discussion meeting in May 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
11	18/07/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Juni 2016 Performance discussion meeting in June 2016	Pabrik Baturaja Baturaja Plant
12	10/08/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Juli 2016 Performance discussion meeting in July 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
13	15/09/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Agustus 2016 Performance discussion meeting in August 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
14	17/10/2016	- Rapat pembahasan Kinerja bulan September 2016 - Discussion meeting in September 2016 Performance - Pembahasan Draft RJPP tahun 2017-2021 - Discussion of Draft RJPP years 2017-2021 - Pembahasan Draft RKAP Tahun 2017 - Discussion of Draft CBP Year 2017	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
15	18/10/2016	Pembahasan Draft RJPP Tahun 2017-2021 Discussion Draft RJPP Year 2017-2021	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
16	17/11/2016	Rapat pembahasan kinerja bulan Oktober 2016 Performance discussion meeting in October 2016	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
17	18/11/2016	Pembahasan RJPP dan RKAP tahun 2017 Discussion RJPP and RKAP 2017	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office
18	28/11/2016	Pembahasan Program Kerja bersama antara Komite Audit dan SPI bersama Komite Manajemen Risiko dan Biro Manajemen Risiko Discussion of the Work Programme shared between the Audit Committee and the SPI together with the Risk Management Committee and the Risk Management Bureau	Kantor Perwakilan Jakarta
19	16/12/2016	- Pengesahan RJPP tahun 2017-2021 - Endorsement RJPP years 2017-2021 - Pengesahan RKAP tahun 2017 - Endorsement RKAP 2017 - Rapat Pembahasan Kinerja November 2016 - Discussion Meeting November 2016 Performance - Presentasi perkembangan proyek Baturaja II oleh Sinoma - Presentation of project development Baturaja II by Sinoma	Pabrik Baturaja Baturaja Plant
Total Kehadiran Total Attendance			

Internal Dewan Komisaris Tahun 2016
Internal board of Commissioners 2016

Benny Wachjudi	Anas Rosjidi	Darusman	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian
V	V	V	V	V
V	V	V	-	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	-	V
V	V	V	V	V
V	V	V	-	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	V	V	V	V
V	-	V	V	V
100%	95%	100%	84%	100%

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat gabungan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The BOC periodically conducts joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Tanggal / Date	Keterangan / Decision	Tempat Kegiatan / Place
1	11/01/2016	Rapat Kinerja Desember 2015 Meeting in December 2015 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta
2	27/01/2016	Persiapan penandatanganan KONtrak Konstruksi Proyek Baturaja II dengan CBMI-Waskita (Joint Operation) Preparation of the signing of the construction contract Balfour Project II with CBMI-Waskita (Joint Operation)	Kantor Perwakilan Jakarta
3	15/02/2016	Kinerja bulan Januari 2016 In January 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta
4	04/03/2016	Rapat Persiapan Pra RUPS Tahunan buku 2015 Pre Preparatory Meeting Annual General Meeting 2015 books	Kantor Perwakilan Jakarta
5	08/3/2016	Rapat Kinerja bulan Februari 2016 Meeting in February 2016 Performance	Kantor Perwakilan Jakarta
6	13/03/2016	Pembahasan Skenario RUPS Tahun buku 2015 Discussion Scenario GMS 2015 fiscal year	Kantor Perwakilan Jakarta
7	19/03/2016	Gladi kotor RUPST Tahun buku 2015 Rehearsal AGM Year book 2015	Kantor Perwakilan Jakarta
8	05/04/2016	Gladi bersih RUPST Tahun buku 2015 The rehearsal AGM Year book 2015	Kantor Perwakilan Jakarta
9	11/04/2016	RUPS Tahun buku 2016 GMS fiscal year 2016	Gedung Wisma Antara Jakarta
10	12/04/2016	Rapat kinerja bulan Maret 2016 Meeting the performance of the month March 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
11	12/05/2016	Rapat kinerja bulan April 2016 Meeting the performance of the month April 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
12	19/05/2016	Rapat persiapan Penandatanganan Kredit bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Loan signing preparatory meeting with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kantor Perwakilan Jakarta
13	13/06/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Mei 2016 Performance discussion meeting in May 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
14	18/07/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Juni 2016 Performance discussion meeting in June 2016	Pabrik Baturaja
15	10/08/2016	Rapat pembahasan Kinerja bulan Juli 2016 Performance discussion meeting in July 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
16	15/09/2016	Rapat pembahasan kinerja bulan Agustus 2016 Performance discussion meeting in August 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
17	17/10/2016	• Rapat pembahasan Kinerja bulan September 2016 • Discussion meeting in September 2016 Performance • Pembahasan Draft RJPP tahun 2017-2021 • Draft pembahasan RJPP years 2017-2021 • Pembahasan Draft RKAP tahun 2017 • Draft pembahasan RKAP 2017	Kantor Perwakilan Jakarta
18	18/10/2016	Pembahasan Draft RJPP tahun 2017-2021 Discussion Draft RJPP years 2017-2021	Kantor Perwakilan Jakarta
19	17/11/2016	Rapat pembahasan kinerja bulan Oktober 2016 Performance discussion meeting in October 2016	Kantor Perwakilan Jakarta
20	18/11/2016	Pembahasan RJPP dan RKAP tahun 2017 Discussion RJPP and RKAP 2017	Kantor Perwakilan Jakarta

Sepanjang tahun 2016, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 21 kali, berikut agenda rapat dan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

Throughout 2016, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors have been implemented 21 times as presented in the following table:

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Benny Wachjudi	Anas Rosjidi	Darusman	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Ali
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	-	V	V	V	V	V	-
V	V	V	V	V	V	V	V	-	V
V	V	V	-	V	V	V	-	-	-
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	-	V	-
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	-	V	V	V	V	-	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	-	V	V	V	V	-	-
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V	-	V	V	V	V	V	V	V	V

No	Tanggal / Date	Keterangan / Decision	Tempat Kegiatan / Place
21	16/12/2016	• Pengesahan RJPP tahun 2017-2021 • Pengesahan RKAP tahun 2017 • Rapat pembahasan kinerja November 2016 • Presentasi perkembangan proyek Baturaja II oleh Sinoma • Pengesahan RJPP tahun 2017-2021 • Pengesahan RKAP tahun 2017 • Rapat pembahasan kinerja November 2016 • Presentasi perkembangan proyek Baturaja II oleh Sinoma	Pabrik Baturaja
Total Kehadiran Total Attendance			

PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang peningkatan pengetahuan dan kompetensi SDM serta kepemimpinan yang dimiliki, Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi baik Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran manajemen yang dimiliki. Secara khusus, Dewan Komisaris Perseroan difasilitasi untuk mengikuti serangkaian program pengembangan. program pengembangan yang diikuti berupa seminar, konferensi maupun Workshop yang relevan terhadap kebutuhan fungsi Dewan Komisaris maupun terkait bisnis Perseroan.

Adapun program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris yaitu :

DEVELOPMENT AND COMPETENCE ENHANCEMENT BOARD OF COMMISSIONERS

To support the promotion of knowledge and competence of human resources and leadership, the Company supports a variety of competency improvement both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as all levels of management. In particular, the Board of Commissioners has been facilitated to follow a series of development programs in seminars, conferences and workshops that are relevant to the needs of the BOC and related functions of the Company business.

The development programs attended by the Board of Commissioners are:

No	Dewan Komisaris / Dewan Komisaris	Tanggal	Pelatihan	Tempat	Penyelenggara / Penyelenggara
1	Ir. Anas Rosjidi Komisaris Independen	12-15 Oktober 2016	Corporate Leadership Development Institute Corporate Leadership Development Institute	Bali	Corporate Leadership Development Institute
		26 Oktober 2016	Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN	Jakarta	BUMN Executive Club
2	Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung Komisaris Independen	12 - 15 Oktober 2016	Pelatihan Expand Leadership Program Pelatihan Expand Leadership Program	Bali	Corporate Leadership Development Institute
3	Kiki Rizki Yoctavian, SE Komisaris	12 - 15 Oktober 2016	Pelatihan Expand Leadership Program Pelatihan Expand Leadership Program	Bali	Corporate Leadership Development Institute

Benny Wachjudi	Anas Rosjidi	Darusman	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian	Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono	Agus Wahyudin	Romlan Kurniawan	Rusniwati Ali

100%	95%	100%	81%	100%	100%	100%	90%	71%	81%



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER



Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 60%, dengan jumlah 3 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme Check And Balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have a financial relationship, Stewardship, shareholdings and or relationships with other members of the Board of Commissioners or the Shareholders or other relationship with the Company, which may affect their independence.

The Company has complied with the provisions of Regulations to have the composition of the Independent Commissioner by 60%, with a total number of 3 of the 5 Members of the Board of Commissioners. The amount is in compliance with the provisions of legislation mandating minimum independent commissioner as much as 30%. It supports the implementation of mechanisms of Check and Balances through the fulfillment of the standard number of Independent Commissioners.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on a copy of the Decision of the Capital Market Supervisory Agency and Financial

Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Perseroan memiliki 60% dari total Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Institution Number: Kep-643/BL/2012, dated December 7, 2012, on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Issuer or the Public Company within 6 (six) months.
2. Not having a stock, either directly or indirectly in the Issuer or a Public Company;
3. Not affiliated with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company;
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or the Public Company.

The company has 60% of the independent directors on the board of commissioners. This composition allows the existence of an objective decision making, right and avoid the existence of conflict of interest.

Berikut tabel komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

The following table the composition of the company's board of directors:

Komposisi Dewan Komisaris
Commissioner's Composition

No.	Nama	Jabatan / Position	Status	Jenis Kelamin	Status Independensi / Status Independence		Tanggung Jawab Khusus yang Diemban / Special Responsibilities carried
					Komisaris Independen / Independent Commissioner	Komisaris Non Independen / Non Independent Commissioner	
1.	Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama The main commissioner	Temporer	Pria Male		20%	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities
2.	Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Temporer	Pria Male	20%		Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities
3.	Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Temporer	Pria Male	20%		Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities
4.	Mayjen. (Purn) Syahrial B.P Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	Temporer	Pria Male	20%		Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities
5.	Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris Commissioner	Temporer	Pria Male		20%	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities
Total %				100	60%	40%	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban There are currently carried Special Responsibilities

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS

To maintain the independence of the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders have no financial relationship, or the relationship of share ownership and family relations. The member of the Board of Directors must act independent in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions, which are prohibited by the applicable legislation on the implementation of GCG. The following table presents the affiliation of the Board of Commissioners and Directors.

Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With / Affiliate Relationship With					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi / Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya /Yes	Tidak /No	Ya /Yes	Tidak /No	Ya /Yes	Tidak /No
Ir. Benny Wachjudi, MBA		✓		✓		✓
Ir. Anas Rosjidi		✓		✓		✓
Ir. Darusman Mawardi		✓		✓		✓
Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung		✓		✓		✓
Kiki Rizki Yoctavian, SE		✓		✓		✓
Ir. Pamudji Rahardjo		✓		✓		✓
Ageng Purboyo Angrenggono, SE		✓		✓		✓
Ir. Agus Wahyudin, MM		✓		✓		✓
Romlan Kurniawan, SE		✓		✓		✓
Rusniwati Alie, SE		✓		✓		✓

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengakui, adanya rangkap Jabatan Direksi pada Anak Perusahaan per 31 Desember 2016.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk acknowledges the dual post of executive director in subsidiaries as of December 31, 2016.

Nama / Name	Jabatan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk/ Position in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jabatan di Luar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan / Position Outside PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and Subsidiaries
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama The main commissioner	Tidak ada Nothing
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Nothing
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Nothing
Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Nothing
Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris Commissioner	Tidak ada There is no
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama President Director	Tidak ada There is no
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan Director of Finance	Komisaris PT Baturaja Multi Usaha Commissioner of PT Baturaja Multi Usaha
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi & Pengembangan Director of General Affairs & HR	Tidak ada Nothing
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum & SDM Director of General Affairs & HR	Tidak ada Nothing
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Tidak ada There is no

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 69 tahun 2015 Perseroan pasal 14 ayat 30 Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai berikut :

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
- Pengurus partai politik dan/atau anggota

Based on the Articles of Association of the Company's 2015 number 69 of article 14, paragraph 30, Member of the Board of Commissioners may not hold another position as follows:

- Members of Directors on the State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises and Private Owned Enterprises;
- The officials of political parties and / or

legestatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;

- c) Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d) Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- e) Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 69 tahun 2015 Perseroan pasal 14 ayat 31 Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 69 tahun 2015 Perseroan pasal 11 ayat 27, anggota Direksi dilarang memegang rangkap jabatan sebagai berikut :

- a. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
- b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- d. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
- e. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan,

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 69 tahun 2015 Perseroan pasal 11 Ayat 28, untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan ayat 26 pasal ini di perlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 69 tahun 2015 Perseroan pasal 11 Ayat 29 Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan-undangan lainnya yang berlaku.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

- 1. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
- 2. Anggota Direksi yang bersangkutan

members legestatif and / or candidates for regional head / deputy regional head;

- c) Other positions in accordance with the provisions of the legislation; and / or
- d) Another position that may pose a conflict of interest;
- e) Based on the Articles of Association of the Company's 2015 number 69 of article 14, paragraph 31, Provisions on the Board of Commissioners set out in these Statutes referring to the legislation in the field of capital market and other laws and regulations.

Based on the Articles of Association of the Company number 69 2015 chapter 11 verse 27, the members of the Board of Directors are forbidden to hold concurrent positions as follows:

- a. Member of the Board of Directors at SOE, Regional-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises; and/or
- b. Members of the Board of Commissioners on State Owned Enterprises; and/or
- c. Other structural and functional positions at the agency/institution and the central or regional government;
- d. Board of political parties and/or candidates / members of the legislature; and / or candidates for regional head / deputy of regional head
- e. Positions that may pose a conflict of interest and / or other positions in accordance with the provisions in the legislation.

Based on the Articles of Association of the Company number 69 2015 chapter 11 verse 27, to have a position of Directors, which is not included in the provisions of paragraph 26 of this article, it needs the approval from the Board of Commissioners.

Based on the Articles of Association of the Company number 69 2015 chapter 11 verse 27, Provisions on the Board of Directors not regulated in these Statutes refer to the legislation on Capital Market and regulations of other applicable legislations.

Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

- 1. There is a case before the court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or
- 2. Members of the Board of Directors concerned

mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

3. Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan di Perseroan diatur di dalam Buku Pedoman Benturan Kepentingan yang ditetapkan dalam surat Keputusan Direksi Nomor PH : PH.01.04/153/2014. Untuk menghindari terjadinya situasi Benturan Kepentingan, di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dilarang :

- 1) Ikut dalam proses pengambilan keputusan apabila terdapat potensi adanya Benturan Kepentingan.
- 2) Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok dan/ atau pihak lain atas beban Perusahaan.
- 3) Memegang jabatan lain yang patut diduga memiliki Benturan Kepentingan, kecuali sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta/asset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
- 5) Menanamkan investasi pada pihak lain yang berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan.
- 6) Memiliki pekerjaan di Luar Perusahaan yang dilakukan dalam jam kantor.
- 7) Menerima, memberi, menjanjikan hadiah (cinderamata) dan atau hiburan (entertainment) dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di Perusahaan, termasuk dalam rangka hari raya keagamaan atau acara lainnya
- 8) Mengizinkan mitra kerja atau pihak lainnya memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan Semen Baturaja dan atau di luar Insan Semen Baturaja.
- 9) Menerima refund dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari pihak manapun dalam rangka kedinasan

have conflict of interest with the Company.

3. In the event of a conflict of interest, the right to represent the Company are:
 - Other Board Members who do not have a conflict of interest with the Company;
 - The Board of Commissioners if all of the members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.

Prevention of conflict of interest situations in the Company is set in the Handbook of Conflict of Interest, which is set out in the Decree of the Board of Directors Number PH: PH.01.04/153/2014. To avoid a situation of Conflict of Interest, in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk it is prohibited to:

- 1) Participate in the decision-making process where there is any potential Conflict of Interest.
- 2) Utilize the position to give preferential treatment to the families, relatives, groups and/or any other party at the expense of the Company.
- 3) Hold the position, which is suspected having the Conflict of Interest, except in accordance with applicable regulations.
- 4) Conduct transactions and/or use of the property / assets of the Company for the interests of personal, family or group.
- 5) Conduct the investment in other parties that potentially will cause the Conflict of Interest.
- 6) Have another job outside the company done in office hours.
- 7) Receive, give, promise the prizes (souvenir) and or entertainment of any kind relating to their position in the Company, including on religious holidays or other events.
- 8) Allow partners or other parties give something in any form to Insan Semen Baturaja and/or outside Insan Semen Baturaja.
- 9) Accept refund and other personal benefits that exceed or not the right of any party in the official service or things that may pose a

atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan.

- 10) Bersikap diskriminatif dan tidak adil serta melakukan kolusi untuk memenangkan satu atau beberapa pihak dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Perusahaan.
- 11) Memanfaatkan informasi Perusahaan dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
- 12) Terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan Mitra Kerja atau calon mitra kerja lainnya.
- 13) Terlibat dalam proses kepegawaian seperti rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, mutasi, pemutusan hubungan kerja (PHK) apabila berada dalam posisi/kedudukan yang menyebabkan Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan

potential Conflict of Interest.

- 10) Be discriminatory and unjust and do the collusion to win one or more parties to the Procurement of Goods/Services of the Company.
- 11) Utilize the information and business data of the Company for the interests outside the Company.
- 12) Engage directly or indirectly in the management of the company's competitors and/or Company Partners or other prospective partners.
- 13) Engage in staffing processes such as recruitment, performance appraisal, promotion, transfer, termination of employment (PHK) when in the position that cause Conflict of Interest.

Throughout 2016 there were no situations faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making that having potential conflicts of interest.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Direksi melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan dengan metode Self Assessment.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PELAKSANAAN ASSESSMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan Parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penenerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Untuk menentukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menentukan Key

Directors perform the duties and responsibilities; the Company conducts the assessment on the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically by Self-Assessment.

CRITERIA IN THE IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The criteria/parameters and assessment of the achievement of performance of the members of the Board of Commissioners based on parameters developed by the Ministry of SOEs in accordance with the decision of the Secretary of SOEs number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators/parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance.

To determine the assessment of performance of the Board of Commissioners, the Company sets

Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris yang tertuang dalam rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Adapun KPI Dewan Komisaris mencakup :

1. Aspek pengawasan pasif (off site supervision) yang mencakup ketetapan waktu hasil review Laporan Hasil pemeriksaan Audit Intern, ketetapan waktu hasil review Laporan Keuangan, hasil penilaian GCG, ketetapan waktu Laporan Profil Risiko serta ketetapan waktu Laporan Kepatuhan.
2. Aspek Pengawasan Aktif (on site supervision) yang mencakup jumlah rapat, jumlah kunjungan kerja, serta jumlah dan ketepatan waktu kajian yang dilakukan oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Aspek Kinerja Perseroan.

PENILAIAN ASESMEN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2016 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan menentukan Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang terdiri dari :

1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2015
3. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang mencakup 3 Aspek utama yaitu :
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi
4. Indikator Kinerja Pendukung Lainnya

PELAKSANAAN ASESMEN DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris mengacu pada Indikator KPI Direksi

the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners listed in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which includes:

1. The aspect of offsite supervision, including the punctuality results of the review of the Internal Audit Reports, punctuality on a review of financial statements, GCG assessment results, punctuality on the risk profile report, and punctuality of the Compliance Report
2. The aspects of onsite supervision, including the number of meetings, the number of working visits, and the amount and timeliness of a study conducted by the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners.
3. The aspect of Company Performance

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is accountable for the achievement of its performance for the period 2016 GMS which will be held in 2017.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

To assess the performance of the Board of Directors, the Company sets the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors, consisting of:

1. The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the Articles of Association of the Company.
2. Implementation of the decision of the 2015 Annual General Meeting.
3. Assessment of soundness of the Company covering three main aspects:
 - a. Financial Aspect
 - b. Operational Aspect
 - c. Administrative Aspect
4. Other Supporting Performance Indicators

IMPLEMENTATION OF THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of

sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya selama periode 2016 didalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Commissioners refers key performance indicators (KPI KPI) of Directors as described above. The Board of Directors is accountable for the performance during the period of 2016 in the GMS to be held in 2017.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan assessment yang dilakukan pada aspek Dewan Komisaris Skor yang dicapai adalah 31.6980 dari bobot sebesar 35.0020 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 90.56% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Dewan Komisaris :

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the assessment conducted on aspects of the BOC, the scores achieved is 31.6980 from 35.0020 or equivalent to 90.56%, which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOC has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Commissioners can be presented as follows:

No	Apek Pengujian / Indikator / Parameter	Jumlah Parameter Jumlah Parameter	bobot	Capaian Tahun 2016	
				Skor	%
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. Board of Commissioners/Board of Trustees conducts a training program/ learning on an ongoing basis.	2	1.3480	1.3480	100.00
2	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris / DewanPengawas. Board of Commissioners/Board of Trustees conducts the division of duties, authorities, and responsibilities clearly and determines the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Board of Trustees.	4	2.1270	2.1270	100.00
3	DewanKomisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. Board of Commissioners/Board of Trustees approves the long-term plan of the Company (RJPP) and Work Plan and Budget of the Company (RKAP) submitted by the Board of Directors	2	2.9040	2.9040	100.00
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. Board of Commissioners/Board of Trustees provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company	9	9.5930	8.0814	84.24
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company	6	6.4790	5.9620	92.02
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaanpatungan. Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the management policy of the subsidiary joint venture.	2	1.5040	1.0481	69.69
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individuandankolegial) dan mengusulkan tanti-em/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. Board of Commissioners/Board of Trustees plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus/incentive performance according to applicable regulations and take into account the performance of the Board of Directors.	3	2.4380	2.1123	86.64

No	Apek Pengujian / Indikator / Parameter	Jumlah Parameter Jumlah Parameter	bobot	Capaian Tahun 2016	
				Skor	%
8	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. Board of Commissioners/Board of Trustees takes action against potential conflicts of interest involving itself.	1	0.5710	0.5710	100.00
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan. Board of Commissioners/Board of Trustees monitors and ensures that the practice of good corporate governance has been applied effectively and sustainability.	2	1.6590	1.4516	87.50
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Board of Commissioners/Board of Trustees holds a meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees, effective watchdog and attended meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the provisions of the legislation	3	1.3490	1.2625	93.59
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees has the Secretary of Board of Commissioners/Board of Trustees to support the secretarial tasks of the Board of Commissioners/Board of Trustees.	4	2.5930	2.3920	92.25
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris / Dewan Pengawas yang efektif Board of Commissioners/Board of Trustees has an effective Committee of Board of Commissioners/Board of Trustees	5	2.4370	2.4380	100.04
Total		43	35.0020	31.6980	90.56

PENILAIAN DIREKSI

Berdasarkan asesmen yang dilakukan pada aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33.1763 dari bobot sebesar 35.0000 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 94.79% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Direksi:

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment conducted on aspects of the BOD, the scores achieved is 33.1763 from 35.0020 or equivalent to 94.79%, which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOD has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Directors can be presented as follows:

No	Apek Pengujian / Indikator / Parameter	Jumlah Parameter /Number of Parameters	bobot / weight	Capaian tahun 2016 / Achievement 2016	
				Skor / Scor	%
1	Direksimelaksanakan program pelatihan pembelajaran secara berkelanjutan The Board of Directors conducts training programs learning on an ongoing basis	2	1.3480	1.3480	100.00
2	Direksimelakukanpembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas The Board of Directors conducts the division of duties/functions, authorities, and responsibilities clearly	4	2.1270	2.1270	100.00
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan The Board of Directors compiles the plan of the Company	2	2.9040	2.9040	100.00
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan The Board of Directors plays role in achieving the performance target of the Company	9	9.5930	8.0814	84.24
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan The Board of Directors implements the operational and financial control over the implementation of the plan and company policies	6	6.4790	5.9620	92.02
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable legislation and the articles of association	2	1.5040	1.0481	69.69
7	Direksimelakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders The Board of Directors has a value-added relationship to the Company and Stakeholders	3	2.4380	2.1123	86.64
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen dibawah Direksi The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors	1	0.5710	0.5710	100.00
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu The Board of Directors ensures the Companies to implement the information disclosure and communication, according the applicable legislation, and delivery of information to the Board of Commissioners/Board of Trustees and shareholders on time	2	1.6590	1.4516	87.50
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan The Board of Directors holds the Directors' Meeting and the meeting with the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the applicable legislation.	3	1.3490	1.2625	93.59
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif The Board of Directors has to conduct the quality and effective internal control	4	2.5930	2.3920	92.25
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors performs the quality and effective functions of the Secretary of the Company	5	2.4370	2.4380	100.04
13	Direksimenyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan The Board of Directors holds the AGM and other GMS in accordance with the applicable legislation.	2	2.0220	2.022	100.00
Total			35.0020	31.6980	90.56

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DESCRIPTION OF REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

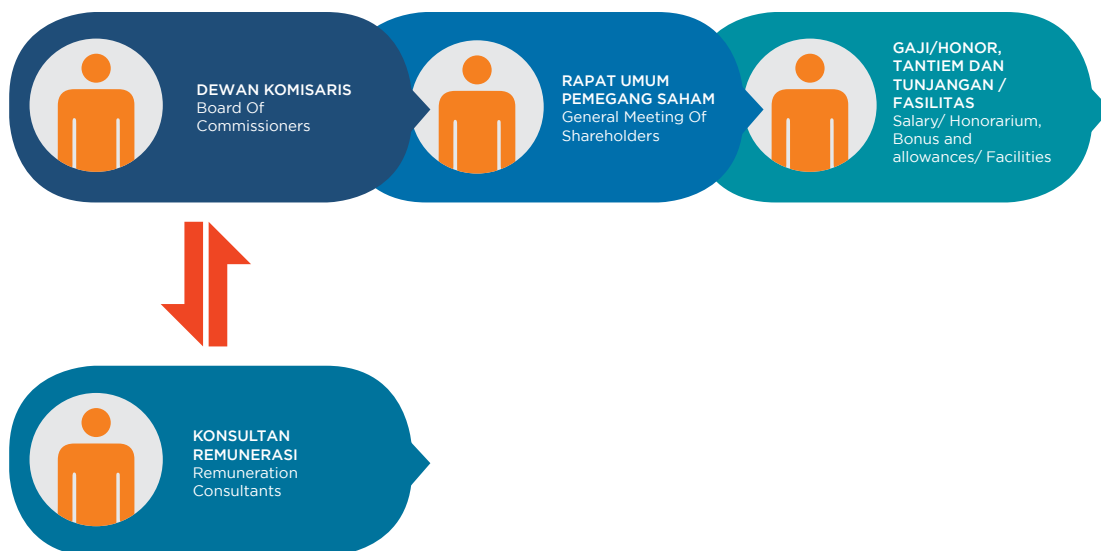


REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Perseroan, sesuai hasil analisis dan rekomendasi dari Konsultan Remunerasi dan juga mempertimbangkan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Selanjutnya Konsultan Remunerasi menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Alur singkat mengenai Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut :

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total Remuneration of the Board of Commissioners proposed to the General Meeting of Shareholders (AGM), based on performance achievements the Board of Commissioners and the Company, according to the results of analysis and recommendations from the consultants of remuneration and also considering the studies and the results of consultations with the Ministry of SOEs to develop a basis for setting and recommendation on credible remuneration. Furthermore, the remuneration consultants compiled several key factors in the proposed remuneration of the Board of Commissioners. The brief procedure of BOC remuneration can be seen in the chart below:



Dalam menyusun Remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah Pendapatan Perseroan, Aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat Inflasi, faktor-faktor Market Competitiveness yang relevan dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diantaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan Perseroan, Penerapan GCG dan Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan. Dewan Komisaris menerima Remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari :

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan/ Fasilitas
4. Asuransi Kesehatan
5. Tunjangan lainnya

REALISASI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perincian Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

In preparing the Remuneration, several things considered is the Company's revenues, assets, conditions and financial capabilities of the Company, the level of inflation, factors of relevant Market Competitiveness and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of which include achieving the targets, the compliance of the law, the implementation of corporate policies, implementation of GCG and Environmental and Social Responsibility of the Company. The BOC receives fixed and variable remuneration consisting of

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Benefit / Facilities
4. Health Insurance
5. Other Benefits

REALIZATION REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Actual details of Remuneration for the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

Remunerasi Masing-Masing Anggota Komisaris
Remuneration Each Commissioner

Jabatan / Position	Jenis Remunerasi 2016 / Remuneration Type 2016			
	Gaji/Honor / Salary / Honor	Tantiem	Tunjangan / Allowance	Total
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Rp.480.600.000	Rp.627.706.147	Rp.133.245.000	Rp.1.241.551.147
Ir. Anas Rosjidi	Rp.432.540.000	Rp.564.935.532	Rp.119.920.500	Rp.1.117.396.032
Ir. Darusman Mawardi	Rp.432.540.000	Rp.564.935.532	Rp.119.920.500	Rp.1.117.396.032
Mayjen (Purn) Syahrial B.P Peliung	Rp.432.540.000	Rp.564.935.532	Rp.119.920.500	Rp.1.117.396.032
Kiki Rizki Yoctavian, SE	Rp.432.000.000	Rp.564.935.532	Rp.119.920.500	Rp.1.117.396.032
TOTAL	Rp. 2.210.760.000	Rp.2.887.448.276	Rp.612.925.000	Rp.5.711.135.276

Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi
Each Member Remuneration Directors

Jabatan / Position	Jenis Remunerasi 2016 / Remuneration Type 2016			
	Gaji/Honor / Salary / Honor	Tantiem	Tunjangan / Allowance	Total
Ir. Pamudji Rahardjo	Rp.1.068.000.000	Rp.1.394.902.549	Rp.82.500.000	Rp.2.545.402.549
Ageng Purboyo A, SE	Rp.961.200.000	Rp.1.255.412.294	Rp.74.250.000	Rp.2.290.862.294
Ir. Agus Wahyudin	Rp. 961.200.000	Rp.1.255.412.294	Rp.374.250.000	Rp. 2.590.862.294
Romlan Kurniawan, SE	Rp. 961.200.000	Rp.1.255.412.294	Rp.74.250.000	Rp. 2.290.862.294
Rusniwati Alie, SE	Rp. 961.200.000	Rp.1.255.412.294	Rp.374.250.000	Rp. 2.590.862.294
TOTAL	Rp.4.912.800.000	Rp.6.416.551.724	Rp.979.500.000	Rp.12.308.851.724

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi terkait dengan nama jabatan dan riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pedoman anggota komite nominasi dan remunerasi dan kebijakan mengenai suksesi Direksi tidak tersedia pada laporan ini.

Until December 31, 2016, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. Information relating to the name, position, and a brief biography, independence, description of the implementation of activities, frequency of meetings and attendance, guidance of the member of nomination and remuneration and policies regarding succession of Directors are not available in this report.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA BOARD OF TRUSTEES

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah. Informasi terkait dengan nama jabatan dan riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pedoman anggota dewan pengawas tidak tersedia pada laporan ini.

Until December 31, 2016, the Company does not have a sharia Board of Trustees. Information relating to the name, position, and a brief biography, independence, description of the implementation of activities, frequency of meetings and attendance, guidance of the member of nomination and remuneration and policies regarding succession of Directors are not available in this report.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-04/DK-SB/X/2016 dan SK-01/DK-S B/II/2015.

STRUKTUR KOMITE AUDIT

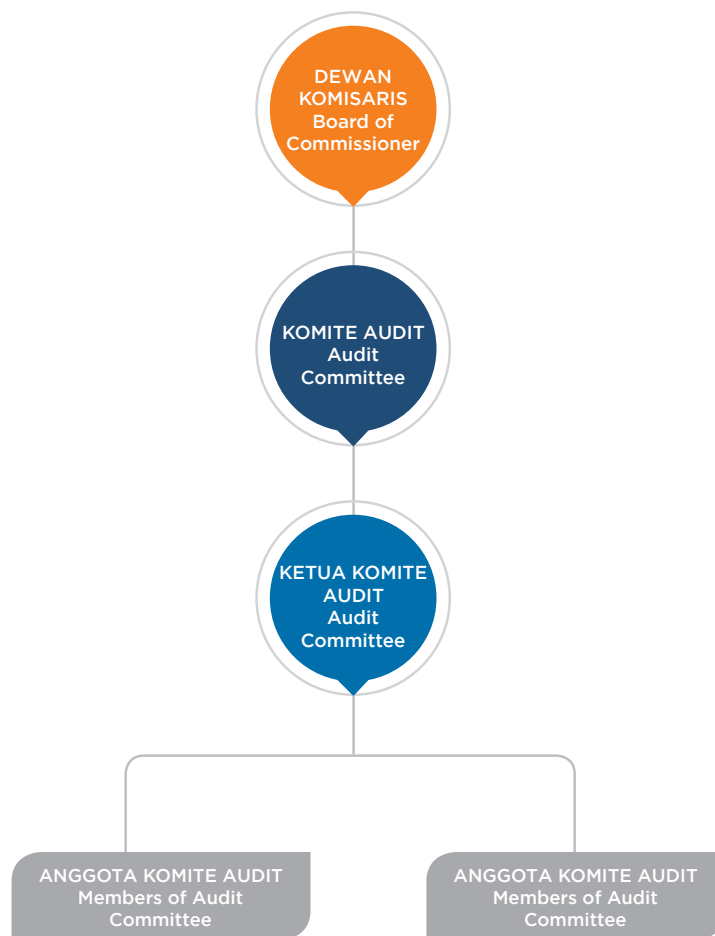
Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang wajib melaporkan semua kegiatannya langsung kepada Dewan Komisaris.

THE ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The establishment of Audit Committee: Decree SK-02/DK-SB/VII/2014, SK-05/DK-SB/X/2014 and SK-01/DK-SB/II/2015

THE STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The structure of the Audit Committee is presented below:



NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

NAME AND POSITION OF THE MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

SK MASING-MASING ANGGOTA KOMITE :

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Periodic Position	Surat Keputusan / Decree Letter
1	Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2016-2019	SK-04/DK-SB/X/2016
2	Ir. Enggun Purwoko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2019	SK-04/DK-SB/X/2016
3	Harun Delamat, S.E.	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2015-2018	SK-01/DK-SB/II/2015



Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

1. MAYJEN (PURN) SYAHRIAL BP PELIUNG KETUA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 66 tahun, lahir di Lubuk Linggau, 6 Juni 1950. Menjabat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-04/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016. Merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013.

Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat akhir Mayor Jendral TNI (Purn). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai ketua Umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota MPR RI (1997), Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999) dan Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006).

1. MAYJEN (PURN) SYAHRIAL BP PELIUNG CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 66, born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. He has served as chairman of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number: SK-04/DK-SB/X 2016 dated October 17, 2016. Accredited as an Independent Commissioner by the Minister of BUMN Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013.

Have the education background of Army Military academy alumnus of 1973, with a final rank of Major General (Ret). Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2013. He currently serves as chairman of the General PEPABRI South Sumatra. He previously served as a Member of People's Consultative Assembly (1997), Commander of Korem 041 / Garuda Emas (1997-1999) and the Regional Military Commander II Sriwijaya (2003-2006).



Ir. Enggun Purwoko
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

2. IR. ENGGUN PURWOKO ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, bedomisili di Tangerang Selatan, Usia 60 tahun, lahir di Magelang, 16 Maret 1956, menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-04/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Kimia Universitas Diponegoro, lulus pada tahun 1981. Pernah menjabat pada beberapa posisi di PT.Semen Gresik (Persero); Wakil Pembakaran (1982-1983), Kasi Pembakaran (1984-1989), Kabag Produksi Terak dan Semen I (1990-1992), Kabag Produksi Terak dan Semen II (1993-1996), Kabag Produksi Gresik (1997-1998), Direktur Utama Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) (1998-2001). Kepada Departemen Litbang & Jaminan Mutu merangkap Manajer Representatif/MR (2001-2012). Beberapa Jabatan lainnya; Komisaris United Tractor Semen Gresik (UTSG) (2001-2004), Komisaris PT Varia Usaha (2005-2012), Vice President Technology & Product Semen Indonesia (2012-2015).

2. IR. ENGGUN PURWOKO MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, Age 60, born in Magelang, March 16, 1956, served as a Member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number: SK-04 / DK-SB / X / 2016 dated October 17, 2016.

Bachelor of Chemical Engineering Diponegoro University, graduating in 1981. He served in several positions at PT Semen Gresik (Persero); Deputy Head of Section Combustion (1982-1983), Head of Section Combustion (1984-1989), Head of Production and the Slag Cement I (1990-1992), Head of Production and the Slag Cement II (1993-1996), Head of Production Gresik (1997-1998), Director of Industrial Packaging Semen Gresik (IKSG) (1998-2001). Head of the Department of Research and Development and Quality Assurance Manager Accredited Representative/MR (2001-2012). Some other positions; Commissioner of United Tractors Semen Gresik (UTSG) (2001-2004), Commissioner of PT Varia Usaha (2005-2012), Vice President Technology & Product Semen Indonesia (2012-2015).



Harun Delamat, SE
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

3. HARUN DELAMAT, SE ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, Usia 61 tahun, Lahir di Sekayu, 13 Januari 1955, menjabat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-01/DK-SB/II/2015, tanggal 2 Februari 2015.

Menyelesaikan pendidikan S2 Akuntansi Universitas Gajah Mada tahun 1993 dan S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya lulus tahun 1986. Pernah menjabat beberapa posisi ketua jurusan Akuntansi FE Unsri (2000-2003), Ketua Program Dipolma III FE Unsri, Wakil Dekan II bidang Keuangan, Kepegawaian dan Umum FE Unsri (2006-2011, Kepala Bagian Keuangan dan perpajakan pada PT Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998), Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Rafai & Bunyamin (2012-Sekarang), Dekan Fakultas Unsri dengan Pangkat dan jabatan fungsional Lektor Kepala (IVA) (1989-sekarang).

3. HARUN DELAMAT, SE MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, Age 61, born in Sekayu, January 13, 1955, served as a Member of the Audit Committee by the Company's Board of Commissioners Decree Number: SK-01 / DK-SB / II / 2015, dated February 2, 2015

Graduated from Magister in Accounting, Gajah Mada University in 1993 and Bachelor in Accounting, Sriwijaya University in 1986. He has held several positions FE Unsri Accounting department head (2000-2003), Chairman of the Program Diploma III FE Unsri, Vice Dean of Finance, and General Affair and HR FE Unsri (2006-2011, Head of Finance and taxation at PT Kurnia Jaya Prima Palembang (1985-1998), Senior Auditor at Drs. Rafai & Bunyamin (2012-Present), Dean of the Faculty Unsri with rank and functional position of Associate Professor (IVA) (1989-present).

Undang-Undang / Peraturan Terkait :

1. Peraturan Menteri Negara Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Kaputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-33/MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT.Semen Baturaja.

Relevant Regulations and Legislations

1. Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24 on Support Element BOC / Supervisory Board of the State Owned Enterprises.
2. Decree of State Minister for State Owned Enterprises Number: SK-33/MBU/2013 dated January 28, 2013 regarding the resignation and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Semen Baturaja.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit :
Educational Qualifications and Work Experience of Audit Committee Members:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work experience
1	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	AKABRI Darat Army Military academy	• Anggota MPR RI (1997-1998) • Members of the MPR (1997-1998) • Komandan Korem 041/Garuda Emas • Commander of Korem 041 / Garuda Emas • Panglima Kodam II/Sriwijaya (2003-2006) • Regional Military Commander II / Sriwijaya (2003-2006) • Komisaris Independen PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (2016) • Independent Commissioner of PT. Semen Balfour (Persero) Tbk (2016)
2	Ir. Enggun Purwoko	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Sarjana Bachelor	• Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang • Chemical Engineering Diponegoro University • Kabag Produksi Terak dan Semen I-SG (1990-1992) • Head of Production and the Slag Cement I-SG (1990-1992) • Kabag Produksi Terak dan Semen II-SG (1993-1996) • Head of Production and the Slag Cement II-SG (1993-1996) • Kabag Produksi Gresik-SG (1997-1998) • Head of Production Gresik-SG (1997-1998) • Direktur Utama Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) (1998-2001) • Director of Industrial Packaging Semen Gresik (IKSG) (1998-2001) • Ka.Departemen Litbang & Jaminan Mutu, SG (2001-2006) • Ka.Departemen Research & Quality Assurance, SG (2001-2006) • Ka. Divisi Litbang & Jaminan Mutu, manajer Representatif/ MR-SG (2006-2012) • Ka. Division of Research & Quality Assurance, Manager Representative / MR-SG (2006-2012) • VP Technology & Product PT.Semen Indonesia • VP Technology & Product PT.Semen Indonesia

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work experience
3	Harun Delamat, S.E.	Anggota Komite Audit	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya Magister saint Universitas Gajah Mada Magister saint Universitas Gajah Mada	• Dosen FE Unsri (1989-sekarang) • FE lecturers Unsri (1989-present) • Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri (2000-2003) • Head of Accounting Department FE Unsri (2000-2003) • Ketua Program Diploma III FE Unsri (2003-2007) • Chairman Unsri FE Diploma Program (2003-2007) • Wakil Dekan II (bidang Keuangan, kepegawaian dan Umum) FE Unsri (2006-2011) • Vice Dean II (Finance, personnel and general) FE Unsri (2006-2011) • Kepala Bagian Keuangan dan Perpajakan pada PT.Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998) • Head of Finance and Taxation at PT.Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998) • Manajer Kantor Akuntansi Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012- Sekarang) • Accounting Office Manager Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012- Present)

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi perseroan maupun anak perusahaan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

Membership of the Audit Committee is independent. As for all the members have no affiliation with the Company's management including serving one of the positions in the organizational structure of the company and of its subsidiaries.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas system pengendalian Internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil auditor yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur review terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain :
 - Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Persero dan informasi lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the tasks of external and internal auditors.
2. Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the internal audit unit and external auditors.
3. Provide recommendations on improvement of management control system and its implementation.
4. Ensure that the review procedures on all information of the Company are running well.
5. Identify the matters that require the attention of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners.
6. Carry out other assignments of the Board of Commissioners, among others:
 - Reviewing information about the Company, long-term plans, work plans and budgets of the Company, the Company reports and other information.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
- Menguji kecukupan fungsi audit internal, termask jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit eksternal, termasuk di dalam perencanaan audit dan jumlah auditor.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2006, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi :

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Triwulan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan Kunjungan kerja dan rapat teknis dengan perseroan.
4. Membahas Laporan keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas tanggung jawabnya terhadap pengawasan keefektivitasan system pengendalian Internal Perseroan melalui berbagi media, salah satunya rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki pedoman pelaksanaan tugas yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

- Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations relating to the Company's activities.
- Reviewing the complaints relating to the company.
- Examine the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented.
- Assess the adequacy of external audit, including audit planning and the number of auditors.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KOMITE AUDIT / BRIEF REPORT ON THE AUDIT COMMITTEE

During 2006, the Audit Committee has been performing its duties and activities, including:

1. Evaluating Financial Statements and Management Quarterly report.
2. Discuss the Draft of Work Plan and Budget of the Company.
3. Organize working visits and technical meetings with the Company.
4. Discuss the Audited Financial Statements by Independent Auditors and the reference of related work.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company performs their duties and responsibilities for supervising the effectiveness of the Company's internal control system through the sharing of media, one of which is the Audit Committee meeting.

Throughout 2016, the Audit Committee of the Company has conducted four meetings with an average attendance of 100%.

TRAINING PROGRAM TO IMPROVE COMPETENCE

In performing its duties, the Audit Committee has guidelines for the implementation of the tasks specified in the Charter of the Audit Committee.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE



DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297).
2. Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

LEGAL FOUNDATION OF THE ESTABLISHMENT OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is established pursuant to laws and regulations as follows:

1. Law of RI No. 19/2003 on the State-Owned Enterprises (State Gazette Year 2003 Number 70, Additional State Gazette No. 4297).
2. Law of RI No. 40/2007 on Limited Company (State Gazette Year 2007 Number 106, Additional State Gazette No. 4756)
3. Government Regulation No.41/2003 regarding the transfer of Position, Duty and Authority of the Minister of Finance to the Company (Persero), General Company (Perum) and the Bureau Company (Perjan) to the State Minister for State Owned Enterprises (State Gazette of 2003 No. 82, Additional State Gazette No. 4305).
4. Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises.

5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-33/MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
5. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs in conjunction with State-Owned Enterprises Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-01/MBU on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on State-Owned Enterprises.
6. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012, about Organ Supporting the Board of Commissioners / Board of Trustee of the State Owned Enterprises.
7. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-33/MBU/2013 dated January 28, 2013 on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the PT Semen Baturaja.

STRUKTUR KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite.

STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consists of 1 (one) Chairman and also the member and 2 (two) members of the Committee.





Kiki Rizki Yoctavian, SE
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

1. KIKI RIZKI YOCTAVIAN, SE KETUA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 39 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977. Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Merangkap sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun 2014, tanggal 31 Maret 2015. Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi.

Pengalaman berkarir beliau antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Corporate Secretary, Marketing Manajer, Manajer Bussines Development Area Sumsel, Field Officer, Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta.

1. KIKI RIZKI YOCTAVIAN, SE CHAIRMAN OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, age 39, was born in Palembang October 24, 1977. He has served as Chairman of the Risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company Number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will served for three years starting from the date specified, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Concurrently he is also the Commissioner based on the Decisions of the Annual General Meeting 2014, on March 31, 2015. He holds a degree (S1) as a Bachelor of Economics.

His career experience, among others, had served as the Director of the Consulting Institute for Regional Development of South Sumatra, as Corporate Secretary, Marketing Manager, Manager of Business Development Area of South Sumatra, Field Officer, Project Manager on several private company.



Ir. Rusli
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

2. IR. RUSLI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 73 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975. Pernah menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain: Staf Proyek Pembangunan Tonasa II (1979-1980); Kasi Laboratorium Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); Kadep Produksi (1983-1992). Bapak Rusli pernah pula menjabat beberapa posisi pada PT Semen Cibinong, sebagai: Kepala Divisi Litbang (1994-1995); Kepala Divisi Produksi (1995-1999); Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik (1999-2001).

2. IR. RUSLI MEMBER OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 73, served as a Member of Risk Management Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will serve for three years starting from the date of defined, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor education in the Department of Chemistry, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, graduating in 1975. He has held several positions at PT Semen Tonasa (Persero), among others: Staff Tonasa II Development Project (1979-1980); Head of Section in the Laboratory Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); the head of the production department (1983-1992). He had also held several positions at PT Semen Cibinong, as: Head of Research and Development Division (1994-1995); Head of Production Division (1995-1999); Head of Maintenance Division, and also vice chairman factory (1999-2001).



Mamat Supangkat, SE, AK.
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

3. MAMAT SUPANGKAT, SE, AK. ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Cimahi, usia 53 tahun, lahir di Tasikmalaya, 21 November 1963. menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Nomor : SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi STIE Tridharma Bandung, lulus tahun 1993. Pernah menjabat di beberapa posisi ; BPKP (1985-2003), Konsultan Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko merangkap Staf Komite Audit PT Krakatau Steel (2003-2006), Komite Audit PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), Kepala Divisi Internal Audit PT Jakpro (2006-2007), Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Jakpro (2008-2012), Kepala Divisi Business Dev. PT Jakpro (2013), Kepala Divisi Corporate Plan PT Jakpro, Konsultan Properti, Konsultan Manajemen Risiko, Keuangan dan Investasi (2014).

3. MAMAT SUPANGKAT, SE, AK. MEMBER OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Indonesian citizen, domiciled in Cimahi, age 53, born in Tasikmalaya, November 21, 1963 served as a Member of Risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company Number: SK-03 / DK-SB / X / 2016 dated October 17, 2016, shall serve for three years starting from the date specified, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor degree education at the Faculty of Economics majoring in Accounting STIE Tridharma Bandung, graduating in 1993. He served in several positions; BPKP (1985-2003), Financial Consultant, GCG and Risk Management concurrently Staff Audit Committee of PT Krakatau Steel (2003-2006), the Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), Head of Internal Audit Division of PT Jakpro (2006-2007), Head of the Division of Corporate Secretary PT Jakpro (2008-2012), Head of Business Development PT Jakpro (2013), Head of Corporate Plan of PT Jakpro, Property Consultant, Risk Management Consultant, Finance and Investment (2014).

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

(Sesuai yang tercantum pada SK-03/DK-SB/X/2016 tgl 17 Oktober 2016) Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan Evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak

THE TASKS OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Listed on SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, the Risk Management Committee of the Company has the following tasks:

1. Assist the Board in evaluating and periodically reviewing risk management policies and giving opinions to the Board of Commissioners for consideration in the recommendation or approval of risk management policies.
2. Assist the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of the Directors relating to the business relationship or business activity that must obtain the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating and analyzing any proposal from the Board of Directors relating to cooperation in investment, capital investments, establishment of joint ventures, establishment of a subsidiary, the release of the company's assets and other activities of the company to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
4. Assist the Board of Commissioners in performing evaluation and review Work Plan and Budget (CBP), the Business Plan of the Company and the Company's Long Term Plan to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
5. Assist the Board of Commissioners in monitoring the key risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the steps necessary to identify, measure, monitor, and control such risks.
6. Provide input to the Board of Commissioners for the improvement and development of Company Risk Management policy.
7. Perform other tasks given by the Board of Commissioners.

MEMBER INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership of the Risk Management Committee is independent. All members have

memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun anak Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Resiko

1. Menyusun Piagam Komite Resiko
2. Melakukan Pemantauan dan Review atas Rencana dan Progress Unit Kerja MR
3. Melakukan pemantauan atas mitigasi resiko RKAP 2017
4. Melakukan evaluasi dan analisa terkait rencana strategis perusahaan, termasuk rencana Investasi, divestasi dll yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan
5. Melakukan evaluasi perjanjian bisnis dan atau kegiatan usaha yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris
6. Melakukan tugas lain sesuai permintaan dari Komisaris

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE

1. Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai permintaan Dewan Komisaris.
2. Komite menyampaikan laporan atas aktifitas Komite kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN

Selama tahun 2016 Komite Manajemen Risiko belum pernah mengikuti Pelatihan dikarenakan baru dibentuk pada tanggal 17 Oktober 2016.

no affiliate relationship with the management of the Company, including having position in the organizational structure of the Company and Subsidiaries.

Activities of Risk Management Committee

1. Compile the Risk Committee Charter.
2. Monitor and review the Progress on Plan and Work Unit of RM
3. Monitor the risk mitigation of CBP 2017.
4. Evaluate and analyze the company's strategic plan, including an investment plan, divestment etc which require the recommendation or the approval of the Board
5. Evaluate the business agreements and/or business activities that require the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
6. Perform other tasks at the request of the Board of Commissioners

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE COMMITTEE

1. Committee meetings have been held periodically at least 1 (one) times in three (3) months, or by request of the Board of Commissioners.
2. The Committee shall submit a report on the activity of the Committee to the Board on a regular basis at least 1 (one) times a year or at the request of the Board of Commissioners to report its results to the Board of Commissioners.

TRAINING PROGRAM

During 2016, the Risk Management Committee has never participated in training because of newly formed on October 17, 2016.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Drs. Zulfikri Subli MM
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs. Zulfikri Subli MM. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 57 tahun, lahir di Talang Balai (Ogan Ilir, Sumatera Selatan) 6 Januari 1959. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988, dan menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 hingga sekarang. Sekretaris Perusahaan Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PH.01.04/071/2008 tanggal 13 Juni 2008 sampai dengan sekarang. Beliau menyelesaikan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2011, Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1988.

Currently, the Company Secretary is chaired by Drs. Zulfikri Subli MM. Indonesian citizen, domiciled in Palembang, age 57, born in Talang Hall (Ogan Ilir, South Sumatra) January 6, 1959. He joined the Company in 1988, and served as Secretary of the Company since 2008 until now. Company Secretary of the Company was established by the Decree of the Board of Directors PH.01.04/071/2008 dated June 13, 2008 until present. He completed his Master of Management at the University of Sriwijaya, Palembang in 2011, Bachelor degree at Faculty of Economics Department of Accounting at the University of Sriwijaya Palembang in 1988.

Pengalaman berkarir beliau di Perseroan, antara lain:
His career experience in the Company, among others:

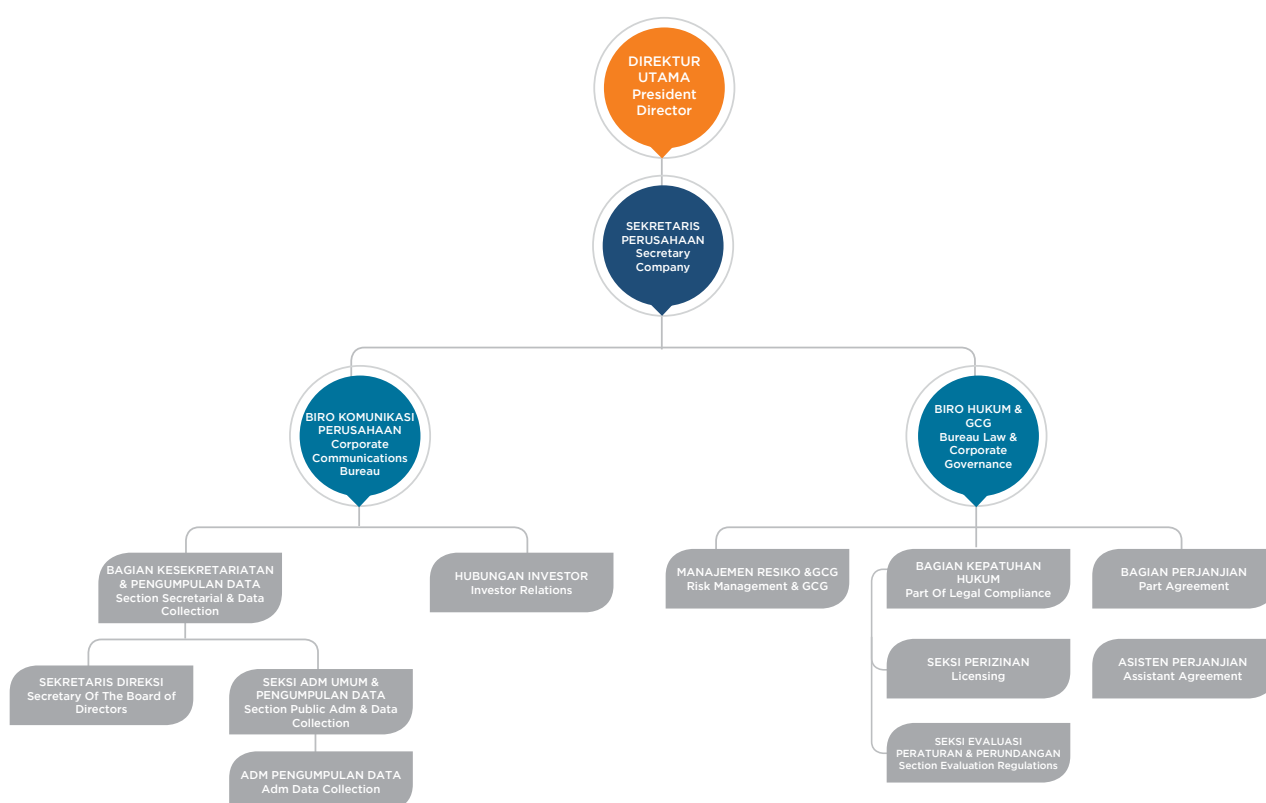
a. Kepala Departemen Keuangan (2006).	a. Head of the Department of Finance (2006).
b. Kepala Departemen Satuan Pengawas Intern (2005)	b. Head of the Department of Internal Control Unit (2005).
c. Kepala Biro Perbendaharaan Pajak dan Asuransi (2005)	c. Head of Treasury Bureau of Tax and Insurance (2005).
d. Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan (2004)	d. Head of the Bureau of Budget and Financial Analysis (2004).
e. Kepala Biro Akuntansi (2002).	e. Head of the Bureau of Accounting (2002).
f. Kepala Bagian Akuntansi Umum dan Biaya (2000)	f. Head of General and Cost Accounting (2000).
g. Kepala Bagian Pemeriksa Operasional Non Teknik (1989)	g. Head of Non-Techniques Operational Audit (1989).

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PH.01.04/071/2008 tanggal 13 Juni 2008 tentang Promosi dan Mutasi Sekretaris Perusahaan.

UU/PERATURAN TERKAIT

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN**LEGAL FOUNDATION OF APPOINTMENT OF THE COMPANY SECRETARY**

The Company Secretary is established by the Decree of Directors PH.01.04/071/2008 dated June 13, 2008 on Promotion and Transfer of the Company Secretary.

RELEVANT LEGAL FOUNDATIONS

1. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of the Good Corporate Governance.
2. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Company Secretary of Issuers or Public Companies;

STRUCTURE OF THE COMPANY SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab menurut Uraian Tugas Jabatan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

The duties and responsibilities of the Company Secretary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk:

No.	Tanggung Jawab / Responsibilities	Uraian Tugas / Duties
1	Penanganan Kepatuhan Hubungan Investor dan Handling of Investor Relations and Compliance	Mengarahkan seluruh kegiatan hubungan investor dan kepatuhan meliputi layanan informasi eksternal, kajian laporan analis pasar modal, analisis kinerja perusahaan bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian, pembuatan kebijakan/rekomendasi kepada satker terkait, koordinator penyampaian laporan, laporan dan release keterbukaan informasi, pengelolaan dan laporan administrasi saham, persiapan RUPS dan RUPSLB, pengelolaan saham/warrant dan pembayaran deviden, sehingga citra perusahaan di kalangan investor semakin baik dan informasi yang diberikan akurat. Directs all investor relations activities and compliance services include external information, assessment reports stock market analyst, analyzes the performance of companies in finance, monitoring the situation and forecast the economy, policy making recommendation to the unit concerned, coordinator submission of reports, statements and release of information disclosure, management and stock administration reports, AGM and EGM preparation, stock management warrant and dividend payments, so that the image of the company among investors is getting better and the information provided is accurate.
2	Penanganan Corporate Communication Handling of Corporate Communication	Mengarahkan seluruh kegiatan Corporate Communication meliputi: pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat atau pemegang saham mengenai emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjadi penghubung antara perusahaan publik dengan Bapepam dan masyarakat atau pemegang saham sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan publik dan stake holder serta melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG perusahaan. Directs all activities Corporate Communication include: information services concerning matters that need to be known by the public or the shareholders of the issuer or public company, in accordance with the provisions of the legislation in force, as well as being the liaison between the company public with Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) and the public or shareholders stock so intertwined harmonious relationship between the company with the public and stakeholders as well as monitoring the implementation of GCG in the Company.
3	Rencana Strategik Unit Kerja Strategic Plan Working Unit	Membuat rencana strategik jangka pendek dan jangka panjang dengan berpedoman pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, sehingga tersedia pedoman kerja unit kerja. Creating a strategic plan for short-term and long-term based on the Long Term Plan of the Company, making available guidelines for the working unit.
4	Rencana Anggaran Sekretaris Perusahaan Budget Plan Corporate Secretary	Membuat anggaran yang wajar berdasarkan analisis manfaat biaya, mengendalikan pemakaian biaya serta melakukan koreksi bila diperlukan, sehingga biaya untuk pelaksanaan program kerja dapat dipergunakan seoptimal mungkin. Make a reasonable budget based on a cost benefit analysis, control usage costs and make corrections if necessary, so that the cost for the implementation of the work program can be used optimally.
5	Pengelolaan Unit Kerja Management Work Unit	Mengelola unit kerja dengan cara mengorganisi pekerjaan, memberi arahan kepada pegawai, memantau/meriview kemajuan pekerjaan, serta menciptakan hubungan yang harmonis antar Pegawai di lingkungan kerjanya, sehingga target kerja unit kerja dapat tercapai. Manage work units by way of organizing work, provide direction to the employees, monitoring / reviewing the progress of work, and create a harmonious relationship among employees in the work environment, so that the work targets can be achieved..
6	Legal Aspek Legal Aspects	Membuat dan menyampaikan Laporan kinerja bulanan dan laporan-laporan lain yang menjadi tanggungjawab unit kerja Sekretaris Perusahaan, sehingga pihak-pihak terkait dapat memperoleh data/informasi sesuai kebutuhan. Create and submit monthly performance reports and other reports that are the responsibility of the Corporate Secretary unit, so that interested parties can obtain data / information as needed.
7	Legal Aspek Legal Aspects	Membuat, mencatat dan menyimpan seluruh dokumen yang berkaitan dengan legal aspek yang berkaitan dengan emiten perusahaan. Create, record, and store all documents relating to the legal aspects relating to the issuer company.
8	Pengelolaan SDM di Unit Kerjanya HR management at the Unit Works	Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM dilingkungan unit kerjanya. Implement guidance and development of human resources in the work unit



PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI
SEKRETARIS PERUSAHAAN

EDUCATION OR TRAINING FOLLOWED BY
THE COMPANY SECRETARY

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016
Training Company Secretary 2016

No	Nama Personil / Personnel name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training		
			Tanggal / Date	Tempat / Place	
1	Zulfikri Subli	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	11 Agustus 2016	Jakarta	
2	M. Muammar Syah Reza	Ka. Biro Hukum & GCG Head of Legal & GCG	29-30 Januari 2016	Palembang	
			22-23 Februari 2016	Jakarta	
			16 Maret 2016	Palembang	
3	Lis Kurniati Utami	Ka. Biro Komunikasi Perusahaan Head of Corporate Communications Bureau	29-30 Januari 2016	Palembang	
			17 November 2016	Jakarta	
4	Anwar Sadat	Ka Bagian Kepatuhan Hukum Head of Legal Compliance	29-30 Januari 2016	Palembang	
5	Sugiarti	Ka. Bag Kesekretariatan Dan Pengumpulan Data Head of Secretariat And Data Collection	29-30 Januari 2016	Palembang	
6	Pramaja Gusnady	Ka. Bag. Hubungan Investor Head Investor relations	29-30 Januari 2016	Palembang	
			17 November 2016	Jakarta	
7	Ressy Pieta	Pj. Ka Bagian Perjanjian Executing Position Head of Agreement	29-30 Januari 2016	Palembang	
			16 Maret 2016	Palembang	
			15 September 2016	Palembang	
8	Yovan Yudhistira	Pj. Ka Seksi Evaluasi Peraturan Perundangan Executing position of Head of Evaluation Section Legislation	23-24 Maret 2016	Bandung	
			21 September 2016	Palembang	
9	Kiagus Faisal	Ka. Seksi Evaluasi Peraturan Perundangan Head of Evaluation Section Legislation	14 September 2016	Palembang	
10	Bhimo Ariwibowo	Pj. Ka Seksi Bidang Perizinan Implementing the post of Section Head of Licensing	14 September 2016	Palembang	
11	Agus Purwanto	Ka. Seksi Bidang Perizinan Section Head of Licensing	02-03 Mei 2016	Palembang	
			04 September 2016	Palembang	
			15 September 2016	Palembang	
12	Andri Firnando	Asisten Perjanjian Tk. Pj. Ka Seksi Assistant Executive Level Agreements position of Chief of Section	16 Maret 2016	Palembang	
			21 September 2016	Palembang	
13	Sri Sulastr	Asisten Perjanjian Tk. Pj. Ka Seksi Assistant Executive level position of Chief of Treaty Section	04 September 2016	Palembang	
			15 September 2016	Palembang	
			31 Maret 2016	Jakarta	
			16-17 Agustus 2016	Bandung	

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016
Training Company Secretary 2016

Pelatihan / Training	
Materi / Matter	Keterangan / Information
Seminar Sinergi Bumh "Realisasi Pembentukan Holding" Soes Synergy Seminar "Realization of the Establishment of Holding"	Bwgs
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Workshop Developing Early Warning Indicators	Pt Jagad Prima Mandiri
Aplikasi Kepabeanan Di Bidang Impor Import Customs Field Applications	Internal Ptsb
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten & Perusahaan Workshop on Information Disclosure and Corporate Issuers	Idx
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten & Perusahaan Workshop on Information Disclosure and Corporate Issuers	Idx
Coaching & Counseling	Internal Ptsb
Aplikasi Kepabeanan Di Bidang Impor Import Customs Field Applications	Internal Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure Gcg Socialization of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Workshop Legal Opinion & Legal Audit	Internal Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Negosiasi Hubungan Industrial Negotiation of Industrial Relations	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan
Legal Contract & Litigasi	Fh Universitas Sriwijaya
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Aplikasi Kepabeanan Di Bidang Impor Import Customs Field Applications	Internal Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Legal Contract & Litigasi	Lpp Apreisendo & Ptsb
Sosialisasi Pedoman & Soft Structure GCG Socialization Of GCG Guidelines & Soft Structure	Internal Ptsb
Praktik Pelaksanaan Kewajiban Penggunaan Rupiah Implementation Practices Liability Use of Rupiah	Thais Legal Specialist
Workshop Kontrak Drafting Contract Drafting Workshop	Intrinsics

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal yang meliputi:

1. Menyelenggarakan Rapat : Direksi dan staf, Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose dan Investor Meeting. Berikut kegiatan Investor Meeting Perseroan di tahun 2016 :

No	Tanggal /Date	Hari /Day	Jam / Hour	Kegiatan / Activity	Tempat Kegiatan / Venue
1	02/12/2016	Senin	10:00	Morgan Stanley (Teleconference dengan klien Chang Qi dr JP Morgan Asset Management Morgan Stanley (Teleconference dengan klien Chang Qi dr JP Morgan Asset Management	Kantor Perwakilan Jakarta
2	29/2/2016	Senin	10:00	Investor Meeting dengan Uob Kay Hian Investor Meeting dengan Uob Kay Hian	Kantor Perwakilan Jakarta
3	18/03/2016	Jum'at	13:00	Danareksa Sekuritas (Antonia, Analyst) Danareksa Sekuritas (Antonia, Analyst)	Pancious Pacific Place, Jakarta
4	23/03/2016	Rabu	12:00	Bahana Securities (Bob & Nyoman Analyst) Bahana Securities (Bob & Nyoman Analyst)	Pepenero, Menara Karya, Jakarta
5	23/03/2016	Rabu	14:00	Kunjungan Investor Meeting Sinar Mas Sekuritas dan BPJS Ketenagakerjaan Kunjungan Investor Meeting Sinar Mas Sekuritas dan BPJS Ketenagakerjaan	Pabrik Baturaja, OKU, Sumsel
6	26/4/2016	Selasa	10:30	Investor Meeting dengan Bahana Securities Investor Meeting dengan Bahana Securities	Kantor Perwakilan Jakarta
7	20/06/2016	Senin	10:00	Oxford Business Group Oxford Business Group	Kantor Perwakilan Jakarta, Jakarta
8	27/06/2016	Senin	10:00	Oxford Business Group Oxford Business Group	Kantor Perwakilan Jakarta, Jakarta
9	05/10/2016	Rabu	08:00	Site Visit dari DBS Vickers Sekuritas Site Visit dari DBS Vickers Sekuritas	Kantor Pusat Palembang

IMPLEMENTATION OF TASKS OF THE COMPANY SECRETARY

In 2016, the Company, through the Secretary of the Company, has undertaken the implementation of the Corporate Secretary's duty and deliver a variety of information related to the Company's operations in the disclosure of information both internally and externally that include:

1. Organizing the meetings: The Board of Directors and staff, the Board of Commissioners and Board of Directors, the General Meeting of Shareholders, Public Expose and Investor Meeting. Here is presented the Company's Investor Meeting in 2016:

2. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko dengan melakukan penyelesaian tugas Mitigasi Risiko Corporate ditahun 2016.
3. Melaksanakan GCG dengan Baik
Menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan asesmen GCG, proses penilaian & kajian implementasi GCG untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku dan mengarahkan pelaksanaan monitoring GCG, proses tindak lanjut pada temuan hasil asesmen dan

2. Conducting Risk Management with completing tasks of Corporate Risk Mitigation in 2016.
3. Conduct the GCG
Setting a strategy for implementing corporate governance practices, the implementation process of assessment GCG, process assessment and review of the implementation of GCG to ensure corporate governance practices run according to the principles

proses pelaksanaan eksternal asesmen untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut.

4. Melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan
Melakukan Pengendalian kegiatan Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku.
5. Kegiatan Komunikasi Internal
Karyawan Perseroan merupakan elemen penting dalam membangun reputasi Perseroan, guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh karyawan Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi tersebut, dilaksanakan melalui: Website internal Perseroan/Intranet, Surat Edaran, Email dan melalui Sosialisasi dilingkungan Perseroan.
6. Kegiatan Komunikasi Eksternal
Perseroan menyediakan informasi kepada publik guna menyediakan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perseroan. Hal ini juga merupakan pemenuhan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik lainnya. Untuk itu, Perseroan membuka akses terhadap informasi dan data Perseroan.
7. Administrasi Kesekretariatan Perseroan mengarahkan administrasi kesekretariatan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap

that apply and direct the implementation of monitoring GCG, the process of follow-up on the findings of the assessment and implementation process of external assessment to ensure the implementation and follow-up.

- 4 Controlling aspects of the legal compliance of the Company.
Doing Control of the Company's activities and compliance with applicable legal compliance aspects.
5. Kegiatan Komunikasi Internal / Internal Communication Activities
Internal Communication Activities Company's employees is an important element in building the Company's reputation, to support the availability of information that is important for all employees of the Company, Company Secretary has the task of disseminating information, program and policy management. Dissemination is implemented through: the Company's internal Website Intranet, Circular Letter, email and through socialization within the Company.
6. External Communication Activities
The Company provides information to the public in order to provide convenience for the public to access information and data of the Company. It is also the fulfillment of the Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Public Disclosure stating that disclosure of information is a means of optimizing the public scrutiny of the organizers of the State and other public agency. Therefore, the Company must open access to information and data of the Company.
7. Administrative Secretariat of the Company directs the administrative secretariat of the Company to ensure the availability of the complete document.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT



UNIT AUDIT INTERNAL

Audit internal memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktifitas Perseroan, memberikan pandangan obyektif serta kepastian hasil evaluasi adanya keefektifitasan dalam menjalankan baik manajemen resiko maupun pelaksanaan manajemen operasional pada setiap unit kerja. Fungsi Unit Audit Internal berada dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merujuk pada UU No.19 tahun 2003 pasal 27 ayat 1, yang menyatakan pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawas intern Perseroan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR

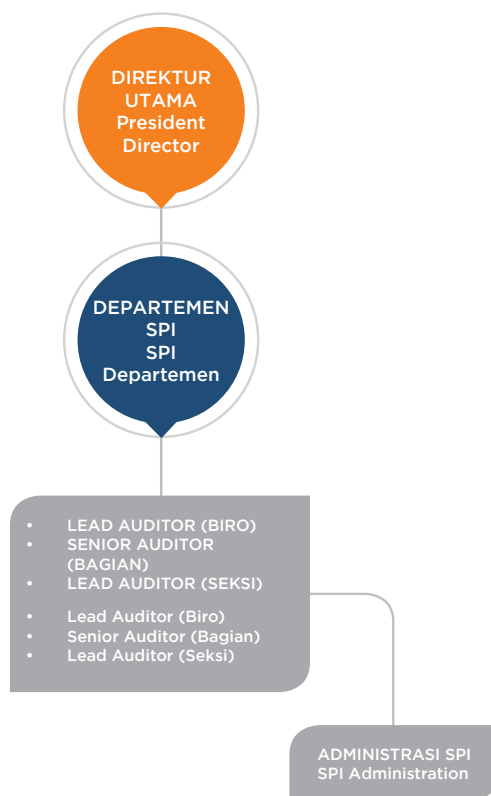
Kedudukan unit audit internal berdasarkan SK Direksi Nomor: PH.01.04/178/2012 yang ditetapkan Tanggal 24 Oktober 2012 yang merupakan fungsi SPI berada dibawah pengawasan Direktur Utama sebagaimana terlihat dalam struktur berikut ini:

THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit has a role as overseer of all activities of the company. provide an objective view of the results of the evaluation and the assurance of their effectiveness in carrying out both the risk management and the implementation of operational management in each work unit. the function of internal audit units within the scope of Internal Control Unit (SPI), which refers to Law No. 19 of 2003 Article 27, paragraph 1, which states on each SOE established Internal Control Unit which is the company's regulatory authorities Intern.

INTERNAL AUDIT POSITION IN COMPANY STRUCTURE:

In the structure of the Company, the Internal Audit Unit is under and responsible directly to the President Director and co-ordinate with the Audit Committee through periodic activities:



UU/ PERATURAN TERKAIT

1. UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 yang menyatakan: Pada Setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawas Intern perusahaan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Tentang perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28 ayat 3.

RELEVANT LEGAL FOUNDATIONS

1. Law No. 19 of 2003 Article 67 states: Every SOE establishes Internal Audit Unit, which is the apparatus of the Company's internal audit.
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on revision to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs Article 28 paragraph 3.



Agoes Pramoesinto
Kepala Departemen Satuan
Pengawasan Intern
Head of Department Internal Audit

KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011, tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN pasal 28 ayat 3. Kepala Unit Audit Internal juga merupakan Kepala Satuan Intern. Perseroan telah mengangkat Agoes Pramoesinto sebagai Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. PH.01.04/1772/2012, Tanggal 23 Oktober 2012. Warga Negara Indonesia usia 55 Tahun, Lahir 27 Agustus 1961. Memperoleh gelar sarjana (S1) Teknik Kimia dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (1986), Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002), Pasca Sarjana (S2) Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya Palembang (2009), Gelar Profesional Internal Auditor (PIA) diraihinya dari Asosiasi Auditor Internal pada tahun 2014.

Beliau resmi bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987 sesuai dengan surat Keputusan Direksi No. 012/KPTS.02/88 Tanggal 15 Februari 1988. Sebelumnya menjabat Kepala Bagian Laboratorium (1989) ; Kepala Bagian Perwakilan Litbang (1992); Kepala Bagian Enggeering Produksi PBR (1994); Kepala Proses OPT II (1995); Kepala bagian Perencanaan & Pengembangan Personil (1996); PJ. Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan Personil (1998); Kepala Biro Evaluasi Sistem & Prosedur (2003); Kepala Biro Pemeriksaan Operasional Departemen SPI (2006); Wakil Kepala Departemen Operasi (2007); Staf

THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs Article 28 paragraph 3. The head of Internal Audit Unit is also the head of Internal Unit. The Company has appointed Agoes Pramoesinto as the head of the department of Internal Audit Unit, based on the Director decree no. PH.01.04/1772/2012, dated October 2012, Indonesian citizens, 55 years old, was born on August 27, 1961. He earned bachelor (S1) degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya (1986), Bachelor degree (S1) of Economics of Department of Management at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002) , Masters (S2) degree of Economic Development at the Universitas Sriwijaya Palembang (2009), Degree of Professional Internal Auditors (PIA) was achieved from the Association of Internal Auditors in 2014.

He officially joined the Company in 1987 in accordance with the Decree of Directors No. 012/KPTS.02/88 dated February 15, 1988. Previously, he was the Head of the Laboratory (1989); Head of Division of Research and Development (1992); Head of Production Engineering PBR (1994); Head of OPT Process II (1995); Head of the Planning and Personnel Development (1996); PJ. Head of Planning & Personnel Development (1998); Head of Bureau of Systems Evaluation & Procedures (2003); Head of Operational Audit Bureau of Department of IAU (SPI) (2006); Deputy Head of the Department of Operations (2007); Director's

Direksi Produksi tk. Wakadep ditugaskan sebagai Pgs Kepala Departemen Litbang (2009); Kepala Departemen Litbang (2010).

Staff of Production, the level of deputy head of the department assigned as officer Head of the Department of Research and Development (2009); Head of the Department of Research and Development (2010).

Dalam Pelaksanaan tugasnya Kepala Departemen SPI dibantu oleh Lead Auditor, Senior Auditor, dan Yuniior Auditor. Seluruh Staf SPI telah mendapatkan pendidikan Profesi yang bersertifikasi yang meliputi sertifikasi bidang keuangan, bidang Operasional dan sertifikasi untuk auditor ISO.

In the implementation of the duties, the Head of the Department of SPI is assisted by Lead Auditor, Senior Auditor, and Junior Auditor. The entire staff of SPI have gained certified professional education that includes certification in finance, operations, and certification for ISO auditors.

Masa Periode Jabatan :

- Menjabat Sebagai Kepala Departemen SPI Selama 5 Tahun Periode tahun 2012 s/d Sekarang
- Masa Kerja di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Selama 29 Tahun Periode tahun 1987 s/d 2016

Length of Service:

- Served as head of the Department of IAU for 5 years, period of 2012-now
- Work in PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk for 29 years, period of 1987-2016.

ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Agoes Pramoesinto	Ka. Departemen SPI Head of Department of IAU
2	Azhar	Lead Auditor Lead Auditor
3	Taufik	Lead Auditor Lead Auditor
4	M. Furqon	Lead Auditor Lead Auditor
5	Tobok Hendry H.	Lead Auditor Lead Auditor
6	Arpani	Lead Auditor Lead Auditor
7	R.A. Fifin Zulva	Lead Auditor Lead Auditor

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT
PROFESSION

No	Nama / Name	Sertifikasi / Certification	Tahun / Year
1	Agoes Pramoesinto	1. Pelatihan Evaluator Kinerja Unggul BUMN 1. Training of Superior Performance Evaluator of SOEs 2. Profesional Internal Auditor (PIA) dari Asosiasi Auditor Pada Tahun 2014 2. Professional Internal Auditor (PIA) of the Association of Auditors in 2014 3. Pelatihan Asesor Lanjutan KPUK BUMN 3. Training of Advanced Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs 4. Assessor Preparation Course 4. Assessor Preparation Course	2013 2014 2015 2016
2	Azhar	1. Dasar-dasar Audit 1. Fundamentals of Audit 2. Pengelolaan Tuga-tugas Audit 2. Management of Audit Tasks 3. Pelatihan Asesor KPUK BUMN 3. Training of Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs 4. Pelatihan Asesor Lanjutan KPUK BUMN 4. Training of Advanced Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs 5. Assessor Preparation Course 5. Assessor Preparation Course 6. Interpretasi KPUK BUMN 6. Interpretation of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs	2012 2012 2013 2015 2016 2016
3	Taufik	1. Dasar-dasar Audit 1. Fundamentals of Audit 2. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit 2. Management of Audit Tasks 3. Interpretasi KPUK BUMN 3. Interpretation of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs 4. Pelatihan Asesor KPUK BUMN 4. Training of Advanced Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs 5. Advanced Interated Auditor for QEHS (ISO90001, ISO 14001, OHSAS18001) 5. Advanced Integrated Auditor for QEHS (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001) 6. Quality Management System Trnsision and Implementation Changes Training Course Based on ISO 9001:2015 6. Quality Management System Transition and Implementation Changes Training Course Based on ISO 9001:2015. 7. Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Ahli K3 Umum) 7. Guidance on Monitoring the Normsof Occupational Health and Safety (K3 Expert General) 8. Integrated Management System (ISO, OHSAS, SMK3, SNI ISO) 8. Integrated Management System (ISO, OHSAS, SMK3, SNI ISO) 9. Enviromtment Management System transitin and Ilmplementation Changes Training Course Based om ISO 14001:2015 9. Environmental Management System Transition and Implementation Changes Training Course Based on ISO 14001:2015 10. Assessor Preparation Course 10. Assessor Preparation Course	2012 2012 2014 2014 2014 2015 2016 2016 2016 2016 2016 2016
4	M. Furqon	1. Self Assesment GCG pada BUMN dan Anak Perusahaan 1. Self Assessment of GCG in SOEs and Subsidiaries 2. GCG Teori dan Praktik 2. GCG Theory and Practice 3. Pendidikan dan Pelatihan Internal Auditor Manajemen Resiko 3. Education and training of Internal Auditor Risk Management 4. Dasar-dasar Audit 4. Fundamentals of Audit 5. Assesor Preparation Course 5. Assessor Preparation Course 6. Pelatihan Asesor KPUK BUMN 6. Training of Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs	2013 2013 2014 2016 2016 2016
5	Tobok Hendry H.	1. Training Audit Working Paper 1. Training of Audit Working Paper 2. Overview Audit, Audit Objective, Audit Prodnre & Penjelasan Teknis Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) 2. Overview Audit, Audit Objective, Audit Procedure & Technical Explanation of Auditors' Working Paper 3. PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" 3. SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"	2009 2010 2011
6.	R.A. Fififn Zulva	1. Dasar-Dasar Audit 1. Fundamentals of Audit	2014
7.	Arpani	1. Dasar-Dasar Audit 1. Fundamentals of Audit	2015

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DEPARTEMEN SATUAN PENGAWASAN INTERN:

1. Kepala Departemen SPI Bertanggung Jawab menyusun rencana kerja yang meliputi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Rencana kerja harus sejalan dengan piagam SPI dan tujuan Perseroan.
 - b. Penyusunan rencana kerja harus meliputi penetapan tujuan, jadwal kerja audit, pembentukan Tim dan laporan aktivitas yang berbasis resiko.
 - c. Tujuan harus dapat diselesaikan dalam waktu tertentu dan dapat diukur berdasarkan Kriteria yang ditetapkan.
 - d. Jadwal kerja audit harus mencakup aktivitas yang diaudit, waktu mulai dan lamanya pelaksanaan audit
 - e. Rencana pemberdayaan staf ditetapkan berdasarkan jadwal kerja audit, aktivitas kerja dan pendidikan serta pelatihan yang berjalan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi bidang keuangan, operasi, pemasaran, logistic, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
4. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan meliputi tujuan, ruang lingkup, temuan hasil pemeriksaan, sebab akibat, dan rekomendasi
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit
7. Menyusun Program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

PEDOMAN ATAU PIAGAM AUDIT CHARTER UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Charter atau piagam satuan pengawasan intern merupakan dasar-dasar pelaksanaan tugas Internal Audit yang mencakup visi, misi, wewenang, Ruang Lingkup, Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, Kode Etik dan Hubungan dengan Komite Audit serta Pihak Internal dan Eksternal Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE HEAD OF THE DEPARTMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. The head of the department of IAU is responsible to prepare the work plan, including:
 - a. The work plan should be in line with the charter of IAU and the objectives of the Company.
 - b. Preparation of the work plan should include goal setting, audit work schedules, team and report of risk-based activity.
 - c. The objectives shall be completed within a certain time and can be measured based on defined criteria.
 - d. Audit work schedule shall include the audited activity, starting time and duration of the audit.
 - e. Staff empowerment plan is determined based on audit work schedules, work activities and education and ongoing training.
2. Examine and evaluate the implementation and internal control and risk management system at the discretion of the Company.
3. Examine and assess the Company's operations to improve effectiveness and efficiency in finance, operations, marketing, logistics, information technology, human resources, and other activities.
4. Make Inspection Report which includes the purpose, scope, findings of the examination, cause and effect, and recommendation
5. Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested
6. Work closely with the Audit Committee
7. Develop programs to evaluate the quality of internal audits have been conducted.
8. Conduct special inspections if necessary

CODE OR AUDIT CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The strategic planning of the internal audit is to continuously improve internal control, improve human resource competencies of the IAU, and establish good communication with the auditee as well as partnering and synergy with the external auditors.

RENCANA STRATEGIS AUDIT INTERNAL

Rencana strategis audit internal adalah meningkatkan pengendalian intern secara berkelanjutan, meningkatkan kompetensi SDM SPI, membangun komunikasi yang baik dengan auditee serta bermitra & bersinergi dengan auditor eksternal.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL

1. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
2. Melakukan Pemeriksaan Khusus/ Non PKPT
3. Counter part auditor eksternal antara lain KAP, GCG, KPKU, BPK dan Auditor Eksternal Lainnya.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2016

Unit audit internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahun 2016 sbb :

STRATEGIC PLANNING OF THE INTERNAL AUDIT

The strategic planning of the internal audit is to continuously improve internal control, improve human resource competencies of the IAU, and establish good communication with the auditee as well as partnering and synergy with the external auditors

ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Conduct the examination in accordance with Annual Inspection Work Program.
2. Conduct the Special Inspection / Non-PKPT
3. Conduct the counterparts of external auditor: public accounting firms, GCG, Superior Performance Assessment Criteria, Audit Board of the Republic of Indonesia, and other external auditors.

RESULTS OF THE ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2016

the Internal Audit Unit has conducted several activities in line with the work plan of 2016 as follow:

Hasil pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal selama tahun 2016
Results of the Activities of Internal Audit Unit in 2016

Kegiatan / Activity	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Pemeriksaan PKPT tahun 2016 Annual Inspection Work Program (PKPT) in 2016	Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT dengan objek pemeriksaan: Conduct the inspection in line with Annual Inspection Work Program in:	
	Sumber Daya Manusia dan Umum HR and General Affairs	1 Januari s/d 31 Maret 2016
	Pemasaran Marketing	1 Januari s/d 31 Maret 2016
	Piutang Usaha Accounts Receivable	1 April s/d 30 Juni 2016
	Produksi Production	1 April s/d 30 Juni 2016
	Pajak Asuransi Tax of Insurance	1 Juli s/d 30 September 2016
	Pemeliharaan Maintenance	1 Juli s/d 30 September 2016
	Laporan Keuangan Financial Reports	1 Oktober s/d 31 Desember 2016
Audit Internal Audit Internal	Pengadaan Barang & Jasa procurement of goods and services	1 Oktober s/d 31 Desember 2016
	Audit SMSB Periode II tahun 2015 di tiga site: Palembang, Baturaja, dan Lampung SMSB audit Period II in 2015 at three sites: Palembang, Baturaja, and Lampung	11 s/d 19 Januari 2016

Kegiatan / Activity	Deskripsi / Description	Tanggal / Date
Audit Eksternal Audit Eksternal	Audit SMSB Periode I tahun 2016 di tiga site: Palembang, Baturaja, dan Lampung SMSB audit Period I in 2016 at three sites: Palembang, Baturaja, and Lampung	18 s/d 26 Juli 2016
	Renewal Audit SNI dilaksanakan oleh LS PRO BIPA Palembang Renewal Audit of SNI held by LS PRO BIPA Palembang	9 s/d 12 Februari 2016
	Renewal Audit ISO 9001-2008, OHSAS dan SML dilaksanakan oleh TUV NORD Renewal Audit of ISO 9001-2008, OHSAS & SML held by TUV NORD	9 s/d 12 April 2016
	Assessment penerapan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2015 oleh konsultan GCG PT Citra Solusi Manajemen Assessment of GCG implementation at PT semen Baturaja (Persero) Tbk in 2015 by GCG consultant, PT Citra Solusi Manajemen	1 s/d 20 Februari 2016
	Renewal SMK3 dilaksanakan oleh Sucofindo Renewal of SMK3 held by Sucofindo	21 s/d 30 November 2016

PIHAK YANG MENGANGKAT / MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Department of IAU is appointed and dismissed by the President Director with the prior approval of the Board of Commissioners.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP THE COMPETENCY

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan Kompetensi Training Program to Develop the Competency

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	Tahun / Year
Agoes Pramoesinto	1. Pelatihan Evaluator Kinerja Unggul BUMN 1. Training of Superior Performance Evaluator of SOEs	2013
	2. Profesional internal Auditor (PIA) dari Asosiasi Auditor pada tahun 2014 2. Professional Internal Auditor (PIA) of the Association of Auditors in 2014	2014
	3. Pelatihan Assessor Lanjutan KPKU BUMN 3. Training of Advanced Assessor of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOEs	2015
	4. Assessor Preparation Course 4. Assessor Preparation Course	2016

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

DASAR ACUAN

Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengacu pada :

1. Undang-undang No.19 tahun 2003 pasal 67 yang menyatakan pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawas intern yang merupakan aparat pengawas intern Perseroan dan pengangkatan Unit Audit Internal.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pasal 28 ayat 3.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Untuk mengevaluasi keefektifitasan fungsi SPI, setiap tahunnya SPI menyusun program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) yang merupakan bagian dari rencana kerja dari SPI yang dinyatakan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) Tahunan.

Dalam pelaksanaan PKPT tersebut, SPI menerbitkan laporan hasil pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan administrasi dan keuangan yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP).

Pelaporan tersebut dilakukan berdasarkan penilaian terhadap beberapa komponen pengendalian yang saling berkaitan.

Adapun penilaian komponen tersebut terdiri dari :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Hasil evaluasi tersebut yang kemudian menjadi dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas penerapan system pengendalian internal untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pengelolaan Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

RELEVANT LEGAL FOUNDATIONS

In implementing the Internal control system, the Company refers to:

1. Law No. 19 of 2003 Article 67 states: Every SOE establishes Internal Audit Unit, which is the apparatus of the Company's internal audit and the appointment of Internal Audit Unit.
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on revision to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs Article 28 paragraph 3.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System to evaluate the effectiveness of the ICS functions, ICS annually makes the Annual Inspection Work Program that is the part of the work plans of the ICS in the Annual Work Plan and Budgeting of the Company.

In the implementation of the PKPT, SPI publish reports on operational evaluations as well as administrative and financial checks as outlined in the report of examination results (LHP).

To implement the Annual Inspection Work Program, ICS publishes the report of the operational inspection result and the inspection of administration and finance in the report of inspection results.

The report is conducted based on the assessment of several interrelated components:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and communication
5. Monitoring

The evaluation result becomes the base of management evaluation on the effectiveness of the implementation of the internal control system to fix and improve the quality of management of the Company to minimize the deviation.

PENJELASAN SINGKAT MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN, ANTARA LAIN MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Intern yang sudah di implementasikan di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk meliputi Pengendalian Keuangan dan Operasional yaitu dengan melaksanakan RJPP dan RKAP perusahaan melalui rencana kerja dan SOP yang telah ditetapkan dan menerapkan budaya Code of Conduct, GCG dan menerapkan sistem Manajemen Resiko dievaluasi secara berkala.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (COSO)

Evaluasi penerapan sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metodologi yang dikembangkan dengan mengacu kepada Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan dilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang terdiri dari lingkungan pengendalian (control environment), penilaian resiko (risk assessment), kegiatan pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication), dan pemantauan (monitoring).

EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern ini memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan objektif serta kepastian hasil evaluasi adanya efektivitas dalam menjalankan baik Manajemen Resiko maupun pelaksanaan Manajemen Operasional pada setiap Unit Kerja.

BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, AMONG OTHER THINGS INCLUDE FINANCIAL CONTROL AND OPERATIONAL

The Internal Control System implemented at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk includes the Financial and Operational Control by implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budgeting (RKAP) through the determined work plan and SOP, and implement the culture of Code of Conduct, GCG, and risk management system that regularly evaluated.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The evaluation of the implementation of the Company's Internal Control System is conducted using the developed methods referred to the Guidelines of Internal Control System of the Company of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, by evaluating 5 (five) components of Internal Control System of the Company: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Internal Control System has a role as controller of all Company's activities, giving the objective view and certainty of the evaluation results of the effectiveness in the implementation of Risk Management and Operational Management in every Work Unit.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT



Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 pada mata acara ke 6 Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2016.

Based on the General Meeting of Shareholder (GMS) in 2015 on April 11, 2016 in the 6th agenda, it has been approved to appoint Public Accountant Herman Dody Tanumihardja & Partners as a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016 and the Financial Report of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year 2016.

Jumlah Periode Akuntan yang telah melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan
Total Period Accountant who has conducted the Annual Financial Statement Audit

No/No	Audit Tahun Buku/ Audit Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik/ Name of Public Accounting Firm	Nilai Kontrak/ Contract value	Jangka Waktu Mengaudit/ Audit Period
1.	2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	275.000.000	2 Bulan
2.	2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	275.000.000	2 Bulan
3.	2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	306.000.000	2 Bulan

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan, melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis risiko Perseroan meliputi kegiatan Identifikasi, Pengukuran, Pemetaan dan Rekomendasi Risiko.

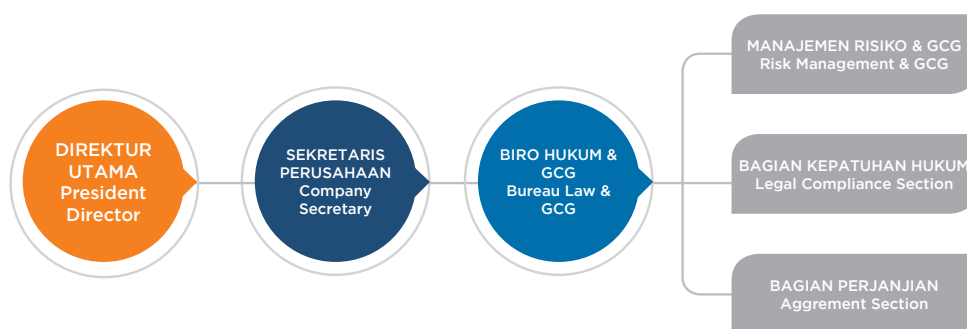
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah dibentuk unit kerjatersendiri yang menjalankan fungsi pengelolaan risiko di Perusahaan. Struktur organisasi Manajemen Risiko ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : PH.01.04/178/2012 tentang Penataan Struktur Organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor : PH.01.04/254.A/2013 tentang Penyempurnaan

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is very aware of the various risks that may interfere with the performance. For this reason, the Company has developed an early integrated Risk Management System at the corporate level by involving each work unit. Development of Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy, through the formation of the team. Activities of the Company's risk analysis includes identification, measurement, mapping and recommendations of risk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has set up a separate working unit who carry out the functions of risk management in the Company. Risk Management organizational structure established by the Decree of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) No. PH.01.04/178/2012 of Arrangement Organizational Structure PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, as amended by the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.04/254.A/2013 on

Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Jabatan Departemen SDM & Umum dan Sekretaris Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdiri dari: Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Biro Hukum & GCG yang membawahi unit kerja Manajemen Risiko dan GCG, Bagian Kepatuhan Hukum dan Bagian Perjanjian. Struktur organisasi Manajemen Risiko dalam bagan alur adalah sebagai berikut :



the improvement of Organizational Structure and job Description Position Department of human Resources & General and Corporate Secretary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consisting of: Director, Company Secretary and Legal & GCG Bureau which oversees Management unit risk and GCG, Compliance Legal and Treaty Section. The organizational structure of Risk Management in the flow chart is as follows:

Undang-Undang/Peraturan yang terkait dengan Manajemen Risiko sebagai Berikut :

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012, tanggal 1 Agustus 2011, tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik Pasal 25.
2. Surat Keputusan Direksi nomor : PH.01.04/074/2016, tanggal 15 September 2016, Tentang Buku Pedoman Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Laws/Regulations relating to Risk Management is as following:

1. Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, as amended by SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012, dated August 1, 2011, regarding the Implemetation of Good Corporate Governance, Article 25.
2. The Board of Directors Decree number: PH.01.04/074/2016, dated 15 September 2016, on Risk Management Handbook of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Prinsip manajemen risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Transparansi, yaitu bahwa seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis perusahaan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan aspek kerahasiaan agar seluruh risiko potensial teridentifikasi sehingga setiap keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.
2. Integrasi; penerapan manajemen risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses bisnis organisasi, ke dalam proses pengambilan

The principle of risk management is a philosophy that must be followed in the application of risk management Risk management principles used by the Company are as follows:

1. Transparency, that all the potential risks that exist in any business activities should be documented and reported openly without compromising the confidentiality that all potential risks are identified so that any decisions taken in regard to risk management can be justified.
2. Integration; implementation of risk management needs to be integrated into the organization's business processes, into

keputusan bisnis oleh seluruh lapisan manajemen, dan ke dalam nilai dan budaya organisasi.

3. Pendekatan proses pada Manajemen Risiko; risiko merupakan bagian integral dari proses yang dijalankan organisasi. Karena itu, manajemen perlu menggunakan pendekatan proses dalam identifikasi risiko yang berasal dari pelaksanaan proses.
4. Kepemimpinan, yaitu bahwa Direksi menetapkan kesatuan tujuan dan arah perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko. Direksi harus membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua insan perusahaan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.
5. Tanggung jawab berjenjang; pertimbangan risiko selalu melekat dan harus menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada semua jenjang organisasi. Kewenangan untuk mengambil keputusan manajemen, memiliki implikasi kewenangan untuk mengambil suatu tingkat risiko.
6. Keseimbangan antara biaya dan manfaat, yaitu bahwa dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, manajemen harus memperhitungkan pertimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang kemungkinan diperoleh.
7. Penyempurnaan berkesinambungan, artinya bahwa rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

Perseroan telah membuat unit Pengelola Manajemen Risiko dibawah tanggungjawab Biro Hukum dan GCG, selain itu Perseroan telah membentuk Tim Pengelola Manajemen Risiko yang bertugas :

1. Menyusun rencana kerja.
2. Melakukan inventaris/identifikasi risiko, Analisis dan Evaluasi Risiko.
3. Menyusun manual Manajemen Risiko dan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Menerapkan Manajemen Risiko & GCG di seluruh jajaran Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko & GCG bagi seluruh karyawan.

JENIS RISIKO

Dari hasil Risk Assessment Perseroan pada tahun

business decision-making process by all levels of management, and to the values and culture of the organization.

3. Approach on Risk Management process; risk is an integral part of the process that is run organization. Therefore, management will need to use a process approach in the identification of risks stemming from the implementation of the process.
4. Leadership, that the Board of Directors establishes unity of purpose and direction of the company, including the risk management objectives. The Board of Directors shall establish and maintain the internal environment so that all human enterprise can be fully involved in achieving the company's goals, including the risk management objectives.
5. Tiered Responsibilities; always inherent risk considerations and must be an integral part in the process of management decision making at all levels of the organization. Authority to take management decisions has implications for the authority to take a risk.
6. The balance between costs and benefits, namely that in designing and implementing a risk management program, management must take into account the balance between the costs with the benefits that may be obtained.
7. Completion of the continuous, which means that the design and implementation of risk management must always be perfected in accordance organizational needs by improving the competence and improvement of the risk management system.

The Company has made the Risk Management business unit under the responsibility of the Bureau of Law and GCG, in addition, the Company has formed a Risk Management Team business, which is in charge:

1. Develop a work plan.
2. Conduct inventory/risk identification, analysis and Risk Evaluation.
3. Develop Risk Management manual and GCG in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Applying the Risk Management and corporate governance at all levels of the Company.
5. Conduct the socialization of Risk Management & GCG for all employees.

TYPES OF RISK

Based on the Risk Assessment of the Company

2016, berikut tabel data risiko dan upaya mitigasi risiko Perseroan yang telah diimplementasikan:

in 2016, the following table presents the data of risks and the Company's risk mitigation efforts that have been implemented:

No	Nama Risiko	Scoring	Status
1	Risiko SDM Risiko SDM	20.00	Ekstrim
2	Risiko Pemasaran	19.20	Tinggi
3	Risiko Operasional Pabrik	18.48	Tinggi
4	Risiko Pasokan Listrik	18.48	Tinggi
5	Risiko Penyelesaian Proyek	16.56	Tinggi
6	Risiko Distribusi	14.40	Tinggi
7	Risiko Logistik	13.68	Tinggi
8	Risiko Lingkungan	12.92	Tinggi
9	Risiko Tuntutan Hukum	12.16	Tinggi
10	Risiko IT	10.80	Tinggi

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI SERTA PENANGANAN RISIKO TAHUN 2016

THE RISKS FACED AND THE RISK MANAGEMENT IN 2016

1. Risiko SDM
Kemungkinan kejadian Risiko adalah tidak berjalanya proses bisnis Perseroan secara Optimal, terganggunya pelaksanaan kerja operasional Perseroan, hasil pekerjaan tidak sesuai standar yang telah diharapkan dan hasil kerja menjadi tidak optimal. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :
 - a. Kerjasama dengan konsultan/pihak luar Perseroan dalam Asessment, pembinaan dan pengembangan kompetensi karyawan.
 - b. Menyusun dan mengimplementasikan pola karir karyawan secara konsisten.
 - c. Menyusun kamus kompetensi jabatan.
 - d. Menyusun talent mapping karyawan.
 - e. Meningkatkan Kompetensi karyawan melalui Diklat & Workshop.
2. Risiko Pemasaran
Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan Revenue Perseroan cenderung menurun. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :
 - a. Konsisten dalam memenuhi standar mutu produk sesuai permintaan.
 - b. Melakukan restrukturisasi distributor yang memiliki kemampuan finansial & jaringan yang kuat.
 - c. Menetapkan distributor berdasarkan wilayah pasar dengan mekanisme penugasan.

1. Risiko SDM / HR Risk
Possible risk event is the ineffectiveness of the Company's business processes optimally, disruption of the implementation of the Company's operational work, the work does not match the expected standards and results are not optimal. The action plan to reduce risk to an acceptable level:
 - a. Cooperation with consultants / external parties in the Company's assessment, coaching and development of employee competencies.
 - b. Develop and implement employee career patterns consistently.
 - c. Develop competency dictionary.
 - d. Develop employee talent mapping.
 - e. Increasing Competence of employees through the Training & Workshop.
2. Marketing Risk
The possibility of the occurrence of events related to the company's revenue decreased. An action plan to reduce risk to an acceptable level:
 - a. Consistent product quality standards to meet demand.
 - b. Restructuring distributor that has the ability financially and a strong network.
 - c. Establish distributor by region market with the assignment mechanism.

- d. Menyiapkan gudang disetiap wilayah besar.
 - e. Menetapkan ekspediter yang handal dalam kendali Perseroan.
 - f. Menetapkan Fleksibilitas harga dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan kondisi pasar.
 - g. Kerjasama pembiayaan distributor dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
 - h. Meningkatkan efektivitas program promosi seperti : cashback, target diskon.
 - i. Meningkatkan pelayanan, penanganan keluhan & kepuasan pelanggan.
3. Risiko Operasional Pabrik
- Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan target produksi tidak tercapai, kerusakan peralatan pabrik, image/citra Perseroan menurun, harga pokok produksi meningkat, target produksi tidak tercapai, terhentinya operasi pabrik, kualitas produk tidak stabil. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :
- a. Koordinasi dengan PLN untuk meningkatkan kehandalan suplai.
 - b. Evaluasi merubah jaringan menggunakan kabel tertutup atau kabel bawah tanah.
 - c. Survei mencari sumber bahan baku penolong lain.
 - d. Mengelola sumber bahan baku penolong melalui anak usaha.
 - e. Meningkatkan inspeksi berdasarkan risiko.
 - f. Mengganti peralatan operasi yang tidak handal.
 - g. Upgrade peralatan dan menambah sarana prasarana pendukung.
4. Risiko Listrik
- Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan jaringan dan pasokan listrik yang berdampak terhentinya operasional pabrik secara keseluruhan, Kerusakan Mesin dan pembatasan operasional Pabrik. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :
- a. Koordinasi dengan PLN untuk meningkatkan kehandalan suplai listrik
 - b. Sinkronisasi kegiatan pemeliharaan dengan jadwal pemadaman listrik PLN
 - c. Evaluasi untuk merubah jaringan menggunakan kabel tertutup atau kabel bawah tanah.
- d. Setting up a warehouse in every big lie within the region.
 - e. Establish a reliable forwarder in the Company's control.
 - f. Establish the flexibility of price and payment terms according to market conditions.
 - g. Distributor financing cooperation with the banks and other financial institutions.
 - h. Improving the effectiveness of promotional programs such as cash back, discounts targets.
 - i. Improving service, complaint handling and customer satisfaction.
3. Plant Operational Risk
- The possibility of the occurrence of events related to the production target is not reached, damage to plant equipment, the company image decreases, the cost of production increases, the production target is not reached, the cessation of operation of the factory, the product quality is unstable. An action plan to reduce risk to an acceptable level:
- a. Coordination with PLN (state electricity company) to improve the reliability of supply.
 - b. Evaluation of using the network to change the enclosed cables or underground cables.
 - c. Surveys to find sources other auxiliary raw materials.
 - d. Managing resources auxiliary raw materials through its subsidiaries.
 - e. Increase inspections based on risk.
 - f. Replace equipment of unreliable operation.
 - g. Upgrade equipment and add supporting infrastructure.
4. Electricity Risk
- The possibility of the occurrence of events related to network and electricity supply interruption impacting overall plant operations, Breakdown and operational restrictions Factory. An action plan to reduce risk to an acceptable level:
- a. Coordination with PLN (state electricity company) to improve the reliability of electricity supply
 - b. Synchronization of maintenance activities scheduled power outage PLN
 - c. Evaluation to change the cable network using closed or underground cables.

- d. Kajian membangun power Plant sendiri.
- e. Kajian merubah layanan regular ke premium untuk meningkatkan kehandalan suplai listrik.

5. Risiko Penyelesaian Proyek

Kemungkinan terjadinya peristiwa nilai protek meningkat, kinerja peralatan tidak optimal dan kerugian terhadap Perseroan. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- a. Setiap kedatangan tenaga kerja asing dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen.
- b. Dilakukan pendataan berkala terhadap jumlah tenaga kerja asing berikut kelengkapan dokumennya.
- c. Monitoring jadwal proyek dengan ketat.
- d. Hedging, pembelian dolar dan penggunaan mata uang rupiah.
- e. Pembentukan Tim Khusus untuk suporting penyelesaian proyek.
- f. Evaluasi kinerja kontraktor & Konsultan.
- g. Monitoring delivery Peralatan.

6. Risiko Distribusi Semen

Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan distribusi semen terganggu. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- a. Penerapan teknologi GPS untuk armada ekspediter.
- b. Penerapan angkutan franco untuk wilayah yang rentan penyimpangan.
- c. Menerapkan sistem check point untuk angkutan semen dari Ex. PBR Tujuan Lampung.
- d. Meminta tambahan armada kepada ekspediter.
- e. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyediakan storage yang memadai.
- f. Evaluasi kontrak dengan Ekspediter untuk mempertimbangkan fairness antara kedua pihak.
- g. Koordinasi dengan DP melalui rapat periodik.
- h. Melakukan evaluasi penggunaan angkutan via truk dan kereta.
- i. Mengajukan pembuatan gudang permanen di daerah dekat bongkar muat semen.

- d. Assessment build its own power plant
- e. Assessment change premium to regular services to improve the reliability of electricity supply.

5. Project Completion Risk

The possibility of occurrence of protectionism value increases, the performance of the equipment is not optimal and losses to the Company. An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- a. Each arrival of foreign workers conducted an examination of the documents.
- b. Periodic data collection on the number of foreign workers following completeness of the documents.
- c. Monitoring project with a tight schedule.
- d. Hedging, the dollar purchases and the use of Rupiah currency.
- e. Establishment of the Special Team for supporting the completion of the project
- f. Evaluate the performance of contractors and consultants.
- g. Monitoring delivery Peralatan.

6. Cement Distribution Risk

The possibility of the occurrence of events related to the distribution of cement disturbed. An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- a. The application of GPS technology for fleet forwarder.
- b. Implementation of freight franco to the vulnerable areas of irregularities.
- c. Applying a check point system to transport cement from Ex. PBR Interest Lampung.
- d. Request additional fleet to the forwarder.
- e. Coordinate with related units to provide sufficient storage.
- f. Evaluation contract with the Forwarder to consider the fairness between the parties.
- g. Coordination with DP through periodic meetings.
- h. To evaluate the use of freight via truck and rail.
- i. Proposed making permanent warehouse in an area near the loading and unloading of cement.

7. Risiko Logistik

Kemungkinan Terjadinya peristiwa kurangnya ketersediaan bahan baku penolong, komplain dan rekanan. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- a. Survei mencari sumber bahan baku penolong lain.
- b. Mengelola sumber bahan baku penolong melalui anak usaha.
- c. Sosialisasi tahapan Proses Pengadaan Barang dan jasa terhadap rekanan.
- d. Dalam proses pengadaan barang dan jasa tertentu dilakukan pendampingan dari pihak eksternal (Kejaksaan).

8. Risiko Lingkungan

Kemungkinan terjadinya tuntutan masyarakat, teguran dari instansi pemerintah. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- a. Melakukan pemeliharaan rutin Electrostatic Precipitator (EP) dan melakukan penggantian bag filter secara periodik.
- b. Menggunakan metode Surface Miner pada area dekat pemukiman warga.
- c. Melakukan review dan revisi dokumen RR (Rencana Reklamasi) & RPT (Rencana penutupan Tambang) serta melaksanakan reklamasi tambang sesuai ketentuan.
- d. Memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang ada.
- e. Melibatkan masyarakat dalam penyusunan Program CSR.
- f. Ikut Serta dalam Forum CSR Pemerintah Daerah.

9. Risiko Tuntutan Hukum

Kemungkinan terjadinya adanya tuntutan-tuntutan hukum dari berbagai pihak seperti Rekanan/Distributor/Karyawan/Masyarakat, Teguran dari instansi pemerintah. Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- a. Meningkatkan kompetensi personil di unit kerja hukum melalui pelatihan dan program sertifikasi yang terkait.
- b. Kerjasama dengan kejaksaan dalam bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.
- c. Kerjasama dengan situs yang menyediakan dan memberikan informasi mengenai peraturan perundang-undangan terbaru.
- d. Koordinasi dengan Instansi terkait.

7. Logistic Risk

The possibility of occurrence of events related to the lack of availability of auxiliary raw materials, complaints and partners. An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- a. Surveys to find other auxiliary raw materials.
- b. Managing resources auxiliary raw materials through its subsidiaries..
- c. Socialization stage procurement process and services to partners.
- d. In the process of procurement of goods and services carried out assistance from external parties (Kejaksaan/AGO).

8. Environmental Risk

The possibility of the occurrence of the community demands, reprimand from the government agencies. An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- a. Perform routine maintenance Electrostatic Precipitator (EP) and perform periodic replacement of the filter bag.
- b. Using the methods of Surface Miner in the area close to the residential area.
- c. Do a review and revision of documents RR (Reclamation Plan) and RPT (Mine Closure plan) and to conduct reclamation according to regulations.
- d. Fulfill all the terms and conditions.
- e. Involving the community in the preparation of the CSR Program.
- f. Participating in CSR Forum of Local Government

9. Lawsuit Risk

The possibility of lawsuits from various parties such as Partner/Distributor/Employees/Society, reprimand from government agencies. An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- a. Improve the competence of personnel in legal units through the training and certification programs are related.
- b. Cooperation with the prosecutor in the fields of Civil and State Administration.
- c. Cooperation with sites that provide and provide information on the latest legislation.
- d. Coordination with related institutions.

10. Risiko Informasi Teknologi

Kemungkinan terjadinya Master Plan IT untuk pembangunan ERP baru tidak terlaksana secara maksimal, standar keamanan IT mengarahkan penerapan Disaster Recovery Center (DRC). Rencana tindak lanjut untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima :

- Menyusun Bisnis Proses Perseroan secara menyeluruh.
- Pemilihan ERP yang sesuai dengan bisnis proses perusahaan dengan berkonsultasi kepada pihak yang berkompeten.
- Meningkatkan Kompetensi personil IT untuk mengatasi terjadinya Vendor lock
- Menerapkan DRC (Disaster Recovery Center).
- Penerapan Change Management.
- Mengganti semua perangkat jaringan wireless dengan kapasitas yang lebih besar & lebih handal.

10. Information Technology Risk

The possibility of IT Master Plan for the construction of a new ERP is never realized on its full potential, IT security standards require the implementation of a Disaster Recovery Center (DRC). An action plan to reduce risk to an acceptable level:

- Develop an integrated Business Process of the Company.
- ERP selection process in accordance with the company's business in consultation with the competent parties.
- Improve IT personnel competency to overcome the Vendor lock.
- Applying DRC (Disaster Recovery Center).
- Implementation of Change Management.
- Replacing all wireless network devices with greater and more reliable capacity.

REALISASI PENANGANAN RISIKO TAHUN 2016

Pada saat dilakukan penilaian, Perseroan telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur diranking berdasarkan tingkat atau nilai risiko untuk menentukan prioritas pengelolaannya. Risiko yang teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola perusahaan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan skor risiko Perseroan akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan.

REALIZATION OF HANDLING THE RISK IN 2016

At the time of the assessment, the Company has had criteria regarding the limits of the acceptable risk. Therefore, in evaluating the risks, the risks that have been analyzed were ranked based on the risk level or value for determining the priority of management. The risks identified would entirely managed by the company to consider the appropriate treatment plan. After the implementation of the treatment plan, it is expected that the Company's risk score will be lower than before treatment.

PERKARA PENTING IMPORTANT EVENTS

Selama tahun 2016 tidak ada perkara penting yang terjadi di Perseroan sehingga ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

During 2016 there was no important cases that occurred in the Company so that no relevant information presented in this report.

TATA NILAI, KODE ETIK DAN BUDAYA VALUE ORDER, CODE AND CULTURE



Selain pedoman GCG, PT, Semen Baturaja telah menyusun Code of Conduct, Charter Komite Audit, Charter Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Berdasarkan RJPP 2012-2016 Perseroan, Tujuan Perseroan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kapasitas produksi semen menjadi 3.850.000 ton semen pertahun akan dicapai pada produksi komersial pabrik Baturaja II tahun 2017 dalam rangka meningkatkan pangsa pasar di pasar utama.
2. Perusahaan tetap dalam kondisi sehat, dengan meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan.
3. Mengoptimalkan kemampuan produksi, penjualan melalui pemanfaatan peluang pasar yang ada serta didukung sumber daya manusia yang profesional.

In addition to the GCG guidelines, PT, Semen Baturaja has develop the Code of Conduct, Charter of Audit Committee, Charter of Internal Audit, and various policies and procedures to support the implementation of good corporate governance. All policies and procedures are intended to improve the Company's ability to do the check and balance at all level of business activities based on the established GCG principles.

Based on the Company's Long-term Plan (RJPP) in 2012-2016, the Objectives of the Company are as follow:

1. Increasing the capacity of cement production to 3.85 million tons of cement per year that will be achieved in commercial production factory of Baturaja II in 2017 to increase market share in key markets.
2. Maintaining the company in good condition, by improving the efficiency and competitiveness of the Company.
3. Optimizing production and sales capabilities through the utilization of market opportunities and supported by professional human resources.

TATA NILAI PERSEROAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerapkan nilai-nilai utama sebagai dasar penegakan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perseroan, meliputi:

1. Jujur : Merupakan sikap ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja.
2. Kompeten : Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sebatas bidang ilmu, keahlian, maupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.
3. Kerjasama : Merupakan upaya melibatkan rekan kerja dan selalu berkoordinasi dengan atasan atau bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan.
4. Profesional : Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sebatas bidang ilmu, keahlian, maupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.
5. Tanggungjawab : Merupakan keadaan menanggung, memikul dan mematuhi apa yang dijanjikan, diwajibkan maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di Perusahaan.
6. Peduli : Merupakan kesiapan dan kesediaan memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan Perusahaan.
7. Disiplin : Merupakan taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman dan tata tertib yang berlaku.

CORPORATE VALUES

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been applying the core values as the basis for upholding business ethics and codes of conduct within the Company, including :

1. Honest: an attitude of sincerity and uprightness to act as appropriate functions and duties, without trying to take or obtain personal advantage in the work.
2. Competent: the ability to decide, determine or take the necessary measures limited powers and limited areas of knowledge, expertise, and skills possessed by heeding the code of ethics, norms and rules which apply in order to execute or complete the duties optimally.
3. Cooperation: an effort involving co-workers and always coordinate with superiors or subordinates to carry out activities to work activities in order to achieve the purpose, vision and mission of the Company.
4. Professional: the ability to decide, determine or take the necessary measures limited powers and limited areas of knowledge, expertise, and skills possessed by heeding the code of ethics, norms and rules which apply in order to execute or complete the duties optimally.
5. Responsibility: a state of the bear, bear, and comply with what was promised, as well as required or assigned or accept the burden on all things related to their own demands as a result of acts or others in carrying out the functions and duties in the Company.
6. Caring: the readiness and willingness to pay attention or take any action deemed necessary by co-workers, subordinates or superiors and the environment to carry out the work activity corresponding to the functions and duties to the extent of the authority for the benefit of the Company.
7. Discipline: an obedient and submissive to the prescribed rules, and always carry out the task to follow the rules, guidelines and procedures that apply.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku.

Secara umum Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan Stakeholder, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga pedoman perilaku tersebut dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

PELAKSANAAN KODE ETIK PERSEROAN, BERTUJUAN:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has compiled the code of conduct, composed based on the values espoused by the Company, and the implementation is translated into attitudes and behavior standards.

In general, the code of conduct of the Company contains some standard provisions such as conflicts of interest, giving and receiving of gifts, entertainment, donations, protection of information and property of the Company, activities of politics, ethics associated with Stakeholders, reporting on violations, and penalties for violations.

The Code of Conduct of the Company is reviewed and updated periodically so it can be implemented in accordance with the needs of the Company.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE CODE OF ETHICS IS TO:

1. Provide the guidance or certainty of conduct to be followed by the board and the employees when faced with a dilemma situation. Consistent behavior and consequently will create order in the management of the Company.
2. Create healthy and comfortable working environment in the Company's internal environment and to protect the officers and employees of the pressure or manipulative behavior that may occur in the Company.
3. Reduce the risk of losses due to claims of third parties as a result of negligence committed by the management and employees.
4. Encourage the improvement of the quality of products and services of the Company, and if it continues to be developed and well-managed, in the end it will lead to an increase in corporate reputation/image.
5. Internally, Code of Conduct will prevent conflicts of interest and create integrity, honesty, and professionalism of officials and employees. Externally, the application of this Code of Conduct will improve work ethics for management and employees.

KEBERADAAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perusahaan atau Code of Conduct (Pedoman Perilaku) Perseroan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh Stakeholders serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perusahaan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Pedoman perilaku yang diterapkan pada Perusahaan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut.

Secara terperinci, Etika Usaha yang berlaku pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur perilaku Perseroan dengan :

A. ETIKA USAHA

1. Etika Perseroan kepada Karyawan
Perusahaan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain:

Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperti yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku, menjunjung tinggi kerjasama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan

THE EXISTENCE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS OF THE COMPANY

To achieve the objectives of the Company, all activities of the Company are based on ethical values that do not merely rely on purely economic objectives. The Code of Conduct of the Company has been prepared based on the values espoused by leaders and employees in the implementation described in attitudes and behavior for the officers and employees outside and inside of the Company. The Code of Conduct is the cornerstone of the Company's operations as the reference for managers and employees in interacting or associating with all Stakeholders, as well as in interacting with fellow administrators and employees. The Company believes that the business synergy with patterns of ethics and culture of this company is able to guide all the components of the Company to act professionally and generate business success for the Company.

CONTENT AND SUBSTANCE OF THE CODE OF CONDUCT

The code of conduct implemented in the Company binds and obliges all levels of the Company both management and employees to adhere to these regulations.

In detail, Business Ethics and Work Ethics that applied to PT Semen Baturaja (Persero) are:

A. BUSINESS ETHICS

1. The Company Ethics for Employees
Companies underlie relationships with employees with a desire to do the best, to uphold mutual respect, cooperate and implement the principles of transparency and fairness. Some behaviors are developed in interacting with employees, among others:

Respect the rights and obligations of employees as set out in the rules applicable in the Company, uphold the good cooperation based on trust and respect each other, develop policies relating to the rights and obligations of employees, create a safe and

kewajiban karyawan, Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi, mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan, mendukung pengembangan karir karyawan didalam Perseroan, adanya sistem Reward dan Punishment, Adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan, menjaga privasi karyawan, membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.

2. Etika Perseroan terkait Serikat Karyawan
Perusahaan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan, serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan Serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan, serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.
3. Etika Perseroan kepada Pemegang Saham
Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan, menyelenggarakan komunikasi dengan Pemegang Saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (Equal Treatment) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS, menjaga reputasi Perseroan.
4. Etika Perseroan kepada Pelanggan
Hubungan Perseroan dengan pelanggan didasarkan keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerjasama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan ekspenditur,

conducive working environment to enable employees to be creative and innovate, hire employees based on the Company's needs by taking into account the qualifications and job specification, support the career development of employees within the company, implement the Reward and Punishment system, create the atmosphere of togetherness in achieving the objectives of the Company, maintain the privacy of employees, and establish the atmosphere of communication and openness.

2. The Company Ethics for the Labor Union
The Company recognizes the Labor Union as a legitimate organization to represent and act for and on behalf of members/employees who have working relationship with the Company, the Labor Union are guaranteed to be able to resolve the complaints submitted directly by the members/employees without behalf of the Union to the Company and through Labor Union, Labor Union do not to interfere in the management of the Company's Board of Directors, except in regard to employment or the impact on employment.
3. The Company Ethics for the Shareholders
The relationship of the Company and the Shareholders is guided by the desire to do the best with regard to principles of openness and fairness, organizing the communication with the shareholders in accordance with business practices prevalent, maintaining and fulfilling the rights of shareholders, having regard to the principle of equal treatment in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable legislations, implementing the decision that has been set in the GMS, and maintaining the corporate reputation.
4. The Company Ethics for the Customers
The relationship of the Company and the Customers is guided by the desire to provide the best services, through the adoption of an attitude of honesty and mutual respect, cooperation and justice as well as to provide guidance and sanctions/rewards on the performance of distributors and expenditure.

Hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan, memerhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan, menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.

The Customers rights are respected in accordance with applicable regulations. The Customer service quality is prioritized. The Company notices and responds to the feedback and complaints from customers. The Company maintains confidentiality of customer information in accordance with applicable regulations and provides a medium of communication for customers.

5. Etika Perseroan kepada Penyedia Barang dan Jasa

Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan, menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.

5. The Company Ethics for Suppliers/Vendors

The company provides information on goods and services required by the following processes and procedures procurement in a transparent and objective in accordance with applicable regulations, implements the procurement of goods and services in a transparent manner by choosing a partner who meets the requirements in accordance with applicable regulations, makes labor agreements with partners as outlined in a written document based on good faith and mutual benefit, maintains the security and confidentiality as well as restricts access of parties who are not entitled to the data and supplier information confidential.

6. Etika Perseroan kepada Pemerintah

Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan, mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan, membangun kerjasama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara.

6. The Company Ethics for the Government

The Company must comply with the laws and regulations of Indonesia Company, related to the business of the Company, support program launched by the Government in accordance with Company policy, establish cooperation with other parties that are in line with the provisions and state interests.

7. Etika Perseroan kepada Masyarakat

Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar, memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat disekitar Perseroan, mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat.

7. The Company Ethics for the Community

The company must build and maintain a harmonious relationship with the surrounding community, uphold and respect the positive values and culture that embraced the surrounding community, maintain a clean environment healthy around the Company, support social activities of local communities that have benefited both directly and indirectly to the Company, run social programs that involve the local community, and provide the mechanisms and communication with the public media.

8. Etika Perseroan kepada Pesaing

Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang

8. The Company Ethics for the Competitors

The company does not conduct business practices

melanggar undang-undang persaingan usaha, tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan, tidak mendeskreditkan pesaing dalam kegiatan Pemasaran, promosi dan periklanan, memperoleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Etika Perseroan kepada Asosiasi Semen Indonesia

Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi, menjalin kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.

10. Etika Perseroan kepada Kreditur

Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur, memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, menerima pinjaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan prinsip kewajaran (Fairness), memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur, menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

11. Etika Perseroan kepada Investor

Menjalin hubungan dengan Investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya, menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Investor, mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada Investor, menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan, mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.

B. ETIKA KERJA

Etika kerja Perseroan mengatur etika, antara lain:

- Perilaku Atasan
- Perilaku Bawahan
- Perilaku Sesama Karyawan Perusahaan

that violate the laws of competition, cooperate with competitors that could harm customers, discredit the competitors in the activities of marketing, promotion and advertising, and obtain competitor information without violating the applicable legislation.

9. The Company Ethics for the Cement Association in Indonesia

The Company does comply with the code of conduct issued by the Association, and promote cooperation between members of the Association of mutually beneficial while maintaining the interests of the customer.

10. The Company Ethics for the Creditors

The company does provide the actual and prospective information for prospective creditors, select a lender who has the credibility and reliability of which can be accounted for and free from corruption, collusion and nepotism (CCN) by promoting the principle of prudence, selective, competitive and fair, receive capital loans are tied by legal agreement, balanced and mutually beneficial and prioritizing the principle of fairness, openly provide information about the use of funds to increase the confidence of creditors, and explore business opportunities with the lender to increase the Company's growth.

11. The Company Ethics for the Investors

The company does establish a relationship with the Investor based on equality, equality and mutual trust, provide actual and prospective information for prospective investors, ensuring security of investments to investors, create a conducive atmosphere that makes investors have high confidence in the Company, and strive for the fulfillment level of optimum investment decision.

B. WORK ETHICS

The work ethics of PTSEB regulate ethics, among others:

- Conduct of the Managers
- Conduct of the Subordinates
- Conduct of Fellow Employees of the Company

C. ETIKA TERHADAP HAL-HAL KHUSUS

Selain itu, Etika Perilaku dalam lingkungan PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi: Adanya benturan kepentingan, Praktik KKN, Gratifikasi, Jamuan bisnis, Pencatatan, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Aktivitas Politik, Narkotik, Perjudian, Penggunaan Aset Perusahaan, Perilaku rapat, Tanggung jawab terhadap lingkungan.

SOSIALISASI PENEGAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA PERSEROAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan mulai agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Ditahun 2016 perseroan melakukan sosialisasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dan salah satunya sosialisasi Soft Structure Pedoman perilaku yang dilaksanakan di 3 (tiga) Pabrik Perseroan, di Site Baturaja pada tanggal 17 Juni 2016 dan 4 s/d 7 Oktober 2016, di Site Palembang pada tanggal 13 s/d 15 September 2016 dan di Site panjang pada tanggal 23 s/d 26 Agustus 2016.

PENANDATANGANAN PERNYATAAN KEPATUHAN PEDOMAN PERILAKU

Seluruh Pengurus dan Karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan. Di tahun 2016, sebanyak 5 (lima) Direksi dan sebanyak 574 Karyawan, telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERUSAHAAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan. Lebih jauh akan dibentuk Komite SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi

ETHICS FOR THE PARTICULAR CASES

In addition, the Ethical Behavior in environmental PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk also arrange particular cases, include: The existence of a conflict of interest, practice corruption, Gratuities, Meals business, Listing, Disclosure and Confidentiality of Information, Political Activities, Narcotics, Gambling, Usage Company assets, meeting Behavior, responsibility to the environment.

ENFORCEMENT BUSINESS ETHICS SOCIALIZATION, COMPANY ETHICS CODE AND ETHICAL GUIDELINES COMPANY SOCIALIZATION

The code of conduct will be disseminated regularly to all stakeholders, at all levels began to be understood right, good and true. In the year 2016 the company conducted socialization terhadap Corporate Governance and one of them socialization Soft Structure Code of Conduct implemented in three (3) Factories Company, at Site Balfour on 17 June 2016 and 4 s / d October 7, 2016, at the Site Palembang on 13 s / d 15 September 2016 and in the long Site on 23 s / d August 26, 2016.

THE SIGNING OF THE DECLARATION OF CONDUCT COMPLIANCE GUIDELINES

The whole Board and Employees at all levels of the organization are required to sign a waiver of compliance with the Code of Conduct in order to ensure all the organs of the Company are committed to building a culture of ethics and sound business and build understanding, caring, and commitment at all levels of the Company. In 2016, as many as five (5) Directors and as many as 574 employees, has signed a waiver of compliance with the Code of Conduct.

ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND CORPORATE WORK ETHICS

Enforcement of code violations seriously do that could result in disciplinary action in accordance with applicable regulations of the Company. Exercising oversight over the course of this code of conduct is the responsibility of every employer. Further HR Committee will be formed by the Decree of the Directors if there is ambiguity

apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.

SANKSI ATAS PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Seluruh SDM Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut bagan Penyebaran dan Penegakan Etika Perilaku Perusahaan:

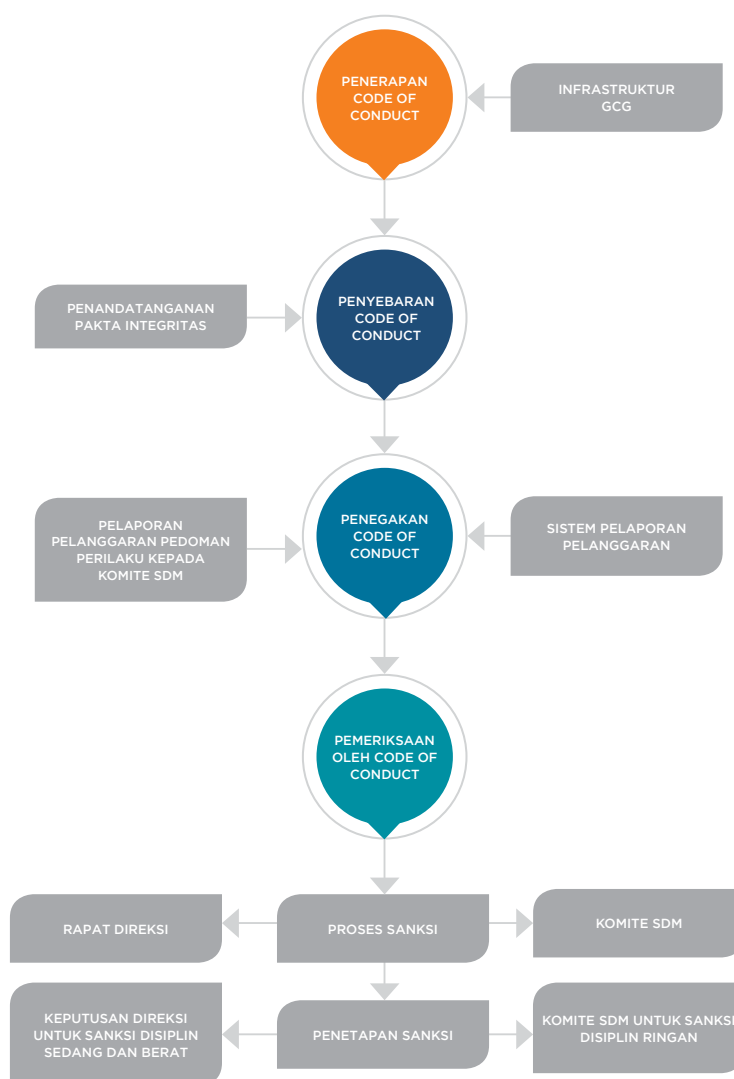
behave with regard to duties and responsibilities.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

The entire Employee Company, which proved to have violated would accept sanctions or other forms of discipline in accordance with applicable regulations. While the imposition of sanctions against the Directors or Board of Commissioners who violates the Code of Conduct under the authority of the AGM in accordance with applicable regulations.

The following chart Distribution and Enforcement of Ethical Conduct:

Berikut bagan Penyebaran dan Penegakan Etika Perilaku Perusahaan:
The following chart Distribution and Enforcement of Ethical Conduct:



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE



Merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang dijunjung oleh semua unsur didalam Perseroan. Berikut skema alur pemebentukan nilai hingga menghasilkan reputasi Perseroan.

Tujuan Budaya Perusahaan adalah melengkapi setiap anggota atau Sumber Daya Manusia Perseroan dengan rasa (identitas) organisasi serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. sesuai dengan bagan diatas, nilai-nilai yang dianut Perseroan diperkuat dengan visi, misi dan strategi Perseroan akan menghasilkan budaya atau proses berfikir Perseroan yang kemudian membentuk citra Perseroan dan akhirnya menghasilkan reputasi bagi Perseroan.

Corporate culture is the philosophy, values and norms that are upheld by all the elements in the Company. Here is the schematic flow of value formation to produce the corporate reputation.

The purpose of the corporate culture is to equip every member or the Human Resources of the Company with the identity of organization and creates a commitment to the values espoused by the organization. According to the chart above, the corporate values are strengthened with the vision, mission and strategy of the Company, which will result in the corporate culture or process of thinking of the Company, which can then form the corporate image and ultimately result in the corporate reputation.



Pada tahun 2013 Perseroan telah melaksanakan 7 (tujuh) nilai budaya perusahaan yaitu Jujur, Kompeten, Profesional, Tanggung Jawab, Kerjasama, Disiplin dan Peduli yang dikenal dengan "Jump For Win". Dengan diterapkannya 7 (tujuh) Nilai Budaya diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang unggul.

In 2013, the Company has implemented 7 (seven) corporate cultures: Honest, Competent, Cooperation, Professional, Responsibility, Caring, and Discipline, known as "Jump for Win". The implementation of 7 (seven) corporate cultures is expected to improve the excellent performance.



7 BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE)

JUJUR

Ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja di PTSB.



HONEST

The sincerity and uprightness by acting as it is, based on its functions and duties, without trying to take and get personal advantages in working at PTSB.

KOMPETEN

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di PTSB secara optimal.



COMPETENT

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed in order to perform all activities or complete all tasks at PTSB optimally.

KERJASAMA

Selalu berupaya melibatkan rekan kerja dan berkoordinasi dengan atasan maupun bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi PTSB.



COOPERATIVE

The ability to involve all coworkers and to coordinate with both executives and staffs to perform all activities and to achieve the goals, vision and mission of PTSB.

PROFESIONAL

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di PTSB secara optimal.



PROFESSIONAL

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed pursuant to professional ethics, norms and rules, in order to perform all activities or complete all tasks at PTSB optimally.



TANGGUNG JAWAB

Kesediaan menanggung, memikul, dan memenuhi apa-apa yang dijanjikan, diwajibkan, maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di PTSB.

RESPONSIBLE

The willingness to bear and meet all matters premised, required and assigned and to bear or receive duties on matters related to claims as a result of own actions or other individuals during the performance of their functions and duties at PTSB.

PEDULI

Kesediaan dan kesiapan untuk memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan PTSB.

CARE

The willingness and readiness to take notice or actions deemed necessary by coworkers, staffs or executives and the environment to conduct activities in accordance with their functions and duties for the interests of PTSB.

DISIPLIN

Taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman, tata tertib dan SOP yang diberlakukan PTSB.

DISCIPLINE

The ability to comply with the prevailing regulations and to perform duties in compliance with the rules, guidelines and code of conduct implemented at PTSB.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP PROGRAM



Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melaksanakan Initial Public Offering (IPO) sehingga saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan Go Public. Dalam hal ini siapa pun bisa menjadi pemegang saham Perusahaan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak Manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga 560/lembar saham.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, maka saat dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) pada Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0.82 % dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO. Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65 % dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, namun program tersebut sampai saat ini belum terealisasi.

In June 2013, the company has been carrying out an Initial Public Offering (IPO) so at this time PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has become the go public company. In this case, anyone can become shareholder of the Company, whether the public, the employees and the management. The number of shares issued by his company was 2,337,678,500 shares at a price of Rp560 / share.

In order to give awards to the management and employees for their contribution to the Company as well as to cultivate a high sense, then the day of the Initial Public Offering (IPO) in June 2013 the Company provides the facilities of the Company stock ownership program through Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company allocates 0.82% of the total shares issued at the time of the IPO. ESA Program for a period of one (1) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs that Management Employee Stock Option Plan (Programme) as much as 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO, but the program has not been realized to date.

Pada Program MESOP, karyawan akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode pelaksanaan (window exercise).

Hak opsi akan didistribusikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu :

- a. Tahap I, sebanyak 40% pada tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- b. Tahap II, sebanyak 60% pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

Pelaksanaan Hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali.

Adapun Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program ESA :

1. Karyawan tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013;
2. Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2013;
3. Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut :
 - SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs
 - SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs
 - SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs

Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program MESOP :

1. Dewan Komisaris kecuali komisaris independen;
2. Direksi;
3. Karyawan tetap yang tercatat dalam data perusahaan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak opsi dan Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2013.

Dengan telah dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) diharapkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat berkembang dan berdaya saing tinggi dengan perusahaan lain.

In MESOP program, employees will have the right In MESOP program, employees will have the option rights to purchase shares at a price determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and will be notified to employees MESOP Program prior to the opening of the implementation period (window exercise).

The option rights will be distributed in 2 (two) steps:

- a. Phase I, 40% on the date of listing of shares of companies in the Indonesia Stock Exchange;
- b. Phase II, 60% on the first anniversary date of listing of shares of companies in the Jakarta Stock Exchange.

The implementation of the option rights to buy shares and issuance of the option rights will be executed in 5 (five) years with provision it can be opened 2 (two) times in 1 (one) year.

The criteria for eligible participants followed the ESA:

1. The permanent employees registered and still active at work on March 31, 2013;
2. Have been working at least 1 year on March 31, 2013.
3. When the employee is in serving a sentence/ Letter of Warning (SP), it will be a reduction in the value of ESA received, with details as follows:
 - SP I is 75% from the value of ESA
 - / SP I is 50% from the value of ESA
 - SP I is 25% from the value of ESA

Criteria for eligible participants follow MESOP Program:

1. Board of Commissioners except the independent commissioners;
2. Directors;
3. Permanent employees registered at the Company data as at March 31, 2013 on the issuance of option rights and have a minimum work period of one year as at March 31, 2013.

With the implementation of the Initial Public Offering (IPO) is expected PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk can thrive and highly competitive with other companies.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SEBAGAI MEKANISME PENGADUAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM AS A MECHANISM OF COMPLAINT

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang *Whistleblowing System*, Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap tahun Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman Softstructure, adapun salah satu perangkat Softstructure GCG Perseroan adalah SOP Pelaporan Pelanggaran.

Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor : PH.01.04/156/2013.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

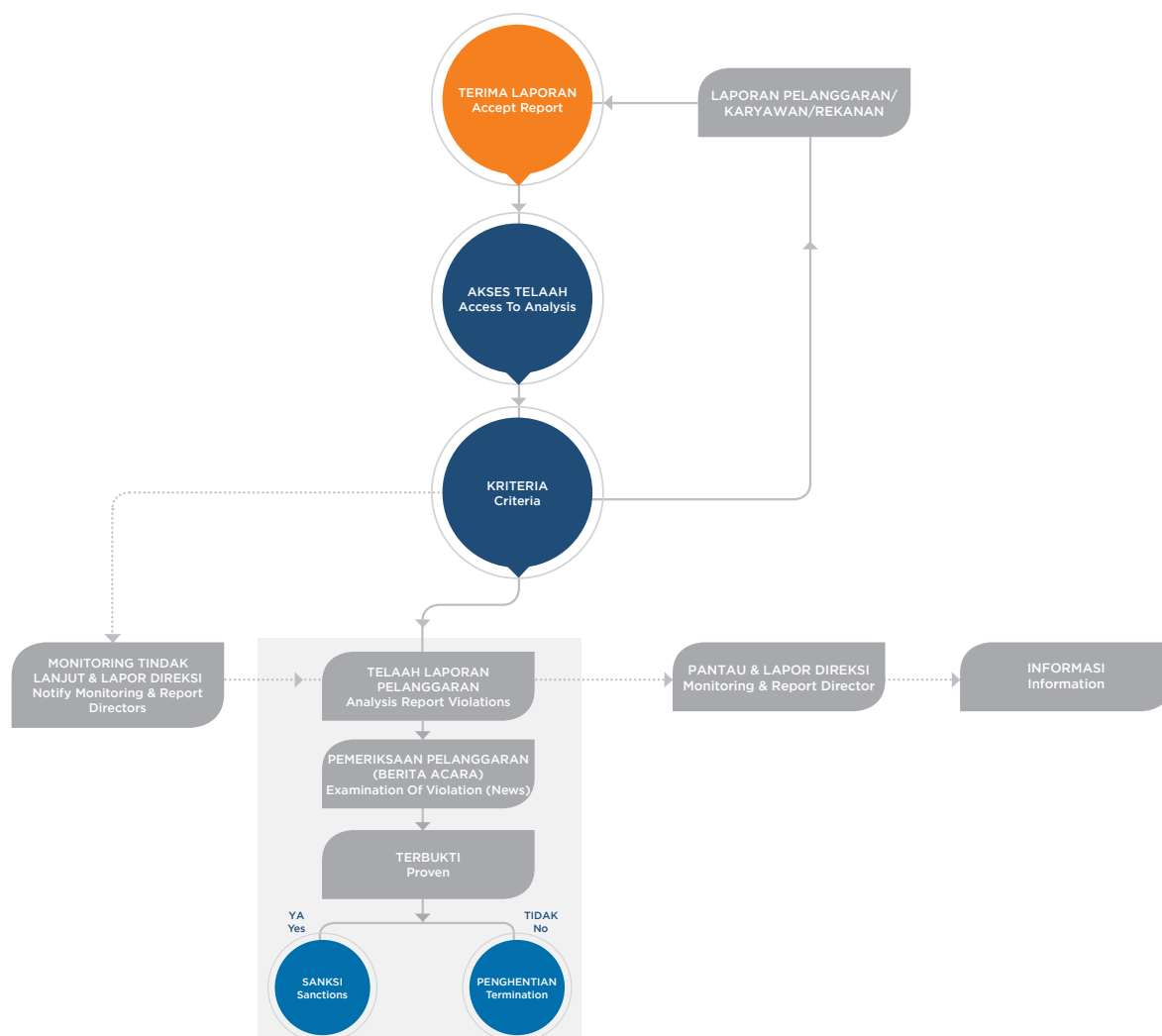
The Company continues to strengthen GCG implementation of the Company, have a policy on reporting the alleged violations (*Whistleblowing System*). To support the implementation of policies on *Whistleblowing System*, the Company provides the means/media reporting to facilitate the access to reporting including:

Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Every year, the Company performs the implementation and related activities of GCG, which were run in accordance with the principles of good corporate governance and guidance book of GCG in Chapter IV point 2, that the company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company on the dissemination and understanding Soft-structure, while Soft-structure of GCG devices consisting of SOP of Reporting Violations.

Here is presented a follow-up flow of reports of violations received by the Company pursuant to the Decree of the Board of Directors number: PH.01.04/156/2013.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pedoman penerapan Pelaporan Pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut :

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan kepada pihak manapun.

PROTECTION FOR REPORTER

Guidelines on implementation Reporting Violations regulate the protection of the reporting, management reporting violating system, the obligation for reporting on violations, violations delivery mechanisms, implementation of investigation, reporting on the implementation of the reporting violating system. Guidelines for the implementation of the reporting system set up protection against violations of the reporting as follows:

1. The Company shall ensure the confidentiality of the reporter's identity.
2. The Company ensures protection against the reporting of all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant from any party during the reporting maintain the confidentiality of cases reported to any party.

3. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.
4. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Direksi bertanggungjawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (Whistleblowing) di Perseroan. Organisasi penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan terdiri dari :

1. Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Unit Kerja Sekretaris Perusahaan), bertugas untuk:
 - a. Menerima, mencatat (Meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan Pelapor.
2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investigasi Internal (Satuan Pengawas Internal) dan Tim Investigasi Eksternal.

Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

JUMLAH LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melalui email **baturajabersih@semenbaturaja.co.id** terdapat 2 (dua) dugaan pelaporan pelanggaran, yang dilaporkan melalui email WBS Perseroan dan tindak lanjut dugaan pelaporan pelanggaran masih dalam proses penanganan di Perseroan.

3. This protection also applies to workers who carry out an investigation of the Company and parties to provide information regarding the complaint.
4. The Company is committed to follow up every report allegations of violations submitted by both internal and external of the Company.

PARTY MANAGING COMPLAINTS

The Board of Directors is responsible for the implementation of the reporting system in violation of the Company, and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and Board of Commissioners together form the organization in the Company's reporting violations. This organization is centralized which include managing reporting violations (Whistleblowing) in the Company. Organizations reporting the handling of violations of the Company consists of:

1. Administrator of Violations Report (Work Unit of Company Secretary), with the tasks to:
 - a. Receive, record (register), and classify reports of violations by category reported.
 - b. Implement the protection program of the complainant in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the reporter and the reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with Reporter.
2. Investigation Team consisting of the Internal Investigation Team (Internal Audit Unit) and External Investigation Team. Overall, the task is to conduct further investigation of the substance of the reported violation to search for and collect the evidence needed to make sure that a violation has occurred.

NUMBER OF ALLEGED VIOLATION REPORT IN 2016

Throughout 2016, the Company via email **baturajabersih@semenbaturaja.co.id** has received two (2) reporting alleged violations, reported via email WBS Company, and follow-up reporting alleged violations were still in progress at the Company.

PELATIHAN UNTUK KARYAWAN DAN STAKEHOLDER TERKAIT SISTEM PENGADUAN

Setiap tahun Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman Softstructure, adapun salah satu perangkat Softstructure GCG Perseroan adalah SOP Pelaporan Pelanggaran. Sosialisasi untuk karyawan dan stakeholder dilaksanakan pada

1. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan GCG di Site Baturaja pada tanggal Tanggal 4 s/d 7 Oktober 2016 untuk level Jabatan Eselon I dan II, Tanggal 21 s/d 23 Desember 2016 untuk level jabatan Eselon III, IV dan tanggal 17 Juni 2016 untuk Supplier/Vendor.
2. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG di Site Palembang pada tanggal 13 s/d 15 September 2016 untuk level Jabatan Eselon I, II, III dan IV dan Supplier/Vendor.
3. Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG di Site panjang pada tanggal 23 s/d 26 Agustus 2016 untuk level Jabatan Eselon II, III, IV dan Supplier/Vendor

KOMPRASI / TREN PENGADUAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Tahun	Catatan	Notes
2014	Tidak terdapat dugaan pelaporan pelanggaran	There are no reporting alleged violations
2015	1 dugaan pelaporan pelanggaran	There is 1 reporting alleged violation
2016	2 dugaan pelaporan pelanggaran	There are 2 reporting alleged violations

Dugaan Laporan Pelanggaran diterima melalui email Wishtleblowing System: baturajabersih@semenbaturaja.co.id pada tanggal 21 Juni 2016 dan 17 Agustus 2016, oleh unit kerja Sekretaris perusahaan, Dugaan laporan pelanggaran tersebut dilaporkan kepada Direksi Perseroan dan Direksi Perseroan menugaskan unit kerja Satuan Pengawasan Intern untuk ditindak lanjuti dugaan laporan pelanggaran tersebut.

TRAINING FOR EMPLOYEES AND STAKEHOLDERS RELATED COMPLAINT SYSTEM

Every year, the Company performs the implementation and related activities of GCG, which were run in accordance with the principles of good corporate governance and guidance book of GCG in Chapter IV point 2, that the company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company on the dissemination and understanding Soft-structure, while Soft-structure of GCG devices consisting of SOP of Reporting Violations. The socialization for employees and stakeholders held on:

1. The Company has held the GCG implementation and activities at the Site of Baturaja on October 4-7, 2016 for the level of Echelon I and II, on December 21-23, 2016 for the Echelon III, IV and June 17, 2016 for the Suppliers/Vendors.
2. The Company has held the implementation and related activities of GCG in Palembang on September 13-15, 2016 for the Echelon I, II, III and IV and Suppliers/Vendors.
3. The Company has held the implementation and related activities of GCG in Panjang on August 23-26, 2016 for the Echelon II, III, IV and Suppliers/Vendors.

COMPARISON/TREND OF COMPLAINT IN THE LAST 3 (THREE YEARS)

The Alleged Violation Reports have been received via email Wishtleblowing System: baturajabersih@semenbaturaja.co.id on June 21, 2016 and August 17, 2016, by the Secretary of the Company, the report alleged the violation is reported to the Board of Directors and the Board of Directors assigned the Internal Audit unit to follow up allegations report the violation.



ENVIRONMENTALLY

Komitmen Pada Lingkungan



- 308** LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Foundation, Principles And Strategies
of Corporate Social Responsibility
- 309** TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN
HIDUP
Corporate Social Responsibility on
Environment
- 317** TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility on Employment
- 324** TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility on
Community

COMMITTED

Perseroan menjaga kawasan lingkungan tetap hijau, dan turut andil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

The Company preserves its environmental areas to remain green and also contributes in improving the community welfare

LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN FOUNDATION, PRINCIPLES AND STRATEGIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Bagi Perseroan tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) adalah upaya Perusahaan untuk mengelola dampak dari kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku perusahaan yang transparan dan beretika.

STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Selanjutnya, Perseroan memiliki strategi tanggung jawab sosial yaitu “Baturaja Bersih” yang telah diimplementasikan pada Program Bank Sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Baturaja, dengan harapan dapat bermanfaat sebagai upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.

For the Company, corporate social responsibility (CSR) is one of its efforts to manage the impact of policies and operational activities towards the community and the natural environment through transparent and ethical corporate behavior.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STRATEGY

Further, the Company has a corporate social responsibility strategy, namely “Baturaja Bersih” which has been implemented on Waste Bank Program at Ogan Komering Ulu Baturaja Regency, with the hope to be useful as an effort to raise community awareness about the importance of cleanliness and turning waste into economical goods.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT



UNDANG-UNDANG/PERATURAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

1. UU no 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. PP No 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
3. PP tentang izin lingkungan no 27 tahun 2012

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup diwujudkan dengan merumuskan kebijakan perusahaan Perseroan yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 4 Januari 2016.

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan berupaya untuk mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, serta menerapkan GCG (Good

LAWS/REGULATION CONCERNING ENVIRONMENTAL:

1. Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. PP No. 101 Year 2014 concerning Hazardous and Poisonous Waste Management
- 3.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

The Company's commitment in carrying out its corporate social responsibility on environment is manifested by formulating policies of the Company, signed by the President Director on January 4th, 2016.

In performing its business, the Company seeks to give priority to quality and customer satisfaction, as well as implementing GCG (Good Corporate

Corporate Governance) dan Manajemen Risiko melalui 9 komitmen perusahaan yang tertuang dalam kebijakan perusahaan yang diterapkan, dikomunikasikan dan ditetapkan kepada seluruh personil yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

KEGIATAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan untuk menjaga lingkungan hidup. Salah satu di antaranya adalah dengan mengurangi penggunaan kertas melalui penerapan *paperless system*.

Saat ini, Perseroan telah memiliki sarana komunikasi internal seperti intranet sebagai media pemberitahuan informasi-informasi internal perusahaan, *Corporate Information System* (CIS) yang menyediakan informasi kegiatan perusahaan secara *real time & online*, *Voice Over Internet Protocol* (VOIP) & *video conference* sebagai media komunikasi antar site sebagai sarana eksternal, Perseroan juga menyediakan website, email, E-Procurement yang membantu proses pertukaran informasi hingga transaksi yang *paperless*.

Seiring dengan meningkatnya kepedulian industri terhadap lingkungan hidup, Perseroan mulai mengembangkan produk yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan, yaitu semen PCC yang pertama kali di pasaran di tahun 2010. Lebih jauh lagi, implementasi Kebijakan Perusahaan Perseroan dilakukan melalui berbagai macam kegiatan internal yang terintegrasi dengan bisnis dan kegiatan eksternal yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Isu yang ditangani mencakup energi, air, limbah, keanekaragaman hayati dan aspek lainnya yang sejalan dengan Kebijakan Lingkungan Perseroan.

Kegiatan internal dan eksternal tidak berdiri sendiri, tetapi saling terkait dalam kesatuan utuh strategi tanggung jawab sosial Perseroan. Pembahasan mendalam mengenai kinerja tanggung jawab sosial Perseroan dalam aspek lingkungan hidup dapat dilihat dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan & Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Untuk memastikan Perseroan menjalankan

Governance) and Risk Management through 9 commitments contained in the Company's policy that is defined, communicated and assigned to all personnel who work for and on behalf of the Company.

ACTIVITIES AND CERTIFICATIONS ON ENVIRONMENT

The Company has carried out various activities to preserve the environment. One of which is by reducing the use of paper through the implementation of a paperless system.

Currently, the Company has several internal communication facilities such as intranet as a media for the announcement of internal information of the Company, Corporate Information System (CIS) that provides information about the Company's activities in real time & online, Voice Over Internet Protocol (VOIP) & video conference as a communication media between sites. While for external facilities, the Company also provides website, email, E-Procurement to assist the process of information exchange up to paperless transactions.

Along with increased industrial awareness on environment, the Company began to develop products that are included in the category of environmentally friendly, namely the PCC cement which was first marketed in 2010. Furthermore, implementation of the Company's policy is conducted through various internal activities that are integrated with external businesses and activities in synergy with stakeholders. Issues addressed include energy, water, waste, biodiversity and other aspects that are in line with the Environmental Policy of the Company.

Internal and external activities do not stand separately, but are intertwined in the whole strategy of the Company's corporate social responsibility. In-depth discussion regarding the performance of the Company's corporate social responsibility in the environmental aspect can be seen in the Company's Work Plan & Budget and the Company's Long-Term Plan.

CERTIFICATION IN ENVIRONMENTAL ASPECT

To ensure that the Company performs corporate

kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup secara maksimal, Perusahaan melakukan sertifikasi dan audit terkait aspek lingkungan hidup, yaitu:

social responsibility on environment to the maximum, the Company performed certification and audit related to environmental aspect, namely:

1



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO
14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1
Certificate of Environmental Management
System ISO 14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1

2



Penghargaan Industri Hijau Level 5
Green Industry Award Level 5

3



Program Penilaian Peringkat Kinerja
Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan
Hidup Proper Biru
Company Performance Rating Program in
Environmental Management Proper Blue

Pada tahun 2016, Perseroan menargetkan pengurangan emisi sebesar 657 Kg CO₂/ton. Hal tersebut sebagai komitmen untuk mendukung program pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca yang disampaikan oleh Presiden RI dalam Conference of the Parties (COP) ke 15 di Copenhagen.

Pengurangan Emisi dilakukan dengan melakukan efisiensi/ rekayasa *engineering* terhadap sumber-sumber emisi dari operasi Perseroan diantaranya penurunan faktor klinker.

Selanjutnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML), efisiensi energi, penurunan emisi dan gas rumah kaca, konservasi air, penurunan dan pemanfaatan limbah B3, Program 3R, perlindungan keanekaragaman hayati dan *community development* untuk meningkatkan kinerja PROPER.

Pada tahun 2016 Perseroan mendapat Proper biru.

PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN SEPANJANG TAHUN 2016

1. Pemanfaatan Fly Ash.
2. Uji coba penggunaan Sekam padi dan cangkang sawit.
3. Melakukan servis tahunan secara rutin pada peralatan EP dan jet pulse.
4. Penambahan satu unit jet pulse di area packer.
5. Memasang CEMS (Continuous Emission Monitoring System) untuk memantau udara emisi gas buang pada Stack Grate Cooler, Raw Mill, dan Cement Mill.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN MENGENAI LINGKUNGAN DI TAHUN 2016

1. Renovasi TPS LB3
2. Pemantauan Emisi Stack/Monitoring CEM (Intern)
3. Pemantauan Udara Ambient PBR (Intern)
4. Pemantauan Emisi Stack (External)
5. Pemantauan Udara Ambient (External)
6. Pemantauan Air Buangan Eksternal
7. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke BLH OKU & Provinsi
8. Pelaporan Neraca Limbah B-3 ke KLH

In 2016, the Company targeted a reduction in emissions as much as 657 Kg CO₂/ton. Such matter is a commitment to support the government's program to reduce emissions of greenhouse gases which was delivered by the President of the Republic of Indonesia in the 15th Conference of the Parties (COP) in Copenhagen.

Emissions reduction is conducted with the efficiency/engineering processes on the sources of emissions from the Company's operations including the reduction in clinker factor.

Further, the Company implements the environmental management system (SML), energy efficiency, reduction of emissions and greenhouse gases, water conservation, reduction and utilization of B3 waste, 3R Program, biodiversity protection and community development to improve the PROPER performance.

In 2016, the Company obtained a Blue Proper.

ENVIRONMENTAL PROGRAM RELATED TO COMPANY OPERATIONAL ACTIVITIES IN 2016

1. Utilization of Fly Ash
2. Test use of rice hulls and palm shells
3. Regular annual service of EP and jet pulse equipments
4. Added one unit jet pulse in packer area.
5. Installed CEMS (Continuous Emission Monitoring System) to monitor exhaust gas emission on Stack Grate Cooler, Raw Mill, and Cement Mill.

COMPANY'S ENVIRONMENTAL ACTIVITIES IN 2016

1. Temporary LB3 Waste Piling Renovation
2. Stack Emission/CEM Monitoring (Intern)
3. PBR Ambient Air Monitoring (Intern)
4. Stack Emission Monitoring (External)
5. Ambient Air Monitoring (External)
6. External Water Discharges Monitoring
7. Emission and Ambient Monitoring Report to BLH OKU and Provinsi
8. Hazardous and Toxic Waste Balance Report to KLH

9. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke Tim Proper BLH Provinsi & KLH
10. Pelaporan UKL-UPL
11. Penghijauan
12. Pemeliharaan Tanaman
13. Penataan Hutan Kota PTSB
14. Komposter
15. Hidroponik Area Pabrik
16. Hidroponik Go To School
17. Pelaporan Dokumen PROPER
18. Pelaporan Dokumen Industri Hijau ke Kemenprin
19. Kalibrasi Peralatan K3&LH
20. Perizinan Limbah B3

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Tahun 2016 perusahaan telah menggunakan bahan bakar Saw Dust SPF sebanyak 3,7 ton dan Cangkang Sawit sebanyak 14 ton.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Sistem pengelolaan limbah perusahaan berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan LH tahun 2016:

1. Pengelolaan Limbah B3 Padat
Unit kerja penghasil limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan Limbah B3 padat (kemasan padat terkontaminasi B3, Lampu TL bekas, Bahan Kimia bekas/kadaluarsa, Majun Terkontaminasi B3, Filter bekas, Limbah elektronik) untuk diserahkan ke unit kerja K3LH selanjutnya diletakan di TPS limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Gudang. Unit kerja K3LH setiap menerima limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun. Setiap akhir bulan Ka. Unit kerja K3LH dan Ka. Unit kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 padat yang disetujui kepala Biro Pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan Limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Pengelolaan Limbah B3 Cair
Unit kerja penghasil limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan limbah b3 cair

9. Emission and Ambient Monitoring Report to BLH Provinsi Proper Team & KLH
12. UKL-UPL Report
11. Planting
12. Plant Preservation
13. PTSB Urban Forest Plantation
14. Composter
15. Factory Area Hydroponic
16. Hidroponik Go To School
17. PROPER Document Report
18. Green Industry Document Report to Kemenprin
19. K3&LH equipment calibration
20. Hazardous and Toxic Waste Licensing

UTILIZATION OF ENVIROMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY SOURCES

In 2016, the company has used 3.7 tons of Saw Dust SPF fuel and 14 tons of palm shells.

WASTE TREATMENT SYSTEM

The company's waste treatment system according to K3 and LH's SOP of Operational Control Year 2016 are:

1. Hazardous and Toxic Solid Waste Treatment
Hazardous and Toxic Waste Producer Work Unit is responsible to the collection of hazardous and toxic solid waste (Contaminated solid pack, used tubular lamp, Used/Expired Chemical Goods, Contaminated Cotton Waste, Used Filter, Electronic waste) to be delivered to K3LH work unit and furthermore is located to temporary Hazardous and toxic waste piling after a coordination with Warehouse Work Unit. Every time K3LH Work Unit receives the waste, the unit writes the report on Hazardous and Toxic Waste Utilization Activity Sheet. Every end of the month, K3LH work unit and Ka, Workhouse work unit recap the report on Hazardous and Toxic Solid Waste Management which has been agreed by the head of Engine Maintenance bureau and acknowledged by the head of the operational department/ factory as a report material on Hazardous and Toxic Waste Treatment to City and Provincial Environmental Agency, Ministry of Environment and Forestry, and PPE Sumatera, periodically once every 3 months.
2. Hazardous and Toxic Liquid Waste Treatment
The Hazardous and Toxic Waste Producer Work Unit is responsible to the collection of

(oli bekas, bahan kimia bekas/kadaluarsa Grease (Gemuk Bekas)) untuk diserahkan ke Unit Kerja K3LH selanjutnya diletakan di TPS Limbah B3 setelah berkordinasi dengan unit kerja Gudang. Unit kerja K3LH setiap limbah B3 Cair disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun. Setiap akhir bulan Unit Kerja K3LH dan kepala Unit Kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 cair yang disetujui oleh kepala biro pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE sementara secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali.

3. Pengelolaan Fly Ash

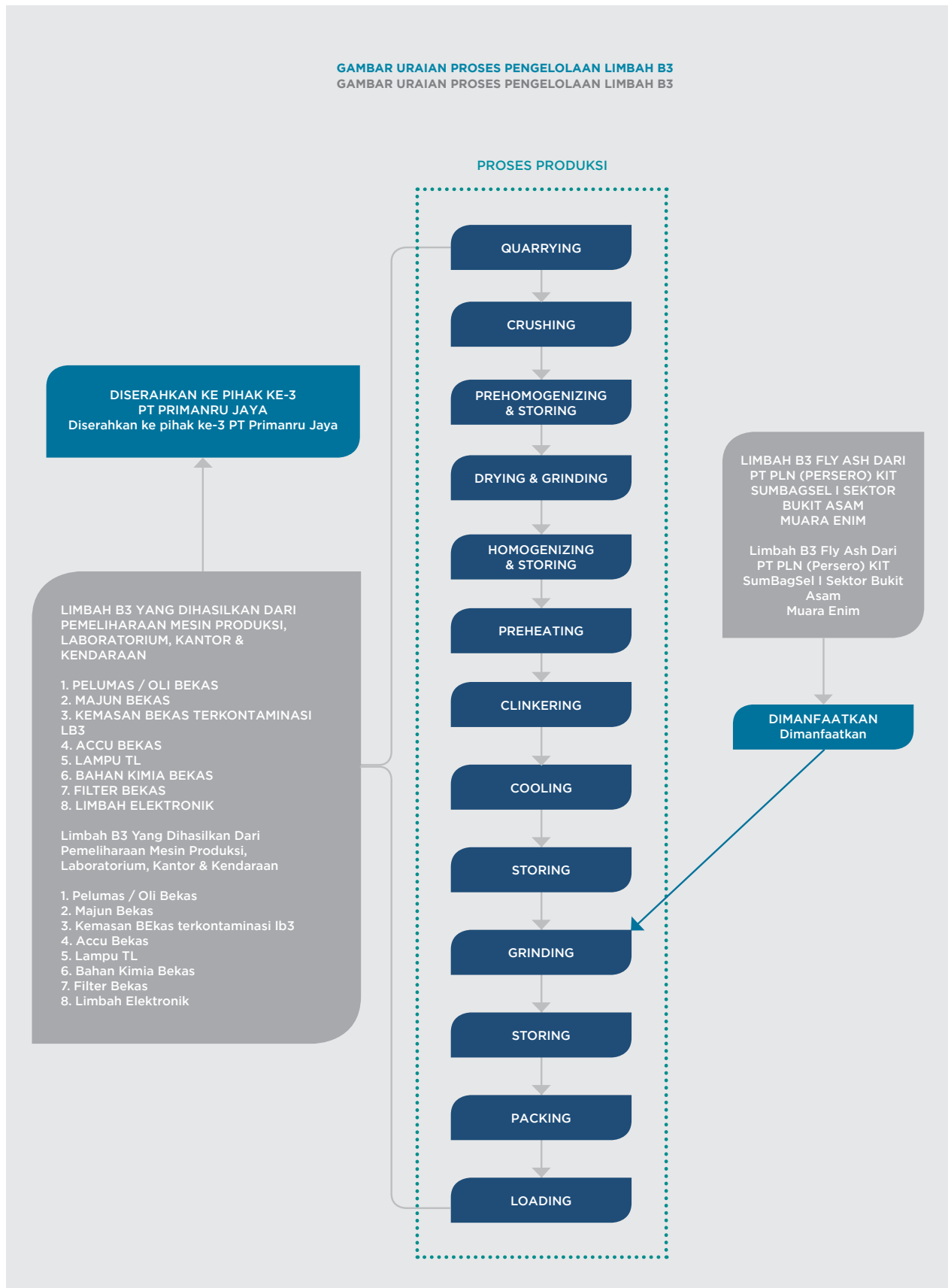
Kepala Unit Kerja Gudang bertanggung jawab terhadap penerimaan penyimpanan Fly Ash. Fly Ash dibawa menggunakan mobil khusus dan tertutup untuk selanjutnya diletakan di TPS Fly Ash sebelum dimanfaatkan. Kepala Unit Kerja Gudang setiap bulan melaporkan penerimaan dan stok Fly Ash ke Unit Kerja K3LH sebagai Laporan Pengelolaan Limbah B3 ke KLH dan Instansi terkait.

hazardous and toxic liquid waste (waste oil, used/expired chemical wastes, grease) to be delivered to K3LH Work Unit and furthermore is located to temporary Hazardous and toxic liquid waste piling after a coordination with Warehouse Work Unit. Every time the hazardous and toxic waste has been stored in temporary hazardous and toxic waste piling, K3LH Work Unit writes the report on Hazardous and Toxic Waste Utilization Activity Sheet. Every end of the month, K3LH work unit and Workhouse work unit recap the report on Hazardous and Toxic Liquid Waste Management which has been agreed by the head of Engine Maintenance bureau and acknowledged by the head of the operational department/ factory as a report material on Hazardous and Toxic Waste Treatment to City and Provincial Environmental Agency, Ministry of Environment and Forestry, and PPE Sumatera, periodically once every 3 months.

3. Fly Ash Management

The head of Warehouse Work Unit is responsible for the acquisition storage of Fly Ash. The Fly Ash is delivered in a closed and special vehicle and furthermore will be located in Temporary Fly Ash Piling before its usage. Monthly, the head of Warehouse Work Unit reports the acquisition and stocks of Fly Ash to K3LH Work Unit as a report on Hazardous and Toxic Waste Treatment to KLH and related instances.

GAMBAR URAIAN PROSES PENGELOLAAN LIMBAH B3
GAMBAR URAIAN PROSES PENGELOLAAN LIMBAH B3



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum proses pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut.

- Pihak eksternal (masyarakat/LSM) memberitahukan pengaduan terkait lingkungan kepada Unit Kerja Humas sebagai perwakilan perusahaan.
- Unit Kerja Humas melaporkan pengaduan tersebut kepada atasannya dan unit kerja terkait seperti Kepala Pabrik dan Unit Kerja K3 & LH untuk menjelaskan akar masalah yang dilaporkan.
- Setelah disepakati oleh internal perusahaan, Unit Kerja Humas akan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan. Apabila diperlukan penjelasan teknis, maka Unit Kerja Humas akan didampingi oleh unit kerja terkait.
- Apabila solusi yang ditawarkan terkait kemitraan, bina lingkungan, dan tanggung jawab sosial lingkungan, maka Unit Kerja KBL yang akan mendampingi kegiatan tersebut. Proses pemberian informasi baik dari perusahaan maupun pihak eksternal selengkapny didokumentasikan di SOP Komunikasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Untuk proses yang dilakukan Unit Kerja KBL didokumentasikan di SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

MECHANISM OF ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT

In general, the process of environmental issues complaint are

- Externals (social communities/CSO) report an environmental complaint to Public Relations as the company's representative
- PR reports the complaint to superiors and related work units such as the head of factory and K3 & LH Work Unit to explain root of the issues reported.
- After an agreement from the company's internal, PR will explain the cause of the issue. If a technical explanation is needed, PR will get an assistance by the related work units
- If the offered solution is related to partnerships, environmental development, and social environmental responsibilities, KBL Work Unit will give assistance to the activities. The information delivery process from both company and external parties will be fully documented on the SOP on Communication and Management Review Meeting (RTM). The process committed by KBL Work Unit will be documented on the SOP on partnerships, environmental development, and social environmental responsibilities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan. menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Pada prinsipnya, Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Perseroan, jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan dikarenakan wilayah kerja yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company performs its corporate social responsibility on employment, occupational health and safety with reference to the applicable laws and regulations, among others:

- Law No. 13 year 2013 on Manpower.
- Law No. 2 year 2004 on Industrial Relations Disputes Settlement

In principle, the Company does not undertake gender discrimination in terms of human resources management. This applies from the process of recruitment and development until after the expiration of one's position. However, the number of male employees in the Company is far greater than the female employees due to the work area that largely requires the employment of men.

Pada tahun 2016, ada 497 laki-laki dan 77 perempuan yang bekerja di Perseroan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi karyawan perempuan tahun 2016 hanya 13,41% dari total karyawan. Persentase tersebut sedikit meningkat dari 13,10% pada tahun 2015 dan 12,11% tahun 2014.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan. memiliki turnover karyawan sebanyak 29 orang. Jumlah tersebut lebih rendah dari turnover karyawan tahun 2015 sebesar sebanyak 61 orang, tahun 2014 sebanyak 36 orang. Penurunan tersebut menunjukkan menurunnya kecenderungan karyawan untuk keluar dari Perseroan. Adapun ratio turnover nya 2016 = 5.05%, 2015 = 10.25%, 2014 = 5.59%

Tabel berikut menjelaskan tentang turnover karyawan di tahun 2016:

In 2016, there were 497 male and 77 female working in the Company. With such amount, the composition of female employees in 2016 only 13.41% of the total employees. The percentage was slightly increased from 13.10% in 2015 and 12.11% in 2014.

Throughout 2016, the Company's employees turnover amounted to 29 people. Such amount was lower compared to 2015 with 61 people and in 2014 with 36 people. The decline shows the decrease of the employee's tendency to get out from the Company. As for the turnover ratio, 2016 = 5.05%, 2015 = 10.25%, 2014 = 5.59%.

The following table explains about the employees turnover in the last 3 years.

Turnover Karyawan di tahun 2016
Employee Turnover in 2016

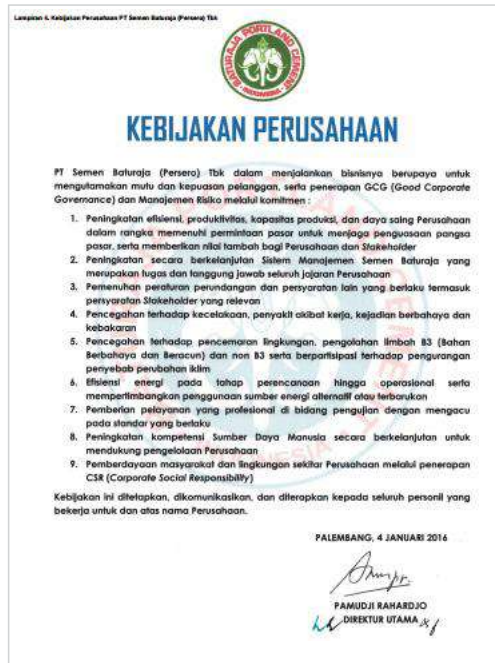
Area Operasional/ Operational Area	Kategori Umum / General Category	Jumlah Karyawan Berhenti/Meninggalkan Perusahaan / Number of New Employees		Rate dibandingkan Total Jumlah Karyawan per 31 Desember 2016 /Rate compared to Total Number of Employees per December 31, 2016	
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Palembang	Di bawah 30 tahun / Under 30 years old	2		166	18
	30 - 50 Tahun / 30-50 years old			112	6
	Diatas 50 Tahun / Above 50 years old			18	1
Baturaja	Di bawah 30 tahun / Under 30 years old	1	1	66	19
	30 - 50 Tahun / 30-50 years old			58	20
	Diatas 50 Tahun / Above 50 years old	1		20	3
Lampung	Di bawah 30 tahun / Under 30 years old	2		38	8
	30 - 50 Tahun / 30-50 years old			9	1
	Diatas 50 Tahun / Above 50 years old	1		6	0
Jakarta	Di bawah 30 tahun / Under 30 years old			1	1
	30 - 50 Tahun / 30-50 years old			1	0
	Diatas 50 Tahun / Above 50 years old			2	0
Total Karyawan Total Employees		7	1	497	77

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasinya secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang dituangkan dalam Kebijakan Perusahaan secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to perform its operations safely by implementing high standards on aspects of Occupational Health, Safety and Environment (K3LH) as outlined in the Company's Policy in writing which signed by the President Director of the Company.



Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3LH untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri persemenan dan peraturan yang berlaku.

The Company ensures that all operating units have the facilities and infrastructure related with aspects of K3LH to minimize risk and prevent incidents due to operations failure corresponding to the cement industry standards and applicable regulations.

Terkait keselamatan personil, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain: topi, kacamata, sarung tangan, sepatu, body harness, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Related to the safety of personnel, the Company ensures that each worker has and uses Personal Protective Equipment (APD) that is appropriate with the type of work performed, among other things: helmet, goggles, gloves, shoes, body harness, and other APD for special works.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3LH terus dilakukan selama tahun 2016, tidak terjadi kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja, pembatasan kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis, kasus menyebabkan kehilangan waktu kerja (lost time incident).

Zero Accident sebagai bentuk pencapaian penghargaan yang didapat oleh perusahaan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja selama 3 (tiga) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Various efforts to improve the performance of K3LH aspects continues to be performed. Throughout 2016, there were no cases that result in death, lost work hours, work restrictions and cases that require medical treatment, cases that cause lost work hours (lost time incident).

Zero Accident as a form of achievement of the award obtained by the Company who has been successful in preventing accidents in the workplace without losing work hours for 3 (three) years can be seen in the following table:

To continuously improve K3LH performance, the Company performs training and development of

	2016	2015	2014
PPG	X	X	V
PPJ	V	V	V
PBR	X	V	V

Untuk terus meningkatkan kinerja, melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berjenjang sejak masa On the Job Training (OJT), level operator, level supervisor, level senior supervisor/analyst dan level managerial. Selain pelatihan K3LH yang sifatnya generik dan manajerial, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal menyelenggarakan pelatihan teknis yaitu ISO14001, Ohsas 18001, SMK3, Identifikasi Bahaya, Aspek, Dampak, Penilaian Risiko & Pengendalian Risiko (HIRAC)

PELATIHAN TERKAIT K3LH

Pelatihan terkait K3LH di Perseroan terbagi atas Mandatory Program (wajib) dan Recommended Industrial Program (tidak wajib, tetapi direkomendasikan).

Jumlah peserta tersebut lebih rendah 36,86% dari jumlah peserta pelatihan K3LH tahun 2015 yaitu sejumlah 14 program, turun 61,11% dari 36 jumlah program tahun 2015. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya diversifikasi program yang lebih banyak dalam mengadakan pelatihan K3LH.

employees which conducted in phases since the period of On the Job Training (OJT) to operator level, supervisor level, senior supervisor/analyst level and the managerial level. Besides K3LH training which is generic and managerial, the Company is also working with external parties to hold technical training such as ISO14001, Ohsas 18001, SMK3, Hazards Identification, Aspects, Impacts, Risk Assessment & Risk Control (HIRAC).

K3LH TRAINING

Training of K3LH in the Company is divided into Mandatory Program (mandatory) and Recommended Industrial Program (not mandatory, but recommended).

In the last 3 years, the cost of employee training and development continues to increase. In 2016, the Company invested Rp935 million for employee training and development, decreased by 41.73% from 2015. Then the number of participants in K3LH training in 2016 reached 221 people. The number of participants was 36.86% lower than in 2015. However, if based on the number of programs, the Company held a far more number of programs in 2016 with 14 programs, decreased by 61.11% from 36 programs in 2015. Such difference indicates much more diversification of programs in holding K3LH training.

Kategori Program/ Program Category	Nama Program / Program Name	Penerima Manfaat / Benefit Recipients
Edukasi dan Pelatihan Education and Training	1. Training Petugas Pengambilan Contoh 1. Training for Sampling Officers	Karyawan/ti, Tenaga Sample Boy Male/Female Employees, Male Sampling Officers
	2. Training Penggunaan Alat VibXpert & Software Omnitrend 2. Training on VibXpert Tools and Omnitrend Software Application	Karyawan/ti, Tenaga Sample Boy Male/Female Employees, Male Sampling Officers
	3. Training Tim Persiapan Operasi 3. Training for Operational Preparation Team	Karyawan/ti, Calon Karyawan Male/Female Employees and prospective staffs
	4. Training Dasar Pengaplikasian Software PKBL 4. Basic Training on Partnerships and Community Development Program (PKBL) Software Application	Karyawan/ti, Calon Karyawan Male/Female Employees and prospective staffs
	5. Transition & Implementing Training ISO 14001:2015 5. Transition & Implementing Training of ISO 14001:2015	Karyawan/ti Male/Female Employees
	6. Surpac for Geologis 6. Surpac for Geologist	Karyawan/ti Male/Female Employees
	7. Surpac for Engineers 7. Surpac for Engineers	Karyawan/ti Male/Female Employees
	8. MineSched Surface Scheduling 8. MineSched Surface Scheduling	Karyawan/ti Male/Female Employees
	9. Whittle Strategic Mine Planning 9. Whittle Strategic Mine Planning	Karyawan/ti Male/Female Employees
	10. Pelatihan Lisensi Petugas P3K 10. First Aid Staff Licensing Training	Karyawan/ti Male/Female Employees
	11. Inventory Management 11. Inventory Management	Karyawan/ti Male/Female Employees
	12. HEM (Heavy Equipment Maintenance) 12. HEM (Heavy Equipment Maintenance)	Karyawan/ti Male/Female Employees
	13. Manajemen Analisa Kimia 13. Chemical Analysis Management	Karyawan/ti Male/Female Employees
	14. Bimbingan Teknis PROPER Tahun 2016 14. PROPER Technical Guidance in 2016	Karyawan/ti Male/Female Employees
	15. Supply Chain Management 15. Supply Chain Management	Karyawan/ti Male/Female Employees
	16. Strategic Marketing Planning 16. Strategic Marketing Planning	Karyawan/ti Male/Female Employees
	17. Pelatihan AUTOCAD 3D 17. AUTOCAD 3D Training	Karyawan/ti Male/Female Employees
	18. Pelatihan ISO 50001:2011 Energy Management System 18. Training on ISO 50001:2011 of Energy Management System	Karyawan/ti Male/Female Employees
	19. Manajemen Angkutan Semen, Gudang & Pengelolaannya 19. Management in Cement Transport, Warehouse, and its management.	Karyawan/ti Male/Female Employees
	20. Innovations in Structural Engineering & Construction 20. Innovations in Structural Engineering & Construction	Karyawan/ti Male/Female Employees
	21. Bimtek & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Perpres Nomor 4 Tahun 2015 21. Technical Guidance and National Certification Test on Procurement of Goods and Services of The Government According to Presidential Regulation No.4 of 2015	Karyawan/ti Male/Female Employees
	22. Pelatihan Perancangan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi 22. Training on Competency-Based Training Needs Design	Karyawan/ti Male/Female Employees
	23. Auditor Internal ISO 14000:2015 23. Internal Auditor for ISO 14000:2015	Karyawan/ti Male/Female Employees
	24. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan 24. Mining Safety Management System	Karyawan/ti Male/Female Employees
	25. Konservasi energi dan pengendalian lingkungan hidup 26. Energy Conservation and Environmental Control	Karyawan/ti Male/Female Employees

Kategori Program/ Program Category	Nama Program / Program Name	Penerima Manfaat / Benefit Recipients
Konseling, Penyuluhan, Konsultasi, Pendampingan, Pencegahan dan Pengurangan Risiko	1. Training Penyegaran K3 Bagi Pekerja Tambang 1. Training on K3 Renewal for Miners	Karyawan/ti, Tenaga Out Sourcing (Pihak ketiga) Male/Female Employees, Outsourcing Officers (Third Parties)
	2. Training Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran 2. Training on Fire Prevention	Karyawan/ti, Tenaga Security, Tenaga Labour Supply Male/Female Employees, Security Guards, Labour Supply Officers
	3. Sosialisasi Kesadaran akan Bahaya Kebakaran 3. Socialization on Fire Hazard Awareness	Karyawan/ti Male/Female Employees

Remunerasi Karyawan Tahun 2016
Remunerasi Karyawan Tahun 2016

Jabatan / Position		Jenis Remunerasi 2016			
		Gaji/Honor (Per Bulan)/ Gaji/Honor (Per Bulan)	Bonus Tahun Buku 2015 (Sebelum Dipotong Pajak) / Bonus Tahun Buku 2015 (Sebelum Dipotong Pajak)	Bonus Tahun Buku 2015 (Setelah Dipotong Pajak) / Bonus Tahun Buku 2015 (Setelah Dipotong Pajak)	Tunjangan Hari Raya 2016 / Tunjangan Hari Raya 2016
Departemen	Tertinggi	Rp. 16.573.540	Rp. 77.030.230	Rp. 63.830.440	Rp. 23.450.091
	Terendah	Rp. 13.156.600	Rp. 58.133.300	Rp. 49.413.350	Rp. 16.641.094
Biro	Tertinggi	Rp. 13.512.410	Rp. 60.765.888	Rp. 51.650.988	Rp. 18.788.974
	Terendah	Rp. 8.629.070	Rp. 43.347.536	Rp. 36.845.336	Rp. 12.395.140
Bagian	Tertinggi	Rp. 9.439.140	Rp. 46.917.756	Rp. 39.880.056	Rp. 13.488.840
	Terendah	Rp. 7.477.260	Rp. 34.944.894	Rp. 29.703.144	Rp. 8.869.150
Seksi	Tertinggi	Rp. 7.214.110	Rp. 38.803.618	Rp. 34.828.426	Rp. 12.806.070
	Terendah	Rp. 5.071.630	Rp. 14.695.608	Rp. 13.273.658	Rp. 6.142.720
Pelaksana	Tertinggi	Rp. 4.884.600	Rp. 33.808.914	Rp. 32.202.964	Rp. 7.184.600
	Terendah	Rp. 3.731.000	Rp. 16.566.368	Rp. 15.779.468	Rp. 6.027.500

Sumber : Gaji/ Honor Per 31 Desember 2016

**MEKANISME PENGADUAN MASALAH
KETENAGAKERJAAN**

Pengaduan atau penyampaian masalah atau keluhan kesah dan penyelesaian perselisihan Internal Perseroan diatur didalam Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) dengan mekanisme :

1. Karyawan dapat langsung mengajukan keluhan kesah tentang kondisi dan lingkungan kerja kepada atasan langsung
2. Penyampaian keluhan kesah sebagaimana yang dimaksud tersebut dapat disampaikan secara tertulis atau lisan kepada atasan langsung yang tembusannya disampaikan kepada Ketua SKSB dimasing-masing site
3. Apabila upaya sebagaimana dimaksud dalam waktu 7 (tujuh) hari belum mencapai penyelesaian, Karyawan yang bersangkutan

EMPLOYMENT ISSUES COMPLAINT MECHANISM

Complaints or delivery problems or complaints and dispute resolution Internal Company regulated under the Collective Labor Agreement PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Semen Baturaja Employees Union (SKSB) by the mechanism:

1. Employees are able to directly deliver complaints regarding work condition and environment to superiors.
2. The complaints referred can be directly delivered in both spoken and written form to the head of the company with copies to the chiefs of SKSB in each site.
3. If the effort referred is not able to reach the resolution in 7 (seven) days, the involved employee is eligible to continue his/her

dapat langsung meneruskan keluhannya secara tertulis kepada pejabat setingkat lebih tinggi dari atasan langsung.

4. Apabila upaya yang dimaksud poin 3 diatas dalam waktu 14 (empat belas hari belum mencapai penyelesaian, maka masalah tersebut dapat diteruskan kepada Lembaga Kerjasama BIPARTIT.
5. Apabila penyelesaian pada poin 4 diatas benar-benar tidak dapat diselesaikan secara internal, maka dimintakan bantuan kepada Lembaga Kerjasama TRIPARTIT atau mekanisme sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut.

PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menerapkan keterbukaan dan kesetaraan dalam rekrutmen SDM. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan dimana pelamar berasal dari berbagai suku, wilayah, agama, ras dan gender

Gender dan kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender ras suku agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi karyawan. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang berkompoten tanpa membedakan gender maupun SARA.

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Pada tahun 2016, Persentase rekrutmen tenaga kerja Lokal yaitu 93% dari total 224 orang karyawan yang direkrut.

complaint in written form to higher level officials.

4. If the effort referred on point 3 is not able to reach the resolution in 14 days, the complaint can be continued to Lembaga Kerjasama BIPARTIT.
5. If the settlement referred on point 4 is impossible to be made internally, an assistance of Lembaga Kerjasama TRIPARTIT or appropriate mechanism according to implemented rules will be asked for further resolvment.

HUMAN RIGHTS PROTECTION

The Company implements transparency and fairness in the recruitment of human resources. The Company upholds the principle of fairness where the applicants come from different ethnic, region, religion, race and gender.

Gender and policy in terms of employment opportunities, both placement and career development of employees are set forth in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company implements filling of formation and career development selectively and transparently without discrimination (gender, race, ethnic, religion), by prioritizing the source from within the Company with due regard to work performance, ability and competence of employees. Provision of reward or promotion of employees who are competent regardless of gender or racial intolerance.

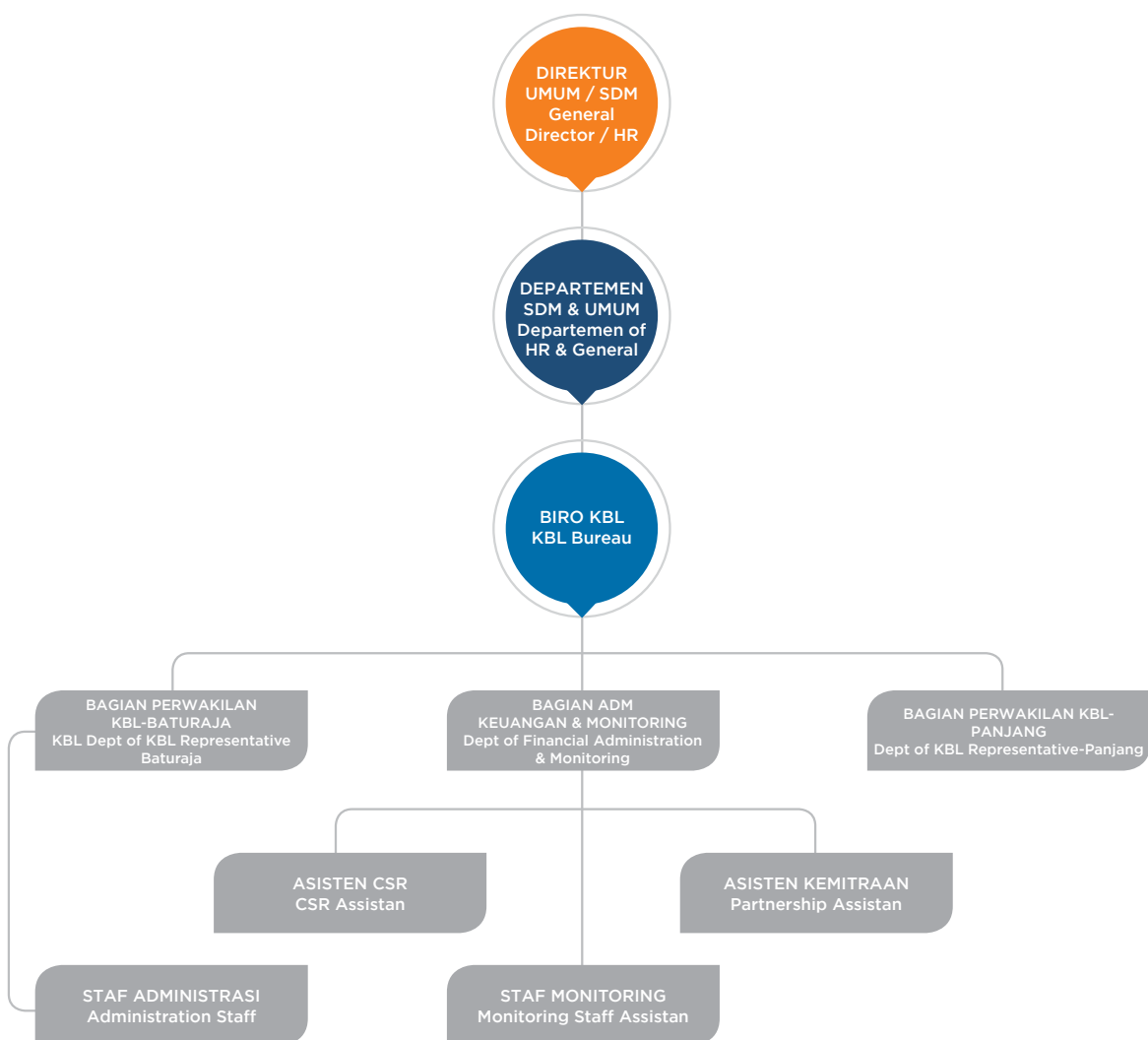
THE EMPLOYMENT OF LOCAL

In 2016, the percentage of local labor recruitment at 93% of the total of 224 employees were recruited.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY

Struktur Organisasi KBL
KBL Organization Structure



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN**

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. Program Kemitraan didanai dari alokasi laba tahun 2012, sedangkan dana Program Bina Lingkungan dicatat sebagai biaya operasional Perusahaan. Perseroan memiliki visi PKBL yaitu “menjadi kontributor dalam meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mencanangkan misi “menjalankan kegiatan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan sebagian dana Perseroan”. Program Kemitraan Perseroan memberikan pinjaman pada sektor usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan.

Hingga kini, Program Bina Lingkungan Perseroan berupabantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Bantuan tersebut diberikan untuk bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan prasarana umum, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan promosi dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan.

Total dana Program Kemitraan yang disalurkan tahun 2016 adalah sebesar Rp8.1 Miliar. Penyaluran pinjaman kemitraan pada tahun 2016 diperuntukan kepada sektor perdagangan, industri kerajinan dan jasa yang disalurkan kepada 176 binaan. Sektor dengan penyaluran dana tertinggi ada pada sektor perdagangan sebanyak Rp5.9 Miliar, sektor jasa sebesar Rp1.4 Miliar, sektor industri sebesar Rp355 Juta dan sektor peternakan/perikanan Rp310 Juta.

Selanjutnya, dana Program Bina Lingkungan Perseroan tahun 2016 adalah sebesar Rp7.9 Miliar.

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

The Company's corporate social responsibility on social and community development is performed through Partnership and Community Development Program (PKBL) in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/12/2016 on the amendment of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Community Development Program of SOEs. The Partnership program is funded from the allocation of profits in 2012, while the Community Development Program funds is recorded as operating expenses of the Company. The Company has a PKBL vision, namely “to be a contributor in improving the economic activity of small businesses and community social empowerment”. To manifest such vision, the Company proclaimed a mission “to perform activities that improve the ability of small businesses to be strong and independent and empower social community conditions through the use of part of the Company's funds”. The Company's Partnership Program provides loans to micro, small, and medium-sized enterprises (SMEs) and part of grant funds to foster the assisted partners.

Up to now, the Company's Community Development Program is in the form of aid targeted to communities around the Company's area of operations. The aid given such as natural disaster relief, education and training assistance, worship facilities assistance, natural conservation assistance and social community assistance for poverty reduction and promotion in order to improve the capacity of assisted partners.

Total Partnership Program funds disburses in 2016 amounted to Rp8.1 billion. Disbursement of partnership loans in 2016 is intended for trading sector, craft and services industry which was disbursed to 176 assisted partners. Sector with the highest funds disbursement is the trading sector with Rp5.9 billion, services sector amounted to Rp1.4 billion, industrial sector as much as Rp355 million and the livestock/fisheries sector with Rp310 million.

Furthermore, the Company's Community Development Program funds in 2016 amounted to Rp7.9 billion.

No.	Kegiatan	Nilai / Value	Activity
1	Peningkatan Kesehatan	1.794.111.000	Health Improvement
2	Pengentasan Kemiskinan	1.419.400.000	Poverty Alleviation
3	Pendidikan dan Pelatihan	1.370.980.000	Education and Training
4	Pengembangan Prasarana/Sarana	1.141.284.000	Development of Infrastructure/Facilities
5	Sarana Ibadan	1.095.480.000	Worship Facilities
6	Pelestarian Alam	478.875.000	Natural Conservation
7	Pembinaan Mitra	403.700.000	Partners Coaching
8	Bencana Alam	225.000.000	Natural Disaster



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ECONOMIC



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pada tahun 2016 pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diperbaharui dengan Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.500Juta (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.2,5Milyar.
2. Milik Warga Negara Indonesia
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

In 2016, implementation of the Partnership and Community Development Program was based on the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Community Development Program of SOEs and updated with a Copy of Regulation of the Minister of SOEs No: Per-03/MBU/12/2016 on the Amendment on Regulation of the Minister of SOEs No: Per-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Community Development Program of SOEs with the following criteria:

1. Has a maximum net worth of Rp500 million (five hundred million rupiah) excluded land and buildings or has a maximum annual sales of Rp2.5 billion.
2. Belongs to Indonesian citizen.
3. Established independently, not a subsidiary or branch of companies owned, controlled or affiliated directly and indirectly with a medium or large enterprises.

4. Berbentuk usaha Perseorangan, Badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk usaha mikro dan koperasi
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable)

Alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2016, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan disebutkan bahwa Sumber dana program Kemitraan dan Program BL bersumber dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum 4% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS dan Berita Acara RUPS No 35 Tanggal 11 April 2016 diputuskan bahwa alokasi laba untuk Program Kemitraan sebesar 0,5% atau Rp1.770.900.000,- dan alokasi sebesar 3,5% atau Rp12.396.302.000,- untuk Program Bina Lingkungan.

Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi: bantuan bencana alam, pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, pengentasan kemiskinan, pembinaan mitra.

MITRA BINAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan (PK) tahun 2016 telah menyalurkan dana sebesar Rp8.1Miliar dana tersebut diserap oleh sejumlah 176 mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Perseroan bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan dan Peternakan.

Selain penyaluran pinjaman, telah melakukan *monitoring* kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban Mitra Binaan, guna digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung

4. Individual business entity, a business entity which is not a legal entity or a business entity which is a legal entity including micro-enterprises and cooperatives.
5. Has the potential and prospects of business to be developed.
6. Has conducted business for at least 1 (one) year.
7. Has not met the banking requirements (non-bankable).

The allocation of funds of the Partnership and Community Development Program in 2016, based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3rd, 2015 and the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16th, 2016 on the Partnership and Community Development Program which states that the source of funds of the Partnership and Community Development Program should be sourced from the of net profit after tax set by the GMS/Minister in the ratification of the Annual Report of SOEs Trustees with a maximum of 4% of net profit after tax of the previous year.

Based on the GMS resolutions and the Minutes of GMS No. 35 dated April 11th, 2016 was decided that the allocation of profits for the Partnership Program amounted to 0.5% or Rp1,770,900,000 while for the Community Development amounted to 3.5% or Rp12,396,302,000.

Coaching activities to the assisted partners include: natural disaster relief, education/training, health improvement, development of infrastructure/public facilities, worship facilities, natural conservation, poverty alleviation, partners coaching.

ASSISTED PARTNERS

Implementation of the Partnership Program (PK) in 2016 has disbursed funds as much as Rp8.1 billion which absorbed by 176 assisted partners who are scattered throughout the territory of the Company. Line of business carried out by the assisted partners varied from the Industrial, Services, Trading, Fisheries and Livestock.

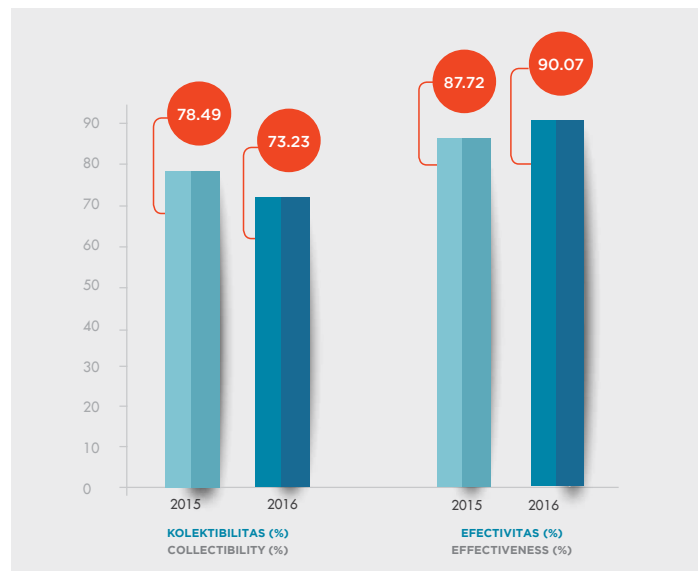
In addition to the provision of loans, the Company has conducted monitoring to the assisted partners as well as conducted a collection of obligations of the assisted partners, in order to be rolled back to the community who are still

penyaluran program kemitraan diatas, juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain: pembukuan, kewirausahaan dan motivasi, guna membantu memajukan para mitra.

Kinerja Kemitraan selama dua tahun terakhir dapat dilihat dari efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian dana kemitraan sebagai berikut :

in need. to support the disbursement of the partnership program above, the Company also provides support through training with various modules of activities including: bookkeeping, entrepreneurship and motivation, in order to help developing the partners.

The partnership performance over the last two years can be seen from the effectiveness of funds disbursement and the collectibility level of partnership refund as follows:



Akumulasi dana kemitraan yang telah disalurkan mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp66.139.757.500,-. Realisasi jumlah mitra yang menerima pinjaman dari tahun 1991 sampai dengan 31 Desember 2016 sebanyak 1.856 mitra.

Accumulation of partnership funds which have been disbursed starting from 1991 through 2016 amounted to Rp66,139,757,500. Realization of the number of partners who received the loans from 1991 until December 31st, 2016 amounted to 1,856 partners.

Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi: bantuan bencana alam, pendidikan/ pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, pengentasan kemiskinan, pembinaan mitra.

Activities guidance to the partners include: disaster relief, education / training, health improvement, development infrastructure / public facilities, places of worship, nature conservation, poverty alleviation, coaching partner.

Jumlah mitra binaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:
Number of trained partners per December 31, 2016 and December 31, 2015 as follows:

No.	Kantor pusat/Cabang / The head office / branch	Wilayah Binaan (Kota/Kabupaten) / Patronage region (County town)	31 Desember 2015 / De- cember 31, 2015	31 desember 2016 / December 31, 2016
1	Palembang	Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin	204	222
2	Baturaja	Kab. OKU, OKUS, dan OKUT	441	481
3	Lampung	Bandar Lampung, Lampung Selatan, Lampung Timur dan Lampung Utara	416	404

Table Akumulasi Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan Tahun 2016 (dalam Rp)
Accumulation Distribution Partnership Program Loan 2016 Table (in Rp)

No	Keterangan	Realisasi 2016 / 2016 Realization	Information
1	Akumulasi Penyaluran Dana Kemitraan		Accumulation Distribution Partnership Fund
	Pinjaman Kemitraan		Lending Partnership
	Sektor Industri	355.000.000	Industry sectors
	Sektor Perdagangan	5.970.000.000	Trade Sector
	Sektor Peternakan	310.000.000	Livestock Sector
	Sektor Jasa	1.480.000.000	service sector
2	Akumulasi Dana Pembinaan Kemitraan		Accumulation Fund Development Partnership
	Berdasarkan PERMEN No. PER-09/MBU/07/2015 dialihkan ke Program Bina Lingkungan) Promosi, Pameran & Pemasaran Lainnya	403.700.000	Based PERMEN No. PER-09 / MBU / 07/2015 diverted to the Community Development Pro- gram Promotion, Exhibitions & Marketing more

PENGUNAAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan membedakan anggaran tanggung jawab sosial dan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2016 sebagian besar kegiatan menggunakan anggaran bina lingkungan. Adapun pemanfaatan dana tanggung jawab sosial adalah sebesar Rp2.6Milyar atau 34% dari total anggaran sebesar Rp8Milyar untuk tahun 2016.

Total anggaran tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh unit CSR. Pengalokasian anggaran CSR dikelompokkan ke dalam program-program bidang:

1. Bencana Alam.
2. Pendidikan dan Latihan.
3. Peningkatan Kesehatan.
4. Sarana dan Prasarana.
5. Sarana Ibadah.
6. Pelestarian Alam

USE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS

The Company distinguishes social responsibility budget and funds for Partnership and Community Development Programs (PKBL). In 2016, most of the activities used the community development budget. As for the utilization of corporate social responsibility funds amounted to Rp2,6 billion or 34% from the total budget of Rp8 billion in 2016.

The total budget is allocated for the implementation of corporate social responsibility conducted by CSR unit. CSR budget allocation is grouped into field programs:

1. Natural Disasters.
2. Education and Training.
3. Health Improvement.
4. Facilities and Infrastructures.
5. Worship Facilities.
6. Natural Conservation.

Di tahun 2016 bidang pendidikan dan latihan Rp586 Juta atau 64% dari anggaran. Bidang peningkatan kesehatan Rp675Juta atau 62% dari anggaran. Di bidang sarana dan prasarana Rp764Juta atau 58% dari anggaran. Sarana ibadah Rp529Juta atau 13% dari anggaran dan pelestarian alam Rp124Juta atau 30% dari anggaran.

In 2016, education and training fields amounted to Rp586 million or 64% of the budget. In health improvement fields amounted to Rp675 million or 62% of the budget. In the field of facilities and infrastructures amounted to Rp764 million or 58% of the budget. Worship facilities amounted to Rp529 million or 13% of the budget and natural conservation amounted to Rp124 million or 30% of the budget.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCTS AND BUYERS



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Sesuai dengan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap konsumen yang dilakukan dengan menyediakan produk semen yang berkualitas, menyediakan media informasi tentang produk, kualitas produk dan pelayanan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab konsumen melalui penjagaan mutu produk, baik proses maupun dalam proses transportasi. Produk dari Perseroan memiliki risiko pada kesehatan dan keselamatan pelanggan jika tidak ditangani dengan baik.

Untuk memastikan cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang benar, setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan yang memuat tentang :

1. Lambang/Logo dari Perseroan
2. Nama Produk
3. Nomor Standar Nasional Indonesia (SNI)
4. Berat dalam kemasan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CONSUMERS

In accordance with Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection, the Company performs its corporate social responsibility on consumers by providing quality cement product, providing information media on products and products quality as well as customer service. The implementation of consumer responsibility activities by maintaining the products quality, both the process and transport process. The Company's products have risks on health and safety of customers if not handled properly.

To Ensure the right method to use, store, and dispose, each product of the Company is equipped with information labels on the quality and other specifications stated on the outside of the packaging the which contains about:

1. Emblem/Logo of the Company
2. Product Name
3. Indonesian National Standard (SNI) Number
4. Weight in packaging

5. Jenis Semen
6. Cara penyimpanan yang baik dan benar
7. Jumlah adukan
8. Instruksi keamanan dan pertolongan pertama apabila terkena bagian tubuh dan terhirup semen
9. Layanan konsumen

Di samping itu, Perseroan berusaha untuk mencegah pemalsuan isi kemasan, antara lain melalui penggunaan kode dan pewarnaan kode yang dicapkan pada kantong semen dibuat berdasarkan tanggal, bulan, tahun dan wilayah distribusi pada waktu dikeluarkannya semen untuk memudahkan identifikasi produk apabila ada produk yang bermasalah nantinya.

KELUHAN PELANGGAN

Perseroan menyediakan Layanan untuk memfasilitasi konsumen dalam menyampaikan saran dan kritik ke Perseroan melalui Email : pemasaran@semenbaturaja.co.id yang nantinya akan ditindaklanjuti segera oleh Perseroan.

Keluhan pelanggan akan ditindaklanjuti dengan cara melakukan pengecekan, verifikasi/inspeksi ke tempat yang melaporkan terjadinya keluhan pelanggan, selanjutnya dilakukan investigasi apakah benar terjadi ketidaksesuaian kualitas/kuantitas seperti dikeluhkan pelanggan dan mencari akar permasalahan/penyebabnya. Hasil investigasi disampaikan kepada unit kerja terkait dan dilakukan koreksi dan pencegahan agar tidak terjadi kembali keluhan pelanggan. Data keluhan yang masuk akan menjadi bahan analisis penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Keluhan yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna perbaikan kualitas pelayanan secara terus-menerus serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara umum, kinerja layanan Contact Perseroan dalam 3 tahun terakhir cukup baik dengan kepuasan pelanggan di atas target yang ditetapkan. Pada tahun 2016, *Service Level* dan *Customer Satisfaction* tercatat sebesar 3.9% dan 3.82%. Kinerja

5. Type of Cement
6. Best way to store
7. Number of mixing
8. Instructions of safety and first aid when exposed to body parts and inhalation of cement
9. Customer services

In addition, the Company strives to prevent counterfeiting of packaging contents, including through the use of codes and color code stamped on the cement bags made based on the date, month, year and distribution region at the time of issuance of cement for easy identification of products when there is a default product.

CUSTOMER COMPLAINTS

The Company provides services to facilitate consumers in articulating suggestions and criticisms to the Company via email: pemasaran@semenbaturaja.co.id which will be followed up immediately by the Company.

Customer complaints will be followed up by conducting examination, verification/inspection to the place where the complaints occurred, then an investigation is conducted whether there is a discrepancy of quality/quantity as complained by the customers and finding the root of issues/causes. The investigation results is submitted to the relevant work units and conducted a correction and prevention to avoid recurrence of customer complaints. The incoming complaints data will be the analysis material of causes of the issues as well as an input for continuous improvement.

Complaints received will be used for the evaluation of the Company in order to improve the service quality on an ongoing basis and to enhance customer satisfaction and loyalty. In general, the Company's Contact services performance in the last 3 years is pretty satisfying with customer satisfaction level above the target set. In 2016, the Service Level and Customer Satisfaction respectively stood at 3.9% and 3.82%.

tersebut meningkat dari tahun 2015, yaitu 3.8% untuk Service Level dan 3.81% untuk Customer Satisfaction.

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, jumlah pengaduan Konsumen yang masuk ke Perseroan menurun dari 36 pada tahun 2015 dan menjadi 23 pada tahun 2016:

1. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon
2. Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan Teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan

Such performance increased from 2015 with 3.8% for the Service Level and 3.81% for the Customer Satisfaction.

In the last 2 (two) years, the number of incoming customer complaints decreased from 36 in 2015 to 23 in 2016.

1. All incoming customer complaints are well received, recorded and immediately responded.
2. Coordinate with the Technical Services Team to conduct visits and clarifications to customers who made the complaints.

Tabel Kepuasan Konsumen Wilayah Sumsel Dan Lampung
Consumer Satisfaction Table Territory for South Sumatra and Lampung

Sumatera Selatan
South Sumatra

No	Wilayah / Territory	Kualitas / Quality	Kuantitas / Quantity	Kontinuitas / Continuity	Distribusi / Distribution	Harga / Price	Pelayanan / Service	Total	Rata-rata / Average
1	Palembang	4.71	4.19	4.25	4.35	4.00	4.11	25.07	4.18
2	MUBA	4.09	3.97	3.86	3.77	3.79	3.86	23.34	3.89
3	MURA & Lubuk Linggau	4.04	4.11	3.99	3.96	3.94	3.87	23.91	3.98
4	OKI & Tugumulyo	4.12	3.93	3.85	3.93	3.85	3.91	23.59	3.93
5	Tanjung Enim & Lahat	3.83	3.97	3.89	4.00	3.85	3.71	23.24	3.87
6	Baturaja & Martapura	4.31	4.06	4.20	4.20	3.83	3.88	24.48	4.08
7	Belitang	3.90	3.78	3.88	3.69	3.74	3.88	22.86	3.81
Total		28.45	28.02	27.91	27.90	27.00	27.21	166.49	27.75
Rata-rata / Average		4.06	4.00	3.99	3.99	3.86	3.89	23.78	3.96

Lampung

No	Wilayah / Territory	Kualitas / Quality	Kuantitas / Quantity	Kontinuitas / Continuity	Distribusi / Distribution	Harga / Price	Pelayanan / Service	Total	Rata-rata / Average
1	Bandar Lampung	4.00	3.99	4.00	4.10	3.86	4.04	23.99	4.00
2	Tanggamus	4.03	3.87	3.82	3.76	3.63	3.69	22.79	3.80
3	Lampung Tengah	3.91	3.84	3.68	3.77	3.66	3.83	22.69	3.78
4	Kalianda	4.00	3.55	3.57	3.70	3.73	3.68	22.22	3.70
5	Tulang Bawang	4.05	3.75	3.79	3.62	3.54	3.49	22.24	3.71
6	Lampung Barat	3.90	3.76	3.88	3.72	3.58	3.60	22.43	3.74
7	Lampung Timur	3.82	3.87	3.79	3.49	3.75	3.60	22.32	3.72
8	Lampung Utara	3.93	3.83	3.67	3.67	3.67	3.67	22.43	3.74
Total		31.64	30.45	30.19	29.83	29.40	29.58	181.10	30.18
Rata-rata		3.96	3.81	3.77	3.73	3.68	3.70	22.64	3.77

Rata-rata kepuasan konsumen di wilayah basis semen Baturaja adalah Baik dengan nilai rata-rata sebesar: 3.87

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
A. Ketentuan Umum			A. General Provisions
1. Laporan Tahunan wajib memuat:			1. The Annual Report should contain:
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	12-13	II	a. Summary of Key Financial Information
b. Laporan Dewan Komisaris	35-46	III	b. Report from the BOC
c. Laporan Direksi	23-33	III	c. Report from the BOD
d. Profil Perusahaan	50-109	IV	d. Company Profile
e. Analisis dan Pembahasan Manajemen	111-152	V1-V16, V.21-V.24	e. Management analysis and discussion
f. Tata Kelola Perusahaan	156-303	VI.17-VI.20	f. Corporate Governance
g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	306-332	VI.18-VI.21	g. Corporate Social Responsibilities
h. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit dan	400	VII.2-VII.13	h. Audited financial statements and
i. Surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	46	III.3, VII.1	i. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.
Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	✓	I.1	The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas.	✓	I.2	The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description.
Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	✓	-	The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dan tahun laporan pada sampul muka, samping, belakang, dan setiap halaman.	✓	I.3	Annual Report displayed the Company's identity and year of reporting on the front, side, back cover, and each page.
Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	✓	I.4	Annual Report displayed on the Company's website at least for the last 4 (four) years
B. Ikhtisar Data Keuangan Penting			B. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya. Jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:			Summary of Key Financial Information is presented in comparison with previous 3 (three) the fiscal years or since commencement of business of The Company, at least contain:
a. Pendapatan			a. Income
b. Laba bruto			b. Gross profit
c. Laba (rugi)			c. Profit (loss)
d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali			d. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest
e. Total laba (rugi) komprehensif			e. Total comprehensive profit (loss)
f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali			f. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest
1 g. Laba (rugi) per saham	12	II.1 - II.3	g. Earning (loss) per share
h. Jumlah aset			h. Total assets
i. Jumlah liabilitas			i. Total liabilities
j. Jumlah ekuitas			j. Total equities
k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset			k. Profit (loss) to total assets ratio
l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas			l. Profit (loss) to equities ratio
m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan			m. Profit (loss) to income ratio
n. Rasio lancar			n. Current ratio
o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas			o. Liabilities to equities ratio
p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan			p. Liabilities to total assets ratio and
q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.			q. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: - Jumlah saham yang beredar - Kapitalisasi pasar - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan - Volume perdagangan. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2) wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi - Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Dalam hal perdagangan saham Perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	- 18 19 163	II.4 - - -	The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) the fiscal years (if any), at least covering: - Number of outstanding shares - Market capitalization - Highest share price, lowest share price, and closing share price - Share volume. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on: - Date of corporate action - Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares - Number of outstanding shares prior to and after corporate action and - Share price prior to and after corporate action. In the event that the Company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension. In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the Corporate actions taken by the company in resolving the issue.
Laporan Dewan Komisaris C. Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: - Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	38-39 43-44 -	III.1	The Board of Directors Report C. The Board of Directors Report should at least contain the following items: - Assessment on the performance of the Board of Directors in managing The Company - View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and - Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
Laporan Direksi D. Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: - Kinerja Perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan - Gambaran tentang prospek usaha - Penerapan tata kelola perusahaan dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	26-28 31-32 31 -	III.2	The Board of Directors Report D. The Board of Directors Report should at least contain the following items: - The Company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company; - Business prospects - Implementation of Good Corporate Governance by the company and - Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
Profil Perusahaan E. Profil Perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: - Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan - Riwayat singkat Perusahaan - Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan - Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan - Visi dan misi Perusahaan - Profil Dewan Komisaris, meliputi: - Nama - Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS - Riwayat pendidikan - Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan - Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham (jika ada) - Profil Direksi, meliputi:	51-52 94 60-63 64-65 58-59 75-80	IV.1 IV.2 IV.3 IV.4 IV.5 IV.6	Company Profile The Company Profile should at least contain the following: - Name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the Company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company - Brief history of the Company - Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced - Structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles - Vision and mission of the Company - The Board of Commissioners profiles include: - Name - History of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions - History of education - Short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any) and - Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any) - The Board of Directors profiles include:

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
a. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan	187-189		a. Name and short description of duties and functions
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS	67-71	IV.7	b. History of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.
c. Riwayat pendidikan			c. History of education
d. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan	204-207		d. Short description about the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any) and
e. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham (jika ada).	229-223		e. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any)
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	-	-	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year end until the date the Annual Report submitted as refer to in poin t 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.
9. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.	82-94	IV.8	9. Number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10. Uraian tentang nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:			10. Information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	16	IV.9	a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik	17		b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company
11. Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	17	IV.9	11. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram.
12. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan "Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai" alamat.	95-101	IV.10	12. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses.
13. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan (jika ada).	18	IV.12	13. Chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Company shares are listed.
14. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	19	IV.13	14. Chronology of securities listing and rating of the securities (if any).
15. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).		-	15. Name and address of the securities rating company (if any).
16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan dan	102	IV.14	16. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment and
17. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	106-109	IV.15	17. Awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last the fiscal year (if any).
Analisis dan Pembahasan Manajemen F. Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:			Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:			1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	112-114	V.1	a. Production, including process, capacity, and growth
b. Pendapatan dan			b. Income and
c. Profitabilitas.			c. Profitability.
2. Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:			2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) the fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset			a. Current assets, non-current assets, and total assets
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	115-123	V.2	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, total liabilities
c. Ekuitas			c. Equity
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif serta			d. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit(loss) and
e. Arus kas.	124-126		e. Cash flows.
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	127-128	V.3	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios.
4. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	127		4. Accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios.
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	129-130	V.4	5. Capital structure and management policies concerning capital structure.

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	131-132	V5	6. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by The Company to protect the position of a related foreign currency against risks.
7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	132	V8	7. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events).
8. Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	133-136	V9	8. Information on company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	137	V7	9. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for The Company.
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	138	V10	10. Target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend policy, or others that deemed necessary for The Company.
11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	139-141	V11	11. Marketing aspects of The Company's products and services, among others marketing strategy and market share.
12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	142-144	V13	12. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend as of year as announced or paid during the past two (2) years.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	148-149	V14	13. Use of proceeds from public offerings: a. During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed and b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes.
14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi b. Nama pihak yang bertransaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	148-149	V15	14. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year (if any) under review, among others include: a. Transaction date, value, and object b. Names of transacting parties c. Nature of related parties (if any) d. Description of the fairness of the transaction and e. Compliance with related rules and regulations
15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	150	V17	15. Changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any).
16. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	151-152	V16	16. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G. Informasi kelangsungan usaha terkait hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, assessment manajemen atas hal-hal tersebut, dan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.			Information of business sustainability concerning matters that have potential to significantly affect the Company's business on the year, and assumption used by management in conducting assessment:
1. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris c. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	208-225	VI.1	1. Board of Commissioners, including: a. Description of the responsibility of the Board of Commissioners b. Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners c. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.
2. Direksi, mencakup antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Perusahaan c. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut	182-207	VI.3	2. Board of Directors, including: a. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b. Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directors, and the relation between remuneration and performance of The Company c. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings
d. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan dan		VI.13	d. Resolutions from the GMS of the previous the fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution and
e. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).		VI.4	e. Disclosure of Company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any).
a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi			a. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
b. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Perusahaan			b. Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directors, and the relation between remuneration and performance of The Company

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
c. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut d. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan dan e. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). 3. Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan c. Riwayat pendidikan d. Periode jabatan anggota Komite Audit e. Pengungkapan independensi Komite Audit f. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut g. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan c. Riwayat pendidikan d. Periode jabatan anggota komite e. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite f. Uraian tugas dan tanggung jawab g. Mengungkapkan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut dan h. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan: a. Nama b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan c. Riwayat pendidikan d. Periode jabatan sekretaris perusahaan e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Uraian mengenai unit audit internal meliputi: a. Nama b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. Struktur dan kedudukan unit audit internal e. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. Uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya dan b. Review atas efektivitas sistem pengendalian interen. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c. Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan	243-250 251-257 258-265 266-273 274-275 277-284 284	VI.9 VI.11 VI VI.12 VI.14 VI.17 VI.16 VI.21	c. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings d. Resolutions from the GMS of the previous the fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution and e. Disclosure of Company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any). 3. Audit Committee, includes among others: a. Name b. History of position title, work experience and legal basis for appointment c. History of education d. Tenure of members of Audit Committee e. Disclosure of independence of the members of the Audit Committee f. Disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members of Audit Committee in the meetings g. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee. Other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including: a. Name b. History of position title, work experience and legal basis for appointment c. History of education d. Tenure of members of the committee e. Disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee f. Description of duties and responsibilities g. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings and h. Brief report on the committee activities carried out during the year under review. 5. Description of tasks and function of the corporate secretary: a. Name b. History of position title, work experience and legal basis for appointment c. History of education d. Tenure of the corporate secretary e. Brief report on corporate secretary activities carried out during the year under review. 6. Description of the company's internal audit unit: a. Name b. History of position title, work experience and legal basis for appointment c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any) d. Structure or position of the internal audit unit e. Duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter and f. Brief report on the committee activities carried out during the year under review. 7. Description of the company's internal control, at least contains: a. Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules and b. Review the effectiveness of internal control systems. 8. Risk management system implemented by the company, at least includes: a. General description about the Company's risk management system b. Types of risk and the management and c. Review the effectiveness of the company's risk management system. 9. Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include: a. Substance of the case/claim

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
b. Status penyelesaian perkara/gugatan dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada 10. Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada). 11. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: a. Pokok-pokok kode etik b. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture) c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya dan d. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan. 12. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada). 13. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Perlindungan bagi pelapor c. Penanganan pengaduan d. Pihak yang mengelola pengaduan dan e. Hasil dari penanganan pengaduan.	- 285-297 20-21 298-303 298-303	VI.21 VI.24 VI.12 VI.25	b. Status of settlement of case/claim and c. Potential impacts on the financial condition of the company. Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any). 11. Information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes: a. Key points of the code of conduct b. Key points of the corporate culture c. Socialization of the code of conduct and enforcement and d. Disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of The Company Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any). 12. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including: a. Mechanism for violation reporting b. Protection for the whistleblower c. Handling of violation reports d. Unit responsible for handling of violation report and e. Results from violation report handling.
H	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)		H Corporate Social Responsibility
Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi 1. kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain: c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain d. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Baepam-LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report). Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	307-314 315-321 322-329 330-332 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 400	VI.18 VI.19 VI.20 VI.21 - VII	Discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to: a. Environment, such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications, and others b. Employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc: c. Social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc d. Consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc. Issuers or the Public Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Baepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report. Audited Annual Financial Statements Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
J.	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi.	III.3	J. Board of Commissioners and Board of Directors Signatures.
Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan 1. Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam" Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota 4. Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan.	✓ ✓ n.a n.a	VII.1	Annual Report should be signed by all members of the current 1. Board of Commissioners and Board of Directors. The signature as refer to point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules. In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
COSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2016 /
AS OF DECEMBER 31, 2016

DAN PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 /
*AND FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2016*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 118



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- Nama/ Name** : Pamudji Rahardjo
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
**Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card** : Jl. Meranti No. 8 Dangau Teduh RT.001 RW.005
Kel. Cangkeh Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat
Nomor Telepon/ Phone Number : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/ Name** : Ageng Purboyo Angrenggono
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
**Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card** : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16
Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telepon/ Phone Number : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information in the consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 14 Februari 2017/ *February 14, 2017*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Pamudji Rahardjo



Ageng Purboyo Angrenggono

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 04/GA/HDT-ANT/SB/II/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Februari 2016.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed unmodified opinion on such financial statements on February 15, 2016.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accountants

Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No.AP.1160
Jakarta, 14 Februari 2017 / February 14, 2017

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4, 5, 11, 16	336.979.275	1.251.360.158	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	2f, 4, 5, 16	123.000	50.000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2016 and December 31, 2015
masing-masing sebesar Rp 4.116.192 dan Rp 5.294.192	2f, 6, 16	211.658.744	39.246.617	Rp 4,116,192 and Rp 5,294,192, respectively
Pihak berelasi		1.084.474	170.843	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2016 and December 31, 2015
masing-masing sebesar Rp 5.358.138 dan Rp 7.545.464	2h, 7	174.238.004	185.853.457	Rp 5,358,138 and Rp 7,545,464, respectively
Pajak dibayar dimuka	14a	39.716.896	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	74.431.641	461.885.894	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>838.232.034</u>	<u>1.938.566.969</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14d	3.331.612	1.249.488	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 826.502.965 dan Rp 735.667.282	2i, 9	3.480.075.405	787.023.588	Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2016 and and December 31, 2015 Rp 826,502,965 and Rp 735,667,282 respectively
Aset takberwujud	2j, 10	3.281.694	3.382.822	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 9, 11	43.956.251	538.445.066	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.530.644.962</u>	<u>1.330.100.964</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.368.876.996</u>	<u>3.268.667.933</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		86.298.338	87.742.142	Third parties
Pihak berelasi		67.374.099	22.225.859	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	15.618.559	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	20, 14b	21.506.237	42.414.588	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	73.468.872	45.923.273	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	26.210.000	35.185.681	Short term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	19	293.289	-	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	16, 20	1.468.295	1.202.044	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		292.237.689	234.693.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11d	23.816	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	32.007.929	55.765.600	Long term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	624.119.191	-	Long Term long term Bank loans
Utang retensi	21	293.077.359	21.301.307	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	558.845	-	Long term finance lease liabilities net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	6.094.465	7.554.855	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		955.881.605	84.621.762	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.248.119.294	319.315.349	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	983.767.850	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	1.034.031.977	1.034.031.977	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		622.584.721	617.363.205	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		512.957.654	361.798.608	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	35	(32.613.154)	(47.609.056)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.120.729.048	2.949.352.584	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	28.654	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.120.757.702	2.949.352.584	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.368.876.996	3.268.667.933	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENDAPATAN	28	1.522.808.093	1.461.248.284	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.011.809.686)	(967.669.232)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>510.998.407</u>	<u>493.579.052</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(50.804.207)	(13.575.530)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(139.501.962)	(149.168.320)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	7.729.197	(7.571.847)	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(182.576.972)</u>	<u>(170.315.697)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>328.421.435</u>	<u>323.263.355</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	27.977.718	120.301.821	Financial income
Beban keuangan	34	(7.118.603)	(150.924)	Financial expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>20.859.115</u>	<u>120.150.897</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>349.280.550</u>	<u>443.414.252</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	(90.190.025)	(89.234.190)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	19.994.536	(7.780.288)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		(4.998.634)	1.945.072	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		14.995.902	(5.835.216)	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.086.427	348.344.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		259.086.871	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		259.090.525	-	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		274.082.773	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		274.086.427	-	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	26	36	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / <i>Equity attributable to parent entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non- Controlling Interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Not reclassified to profit or loss</i>	Direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Reclassified to profit or loss</i>				
Saldo Per 1 Januari 2015	983.767.850	1.034.031.977	371.110.968	335.954.862	(41.773.840)	-	2.683.091.817	-	2.683.091.817	Balance as of January 1, 2015
Dividen	26	-	-	(82.084.079)	-	-	(82.084.079)	-	(82.084.079)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	246.252.237	(246.252.237)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Partnership Program and Environment Development
Kapitalisasi Saldo Laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Retained earning capitalization
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Correction retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	354.180.062	-	-	354.180.062	-	354.180.062	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(5.835.216)	-	(5.835.216)	-	(5.835.216)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 31 Desember 2015	983.767.850	1.034.031.977	617.363.205	361.798.608	(47.609.056)	-	2.949.352.584	-	2.949.352.584	Balance as of December 31, 2015
Bagian ekuitas kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	25.000	25.000	Share of non-controlling interests in equity of new established subsidiary
Dividen	26	-	-	(88.539.107)	-	-	(88.539.107)	-	(88.539.107)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	251.473.753	(251.473.753)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	26	-	-	(14.167.202)	-	-	(14.167.202)	-	(14.167.202)	Partnership Program and Environment Development
Koreksi Pencadangan Laba	20	-	(246.252.237)	246.252.237	-	-	-	-	-	Retained earning correction
Laba tahun berjalan	-	-	-	259.086.871	-	-	259.086.871	3.654	259.090.525	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	14.995.902	-	14.995.902	-	14.995.902	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 31 Desember 2016	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	512.957.654	(32.613.154)	-	3.120.729.048	28.654	3.120.757.702	Balance as of Desember 31, 2016

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2016	31 Desember / December 31 2015	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.450.672.267	1.626.896.450	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.243.005.134)	(1.085.495.496)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(67.810.355)	(74.347.734)	Payments to employees
Penerimaan bunga		29.123.418	118.577.477	Interest income receipt
Pembayaran bunga		(569.953)	(150.924)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(81.103.544)	(62.851.654)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		87.306.699	522.628.119	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(28.269.686)	(31.024.594)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset dalam pembangunan		(1.855.043.434)	(242.601.987)	Acquisition of construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan		(6.617.676)	(6.520.159)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud		(818.000)	(685.027)	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain		(225.000)	-	Other long term assets
Pembayaran uang muka investasi		(135.256.093)	(454.763.582)	Payment of advances for investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.026.229.889)	(735.595.349)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali pada entitas anak		25.000	-	Capital contribution from non controlling interests in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	13	15.618.559	-	Receipts (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman kredit investasi	18	625.644.874	-	Receipt of investment credit loan
Pembayaran dividen	26	(88.539.106)	(82.084.079)	Payments of dividend
Penyerahan dana kemitraan	26	(1.770.900)	-	Transfer of fund of partnership program
Penyerahan dana bina lingkungan	26	(12.396.302)	-	Transfer of fund of environmental development
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(49.496)	-	Payment of financing lease
Pembayaran bunga kredit investasi		(7.371.628)	-	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(13.500.000)	Payment of related parties loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		531.161.001	(95.584.079)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2016	31 Desember / December 31 2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.407.762.189)	(308.551.309)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(6.545.694)	5.987.589	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.755.910.158	2.058.473.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	341.602.275	1.755.910.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		1.524.116	9.101	Kas dan Setara Kas
Bank		85.455.159	586.351.057	Bank
Deposito Berjangka dan Call Deposits		254.623.000	1.169.550.000	Time and Call Deposits
		341.602.275	1.755.910.158	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Selain itu pabrik di Palembang dan Panjang meliputi pabrik penghasil semen dengan kapasitas produksi semen curah masing-masing 350.000 ton per tahun. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share in Indonesian Stock Exchange.

c. Scope and Network of the Company's Business

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. Beside that, Palembang and Panjang plant producing cement bulk with production capacity of 350,000 tons per year respectively. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2016 dan 2015 / 2016 and 2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, M.B.A.
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Directors of the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

**31 Desember / December 31,
2016 dan 2015 / 2016 and 2015**

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Produksi dan
Pengembangan

Ir. Pamudji Rahardjo
Drs. Ageng Purboyo Angrenggono

Ir. Agus Wahyudin, M.M.

Direktur Umum dan SDM
Direktur Pemasaran

Romlan Kurniawan, S.E.
Rusniwati Alie, S.E.

Directors

President Director
Finance Director

Production and Development Director
General Affairs and Human Resources
Director
Marketing Director

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
Ir. Enggun Purwoko
Drs. H. Harun Delamat, Ak. M.Si. C.A.

Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
Ir. Rusli
Drs. H. Harun Delamat, Ak. M.Si. C.A.

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Komite Manajemen Risiko

Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.

Sekretaris Perseroan

Zulfikri Subli S.E., Ak., M.M.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mempunyai masing-masing 574 dan 595 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 78.658.576 dan Rp 93.272.544. Remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 18.289.540 dan Rp 21.166.470.

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employee (continued)

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

As at December 31, 2016 and 2015 the Company had 574 and 595 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 78,658,576 and Rp 93,272,544. Remuneration provided to the boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 18,289,540 and Rp 21,166,470.

e. Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Audited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Audited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Audited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,75%	-	2016	42.628.858	-

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiary (continued)

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2016 dan 2015 can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- 1) PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4 memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif. Perseroan tidak menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai suplemen Laporan Keuangan Konsolidasian.

- 2) PSAK 5, segmen operasi (Penyesuaian 2015)

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016, as follows:

- 1) PSAK 4, Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements

PSAK 4, the amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application. Perseroan is not presenting Separate Financial Statements as a supplement of Consolidated Financial Statements.

- 2) PSAK 5, (Improvement 2015) operating segment

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

4) PSAK 13, Properti Investasi

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Pengakuan dan pengukuran properti investasi Perseroan didasarkan pada PSAK 13.

5) PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen PSAK 15 ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

4) PSAK 13 Investment Property

PSAK 13 (Improvement 2015) clarify that PSAK 13 and PSAK 22 affect each other. An entity may refer to PSAK 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. An entity may also refer to in PSAK 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Recognition and measurement on investment properties of Company is based on PSAK 13.

5) PSAK 15, Investments in Associates and Joint Ventures of investment entities: Applying the consolidation exception.

PSAK 15, the amendment provides classification of paragraph 36A of the exemption for investment entity when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 6) PSAK 16, Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

"Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- 7) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 6) PSAK 16, Property and Equipment, Clarify Methods Accepted for Depreciation and Amortization.

"Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

- 7) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 8) PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

- 10) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen PSAK 65 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- 11) PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen PSAK 67 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 8) PSAK 24, Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution

PSAK 24, the amendment is to simplify the accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

- 10) PSAK 65, Consolidated Financial Statements of Investment Entities: the exclusion implementation of Consolidation

PSAK 65, the amendment has clarified about the exclusion of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- 11) PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities: Applying the consolidation exception.

PSAK 67, the amendment clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

12) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

12) PSAK 68, Fair Value Measurements.

PSAK 68 (Revisi 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

PSAK 68, (Revised 2015) clarify that the exclusion of portfolio, Which permits an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

13) PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

13) PSAK 70, Accounting for Assets and Liability from Tax Amnesty.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for Asset and liability from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset / kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset / kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau kewajiban amnesti pajak.

PSAK 70 provides policy options for the entity in the initial recognition of an asset / liability arising from the implementation of the legislation remission of tax, namely by following the SFAS relevant according to the nature of the asset / liability recognized (IAS 70 Par. 06), or follow the provisions laid down in paragraph 10 to 23 IAS 70. Decisions made by the entity should be consistent for all recognized asset or liability tax amnesty.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian

c. The Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perseroan, liabilitas yang diakui oleh Perseroan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

"Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Business Combination

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

"At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perseroan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Business Combination (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perseroan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perseroan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2m.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2m.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the useful life of each of those costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spareparts for equipments and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spareparts for equipments and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Usefulness</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/ years
Mesin	2 - 20 tahun/ years
Peralatan Pabrik	2 - 4 tahun/ years
Peralatan Kantor	2 - 4 tahun/ years
Kendaraan Bermotor	4 tahun/ years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Fixed Assets</u>
<i>Buildings and Infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Plant Equipments</i>
<i>Office Equipments</i>
<i>Vehicles</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

j. Aset Takberwujud

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada disain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

j. Intangible Assets

Trademark and Licenses

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks and licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 to 40 years.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company is recognized as intangible assets and amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Cost associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perpanjangan Hak atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud yang melekat pada suatu komponen fisik dan bukan merupakan bagian yang signifikan dari suatu aset fisik, diakui sebagai bagian dari aset berwujud dan diperlakukan sebagai aset tetap.

Umur manfaat suatu aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut. Akan tetapi, jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut dapat diperbaharui, maka umur manfaat mencakup periode yang diperbaharui, hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan yang dilakukan oleh entitas tanpa biaya yang signifikan.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible Assets (continued)

Renewal of Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Intangible assets embedded to a physical component and are not a significant part of a physical asset, is recognized as part of the tangible asset and treated as fixed assets.

Useful life of an intangible asset incurred from contractual rights or other legal rights shall not exceed the period of contractual rights or other legal rights. However, if the contractual rights or other legal rights can be renewed, the useful life includes a renewed period, only if there is an evidence to support renewal by the entity without significant cost.

An intangible asset is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (continued)

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) *For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) *Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

l. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) *Defined Benefit Pension Plans*
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Defined Benefits Plans (continued)

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of December 31, 2016, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (continued)

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of December 31, 2016, the Company did not have the AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (Continued)

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of December 31, 2016, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

4. The Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Aset keuangan

- Financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Akuntansi Lindung Nilai

8. Hedge Accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting (Continued)

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the average exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Penjualan atas jasa diakui pada saat jasa telah diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2016 and 2015, respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,436 and Rp 13,795 for 1 USD, respectively.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebate and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably*

Rendering of Services

Revenue from services is recognized when the service is rendered.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

p. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rug i penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Other Assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

t. Impairment of Non Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Impairment of Non Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perseroan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Stock issuance cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

w. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015
Kas	1.524.116	9.101
Bank	85.455.159	586.351.057
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	254.623.000	1.169.550.000
	<u>341.602.275</u>	<u>1.755.910.158</u>
Dikurangi:		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
	<u>4.623.000</u>	<u>504.550.000</u>
Jumlah	336.979.275	1.251.360.158

a. Kas

	2016	2015
Rupiah	1.524.116	9.101
Jumlah	1.524.116	9.101

b. Bank

	2016	2015
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)		
Rupiah	28.296.775	5.817.480
Dollar Amerika Serikat	263.920	17.572
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	26.238.282	41.023.085
Dollar Amerika Serikat	767.581	391.659.134
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	984.199	976.768
PT Bank Panin Dubai		
Rupiah	2.005.118	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	48.748	49.645
	<u>58.604.623</u>	<u>439.543.684</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
Time and call deposits
Less:
Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Time and call deposits related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
Time and call deposits related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total

a. Cash on Hand

b. Cash in banks

Third parties:
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
PT Bank Panin Dubai
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016	2015
Pihak berelasi entitas		
Sepengendali :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	16.754.192	50.748.527
Dollar Amerika Serikat	424.476	355.104
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk		
Rupiah	2.552.624	11.762.882
Dollar Amerika Serikat	5.641.681	83.233.752
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
Rupiah	4.431	4.103
	<u>25.377.404</u>	<u>146.104.368</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT BPD Sumsel Babel	1.473.132	703.005
	<u>1.473.132</u>	<u>703.005</u>
Jumlah	<u>85.455.159</u>	<u>586.351.057</u>

Related parties
Under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah
Others related parties:
PT BPD Sumsel Babel

Total

c. Deposito berjangka dan call deposits

	2016	2015
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia		
Tbk	20.000.000	100.000.000
PT Bank Panin Syariah	15.000.000	-
PT BTPN Syariah	5.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	65.000.000
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	-	50.000.000
	<u>40.000.000</u>	<u>315.000.000</u>
Pihak berelasi entitas		
Sepengendali:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	190.050.000	550.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	5.000.000	50.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.573.000	54.500.000
	<u>199.623.000</u>	<u>654.550.000</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Sumsel Babel	5.000.000	200.000.000
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	5.000.000	-
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.000.000	-
	<u>15.000.000</u>	<u>200.000.000</u>
Jumlah	<u>254.623.000</u>	<u>1.169.550.000</u>

Third parties:
Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia
Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT BTPN Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
Related parties
Under common control entities:
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Related parties:
PT BPD Sumsel Babel
PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	4,50 - 10,25

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2015	
	4,50 - 10,00	<i>Annual interest rate of time deposits (stated in %)</i>

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	2016
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	123.000

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan dana deposit pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 73.000 untuk penerbitan Bank Garansi.

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY

	2015	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	50.000	Total

In the December 31, 2016 and 2015, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral and deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 73,000 for issuance Bank Guarantees.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2016
Pihak ketiga	
Rupiah	215.774.936
Cadangan penurunan nilai	(4.116.192)
	211.658.744
Pihak berelasi	
Rupiah	1.084.474
Cadangan penurunan nilai	-
	1.084.474
Jumlah	212.743.218

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2015	
		<i>Third parties</i>
	44.540.809	<i>Rupiah</i>
	(5.294.192)	<i>Allowance for impairment</i>
	39.246.617	
		<i>Related parties</i>
	170.843	<i>Rupiah</i>
	-	<i>Allowance for impairment</i>
	170.843	
Jumlah	39.417.460	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah) dan PT BPD Sumsel Babel terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *Trust Receipt*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	%
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.999.759	17,52
PT Matra Agung Persada	36.197.600	16,69
CV Sumber Semen Mandiri	16.276.580	7,51
Jumlah	90.473.939	41,72

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	%
PT Esbe Niaga	7.274.244	16,27
CV Sumber Semen Mandiri	6.060.261	13,55
CV Serasan Sekundang Mandiri	4.522.589	10,12
PT Vinayaka Abadi	3.214.989	7,19
CV Tri Agung	2.776.490	6,21
PT Samajaya Suksesabadi	2.414.740	5,40
PT Lima Saudara Prima	2.253.058	5,04
Jumlah	28.516.371	63,78

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	123.184.003	25.596.653
1 bulan s.d 3 bulan	72.451.035	10.403.354
3 bulan s.d 1 tahun	15.454.406	4.214.874
Lebih dari 1 tahun	4.685.492	4.325.928
	215.774.936	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	(4.116.192)	(5.294.192)
Jumlah pihak ketiga	211.658.744	39.246.617
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	1.084.474	170.843
Jumlah pihak berelasi	1.084.474	170.843
Jumlah	212.743.218	39.417.460

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In the year of 2016 and 2015, the Company make an agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah) and PT BPD Sumsel Babel related to the implementation of sales system using *Trust Receipt* method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period.

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Matra Agung Persada
CV Sumber Semen Mandiri
Total

PT Esbe Niaga
CV Sumber Semen Mandiri
CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Vinayaka Abadi
CV Tri Agung
PT Samajaya Suksesabadi
PT Lima Saudara Prima
Total

The aging of trade receivable is as follows:

Third parties
Up to 1 month
1 month up to 3 months
3 months up to 1 year
Over 1 year
Allowance for impairment
Total third parties

Related parties
Up to 1 month
Total related parties
Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016
Pada awal periode	(5.294.192)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	1.178.000
Pada akhir periode	(4.116.192)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2015	
	(1.316.558)	<i>In the beginning of period</i>
	(3.977.634)	<i>Deduction (addition) of allowance</i>
	(5.294.192)	<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN

	2016
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	8.184.331
Bahan bakar	11.116.306
Bahan pelumas	2.435.059
Bahan pembungkus	7.015.548
Bahan kimia	1.100.399
	29.851.643

7. INVENTORIES

	2015	
	9.397.193	<i>Raw & indirect materials supplies</i>
	6.882.489	<i>Raw material</i>
	3.907.878	<i>Fuel</i>
	3.643.816	<i>Lubricants</i>
	1.068.893	<i>Wrapping material</i>
	24.900.269	<i>Chemicals</i>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2016
Barang dalam proses	
Batu kapur	764.122
Tanah liat	323.455
Raw meal	747.639
Terak	24.364.623
	<u>26.199.839</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	12.868.954
Semen bungkus	1.210.095
	<u>14.079.049</u>
Suku cadang	101.654.558
Persediaan dalam perjalanan	7.811.053
Jumlah persediaan	<u>179.596.142</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	<u>(5.358.138)</u>
Jumlah	<u>174.238.004</u>

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 193.398.922 dan Rp 122.551.560. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2016
Pada awal periode	(7.545.464)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	2.187.326
Pada akhir periode	<u>(5.358.138)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/ kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

7. INVENTORIES (Continued)

	2015	
Work in process		
Limestone	2.119.481	
Clay	300.317	
Raw meal	1.166.786	
Clinker	43.107.985	
	<u>46.694.569</u>	
Finished goods		
Bulk cement	13.809.967	
Bagged cement	4.038.953	
	<u>17.848.920</u>	
Spare parts	103.955.163	
Inventories in-transit	-	
Total inventories	<u>193.398.921</u>	
Allowance for obsolescence/losses	<u>(7.545.464)</u>	
Total	<u>185.853.457</u>	

In the years of 2016 and 2015 all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value per year amounting Rp 193,398,922 and Rp 122,551,560, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2015	
In the beginning of period	(5.016.066)	
Deduction (addition) of allowance	(2.529.398)	
At the end of period	<u>(7.545.464)</u>	

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2016
Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	68.673.157
Sewa tanah dibayar dimuka	2.304.545
Asuransi dibayar dimuka	1.885.108
Uang muka karyawan	792.384
Sewa gedung dibayar dimuka	731.417
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	45.030
Uang muka pembelian	-
Jumlah	74.431.641

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 38).

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan dan asuransi dwiguna Direksi.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2015	
	450.827.223	<i>Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project</i>
	2.304.545	<i>Prepaid land rent</i>
	2.367.003	<i>Prepaid insurance</i>
	-	<i>Employee Advance</i>
	609.500	<i>Prepaid office rent</i>
	1.242.395	<i>Accrued interest income</i>
	4.535.228	<i>Purchase advance payment</i>
Total	461.885.894	Total

Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 38).

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Prepaid insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance and endowment insurance of Directors.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Accrued interest income

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Purchase advanced payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spareparts for production activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember / December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	292.581	-	-	-	292.581
Bangunan dan infrastruktur	266.859.783	1.514.302	-	6.404.225	274.778.310
Mesin	878.401.975	35.815.679	-	9.754.259	923.971.913
Peralatan berat	66.524.298	2.042.718	-	138.250	68.705.266
Peralatan kantor	36.729.154	2.975.130	-	-	39.704.284
Kendaraan bermotor	7.055.910	329.165	-	-	7.385.075
	1.255.863.701	42.676.994	-	16.296.734	1.314.837.429
Aset dalam pembangunan	266.827.169	2.740.144.337	-	(16.296.734)	2.990.674.772
	1.522.690.870	2.782.821.331	-	-	4.305.512.201
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	-	1.066.169	-	-	1.066.169
Jumlah harga perolehan	1.522.690.870	2.783.887.500	-	-	4.306.578.370
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	127.225.646	12.024.966	-	-	139.250.612
Mesin	532.145.535	67.883.667	-	-	600.029.202
Peralatan berat	43.669.843	5.479.742	-	-	49.149.585
Peralatan kantor	27.406.297	4.220.162	-	-	31.626.459
Kendaraan bermotor	5.219.961	1.072.953	-	-	6.292.914
	735.667.282	90.681.490	-	-	826.348.772
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	-	154.193	-	-	154.193
Jumlah akumulasi penyusutan	735.667.282	90.835.683	-	-	826.502.965
Nilai Buku	787.023.588				3.480.075.405
31 Desember / December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	292.581	-	-	-	292.581
Bangunan dan infrastruktur	258.023.903	3.637.123	-	5.198.757	266.859.783
Mesin	840.783.861	24.719.940	-	12.898.174	878.401.975
Peralatan berat	61.515.486	5.008.812	-	-	66.524.298
Peralatan kantor	31.279.583	5.449.571	-	-	36.729.154
Kendaraan bermotor	6.519.545	536.365	-	-	7.055.910
	1.198.414.959	39.351.811	-	18.096.931	1.255.863.701
Aset dalam pembangunan	4.123.357	280.800.743	-	(18.096.931)	266.827.169
Jumlah harga perolehan	1.202.538.316	320.152.554	-	-	1.522.690.870
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	115.817.216	11.408.430	-	-	127.225.646
Mesin	464.007.980	68.137.555	-	-	532.145.535
Peralatan berat	37.018.863	6.650.980	-	-	43.669.843
Peralatan kantor	23.670.396	3.735.901	-	-	27.406.297
Kendaraan bermotor	4.116.848	1.103.113	-	-	5.219.961
Jumlah akumulasi penyusutan	644.631.303	91.035.979	-	-	735.667.282
Nilai Buku	557.907.013				787.023.588

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan	85.319.609	86.282.261
Beban umum dan administrasi	4.658.961	4.392.700
Beban penjualan	248.695	245.516
Pekerjaan dalam pembangunan	608.418	115.502
Jumlah	90.835.683	91.035.979

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

Cost of sales
General and administrative expenses
Selling expenses
Construction in progress
Total

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember / December 31, 2016

	Biaya kumulatif/ <i>Accumulated cost</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>	<i>Project Names</i>
Nama Proyek				
Pabrik Baturaja II	2.984.126.599	90,33%	2017	<i>Baturaja II project</i>
Bangunan pabrik, bangunan non pabrik, sarana dan prasarana	3.229.904	20 - 80%	2017	<i>Manufacturing buildings, non manufacturing buildings and facilities</i>
Mesin	3.318.269	50 - 80%	2017	<i>Machineries</i>
Jumlah	2.990.674.772			Total

31 Desember / December 31, 2015

	Biaya kumulatif/ <i>Accumulated cost</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>	<i>Project Names</i>
Nama Proyek				
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017	<i>Baturaja II project</i>
Bangunan pabrik, bangunan non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016	<i>Manufacturing buildings, non manufacturing buildings and facilities</i>
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016	<i>Machineries</i>
Peralatan berat	115.450	80%	2016	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	266.827.169			Total

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pabrik Baturaja II

Perseroan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan *packing plant* yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang pabrik menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton per tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.325.988.493 dan Rp 2.736.804.243.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 38).

Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi nonkas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah aset sewa pembiayaan entitas anak sebesar Rp 1.066.169 dari PT Mandiri Tunas Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan:		
Bangunan dan infrastruktur	33.930.102	32.506.621
Mesin dan alat bantu	161.689.913	141.963.645
Peralatan kantor	23.051.819	19.610.223
Kendaraan bermotor	3.118.830	2.541.532
Jumlah	221.790.664	196.622.021

9. FIXED ASSETS (Continued)

Baturaja II Project

The Company is currently in progress of construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants which some of the funding are from IPO. The development of Baturaja II with capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the plant to 3.85 (three point eight five) million tons per year.

In 2016 and 2015 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,325,988,493 and Rp 2,736,804,243, respectively.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 38).

Addition of fixed assets from a non-cash transactions for period ended December 31, 2016 is subsidiary assets under finance leases of Rp 1,066,169 from PT Mandiri Tunas Finance.

As of December 31, 2016 and 2015 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

Acquisition cost:
Buildings and infrastructures
Machinery and supporting equipments
Furniture and fixtures
Vehicles
Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	1.323.874	Land right renewal
Lisensi	3.417.526	22.000	3.439.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	-	796.000	796.000	Computer software
	<u>4.741.400</u>	<u>818.000</u>	<u>5.559.400</u>	
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	667.224	48.805	716.029	Land right renewal
Lisensi	691.354	687.906	1.379.260	Licenses
Piranti perangkat lunak	-	182.417	182.417	Computer software
	<u>1.358.578</u>	<u>919.128</u>	<u>2.277.706</u>	
Nilai Buku	3.382.822		3.281.694	Book value

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	1.323.874	Land right renewal
Lisensi	2.732.499	685.027	3.417.526	Licenses
	<u>4.056.373</u>	<u>685.027</u>	<u>4.741.400</u>	
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	618.420	48.804	667.224	Land right renewal
Lisensi	108.475	582.879	691.354	Licenses
	<u>726.895</u>	<u>631.683</u>	<u>1.358.578</u>	
Nilai Buku	3.329.478		3.382.822	Book value

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right (HGU)

Represent cost to extended the land use rights in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 230.613 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 688.515 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Software License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Amortization expense charged to cost of goods sold amounted to Rp 230,613 and general and administrative expenses amounted to Rp 688,515 in profit or loss and other comprehensive income of consolidated.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016
Tanah untuk pengembangan	32.538.008
Piutang denda	2.625.000
Cadangan penurunan nilai	(2.625.000)
	-
Sewa tanah di bayar dimuka	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Uang jaminan	5.512.494
Lain-lain	1.405.749
Jumlah	43.956.251

Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin penggunaan.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan Perseroan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	
	25.588.632	Land for development
	2.700.000	Penalty of trade receivable
	(2.700.000)	Allowance of impairment
	-	
	2.903.934	Prepaid land rent
		Restricted cash and cash equivalents
		with due date period
		over one year
	504.500.000	Cash deposits
	5.287.500	Others
	165.000	
Jumlah	538.445.066	Total

Land for Development

Land for development is the purchase of land from public which is to plan for development purpose, which are still underway to get usage permit.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing. Dan Rp 500.000.000 untuk jaminan LC Proyek.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year

Represent deposits for LC bail, consist of Rp 4,500,000 for existing LC. And Rp 500,000,000 for Project LC bail.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

	2016
Pihak ketiga	86.298.338
Pihak berelasi	67.374.099
Jumlah	153.672.437

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	52.263.043
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	15.307.666
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	15.336.756
di atas 1 tahun	3.390.873
	<u>86.298.338</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	33.078.118
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	31.861.521
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	1.615.016
di atas 1 tahun	819.444
	<u>67.374.099</u>
Jumlah	153.672.437

12. TRADE PAYABLES

	2015	
	87.742.142	Third parties
	22.225.859	Related parties
Total	109.968.001	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2015	
	78.605.364	Third parties
	5.857.607	up to 1 month
	3.279.171	over 1 month up to 3 months
	-	over 3 months up to 12 months
	<u>87.742.142</u>	more than 1 years
		Related parties
	10.251.728	up to 1 month
	11.974.131	over 1 month up to 3 months
	-	over 3 months up to 12 months
	<u>22.225.859</u>	more than 1 years
Total	109.968.001	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Saldo per 31 Desember 2016 terdapat pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah total sebesar Rp. 15.618.559 untuk pembelian bahan baku terak.

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

In the balance as of December 31, 2016, there is the issuing of Letter of Credit (SKBDN) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with total amount Rp 15,618,559 for clinker purchasing.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	39.716.896
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	39.716.896

b. Utang Pajak

	2016
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.073.264
Pajak Pertambahan Nilai	3.451.955
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	264.864
- Pasal 22	518.957
- Pasal 23/26	538.087
- Pasal 25 (Badan)	6.672.776
- Pasal 29 (Badan)	-
- Pasal 4 (ayat 2)	996.414
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	752.577
	<u>20.268.894</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.015.828
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Badan	221.515
	<u>1.237.343</u>
Jumlah	21.506.237

Selama tahun 2016 dan 2015 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak.

c. Beban Pajak Penghasilan

	2016
Perseroan	
Pajak kini	96.779.474
Pajak tangguhan	(7.080.755)
	<u>89.698.719</u>
Entitas Anak	
Pajak kini	467.490
Pajak tangguhan	23.816
	<u>491.306</u>
Konsolidasian	
Pajak kini	97.246.964
Pajak tangguhan	(7.056.939)
Jumlah	90.190.025

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2015
	-
	-
	<u>-</u>

The Company
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Total

b. Taxes payable

	2015
	10.238.638
	3.795.749
	788.111
	470.349
	534.524
	5.497.133
	19.180.675
	608.322
	<u>1.301.087</u>
	<u>42.414.588</u>
	-
	-
	<u>-</u>
Jumlah	42.414.588

The Company
Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 29 (Corporate) -
Article 4 (Paragraph 2) -
Non Metal Mineral -
and Rocks Tax

Subsidiary
Value Added Tax
Income Tax Article 29 (Corporate)

Total

During the years 2016 and 2015, there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation.

c. Income Tax Expenses

	2015
	86.419.100
	2.815.090
	<u>89.234.190</u>
	-
	-
	<u>-</u>
	86.419.100
	2.815.090
	<u>89.234.190</u>
Jumlah	89.234.190

The Company
Current tax
Deferred tax

Subsidiary
Current tax
Deferred tax

Consolidated
Current tax
Deferred tax

Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang
ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba
(rugi) fiskal:

*The reconciliation between before corporate income
before tax in the financial statement and estimate of fiscal
taxable income (losses), are as follows:*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	349.280.550	443.414.252	<i>Net profit corporate income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.956.462)	-	<i>Profit before subsidiary income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	-	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	347.324.088	443.414.252	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent different:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.842.484)	(113.654.710)	<i>Interest income charged with final come tax</i>
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	17.859.126	14.896.976	<i>Non deductible operating expense</i>
Beban perpajakan	193.443	1.014.584	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	2.013.659	3.991.478	<i>Donation</i>
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.321.222	1.183.915	<i>Non deductible depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	18.925.822	6.090.265	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	11.470.788	(86.477.492)	<i>Total permanent different</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary different:</i>
Penyusutan aset tetap	27.485.677	(7.668.249)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	5.663.058	(10.803.755)	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyisihan piutang	(1.178.000)	6.507.031	<i>Impairment of receivable</i>
Penyisihan persediaan	(2.187.326)	-	<i>Impairment of receivable</i>
Penyisihan reklamasi	(233.657)	85.193	<i>Reclamation allowance</i>
Penyisihan pasca tambang	(1.226.733)	619.420	<i>Post mining allowance</i>
Jumlah perbedaan temporer	28.323.019	(11.260.360)	<i>Total temporary different</i>
Jumlah	387.117.895	345.676.400	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	2016
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	96.779.474
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pasal 22	54.218.459
Pasal 25	82.277.914
Jumlah	136.496.373
Pajak penghasilan badan - Perseroan (lebih)/ kurang bayar tahun 2016	(39.716.896)
Pajak penghasilan badan entitas anak (lebih) / kurang bayar (over) Tahun 2016	221.515
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih) / kurang bayar	(39.495.381)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	347.324.088
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	86.831.022
Beda permanen dengan tarif 25%	2.867.697
Jumlah beban pajak penghasilan	89.698.719

14. TAXATION (Continued)

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2015	
	86.419.100	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
		Less:
		Prepaid income tax:
	1.936.579	Article 22
	65.301.846	Article 25
	67.238.425	Total
	19.180.675	Corporate income tax - the Company (over) / under payment year 2016
	-	Corporate income tax - subsidiary (over) / under payment year 2016
	19.180.675	Corporate income tax - the Company (over) / under payment

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2015	
	443.414.252	Income before corporate income tax
	110.853.563	Tax by prevailing tax rate
	(21.619.373)	Permanent difference with tax rate 25%
	89.234.190	Total income tax expenses

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember / December 31, 2016				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				
Penyusutan	17.790.870	(6.871.420)	-	10.919.450
Liabilitas imbalan kerja	(13.941.397)	(1.415.766)	4.998.634	(10.358.529)
Penyisihan	(3.210.249)	841.331	-	(2.368.918)
Provisi reklamasi	(105.955)	58.414	-	(47.541)
Penyisihan pasca tambang	(1.782.757)	306.683	-	(1.476.074)
	<u>(1.249.488)</u>	<u>(7.080.758)</u>	<u>4.998.634</u>	<u>(3.331.612)</u>
Entitas Anak				
Penyusutan	-	23.816	-	23.816
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-
Penyisihan	-	-	-	-
Provisi reklamasi	-	-	-	-
Penyisihan pasca tambang	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>23.816</u>	<u>-</u>	<u>23.816</u>
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	(1.249.488)	(7.056.942)	4.998.634	(3.307.796)

**Deferred tax liabilities
(assets)
The Company**
Depreciation
Employee benefits liabilities
Allowances
Provision for reclamation

Mine closure allowance

Subsidiary
Depreciation

Employee benefits liabilities
Allowances
Provision for reclamation

Mine closure allowance

**Deferred tax liabilities
(assets)-
net**

31 Desember / December 31, 2015				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				
Penyusutan	15.873.808	1.917.062	-	17.790.870
Liabilitas imbalan kerja	(14.697.267)	2.700.942	(1.945.072)	(13.941.397)
Penyisihan	(1.583.491)	(1.626.758)	-	(3.210.249)
Provisi reklamasi	(84.657)	(21.298)	-	(105.955)
Penyisihan pasca tambang	(1.627.902)	(154.855)	-	(1.782.757)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.119.509)	2.815.093	(1.945.072)	(1.249.488)

**Deferred tax liabilities
(assets)**
Depreciation

Employee benefits liabilities
Allowances
Provision for reclamation

Mine closure allowance

**Deferred tax liabilities -
net**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2016.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (continued)

No changes of tax rate in 2016.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BEBAN AKRUAL

	2016
Jasa profesional	26.548.627
Listrik	17.061.040
Jasa angkutan material	9.072.302
Inland Transport BTA II	8.841.375
Bunga kredit investasi	4.232.344
Jasa sewa alat berat	3.029.618
Akrual sewa tanah	2.581.722
Akrual sewa gudang	2.101.844
Lain-lain	-
Jumlah	73.468.872

Jasa Profesional

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

15. ACCRUED EXPENSES

	2015	
	4.706.010	Professional fees
	16.044.748	Electricity
	20.930.734	Material transportation services
	-	Inland Transport BTA II
	-	Interest of Credit Investment
	2.653.335	Heavy equipments rent services
	-	Accrual land rent
	663.550	Accrual warehouse rent
	924.896	Others
	45.923.273	Total

Professional Fees

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another parties.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perseroan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's and its subsidiary business activities.

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	336.979.275
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	123.000
Piutang usaha - bersih	212.743.218
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Aset lancar lainnya	74.431.641
Aset tidak lancar lainnya	43.956.251
Jumlah aset keuangan	672.733.385
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	153.672.437
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.210.000
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	15.618.559
Liabilitas sewa pembiayaan	852.134
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.468.295
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	624.119.191
Utang retensi	293.077.359
Jumlah liabilitas keuangan	1.115.017.975

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
		<i>Financial assets</i>
		<i>Cash and equivalent cash</i>
		<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
		<i>Trade receivables - net</i>
		<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
		<i>Other current assets</i>
		<i>Other non current assets</i>
		<i>Total financial assets</i>
		<i>Financial liabilities</i>
		<i>Trade payables</i>
		<i>Short term employee benefit liabilities</i>
		<i>Short term bank loan - related parties</i>
		<i>Finance lease liabilities</i>
		<i>Short term employee benefit liabilities</i>
		<i>Long term bank loan - related parties</i>
		<i>Retention liabilities</i>
		<i>Total financial liabilities</i>

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas bank jangka panjang, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, finance lease liabilities, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, long term bank loan, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2016
Imbalan kerja jangka pendek	26.210.000
Imbalan kerja jangka panjang	32.007.929
Jumlah	58.217.929

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2016
Insentif	26.210.000
Pengobatan	-
Jumlah	26.210.000

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2015	
	35.185.681	Short - term employee benefit
	55.765.600	Long - term employee benefit
Jumlah	90.951.281	Total

Short-term Benefit Employee

	2015	
Insentif	34.544.431	Incentive
Pengobatan	641.250	Medical treatment
Jumlah	35.185.681	Total

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas imbalan pensiun	4.191.131
Liabilitas imbalan pesangon	16.762.289
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	11.054.509
Jumlah	32.007.929

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Beban imbalan pensiun	1.235.306
Beban imbalan pesangon	4.744.548
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	4.772.116
Jumlah	10.751.970

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	2016
Beban pokok penjualan	5.833.009
Beban umum dan administrasi	3.479.085
Beban penjualan	909.334
Aset dalam pembangunan	530.542
Jumlah	10.751.970

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 7 Februari 2017, dengan rincian sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	11.973.539	<i>Pension benefits liabilities</i>
	30.131.185	<i>Retirement benefits liabilities</i>
	11.660.876	<i>Leave & services rewards benefits liabilities</i>
Total	53.765.600	

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	1.829.794	<i>Pension benefits expenses</i>
	3.335.200	<i>Retirement benefits expenses</i>
	2.040.280	<i>Leave & services rewards benefits expenses</i>
Total	7.205.274	

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	2015	
	3.760.122	<i>Cost of good sales</i>
	2.527.636	<i>General and administrative expenses</i>
	475.078	<i>Sales expenses</i>
	442.438	<i>Construction in progress</i>
Total	7.205.274	

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2016 are based on actuarial report dated February 7, 2017 respectively, with details are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)	Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2014: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	8,30% (2015: 8,95%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8,80% (2015: 9,10%) per tahun/per annum	Other Employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	10% (2015: 10%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ 1% at 30 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Program Pensiun Manfaat Pasti

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Defined Benefit Pension Program

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	628.151	1.103.736	Current service cost
Biaya bunga	607.155	726.058	Interest cost
Jumlah	1.235.306	1.829.794	Total

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	629.398	941.314	Cost of sale
Beban umum dan administrasi	395.050	655.373	General and administrative expenses
Beban penjualan	110.202	118.256	Selling expenses
Aset dalam pembangunan	100.656	114.851	Construction in progress
Jumlah	1.235.306	1.829.794	Total

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini dari liabilitas	4.191.131	13.973.539	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	4.191.131	13.973.539	Net liability

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas bersih pada awal periode	13.973.539
Beban/(pembalikan), bersih	1.235.306
Pembayaran imbalan kerja	(8.984.997)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(2.032.717)
Liabilitas bersih pada akhir periode	4.191.131

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
Saldo awal	21.861.473
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.032.717)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	19.828.756

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2016
Biaya jasa kini	2.088.149
Biaya bunga	2.656.399
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Beban bersih	4.744.548

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2015	
	15.764.919	Net liability at the beginning of the period
	1.829.794	Expense/(reversal of expense), net
	(5.668.217)	Employee benefits paid
		Remeasurements of liabilities (assets)
	2.047.043	pension
	13.973.539	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2015	
	19.814.430	Beginning balance
	2.047.043	Actuarial gain (loss)
	21.861.473	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2015	
	1.535.532	Current service cost
	1.799.668	Interest cost
		Amortization of:
	-	Unrecognized actuarial losses
	-	Unrecognized past service cost
	3.335.200	Net expense

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok penjualan	2.431.797
Beban umum dan administrasi	1.508.254
Beban penjualan	404.517
Aset dalam pembangunan	399.980
Jumlah	4.744.548

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini dari liabilitas	16.762.289
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Liabilitas bersih	16.762.289

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas bersih pada awal periode	30.131.185
Beban/(pembalikan), bersih	4.744.548
Pembayaran imbalan kerja	(2.449.371)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	(14.145.336)
Pembayaran iuran	(1.518.737)
Liabilitas bersih pada akhir periode	16.762.289

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
Saldo awal	37.800.785
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(14.145.336)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	23.655.449

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2015	
	1.738.331	Cost of sale
	1.170.156	General and administrative expenses
	221.943	Selling expenses
	204.770	Construction in progress
Total	3.335.200	

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2015	
	30.131.185	Present value of the obligations
	-	Unrecognized actuarial gain
	-	Unrecognized past service cost
Net liability	30.131.185	

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2015	
	34.779.195	Net liability at the beginning of the period
	3.335.200	Expense/(reversal of expense), net
	(10.415.861)	Employee benefits paid
	2.432.651	Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits
	-	Payment of dues
Net liability at the end	30.131.185	

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2015	
	35.368.134	Beginning balance
	2.432.651	Gain (losses) on actuarial
Total remeasurement on liabilities severance benefits	37.800.785	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2016
Biaya jasa kini	1.800.205
Biaya bunga	1.055.361
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.916.550
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Beban bersih	4.772.116

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok penjualan	2.652.567
Beban umum dan administrasi	1.500.666
Beban penjualan	378.128
Aset dalam pembangunan	240.755
Jumlah	4.772.116

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini dari liabilitas	11.054.509
Nilai wajar aset	-
Liabilitas bersih	11.054.509

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas bersih pada awal periode	11.660.876
Beban/(pembalikan), bersih	955.633
Pembayaran imbalan kerja	(1.562.000)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	11.054.509

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2015	
	1.370.971	<i>Current service cost</i>
	669.309	
		<i>Amortization of:</i>
	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
	2.040.280	<i>Net expense</i>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2015	
	1.080.477	<i>Cost of sale</i>
	702.107	<i>General and administrative expenses</i>
	134.879	<i>Selling expenses</i>
	122.817	<i>Construction in progress</i>
	2.040.280	<i>Total</i>

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	2015	
	11.660.876	<i>Present value of the obligations</i>
	-	<i>Fair value of plan assets</i>
	11.660.876	<i>Net liability</i>

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2015	
	8.244.954	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
	2.040.280	<i>Expense/(Reversal of expense), net</i>
	(1.924.951)	<i>Employee benefits paid</i>
		<i>Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity</i>
	3.300.593	
	11.660.876	<i>Net liability at the end of the period</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
Saldo awal	3.816.482
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.816.482)
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	-

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 357.776 dan Rp 363.405.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2015	
	515.889	<i>Beginning balance</i>
	3.300.593	<i>Gain (losses) on actuarial</i>
Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity	3.816.482	

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 357,776 and Rp 363,405, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 210.842 dan Rp 257.688.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 124.067 dan Rp 161.325, termasuk dalam beban pokok penjualan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 86.775 dan Rp 96.363.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (continued)

b. Old-age Benefit Program (continued)

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 210,842 and Rp 257,688 respectively.

From the total expense, of December 31, 2016 and 2015 amounting Rp 124,067 and Rp 161,325 respectively, included in cost of goods sales and operating expense amounting Rp 86,775 and Rp 96,363 respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016
Pinjaman Bank:	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	583.914.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	41.730.513
	625.644.874
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.525.683)
Jumlah	624.119.191

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

18. LONG TERM BANKS LOANS

	2015	
Bank loans:		
Related party		
Syndicated Bank		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	
Other related party:		
Syndicated bank		
PT BPD Sumsel Babel	-	
	-	
Unamortized transaction cost	-	
Total	-	

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, SH, consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000.
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 bulan termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

18. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

1. Investment Credit amounting Rp 1.3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000 .
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 billion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000.

The term of the loan is 108 months, including grace period for 36 months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	2016
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	852.134
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(293.289)
Bagian jangka panjang	558.845

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2016
Dalam satu tahun	309.120
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	746.938
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.056.058
Dikurangi bagian bunga	(203.924)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	852.134
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(293.289)
Bagian jangka panjang	558.845

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

	2015	
	-	Vehicle
	-	PT Mandiri Tunas Finance
	-	Less current portion
	-	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2015	
	-	In one year
	-	More than one year but less than five years
	-	Minimum lease payments
	-	Less the interest
	-	Present value of the minimum
	-	Less current portion
	-	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 2% - 13% per annum.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2016
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	607.342
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	357.776
Utang perjalanan dinas	233.520
Yayasan dana pensiun karyawan	104.704
Utang potongan karyawan	90.186
Lainnya	74.767
Jumlah	1.468.295

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2015	
	-	Bumiputera Life Insurance
	-	1912
	374.109	Employees Social Security
	134.939	(BPJS)
	195.227	Debt for cost of business trip
	496.786	Employees pension fund
	983	Salary Cuts Payable
	-	Others
Total	1.202.044	Total

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA **(Lanjutan)**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM) melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

21. UTANG RETENSI

	2016
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	219.060.297
CBMI - DDK Joint Operation	26.490.935
CBMI - Waskita Joint Operation	47.526.127
Jumlah	293.077.359

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES (Continued)

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cosy of business trip.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Salary Cuts Payable

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Others

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Donation of Society Care/ Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM) through employee payroll deduction mechanism.

21. RETENTION LIABILITIES

	2015	
	-	<i>Tianjin Cement Industry Design and Research Institute</i>
	21.301.307	<i>CBMI - DDK Joint Operation</i>
	-	<i>CBMI - Waskita Joint Operation</i>
	21.301.307	Total

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Represents the retention liabilities of purchasing machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap I atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap II serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES (Continued)

CBMI - DDK Joint Operation

Represents the retention liabilities of phase I civil construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the retention liabilities of phase II civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek Terminal Terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Pokok pinjaman - RDI	-
Denda	-
Jumlah	-
Pelunasan tahun berjalan	-
Saldo akhir	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	-

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

22. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

	2015	
	-	Loan principal of RDI
	13.500.000	Penalty
	13.500.000	Total
	(13.500.000)	Current year payment
	-	Ending balance
	-	Less: current maturity
	-	Total net of current maturity

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*), Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. 680/MK-016/1995 tertanggal 20 November 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to BPPN.

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basis that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Pebruari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perseroan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN Republik Indonesia dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali.

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan *go public*.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No. KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan of the Republic of Indonesia with an alternative settlement following loans are as follows:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).*
- b. Or do rescheduling.*

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.*
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorata done within a period of 20 years prorated.*

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 September 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh Miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 31 Desember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 November 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu miliar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On September 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of the Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No.RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 31 Desember 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 31 Desember 2012, the Company has paid to the state treasury.*
- Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million fourth hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 6.094.465 dan Rp 7.554.855.

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 6,094,465 and Rp 7,554,855, respectively.

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015			
	Nilai Nominal/ Par value			
	Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
	Lembar saham/ per shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000		Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24	Republic of Indonesia
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76	Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.162.321.500	2.016.232.150		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.0000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh Miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.
 - Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per shares.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Indonesian Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
Bersih	1.034.031.977

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as followed:

	2015	
	1.075.553.479	Additional paid in capital
	(41.521.502)	Emission fee
	1.034.031.977	Net

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 dan 31 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	2016
Belum dicadangkan	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	67.500.000
Dividen publik	21.039.107
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	14.167.202
Cadangan	251.473.753
Laba di tahan	-
Jumlah	354.180.062

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016 and March 31, 2015, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2015	
	62.578.848	Unappropriated
	19.505.231	Dividend of the Government of the Republic of Indonesia
	-	Public dividend
	-	Partnership & Environment Development
	246.252.237	Reserve
	328.336.316	Retained earnings
		Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp 251.473.753 dan Rp 246.252.237, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 tanggal 11 April 2016.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 untuk dividen tersebut telah dibayarkan tanggal 9 Mei 2016.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015, based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016 and March 31, 2015 amounting Rp 251,473,753 and Rp 246,252,237, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 35 dated April 11, 2016.

The allocation of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 for the dividend have been paid as of May 9, 2016.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

	2016
PT Baturaja Multi Usaha	28.654
Jumlah	28.654

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

	2016
PT Baturaja Multi Usaha	3.654
Jumlah	3.654

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2015	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	Total

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	2015	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	Total

28. PENDAPATAN

	2016
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	1.059.791.016
Penjualan semen curah	455.449.646
	1.515.240.662
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	6.846.431
Penjualan semen curah	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	-
Penjualan barang umum	721.000
	7.567.431
Jumlah	1.522.808.093

28. REVENUE

	2015	
		<i>Sales to third parties:</i>
	905.032.356	<i>Sales of bagging cement</i>
	547.075.717	<i>Sales of bulk cement</i>
	1.452.108.073	
		<i>Sales to related parties:</i>
		<i>Sales of bagging cement</i>
		<i>PT Perusahaan</i>
	8.237.735	<i>Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
		<i>Sales of bulk cement</i>
		<i>PT Perusahaan</i>
	902.476	<i>Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
	-	<i>Sales of general merchandise</i>
	9.140.211	
Jumlah	1.461.248.284	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
CV Serasan Sekundang Mandiri	166.191.777
PT Farika Riau Perkasa	-
Jumlah	166.191.777
% dari total penjualan	10,91%

28. REVENUE (Continued)

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2015	
	-	CV Serasan Sekundang Mandiri
	167.316.858	PT Farika Riau Perkasa
	167.316.858	Total
	11,45%	% of total sales

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016
Bahan baku dan penolong	289.545.755
Listrik	161.627.093
Pengangkutan	103.286.938
Penyusutan dan amortisasi	85.550.221
Biaya tenaga kerja	74.042.562
Pemeliharaan	49.974.622
Biaya pabrikasi lainnya	43.253.888
	807.281.079
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	46.694.569
Pembelian	180.264.005
Persediaan akhir	(26.199.838)
Beban pokok produksi	1.008.039.815
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	17.848.920
Persediaan akhir	(14.079.049)
Beban pokok penjualan	1.011.809.686

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.922.213
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	112.948.907
Jumlah	277.871.120
% dari total pembelian	22,85%

29. COST OF GOODS SALES

	2015	
	299.125.240	Raw material and supplies
	171.014.204	Electricity
	105.524.440	Transportation
	86.282.261	Depreciation and amortization
	73.266.406	Labor costs
	53.700.665	Maintenance
	43.449.002	Other manufacture expenses
	832.362.218	
		Work in process:
	19.553.071	Beginning balance
	162.029.228	Purchase
	(46.694.569)	Ending balance
	967.249.948	Cost of goods manufacture
		Finish goods:
	18.268.204	Beginning balance
	(17.848.920)	Ending balance
	967.669.232	Cost of goods sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2016 and 2015, are as follows :

	2015	
	176.076.754	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	107.889.707	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	283.966.461	Total
	33,62%	% of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

	2016
Pengangkutan dan distribusi	32.421.344
Gaji, upah dan tunjangan	9.585.117
Promosi	3.686.696
Sewa	2.909.891
Perjalanan dinas	883.399
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	471.138
Penyusutan dan amortisasi	248.695
Beban pemeliharaan	190.972
Lainnya	406.955
Jumlah	50.804.207

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

30. SELLING EXPENSES

	2015	
	-	Transportation and distribution
	8.238.149	Salaries, wages and allowances
	3.733.442	Promotion
	46.281	Rent
	577.040	Business trip
	264.529	Telecommunication and stationery
	245.516	Depreciation and amortization
	282.298	Maintenance expenses
	188.275	Others
Total	13.575.530	Total

Selling expenses - Others represents for office supplies, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Gaji, upah dan tunjangan	64.928.869
Perjalanan dinas	12.708.982
Sewa	9.996.196
Beban pemeliharaan	9.453.500
Diklat dan pengadaan pegawai	7.227.706
Jasa profesional	6.462.244
Penyusutan dan amortisasi	5.347.476
Telekomunikasi	5.143.789
Listrik dan air	3.295.312
Alat tulis kantor	2.016.442
Sumbangan	2.011.124
Asuransi	1.889.363
Keamanan	1.715.977
Pembinaan jasmani dan rohani	1.496.085
Rapat dinas	1.469.184
Penelitian dan pengembangan	1.287.406
Pajak	859.597
Biaya operasional - program kemitraan dan bina lingkungan	387.224
Lainnya	1.805.486
Jumlah	139.501.962

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2015	
	74.558.906	Salaries, wages and allowance
	11.732.407	Business trip
	8.121.937	Rent
	11.570.779	Maintenance
	2.397.218	Training and recruitment
	8.279.126	Professional Fee
	4.392.700	Depreciation and amortization
	6.026.824	Telecommunication
	5.062.550	Electricity and water
	2.591.340	Stationery
	3.944.248	Donation
	2.188.449	Insurance
	507.177	Security
	1.414.088	Mental and physical development
	1.264.055	Meeting
	3.341.968	Research and development
	779.616	Taxes
	-	Operational Cost -Partnership program community development
	994.932	Others
Total	149.168.320	Total

General and administrative - Other expenses, represent household needs and the needs of the mess.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2016
Pendapatan klaim	1.227.669
Pendapatan denda	-
Pendapatan (beban) lainnya	6.236.154
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	265.374
Jumlah	7.729.197

32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2015	
	1.080.048	Claim Revenue
	992.803	Penalty Revenue
	(8.904.236)	Other income
	(740.462)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Total	(7.571.847)	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	2016
Pendapatan bunga deposito	20.343.905
Pendapatan jasa giro	7.633.813
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	-
Jumlah	27.977.718

33. FINANCIAL INCOME

	2015	
	103.342.317	Interest income from deposits
	10.312.394	Income on current accounts
	6.647.110	Gain (losses) from foreign exchange rate - net
Total	120.301.821	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	2016
Beban bunga Kredit Modal Kerja	523.413
Beban bunga sewa pembiayaan	49.496
Rugi selisih kurs - bersih	6.545.694
Jumlah	7.118.603

34. FINANCIAL EXPENSE

	2015	
	150.924	Working capital loan interest
	-	Financial lease interest
	-	Loss on foreign exchange - net
Total	150.924	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2016
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	14.995.902
Jumlah	14.995.902

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2015	
	(5.835.216)	Actuarial gain (loss) employee benefits plans
Total	(5.835.216)	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja jangka panjang.

Represent gain (loss) the actuarial of employee benefits liabilities - long term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2016	2015
Laba bersih	259.086.871.249	354.180.061.361
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham	26	36

Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Net profit per share

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2016	2015
Kas dan setara kas		
Entitas sepengendali:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	198.194.306	645.046.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.751.668	105.603.631
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.004.431	50.004.103
	<u>224.950.405</u>	<u>800.654.368</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Sumsel Babel	6.473.132	200.703.005
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.000.000	-
	<u>11.473.132</u>	<u>200.703.005</u>
	<u>236.423.537</u>	<u>1.001.357.373</u>
Persentase terhadap jumlah aset	5,14%	24,49%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>123.000</u>	<u>50.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,02%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.084.474	170.843
	<u>1.084.474</u>	<u>170.843</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%

36. EARNINGS PER SHARE

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
Under common control entities:
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Other related parties:
PT BPD Sumsel Babel
PT BPD Jabar dan Banten Tbk
Percentage of total assets
**Restricted cash and cash
equivalents**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)
Percentage of total assets

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2016
Aset tidak lancar lainnya	
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>
Biaya dibayar dimuka	
Sewa tanah dibayar dimuka	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.880.681
Asuransi	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	825.705
	<u>3.706.386</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>
Uang Jaminan	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.512.499
	<u>5.512.499</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,13%</u>
Utang usaha	
Entitas sepengendali:	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	22.629.535
PT Semen Tonasa (Persero)	14.374.068
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.249.328
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	2.899.536
PT Surveyor Indonesia (Persero)	387.420
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	183.784
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	137.074
PT Sucofindo (Persero)	90.145
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	81.906
	<u>50.032.796</u>
Pihak berelasi lainnya:	
PT United Tractors Semen Gresik	1.191.948
PT Petrokimia Gresik	2.731.481
PT Kereta Api Logistik	2.394.176
PT Indonesia Comnets Plus	175.000
DPLK BNI	128.663
	<u>6.621.268</u>
Jumlah	<u>56.654.064</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,40%</u>

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2015
Other non current assets	
<i>Letter of Credit Facility</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000
	<u>504.500.000</u>
Percentage of total assets	<u>15,43%</u>
Accrued expenses:	
<i>Prepaid land rent</i>	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.208.479
<i>Insurance</i>	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	885.313
	<u>6.093.792</u>
Percentage of total assets	<u>0,19%</u>
Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.287.500
	<u>5.287.500</u>
Percentage of total assets	<u>0,16%</u>
Trade payable	
<i>Under common control entities:</i>	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	21.777.970
PT Semen Tonasa (Persero)	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Sucofindo (Persero)	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	447.889
	<u>22.225.859</u>
<i>Other related parties:</i>	
PT United Tractors Semen Gresik	-
PT Petrokimia Gresik	-
PT Kereta Api Logistik	-
PT Indonesia Comnets Plus	-
DPLK BNI	-
	<u>-</u>
Total	<u>22.225.859</u>
Percentage of total liabilities	<u>6,96%</u>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	2016	2015
Beban Akrua		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.061.040	16.044.748
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.397.900	-
PT United Tractors Semen Gresik	3.542.260	2.741.164
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	2.101.844	663.551
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.071.408	4.757.848
PT Sucofindo (Persero)	9.594	15.749
Jumlah	<u>29.184.046</u>	<u>24.223.060</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,34%</u>	<u>7,59%</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>15.618.559</u>	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,25%</u>	-
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.914.361	-
PT BPD Sumsel Babel	<u>41.730.513</u>	-
	<u>625.644.874</u>	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>50,13%</u>	-
Penjualan		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	<u>6.846.431</u>	<u>9.140.211</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,45%</u>	<u>0,63%</u>
Pembelian bahan baku dan penunjang		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	112.948.907	107.889.707
PT Semen Tonasa	48.548.127	-
PT Petrokimia Gresik	14.481.840	-
PT Pertamina (Persero)	11.156.599	11.227.942
PT Semen Indonesia	<u>9.178.688</u>	-
	<u>196.314.161</u>	<u>119.117.649</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>16,14%</u>	<u>14,10%</u>

Accrued Expenses

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT United Tractors Semen Gresik	
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Sucofindo (Persero)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Short term bank loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage of total liabilities	

Long term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD Sumsel Babel	
Percentage of total liabilities	

Sales

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	
Percentage of total sales	

Purchase of raw material and supplies

PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
PT Semen Tonasa	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pertamina (Persero)	
PT Semen Indonesia	

Percentage of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2016	2015	
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.179.350	27.378.539	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	1,99%	4,26%	Percentage of total Purchase
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.922.213	124.182.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	13,56%	19,20%	Percentage of total purchase

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman/ Loan facility Penempatan dana/ Placement of fund Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan Facility
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan dan sewa/ Railway service and rent
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa logistik/ Purchase of logistics service
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Semen Tonasa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of clinker

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi berelasi/ <i>Related parties transaction</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa sewa dan <i>handling</i> <i>material</i> / <i>Rent service and material handling</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of clinker</i>
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ <i>Payable from related parties - current maturity and net of current maturity</i>

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Komitmen pembelian batubara

Coal purchase commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through December 31, 2016, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb).

Tahun 2016, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan jumlah 220.000 MT $\pm 10\%$ batubara tipe BA-63.

In 2016, it was agreed that the coal price became Rp 610,000 (in full Rupiah) starting from January 1, 2016 until to December 31, 2016 with the amount of 220,000 MT $\pm 10\%$ coal type BA-63.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen pembelian terak

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton $\pm$ 10% dengan harga USD 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 300.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 650.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 17 November 2015 sampai dengan 16 November 2016.

b. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 9 September 2015, Perseroan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 6 September 2016, Perseroan dan PT Semen Tonasa (Persero) menandatangani addendum perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 140.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp. 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.23/281/2016 sebanyak 100.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 575.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 615.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clinker purchase commitments

a. PT Masa Jaya Perkasa

On November 27, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton $\pm$ 10% clinker at price of US\$ 56.90 (full US dollar) per ton for period of January 8, 2015 until January 7, 2016.

On December 17, 2015, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Masa Jaya Perkasa for 300,000 ton $\pm$ 10% clinker at price of Rp 650,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of November 17, 2015 until November 16, 2016.

b. PT Semen Tonasa

On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

On September 6, 2016, the Company and PT Semen Tonasa (Persero) signed an addendum for clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 140,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Rp 585,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of 12 (twelve) months.

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

On August 1, 2016, the Company and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.23/281/2016 for 100,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 575,500 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 615,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on May 23, 2016 until May 22, 2017.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Nopember 2016, Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 sebanyak maksimal 45.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 24 Nopember 2016 sampai dengan 23 Nopember 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara No.HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dihitung mulai tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Pebruari 2013.

Pada bulan November 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 520 per ton per km (dalam Rupiah penuh) yang berlaku sejak tanggal 1 November 2014.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On November 24, 2016, the Company and PT Semen Indonesia Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 for max 45,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 585,000 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 610,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on November 24, 2016 until November 23, 2017.

Transport Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal No.HK.01.15/228/2012 transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton/km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017, with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 455 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

On August 26, 2015, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price for clinker and coal materials transport cost to Rp 520 per ton per km (full Rupiah amount) since November 1, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No.HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 80.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months starting on January 28, 2016 until January 27, 2017.

d. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

f. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Pada Maret 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.15/144/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Juli 2016.

Pada 22 September 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/321/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Pebruari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perseroan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Pebruari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

f. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

On March, 2016, the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/144/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton since March 26, 2016 until July 25, 2016.

On September 22, 2016 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/321/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Purchase Electricity Commitments

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 5,287,500,000 (in full Rupiah).

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 17 September 2014, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 November 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/197/2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/005/2015.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUP.II. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Cement Bags Purchase Commitment

a. PT Kerta Rajasa Raya

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No.HK.01.03/005/2015.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (lanjutan)

a. PT Kerta Rajasa Raya (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 12.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April sampai dengan 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/157/2016.

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perseroan dan PT Midas Multi Industry menandatangani addendum I perjanjian pembelian kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar berlaku surut sejak 6 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

c. PT Hardo Soloplast

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Hardo Soloplast sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April 2016 - 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/158/2016.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased (continued)

a. PT Kerta Rajasa Raya (continued)

On April 11, 2016, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 12,000,000 cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016 to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/157/2016.

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

On January 5, 2016, the Company and PT Midas Multi Industry signed an addendum I about buy cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,145 (full Rupiah amount) per sheet, retroactive since January 6, 2015 until December 31, 2016.

c. PT Hardo Soloplast

.On April 11, 2016, the Company agreed to buy cement bag from PT Hardo Soloplast as much as 6.000.000 cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016, to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/158/2016.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan**a. PT United Tractors Semen Gresik**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213 / ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 bulan.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Services Procurement**a. PT United Tractors Semen Gresik**

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant has stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 up to December 31, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment in agreement No. HK.008/073/2011 for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 up to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No.HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 up to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed to renewed the term of Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 for another 28 months period.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed to renew of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.06/359/2016 for another 36 months period.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (lanjutan)

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000 / HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

c. CV Sumber Karya Berkah

Perseroan mempunyai perjanjian dengan CV Sumber Karya untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/375/2013 dengan biaya Rp 410.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Desember 2013.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Services Procurement (continued)

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 10, 2010 up to December 20, 2014.

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

c. CV Sumber Karya Berkah

The Company has a agreement with CV Sumber Karya for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/375/2013, with total cost of Rp 410,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 1, 2013.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 (thirty) years period of contract starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Land rent will be payment every 3 (three) years with total cost of beginning 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (lanjutan)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian - bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah $\pm 425 \text{ m}^2$ yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Bravo Satria Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015, yang kemudian dilakukan addendum perpanjangan kontrak sampai 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (continued)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, Jl. H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area $\pm 425 \text{ m}^2$ with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 until April 30, 2018.

Security Services Procurement Commitment

a. PT Bravo Satria Perkasa

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from July 1, 2013 until June 30, 2015 and which then conducted an addendum to a contract extension until 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja *revolving*

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kelimabelas tanggal 2 Maret 2016, pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2015, berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 2 Februari 2015, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m² terletak di Jalan Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - Tanah seluas 12.284 m² terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2016 and 2015, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

According to Fifteenth Addendum of Agreement dated March 2, 2016, the loan bears interest at 10% per annum, while the interest rate for 2015, based on the Fourteenth Addendum Agreement dated February 2, 2015, with interest rate of 10% .

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m² located on Jl. Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Plant building and non infrastructure building located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.
 - Machineries and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**b. Fasilitas Non Cash Loan**

Pinjaman ini merupakan fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 27 Pebruari 2015 dan Addendum Ketigabelas tanggal 22 Desember 2014, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No.131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**b. Non Cash Loan Facility**

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 27, 2015 Fourteenth and Addendum Thirteenth December 22, 2014, with each interest rate of 10%.

c. Deposit mortgage agreement

On August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No.131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

d. Perjanjian *Treasury Line*

Pada tanggal 3 Maret 2016 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017 berdasarkan Addendum kesatu tanggal 25 Februari 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

d. *Treasury Line Agreement*

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 2, 2016 to March 1, 2017 based on the first Addendum February 25, 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Series qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Business License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC.0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 to April 26, 2015 within 1 year.

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (lanjutan)

- Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

- Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
- Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388.

Fasilitas *Derivative Line*

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mendapatkan fasilitas *Derivative Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar USD 65 juta dengan jangka waktu 12 bulan dan bersifat *Uncommitted*.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction (continued)

- Investment Credit amounting Rp 1.3 trillion with each bank portion are as follows:*
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000.*
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.*
- IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:*
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000.*
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000.*

The credit was last for 108 days, including grace periode for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

The credit facilities secured by the value of credit and noted o the Notarial Deed No. 49 consist of:

- Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.*
- Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.*

Derivative Line Facilities

On May 20, 2016, The Company obtained Derivative Line facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to USD 65 million with 12 months term and is Uncommitted.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

Fasilitas Derivative Line (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah membayarkan uang muka pekerjaan Pabrik semen Baturaja II berdasarkan kontrak diatas, kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd dan CBMI - DDK Joint Operation, masing-masing sebesar Rp 439,19 Miliar (setara dengan USD 34.146.366) dan Rp 52,28 Miliar (setara dengan USD 3.952.000).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

Derivative Line Facilities (continued)

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US \$ 170,731,829.

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US \$ 19,760,000.

As of December 31, 2015 the Company has paid advance payment for the work of Baturaja II Cement Plant Project, based on the above agreements, to Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd and CBMI - DDK Joint Operation, amounting to Rp 439.19 billion (equivalent with US\$ 34,146,366) and Rp 52.28 billion (equivalent with US\$ 3,952,000) respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

CBMI - Waskita Joint Operation

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1,5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan Joint Operation yang dibentuk berdasarkan Join Operation Agreement antara CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

CBMI - Waskita Joint Operation

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No : HK.01.21/030/2016 as of February 2, 2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675,788,562,330, This contract is for package one of the scope included : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember / December 31, 2016				
Mata Uang Asing (Jumlah Penuh) / Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah / Equivalent in thousand Rupiah		
Mata Uang / Currency		Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	528.256	7.097.658	Cash and equivalent cash
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun		-	-	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
Jumlah aset	USD	528.256	7.097.658	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	528.256	7.097.658	Assets (liabilities) - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

31 Desember / December 31, 2015				
Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	34.452.016	475.265.562	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	34.452.016	475.265.562	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	34.452.016	475.265.562	Assets (liabilities) - net

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 15. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

- 1. The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
- 2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
- 3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
- 4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.*
- 5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 15. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga:							Without interest:
Utang usaha		153.672.437	-	-	-	153.672.437	Trade Payables
Beban akrual		73.468.872	-	-	-	73.468.872	Accrued expenses
Utang lain-lain		1.468.296	-	-	-	1.468.296	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		26.210.000	-	-	-	26.210.000	Employee benefit short term liabilities
Suku bunga tetap							Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	12%-13%	309.120	309.120	-	-	618.240	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9,45%	58.527.099	59.944.599	-	-	118.471.698	Long term bank loan
Utang jangka panjang		-	-	-	-	-	Long-term liabilities
Jumlah		313.655.824	60.253.719	-	-	373.909.543	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 (Audited)
Pinjaman bank	624.119.191
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-
Liabilitas sewa pembiayaan	852.133
Total pinjaman yang berdampak bunga	624.971.324
Total ekuitas	3.120.757.702
Rasio pengungkit (x)	0,206

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2016 and 2015. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2015 (Audited)	
	-	Bank loans
	-	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
	-	Finance lease liabilities
	-	Total interest bearing loans
	2.949.352.584	Total equity
	-	Gearing ratio (x)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pembagian Laba Tahun Buku 2015

Melalui risalah RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2015, tanggal 11 April 2016, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp 354.180.062 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 25% atau Rp 88.539.107 dengan porsi:
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24 % atau Rp 67.500.000.
 - Publik sebesar 23,76% atau Rp 21.039.107.
- b. Program kemitraan sebesar 0,5% atau Rp 1.770.900 dan program bina lingkungan sebesar 3,5% atau Rp 12.396.302.
- c. Cadangan sebesar 71% atau Rp 251.473.753.

41. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Profit sharing for fiscal year 2015

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2015, date April 11, 2016 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2015 amounting to Rp 354,180,062 is as follows:

- a. Dividend by 25% or Rp 88,539,107 with portion:
 - The Government of Republic Indonesia by 76,24 % or Rp 67,500,000.
 - Public by 23.76 % or Rp 21,039,107.
- b. Partnership program by 0.5% or Rp 1,770,900 and community development program by 3.5% or Rp 12,396,302.
- c. Reserves by 71% or Rp 251,473,753.

42. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	2016
Aset	
Jakarta	6.784.907
Sumatera Selatan	4.243.543.181
Lampung	118.548.908
Jumlah Aset	4.368.876.996
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.077.312.741
Lampung	376.896.148
	<u>1.454.208.889</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	45.152.239
Bengkulu	23.446.965
	<u>68.599.204</u>
Jumlah Pendapatan	1.522.808.093

42. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2015	
Assets		
Jakarta	1.559.472	
South Sumatera	3.201.918.957	
Lampung	65.189.504	
Total Assets	3.268.667.933	
Revenue		
Basis Market		
South Sumatera	1.098.620.890	
Lampung	337.495.823	
	<u>1.436.116.713</u>	
Non-Basis Market		
Jambi	15.360.449	
Bengkulu	9.771.122	
	<u>25.131.571</u>	
Total Revenue	1.461.248.284	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui:		
Pembelian aset tetap	28.269.686	31.024.594
Utang usaha	1.080.154	1.796.596
Persediaan - suku cadang	13.162.788	6.530.621
Reklasifikasi uang muka	164.366	-
	<u>42.676.994</u>	<u>39.351.811</u>
Aset Sewa pembiayaan		
Pembelian aset tetap	66.159	-
Pembayaran sewa pembiayaan	49.496	-
Reklasifikasi uang muka	98.381	-
Utang sewa pembiayaan	852.133	-
	<u>1.066.169</u>	<u>-</u>
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	16.296.734	18.096.931
Jumlah	<u>60.039.897</u>	<u>57.448.742</u>
Penambahan aset dalam pembangunan:		
Pembelian aset tetap	1.855.043.433	242.601.985
Reklasifikasi uang muka investasi	518.518.387	-
Utang Retensi & DAP	302.880.920	-
Persediaan - suku cadang	43.974.497	16.743.590
Utang usaha	11.013.926	21.455.167
Biaya Pinjaman	8.713.174	-
Jumlah	<u>2.740.144.337</u>	<u>34.840.521</u>

Additions to fixed assets:

Acquisition of fixed assets
Trade payable
Inventories - spare parts
Reclassification of advances

Leased assets

Acquisition of fixed assets
Payment of finance lease liabilities
Reclassification of advances
Finance lease liabilities

Reclassification from Construction in Progress

Total

Additions to fixed assets:

Acquisition of fixed assets
Reclassification of advances for investment
Retention liabilities
Inventories - spare parts
Trade payable
Loan cost

Total

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2017.

44. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2017.

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat & Pabrik Palembang

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
/ P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

Pabrik Baturaja

Jl. Raya Tiga Gajah
Baturaja - Ogan Komering Ulu - 32117
Telepon (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax. (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang

Jl. Yos Sudarso Km. 7
Panjang, Bandar Lampung - 35243
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax. (62) - 721 - 31343

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt. 9 Blok B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Indonesia
Telepon (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax. (62) - 5261411